

TAHUN
B

SERI BINA IMAN



BAHAN PENGAJARAN BINA IMAN ANAK KATOLIK

BERJUMPA DENGAN YESUS

KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA

**Bahan Pengajaran Bina Iman Anak Katolik
BERJUMPA DENGAN YESUS (Tahun B)**

Dikeluarkan oleh :
Komisi Anak Keuskupan Surabaya
Periode 2018 – 2020
Jl. Mojopahit 38B
Tlp. (031) 5665061, 5624141, ext.38

Cover : Maria Cecilia Belinda Tedjokusumo

Tim Korektor :
1. Florentina Maria Sisilia
2. Vincentia Mia Aryono
3. Mario Hargianto
4. Agnes Aylene Boedianto

Nihil obstat :
RD. A. Tri Budi Utomo
Surabaya, 4 April 2018

Imprimatur :
RD. Y. Eko Budi Susilo
Surabaya, 11 April 2018

UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini tercipta berkat rahmat Tuhan Yesus Kristus yang dilimpahkan kepada Para Penulis :

1. Anastasia Eny Sugianti
2. Endang Suriowati
3. Eveline Juliana Chandra
4. Fransisca Karina Widyaningsih
5. Fransisca Riana Ika Dewi Lestari
6. Florentina Maria Sisilia
7. Lucia Eva Perwiratri
8. Lucia Maria Susan Irawati
9. Margaretha Hardini
10. Maria Cecilia Belinda Tedjokusumo
11. Maria Evelina Badilangoe
12. Maria Magdalena Murtiyasih
13. Maria Veronica Wiyaniwati Suryo
14. Maria Skolastika Linda
15. Monica Fransisca Sunarsi
16. Priscilla Maria Ding
17. Veronica Irma Junita
18. Vincentia Mia Aryono

Terima kasih kepada Para Penulis atas ide, waktu, tenaga, pikiran, kasih dan proses yang dialami selama proses pembuatan bahan tahun B.

Kiranya Tuhan memberkati para penulis sekalian.

Surabaya, 4 April 2018

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI

PENGANTAR 1	
PENGANTAR 2	
PENGANTAR 3	
PENDAHULUAN	
HARI MINGGU ADVEN I	1
HARI MINGGU ADVEN II	6
HARI MINGGU ADVEN III	10
HARI MINGGU ADVEN IV	14
HARI RAYA NATAL	18
PESTA KELUARGA KUDUS	24
MINGGU SANTA MARIA BUNDA ALLAH	30
HARI RAYA PENAMPAKAN TUHAN	35
PESTA PEMBAPTISAN TUHAN	41
MINGGU PRAPASKAH I	46
MINGGU PRAPASKAH II	52
MINGGU PRAPASKAH III	58
MINGGU PRAPASKAH IV	65
MINGGU PRAPASKAH V	70
MINGGU PALMA	76
MINGGU PASKAH	83
MINGGU PASKAH II	89
MINGGU PASKAH III	96
MINGGU PASKAH IV	99
MINGGU PASKAH V	104
MINGGU PASKAH VI	108
HARI RAYA KENAIKAN TUHAN	115
MINGGU PASKAH VII	121
HARI RAYA PENTAKOSTA	128
HARI RAYA TRITUNGAL MAHA KUDUS	133
HARI RAYA TUBUH DAN DARAH KRISTUS	139
HARI RAYA HATI YESUS YANG MAHA KUDUS	149
MINGGU BIASA II	157
MINGGU BIASA III	162
MINGGU BIASA IV	167
MINGGU BIASA V	173
MINGGU BIASA VI	178
MINGGU BIASA VII	183
MINGGU BIASA VIII	191
MINGGU BIASA IX	199
MINGGU BIASA X	206
MINGGU BIASA XI	213
MINGGU BIASA XII	220

MINGGU BIASA XIII	225
MINGGU BIASA XIV	229
MINGGU BIASA XV	236
MINGGU BIASA XVI	243
MINGGU BIASA XVII	250
MINGGU BIASA XVIII	256
MINGGU BIASA XIX	262
MINGGU BIASA XX	269
MINGGU BIASA XXI	274
MINGGU BIASA XXII	278
MINGGU BIASA XXIII	282
MINGGU BIASA XXIV	287
MINGGU BIASA XXV	294
MINGGU BIASA XXVI	298
MINGGU BIASA XXVII	304
MINGGU BIASA XXVIII	310
MINGGU BIASA XXIX	316
MINGGU BIASA XXX	320
MINGGU BIASA XXXI	324
MINGGU BIASA XXXII	328
MINGGU BIASA XXXIII	334
MINGGU KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM	338
DAFTAR LAGU LAGU	349
TABEL TEMATIK	367

PENGANTAR 1

“Biarlah anak-anak itu datang kepada-Ku, sebab merekalah yang mempunyai Kerajaan Allah”, demikianlah Sabda Tuhan Yesus sebagaimana dicatat oleh Injil Markus, ketika para Murid menghalang-halangi anak-anak datang kepada Yesus. Itulah sebabnya Santo Matius menambahkan, “Janganlah menghalang-halangi mereka datang kepadaKu!”. Setiap anak mempunyai hak untuk berjumpa dengan Tuhan Yesus untuk mendengarkan pengajaran-Nya dan mengalami kasih-Nya.

Dalam Buku Pedoman Pastoral Bidang Formatio Iman dijelaskan, bahwa hak dan kewajiban orang tua mendidik anak adalah bersifat hakiki. Kitab Hukum Kanonik menggariskan bahwa orang tua merupakan penanggungjawab pertama atas pendidikan anak (KHK 2221-2). Seksi BIAK (Bina Iman Anak Katolik) sebagai bagian penting pengembalaan dan pembentukan karakter Kristiani di awal pertumbuhan anak, tahap yang sangat penting dan menentukan dalam perkembangan kepribadian anak. Dengan demikian seksi BIAK merupakan tangan Gereja dan menjadi *partner* orangtua dalam mendidik iman anak-anak sejak usia dini. Suatu tugas mulia yang tak terpisahkan dari tugas pastoral Gereja. Seksi BIAK menjadi perpanjangan tangan, kehadiran cinta serta perhatian Tuhan Yesus terhadap anak-anak. Para pendamping BIAK / sekolah minggu sungguh menjadi bentara Gereja yang mengantarkan anak-anak berjumpa dengan Tuhan Yesus.

Di tangan Anda saat ini dipersembahkan karya penuh cinta tim Komisi BIAK Keuskupan Surabaya untuk menyediakan Bahan Pengajaran Bina Iman Anak mengikuti siklus Liturgi Tahun B. Buku macam ini sangat ditunggu oleh para pendamping BIAK, mengapa? Hal yang paling sulit dalam reksa pastoral anak adalah mendapatkan pendamping yang setia dan berkualitas. Bukan karena tidak ada relawan, melainkan kebanyakan relawan pengajar mundur teratur karena kehabisan bahan pengajaran secara kontinyu dan kreatif bagi sekolah minggu yang dilayani. Sementara itu sebenarnya di setiap paroki ada banyak pengajar sekolah minggu yang memiliki bahan pengajaran. Betapa menguntungkan jikalau bahan-bahan yang ada tersebar di berbagai paroki bisa dikumpulkan dan dikompilasi secara sistematis menurut pola pengajaran tertentu. Solidaritas bahan dari banyak pengajar itulah yang akhirnya diredaksi dan disistematisasikan hingga menjadi buku pengajaran BIAK ini. Di tahun mendatang semoga bisa terselesaikan buku berikutnya untuk siklus Liturgi Bacaan Tahun A dan C.

Semoga buku ini menginspirasi para pemangku pastoral anak khususnya di seksi Biak Paroki dan Lingkungan/Stasi, sehingga setiap pengajar semakin dimudahkan dan dibantu dalam pelayanan mereka.

Selamat untuk Tim Penyusun yang telah menyediakan kasanah berharga pembinaan iman anak ini.

Tuhan memberkati.

RD. Agustinus Tri Budi Utomo

Vikaris Pastoral Keuskupan Surabaya

PENGANTAR 2

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, akhirnya buku bahan pengajaran untuk BIAK tahun B selesai. Ide ini bermula dari pembuatan buku bahan pengajaran pada waktu ketua komisi dijabat oleh RD Paulus Febrianto.

Komisi Anak Keuskupan Surabaya dan tim melahirkan sebuah buku bahan pengajaran, sebagai ujung tombak pengajaran dan pelayanan bina iman di wilayah Keuskupan Surabaya dan di Indonesia.

Harapan ke depan, Komisi Anak dapat melanjutkan untuk pembuatan bahan Tahun C dan Tahun A. Semoga buku ini bisa dipakai untuk seluruh bina iman di keuskupan Surabaya dan dimanapun diperlukan.

Puji Tuhan.

Maria Florentina Sisilia

Ketua Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Periode 2018 – 2020

PENGANTAR 3

Terpujilah Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus! Akhirnya, Buku Bahan Ajar Bina Iman Anak Tahun B bisa diselesaikan dan diterbitkan oleh Komisi Anak Keuskupan Surabaya. Proses ini dimulai dengan pening-katan kualitas dan standarisasi awal dalam proses penulisan, proses integral pengolahan bahan sum-ber, editing hingga proses penerbitan.

Kami sangat bersyukur atas inisiatif Komisi Anak Keuskupan Surabaya untuk membuat Buku Bahan Ajar Bina Iman Anak ini. Buku ini sangat diperlukan untuk memberi makanan rohani dan pendamping-an bagi anak-anak, khususnya di jaman ini, yang berlimpah dengan tawaran “makanan dunia” yang bertentangan dengan ajaran Kristus, pengaruh negatif yang masif dan global serta berbagai macam kontroversi.

Sebagai inisiator standarisasi dan salah satu tim korektor, kami berharap standar penulisan dan penerbitan ini ditingkatkan secara signifikan ke versi selanjutnya dalam pembuatan buku tahun beri-kutnya.

Soli Deo Gloria. Selamat berjuang untuk Anak-anak Tuhan!

Mario Hargianto dan Aylene Boedianto

Mentor Pembimbing Pembuatan

Bahan Pengajaran Bina Iman Anak Tahun B

PENDAHULUAN

Pendampingan Anak sekali seminggu sudah terlaksana di setiap paroki bahkan ada yang di setiap Lingkungan/Wilayah. Pendamping/pembina yang sebagian besar adalah relawan membutuhkan bahan agar dapat mendampingi dengan baik, benar, indah dan terarah serta dapat dipertanggung jawabkan. Kebutuhan akan bahan pendampingan Bina Iman Anak Katolik merupakan hal yang mendesak dan penting, karena pendampingan anak adalah hal yang serius dan perlu persiapan-persiapan dalam mendampingi.

Melalui Buku Materi Berjumpa dengan Yesus (TahunB) para pendamping/pembina dapat membawa anak-anak lebih mengenal Yesus. Buku Materi Berjumpa dengan Yesus memuat tentang bahan pendampingan setiap minggu berdasarkan Injil dari Bacaan Liturgi Hari Minggu diharapkan dapat menjawab kebutuhan para pendamping/pembina BIAK. Buku Materi Berjumpa Dengan Yesus disusun sesuai dengan susunan acara dalam bina iman, lengkap dengan cerita, peneguhan juga alat peraga dan aktivitas untuk anak yang dibagi sesuai usia (kelas besar dan kecil). Seluruhnya terkait pada tujuan dan masing-masing bagian acara saling menguatkan agar tidak membingungkan anak bina.

Sangat diharapkan bahwa pendamping/pembina mempersiapkan, mencermati serta memperkaya dengan berbagai ide /kreatifitas yang dimiliki sehingga pendampingan iman anak dapat lebih semarak dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Semoga Buku Materi Berjumpa dengan Yesus merupakan benih biji sesawi yang dapat berkembang dan menjadikan suasana bina iman anak penuh sukacita dan damai.

Vincentia Mia Aryono

HARI MINGGU ADVEN I

TEMA

Berjaga-jaga menanti kedatangan Tuhan

TUJUAN

Anak-anak berjaga-jaga menyambut kedatangan Tuhan dengan melakukan tanggung jawabnya.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Sukacita di Hatiku
- Yesus yang Termanis

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 13 : 33-37

CERITA APLIKASI

BERJAGA-JAGALAH!

Pio senang sekali karena Paman Stefan akan datang ke rumah Pio dalam waktu dekat ini. Tetapi tanggal pastinya tidak dapat ditentukan karena banyak acara yang harus dihadiri oleh Paman Stefan. Paman Stefan adalah adik ayah yang telah sukses menjadi ahli Tata Kota. Paman Stefan sangat dekat di hati Pio. Pio sudah membayangkan apa saja yang akan disiapkan menyambut keda-tangan Paman Stefan. "Ma, aku mau membuat *welcome drink* kalau Paman datang. Ma, buatin makanan kesukaan Paman ya!" kata Pio dengan semangat. Kemudian Pio segera membersihkan kamarnya dan mengaturnya hingga rapi.

Hari demi hari Pio menunggu. Kata Ayah, masih seminggu lagi. Ketika seminggu berlalu, Paman Stefan juga tidak datang karena pertemuan dengan Bapak Walikota belum selesai. Pio sudah mulai kesal. Kamarnya kembali berantakan. Sampah di mana-mana. Bola, catatan minuman kesukaan Paman Stefan juga terselip di antara tumpukan buku. Lalu Pio pergi dengan teman-temannya main sepak bola di lapangan dekat dengan rumahnya. "Pio jangan pergi-pergi dulu, kamu tak ingat lagi kalau Pamanmu akan datang!" seru Mama Pio ketika Pio pamit untuk pergi. "Coba Mama tanyakan pastinya kapan, lelah Pio menunggunya! Yang lalu sudah telpon, lalu gak jadi datang" jawab Pio sambil membawa bolanya keluar.

Akhirnya Paman Stefan datang untuk mampir ke rumah Pio hanya untuk beberapa jam saja, selagi Pio masih bermain bola bersama teman-temannya. Paman Stefan tidak jadi menginap. Paman Stefan hanya meninggalkan oleh-oleh kaos bola untuk Pio.

Pio menyesal, mengapa ia tidak menurut kata Mama. Pio malu, pasti Paman Stefan masuk ke kamarnya yang berantakan, karena Paman Stefan menaruh oleh-olehnya di meja Pio. "Uh seandainya aku sabar dan setia menunggu, pasti tidak begini jadinya!" kata Pio dalam hati.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapa yang akan datang ke rumah Pio? (*Paman Stefan*)
2. Apa yang dipersiapkan oleh Pio untuk menyambut kedatangan Pamannya? (*Welcome drink, makanan kesukaan, membersihkan dan merapikan kamar*)
3. Kapan Paman Stefan datang ? (*Tidak dapat dipastikan tanggal dan jamnya*)
4. Apa yang dilakukan Pio ketika lama menunggu Pamannya yang tak kunjung datang? (*Tidak merapikan kamar lagi, tidak menyimpan catatan minuman dan makanan kesayangan Pamannya*)

5. Di manakah Pio ketika Paman Stefan benar-benar datang ke rumahnya? (*Sedang main bola*)
6. Bagaimana perasaan Pio? (*Sedih dan menyesal*)

Adik-adik, apa arti Adven? Adven artinya menantikan kedatangan. Apa yang kita nanti? Ada dua hal dalam Masa Adven, yaitu persiapan menanti kedatangan Yesus untuk ke dua kalinya dan persiapan menyambut perayaan kelahiran Juru selamat pada Hari Natal. Adik-adik, menanti kedatangan seorang tamu yang besar memerlukan persiapan besar dan sungguh-sungguh. Yesus bukan saja tamu tetapi Allah sendiri yang datang. Allah yang Maha besar, lebih besar dari semuanya.

Dalam cerita di atas, andaikan Pio bersedia tekun, sabar dan setia menanti datangnya Paman Stefan yang disayanginya, pasti Pio menemukan sukacita. Yesus mengingatkan kita agar berjaga-jaga dan waspada dalam menantikan kedatangan-Nya kembali. Tentang waktunya, tidak ada seorangpun yang tahu, karena itu selalu berjaga-jaga menjadi hal yang penting.

Tuhan memberi kuasa dan tanggung jawab kepada kita masing-masing dengan tugas masing-masing dan memerintahkan kita supaya berjaga-jaga karena Tuhan cinta pada kita. Lingkaran Adven yang dibuat dari daun *ever green* yang melingkar dan empat lilin yang menyala melambangkan berjaga-jaga tanpa henti dengan tekun melakukan tanggung jawab dan tugas kita masing-masing. Bila kita melakukannya dengan sabar dan setia, pasti kita akan menerima sukacita yang besar ketika menyambut kedatangan Tuhan Yesus dan merayakan kelahiran-Nya di hari Natal.

LAGU TEMA

Bersiap-siaplah Menanti Kedatangan Tuhan

AYAT HAFALAN

- Kelas Kecil

Markus 13 : 33a : Hati-hatilah dan berjaga-jagalah!

- Kelas Besar

Markus 13 : 33 : Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba.

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar

Membuat Lingkaran Adven dari kertas

Bahan :

- Karton Manila warna hijau lebar 3 cm, panjang 30 cm.
- Gunting 4 gambar lilin seperti pola yang ada. (3 lilin ungu, 1 lilin merah muda)

Cara membuat :

- Rekatkan sisi memanjang karton hijau hingga membentuk lingkaran.
- Rekatkan gambar lilin pada lingkaran dengan posisi seimbang.
- Hias pada bagian kosong antara lilin dengan lilin.

Catatan :

Untuk Kelas Besar, membuat niat pada kertas hati dan menempelkan pada bagian bawah lilin.

PERUTUSAN

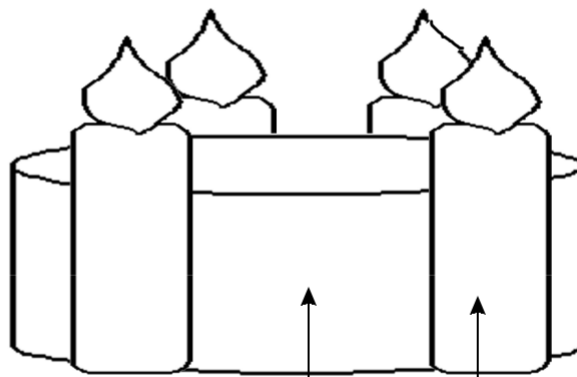
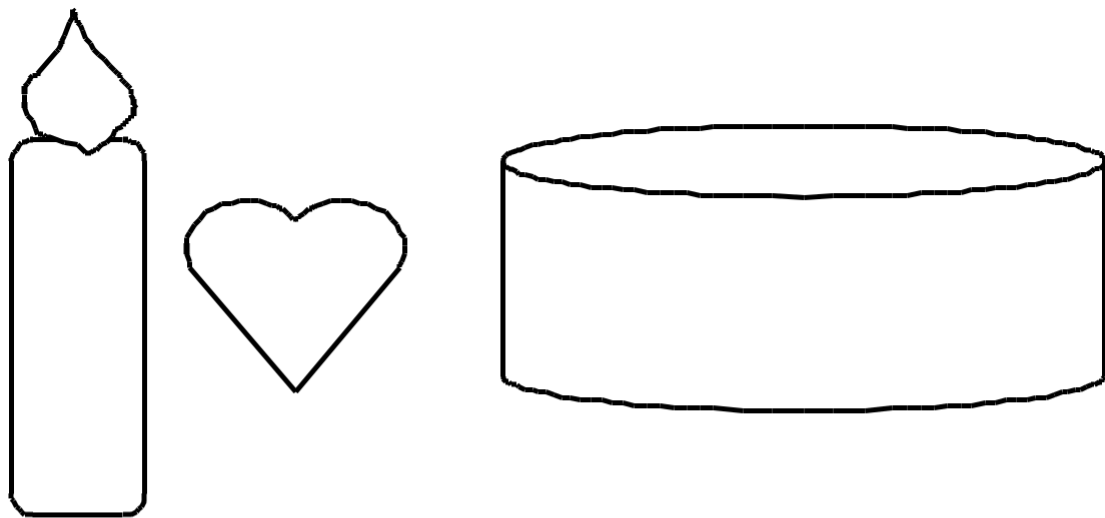
Aku melakukan 2 D dan 2 K (Doa, Derma, Kurban, Kesaksian)

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Bersiap-siaplah

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



Hiasan daun dapat diletakkan di sisi ini

Bentuk hati warna ungu (tulis niat)

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



HARI MINGGU ADVEN II

TEMA

Bertobatlah!

TUJUAN

Anak-anak mengerti arti tobat dan melakukannya untuk menyiapkan diri menyambut kedatangan dan kelahiran Tuhan.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Hari yang Terindah
- Yesusku Baik
- Mari Masuk

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 1 : 1-8

CERITA KITAB SUCI

- Yohanes Pembaptis adalah sepupu dari Yesus. Ia anak dari Zakharia dan Elisabeth. Kelahirannya melalui peristiwa yang unik, karena ibu Elisabeth sudah tua dan Zakharia menjadi bisu sampai kelahiran Yohanes karena meragukannya.
- Yohanes tumbuh besar dan kuat, hidup sederhana dengan baju dari bulu unta dan makanannya belalang dan madu hutan.
- Tugas Yohanes Pembaptis seperti yang telah ditulis oleh Nabi Yesaya, Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu; ada suara yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya,"
- Yohanes tampil dipadang gurun dan menyerukan pertobatan. "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu!" Banyak orang datang dan mengakui dosanya dan minta dibaptis.
- Yohanes orang yang tahu tugasnya, ia adalah bentara Kristus, yang mempunyai tugas mempersiapkan kedatangan Tuhan Yesus. Ia memberitakan bahwa Yesus lebih berkuasa dari padanya.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Anak siapakah Yohanes Pembaptis?
(Zakharia dan Elisabeth)
2. Mengapa kelahirannya dikatakan unik?
(Ibunya mengandungnya dalam usia tua, ayahnya bisu dan baru dapat berbicara setelah kelahirannya)
3. Siapa yang menulis tentang Yohanes Pembaptis dalam Perjanjian Lama?
(Nabi Yesaya)
4. Apa tugas Yohanes Pembaptis?
(Mempersiapkan jalan bagi Tuhan Yesus, bentara Kristus)
5. Apa pakaian dan makanan Yohanes pembaptis?
(Bulu unta , belalang dan madu hutan)
6. Sebelum tampil, Yohanes Pembaptis hidup di mana?
(di gurun)

Adik-adik, Yohanes Pembaptis menyerukan pertobatan untuk dapat menerima Yesus sebagai Juru selamat. Yohanes Pembaptis adalah tokoh yang besar yang hidup secara sederhana dan benar-benar menyiapkan dirinya sendiri dan orang lain agar dapat bertemu dengan Yesus Kristus. Bertobat berarti kembali kepada Tuhan, menerima Yesus sebagai Tuhan dan pusat hidup kita, melakukan Firman-Nya dengan berbuat kasih dan kebenaran.

Misalnya : dari yang malas menjadi rajin, dari yang suka bohong menjadi selalu jujur, yang pelit/kikir menjadi rela memberi dan lain lain. (Pendamping memberi beberapa contoh: sikap di rumah, gereja, sekolah) Pertobatan adalah cara untuk dapat meluruskan jalan bagi Tuhan yang selalu ingin menyelamatkan kita.

LAGU TEMA

Aku Anak Tuhan

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil dan Besar

Markus 1 : 4 : Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu.

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mewarnai gambar Yohanes Pembatis dengan menempelkan potongan benang.

Kelas Besar

Memasukkan kata

PERUTUSAN

Aku melakukan 2 D dan 2 K (Doa, Derma, Kurban, Kesaksian)

DOA PENUTUP

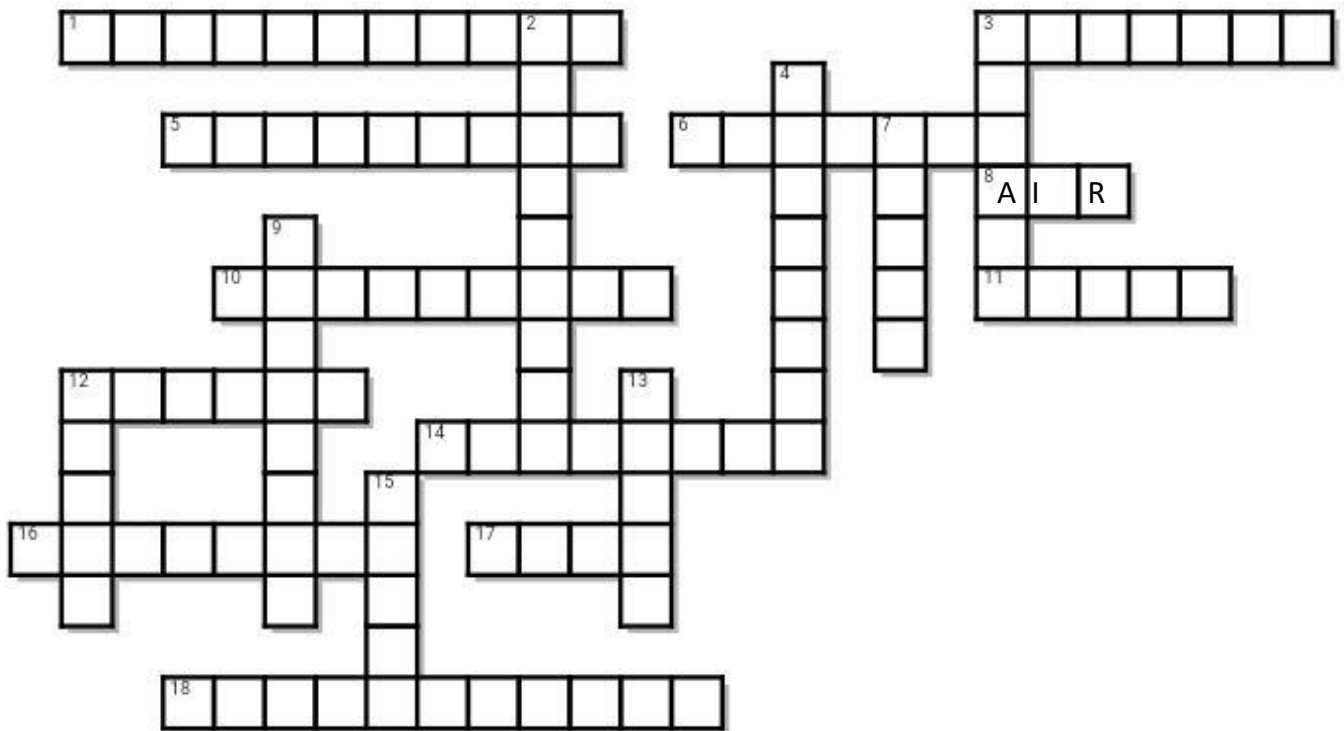
LAGU PENUTUP

Mohon Berkat Tuhan

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



MASUKKAN KATA-KATA DI BAWAH INI!

ANAK ALLAH, YERUSALEM, KRISTUS, YESUS, JALAN, YOHANES,
BERTOBATLAH, JUBAH, BELALANG,

ROH KUDUS, YESAYA, PADANG GURUN, TUHAN, DIBAPTIS, ALLAH,
YORDAN, BULU UNTA, MADU HUTAN, AIR, DOSA



HARI MINGGU ADVEN III

TEMA

Menjadi Terang Bagi Sesama

TUJUAN

Anak-anak mengerti arti terang bagi sesama dengan bersikap seperti Yohanes Pembaptis yaitu mengantar orang pada Yesus Sang Terang

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Maju-maju Mundur mundur
- Yesusku Baik
- Berdoalah

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 1 : 6-8, 19 - 28

CERITA APLIKASI

KISAH SI LAMIN DAN SI LIMUK

Ada kisah tentang si Lamin (Lampu minyak) dan si Limuk (Lilin gemuk) yang sama-sama menyala di tempat yang gelap. Mereka asyik berbicara. Lampu Minyak mengeluh, merasa bosan karena harus menyala sekian lama. "Buat apa aku di sini, sudah sepi, sunyi! Lebih baik aku padam saja " teriaknya.

"Heh jangan begitu Lamin! Kita harus tetap menyala, sampai Tuan kita datang membawa kita ke tempat di mana kita bertugas! Umurmu jauh lebih panjang dari umurku! Ayo jangan patah semangat!" nasihat si Limuk. "Coba, mana ada manusia yang lewat, lalu buat apa kita menyala?" tanya si Lamin dengan muka muram. "Bersabarlah! Ingatlah tugas kita untuk tetap menerangi ruangan ini!" kata si Limuk agak keras karena nyala si Lamin mulai redup.

Tiba-tiba angin bertiup maka matilah nyala si Lamin.

Limuk terus bertahan agar ia tetap menyala. Ketika angin bertiup kencang Limuk hampir saja mati. "Fokus (pusatkan perhatian) fokus, tugasku menerangi sekitar!" kata Limuk dalam hati sambil tetap bertahan. Menunggu angin melembut kembali, maka Limuk membesarkan nyala apinya kembali. Begitulah terjadi berkali-kali. Tapi Limuk tetap melakukan tugasnya memberikan terangnya.

Kemudian datanglah Tuan mereka lalu bergumam, "Wah aku lupa, kalau aku telah menyiapkan lampu minyak dan lilin, tapi lampu minyak tak kuat dengan angin yang kencang." "Pakailah nyala apiku untuk menerangi Lamin, Tuan!" bisik Limuk. Lalu Tuan itu mendekatkan si Limuk pada sumbu minyak dan cessa lampu minyak kembali menyala. Tuan membawa mereka ke dalam rumah, anak-anak bersorak riang.

Si Lamin tersenyum senang pada si Limuk. Ya bahagianya menjadi terang bagi sekitar kita.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapakah nama tokoh dalam cerita di atas? (*Lamin dan Limuk*)
2. Mengapa Lamin putus asa? (*Merasa bosan, jemu, tidak diperhatikan*)
3. Apa yang terjadi dengan si Lamin? (*Nyala apinya mati terkena hembusan angin*)
4. Bagaimana Limuk bertahan? (*Mengingat terus akan tugas pokoknya yaitu menjadi terang*)
5. Apa yang dirasakan oleh Lamin dan Limuk ketika anak-anak bersorak riang? (*Bahagia*)

Adik-adik, Yohanes Pembaptis diutus Tuhan untuk bersaksi tentang Terang yang telah datang. Terang itu Yesus Kristus yang lahir di dunia. Yohanes Pembaptis menyerukan pertobatan supaya se-mua orang menjadi percaya pada Kristus, sang terang sejati. Keadaan dunia saat itu berada dalam kegelapan karena dosa. Tuhan Yesus lahir datang membawa terang agar semua orang tidak lagi dalam kegelapan dosa tetapi berada dalam terang, dalam kasih Kristus.

Saat ini kita sudah mengenal Kristus, Kristus sudah datang dalam diri kita dan kita diutus menjadi terang itu bagi orang-orang disekitar kita. Bagaimana caranya? Cerita di atas adalah salah satu contoh bagaimana menjadi terang. Tokoh si Limuk yang penuh semangat, tidak putus asa, fokus pada tang-gung jawab yang diembannya, bersedia berbagi, menghibur yang sedang susah, dialah si pembawa terang yang menghantar pada Terang yang sejati yaitu Kristus sendiri.

Nah adik-adik, di masa Adven kita diminta Tuhan Yesus untuk memancarkan Yesus Sang Terang di hati kita kepada dunia, dengan terus melakukan perbuatan-perbuatan Yesus, yakni perbuatan baik dan benar, dimanapun dan kapanpun. Bila banyak orang yang menjadi terang bagi sesamanya maka dunia ini penuh dengan sukacita dan damai sejahtera.

LAGU TEMA

Yesus Terang Dunia (<https://www.youtube.com/watch?v=gCpl4hcQ9S8>)

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil dan Besar

Yohanes 1 : 9

“Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia”

AKTIVITAS

Kelas Kecil.

Menghias Lilin

Kelas Besar

Permainan Menjaga Nyala Lilin

Alat :

- Lilin sejumlah anak dikurangi 2
- Korek api
- Karton pelindung.

Cara bermain :

- Bagi anak menjadi 2 kelompok (A dan B)
 - Masing-masing memegang lilin bernyala yang sudah diberi pelindung.
 - Letakkan mereka berseberangan. Setiap kelompok harus membawa lilin bernyala ke rumah miliknya yang berada diseberang dan dijaga oleh 1 orang anggota kelompok.
 - Penjaga rumah bertugas menjaga lilin-lilin yang telah dibawa anggota lain dengan selamat.

Peraturan :

- Pembawa lilin tidak boleh berlari.
- Lilin tidak boleh menetes ke lantai, bila menetes harus dimatikan dan minta api pada teman yang berada di rumah.
- Bila menyenggol lawan harus diam sejenak dan mengucapkan “MAAF”

Makna :

Membawa terang harus berjuang, waspada terhadap bahaya dan godaan, fokus pada tanggung jawab dan tugas, jujur dalam permainan.


PERUTUSAN

Aku membawa terang melalui ucapan yang baik, tindakan yang menolong.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Yesus Terang Dunia

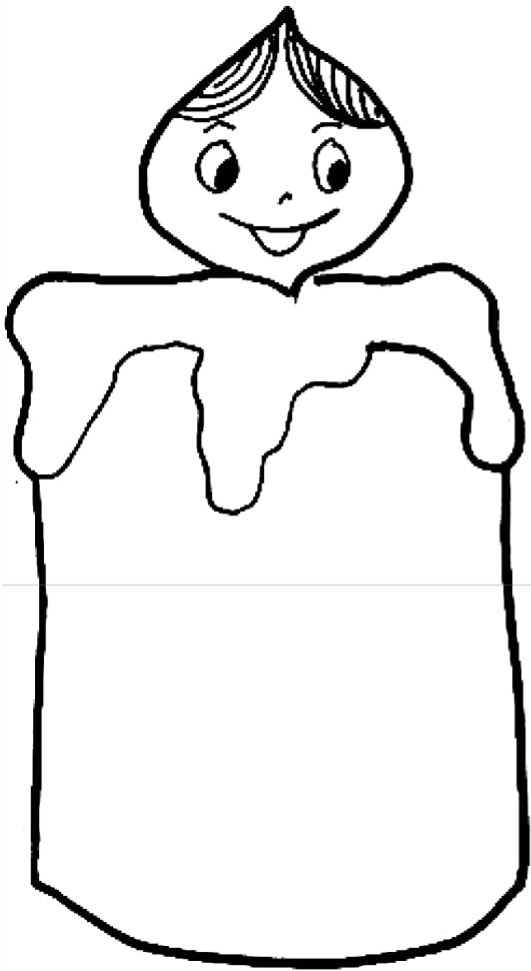


The true light that
gives light to
everyone was coming
into the world.
John 1:9

Yohanes 1 : 9

“Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia”

LAMPIRAN
ALAT PERAGA



HARI MINGGU ADVEN IV

TEMA

Hati yang satu dengan Tuhan

TUJUAN

Anak-anak meneladan Bunda Maria yang terbuka, percaya dan satu dengan Hati Tuhan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Sukacita di Hatiku
- Hatimu Hatiku
- Jesus Remember Me

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 1 : 26 - 38

CERITA

Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke Nazaret untuk menjumpai Maria, seorang perawan yang telah bertunangan dengan Yusuf dari keluarga Daud. Lalu Malaikat itu menyampaikan salam, "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau."

Malaikat Gabriel memberitahu Maria bahwa ia akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah menamai anak itu Yesus. Yesus akan menjadi besar dan disebut Anak Allah yang Mahatinggi, Allah mengaruniakan tahta Daud, akan menjadi raja atas keturunan Yakub dan Kerajaannya tak berkesudahan.

Maria bingung karena belum bersuami. Tetapi kata malaikat bahwa Roh Kudus akan turun atas Maria dan kuasa Allah bekerja, karena Anak yang kau lahirkan adalah kudus, Anak Allah.

Elisabet juga mengandung pada masa tuanya. Bagi Allah tidak ada yang mustahil.

Maria menerima semua itu dan berkata, "Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu itu."

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapakah yang diutus Allah ke Nazaret?

(Malaikat Gabriel)

2. Apa yang disampaikan malaikat Gabriel pada Maria?

(Bahwa Maria akan mengandung seorang anak laki-laki dan harus diberi nama Yesus)

3. Apa kata malaikat ketika Maria bingung karena belum bersuami?

(Roh Kudus turun atasmu dan kuasa Allah akan menaungi engkau, sebab anak yang kamu lahirkan adalah kudus, Anak Allah)

4. Apa kata Maria atas kehendak Allah itu?

(Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu itu)

Siapa yang pernah mendengar kabar gembira atau kabar sedih? Sebutkan! (Biarkan anak-anak memberikan jawaban tentang apa yang dialaminya). Bunda Maria juga menerima kabar dari malai-kat Gabriel. Sering disebut sebagai kabar gembira. Sebenarnya kabar itu memang menggembirakan karena Yesus Anak Allah akan lahir ke dunia. Tetapi bagi Bunda Maria kabar gembira itu juga tidak ia mengerti, tetapi akhirnya Bunda Maria mau melaksanakan apa yang Tuhan inginkan darinya. Kata-kata Bunda Maria yang indah adalah “Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataan-Mu itu.” Ucapan Bunda Maria ini menunjukkan bahwa ia mempunyai hati yang terbuka, percaya, dan satu dengan Hati Allah. Karena itu pula, Ia satu dengan Yesus Puteranya, Sang Sabda Allah.

Adik-adik, apa saja sikap Bunda Maria yang dapat menjadi teladan bagi kita? Hati Bunda Maria satu dengan Hati Tuhan, berarti Bunda Maria rajin berdoa, yaitu bercakap-cakap dengan Tuhan. Sikap taat, meski tak paham, mungkin juga bingung dan takut, Bunda Maria tetap percaya, mengikuti, dan menerima Perkataan Tuhan. Sikap setia, Bunda Maria tetap bersama Yesus dalam susah dan senang. Bagaimana dengan diri kita? Marilah kita taat, setia dan satu hati dengan Allah dalam doa, membaca Firman Tuhan dan melakukannya.

LAGU TEMA

Engkau yang Dipilih Allah

AYAT HAFALAN

- **Kelas Kecil dan Besar**

Lukas 1 : 38

“Sesungguhnya, aku ini adalah hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu”

AKTIVITAS

- **Kelas Kecil**

Menyusun gambar :

- Potonglah gambar yang tersedia.

- Sediakan kertas untuk anak menempelkan dengan susunan yang benar

- **Kelas Besar**

Menulis tentang teladan Bunda Maria (Lembaran terlampir)

PERUTUSAN

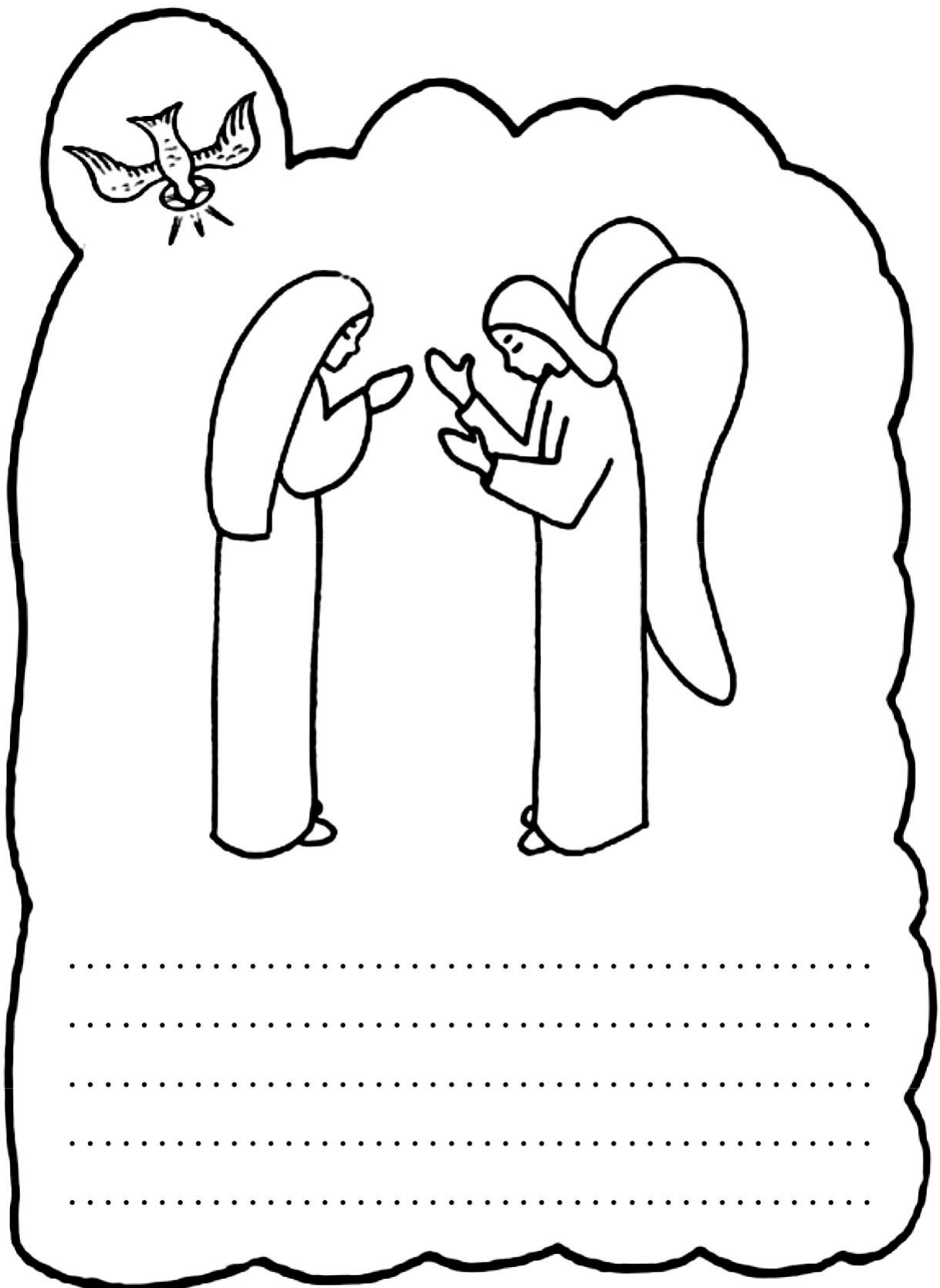
- Aku taat pada perintah orang tuaku.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Salam Maria

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



LAMPIRAN AKTIVITAS
KELAS KECIL



HARI RAYA NATAL

TEMA

Menyambut Yesus dan Mewartakannya

TUJUAN

Anak-anak mengalami perjumpaan dengan Yesus dan mewartakanNya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Kasih Yesus
- Gembala Pergilah Cepat
- Selamat Pagi Bapa, Yesus dan Roh Kudus

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 2 : 15 -20

CERITA

- Para gembala berkumpul di padang menjaga ternak pada waktu malam.
- Mereka dikejutkan oleh malaikat yang memberitakan kabar kesukaan besar di seluruh bangsa.
- Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat yaitu Yesus Kristus.
- Para gembala sangat gembira mendengar berita kemuliaan dan mereka berkata satu dengan yang lain untuk pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi disana.
- Dengan petunjuk malaikat akhirnya sampailah para gembala menjumpai Maria, Yusuf dan bayi itu sedang berbaring di dalam palungan.
- Para gembala melihatNya dengan penuh sukacita memberitahukan apa yang telah dikatakan tentang Anak itu dan semua orang yang mendengarnya heran.
- Tetapi Maria menyimpan segala perkara dalam hatiNya dan merenungkannya.
- Para gembala kembali memuji dan memuliakan Allah karena apa yang mereka dengar dan mereka lihat sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.

PENEGUHAN

Maksud firman :

- Perasaan gembira telah lahir Juruselamat kita
- Menyambut Yesus yang lahir ke dunia
- Membawa damai sejahtera bagi kita

Aplikasi firman :

- Adik-adik menyambut Yesus dengan sukacita di hari kelahiran Yesus melalui perayaan Natal.
- Adik-adik mewartakan kabar suka cita kepada semua orang

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapa yang berkumpul di padang ternak ? (*Para gembala*)
2. Siapa yang memberitakan kabar sukacita ? (*Malaikat*)
3. Kabar kesukaan besar apa yang diberitakan? (*Lahir Juruselamat yaitu Yesus Kristus*)

Adik-adik, hari ini kita merayakan kelahiran Yesus yang kita nantikan selama masa Adven. Adik-adik pasti juga merasakan sukacita seperti para gembala ketika menerima kabar gembira kelahiran Juru Selamat yaitu Kristus Tuhan dari malaikat. Mereka cepat-cepat ingin berjumpa dengan bayi Yesus untuk menyambut-Nya. Dengan petunjuk malaikat akhirnya mereka menjumpai Maria, Yusuf dan bayi Yesus dalam palungan. Lalu para gembala memberitahukan apa yang dikatakan kepada mereka tentang Anak itu oleh malaikat yang menampakkan diri pada mereka. Nah Adik-adik, hari ini kalian juga bisa pergi, bertemu dan menyambut Yesus melalui perayaan Ekaristi dengan penuh sukacita. Dan setiap hari, setiap saat, dimanapun, kita perlu mewartakan kabar gembira tentang Tuhan Yesus Sang Juru Selamat yang sudah datang ke dunia kepada setiap orang : orang tua, guru, teman-teman dengan perkataan dan perbuatan kasih penuh sukacita .

LAGU TEMA

Gloria in Excelcis Deo

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Lukas 2 : 16a : “Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu”

Kelas Besar

Sirakh 17 : 10 : “Maka manusia mesti memuji nama Tuhan yang kudus untuk mewartakan pekerjaan-Nya yang agung ”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mewarnai pohon terang dan menempel gambar bintang, lingkaran, persegi panjang dan lain-lain yang di bawah ke tempat gambar titik-titik. Kemudian gambar tersebut setelah diwarnai diberikan kepada teman yang lain (saling tukar gambar). *(Maksud dari aktivitas ini agar anak bisa mewartakan kabar sukacita melalui gambar yang mereka kerjakan kepada teman-temannya)*

Kelas Besar

Bermain menyampaikan pesan berantai

Kakak Pembina menyampaikan pesan kepada salah satu anak kemudian anak-anak dibagi 2 kelompok, berbaris ke belakang. Pesan dari kakak Pembina disampaikan ke anak yang mendengarkan untuk disampaikan ke teman yang satu kepada teman yang di belakangnya sampai pada anak yang paling belakang. Apakah pesan dari kakak Pembina sama dengan pesan anak yang terakhir? *(Maksud dari permainan ini agar anak-anak diajak untuk berlatih menjadi pewarta kabar gembira)*

Alternatif lain :

Membuat kartu Natal untuk orang tua atau diberikan kepada teman yang lain setelah bina iman.

PERUTUSAN

Aku menjadi pewarta kabar sukacita bagi teman-temanku dengan menceritakan Firman Tuhan yang aku dapatkan di bina iman.

DOA PENUTUP

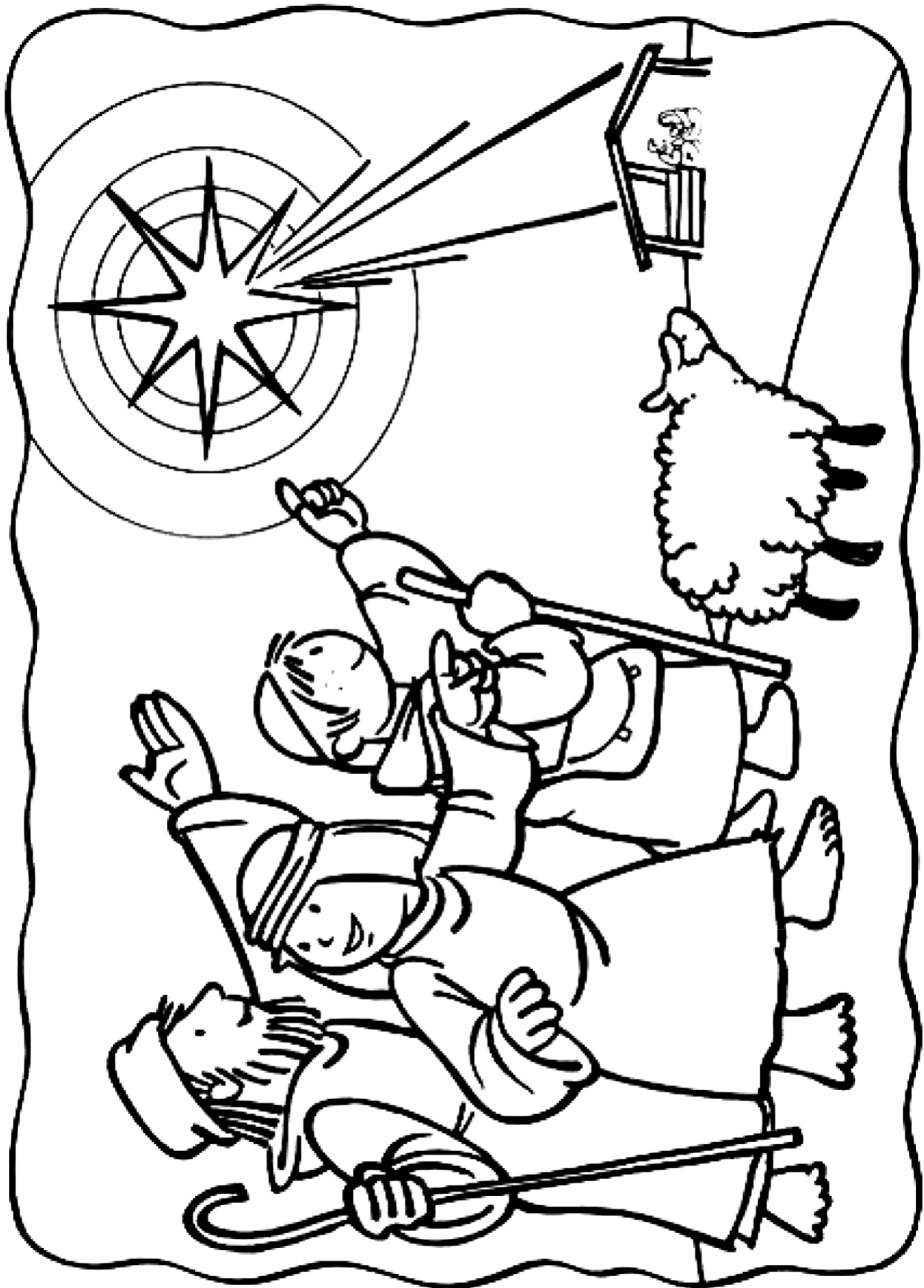
LAGU PENUTUP

Mohon Berkat Tuhan

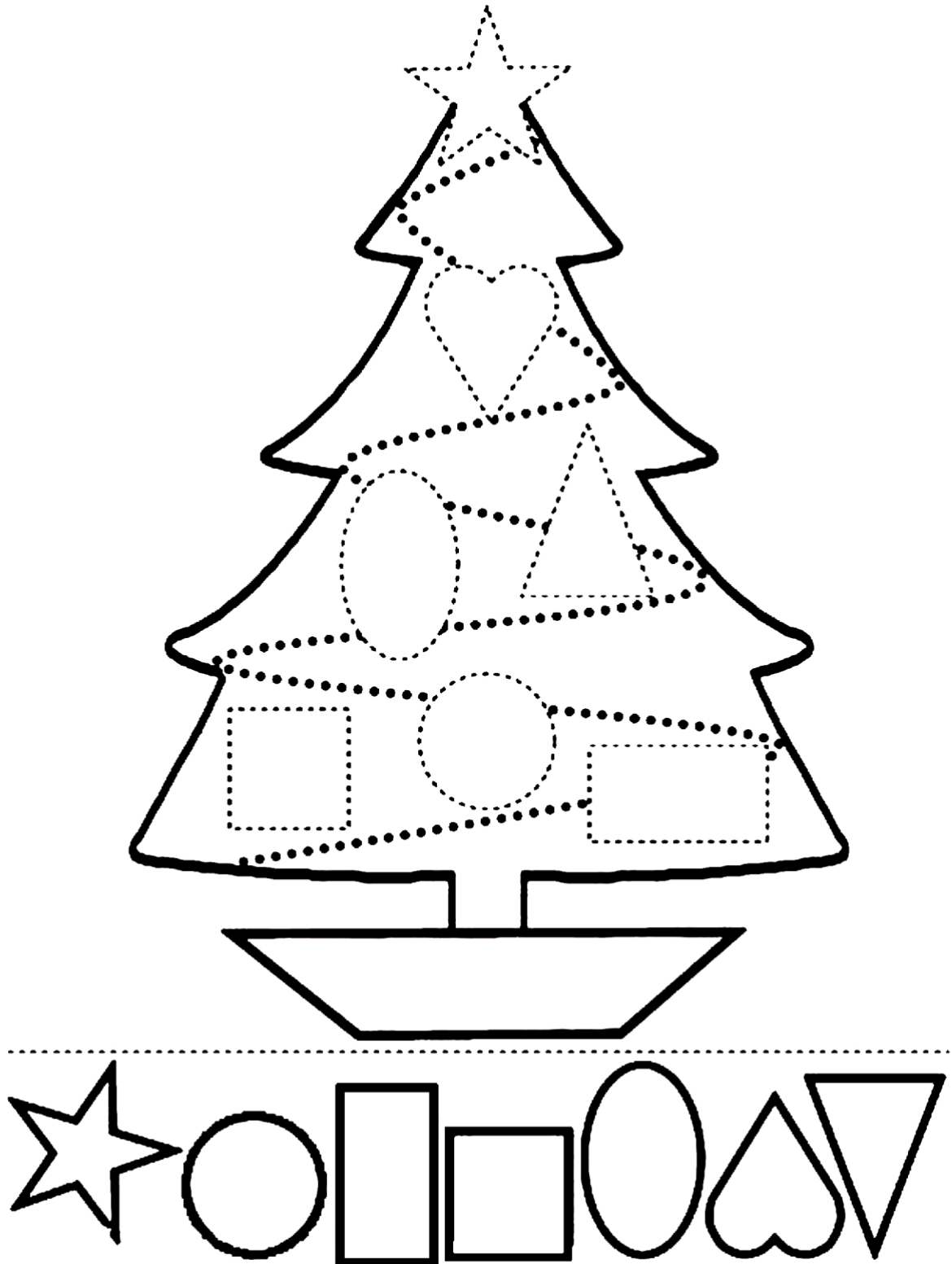
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA

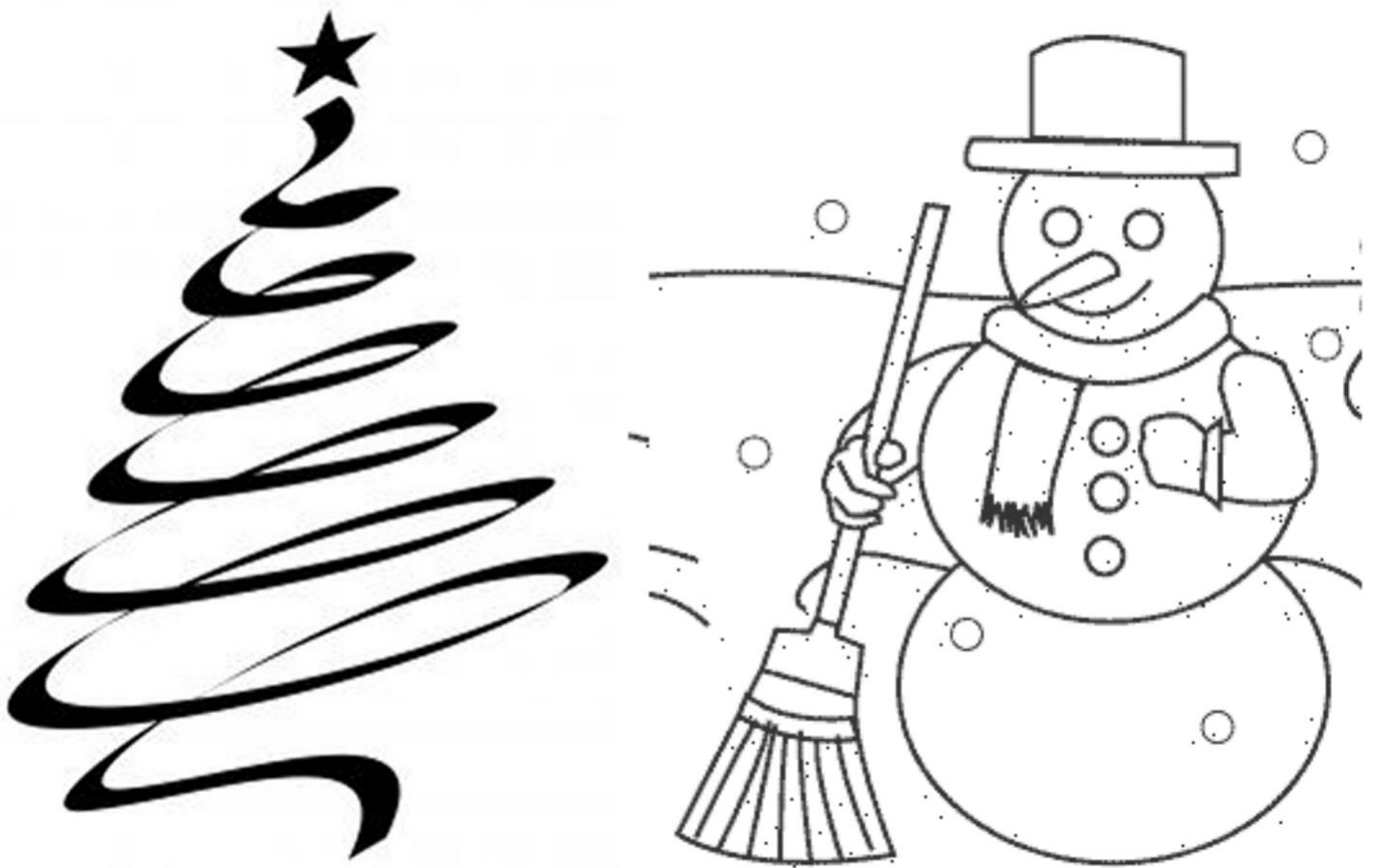


LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR

Gambar ini belum selesai, adik-adik bisa menambahkan gambar ini agar menjadi lebih indah.
Setelah selesai ditempel di karton manila , dilipat menjadi 2 sehingga menjadi sebuah kartu
Natal kemudian dimasukkan ke amplop.
Berikan kepada orang tua atau kepada teman



PESTA KELUARGA KUDUS

TEMA

Yesus dipersembahkan kepada Tuhan

TUJUAN

Anak-anak mau mempersembahkan hatinya untuk Tuhan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Kereta Apiku
- Taat
- Bapa Terima Kasih

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 2 : 22 -40

CERITA

- Yusuf dan Maria membawa Yesus ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Tuhan.
- Seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan bahwa semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah.
- Dan persembahkan korban berupa sepasang burung tekukur atau dua ekor burung merpati.
- Di Yerusalem ada seorang imam yang saleh menantikan penghiburan bagi Israel yaitu Simeon. Ia ingin melihat Mesias yaitu Dia yang diurapi Tuhan.
- Ketika Yesus dibawa ke Bait Allah oleh orang tuanya, Simeon menyambut anak itu dan memuji Allah, "Sekarang Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firmanMu".
- Simeon memberkati mereka dan berkata, "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang.
- Dan setelah semua yang dilakukan menurut hukum Taurat, kembalilah mereka ke Nazaret di Galilea.

PENEGUHAN

Maksud firman :

- Agar semua anak yang dilahirkan harus dipersembahkan bagi Tuhan
- Anak tersebut akan menjadi besar yang diurapi Tuhan untuk membangkitkan dan menebus dosa-dosa manusia

Aplikasi firman :

- Membawa anak-anak untuk dibaptis
- Mempersiapkan anak-anak untuk menerima komuni kudus

Pertanyaan pendalaman :

1. Kemana Yusuf dan Maria membawa Yesus ? (Yerusalem)
2. Untuk apa dibawa ke Yerusalem? (Untuk diserahkan kepada Tuhan)

3. Siapa yang ingin melihat Mesias ? (Simeon)

4. Apa yang dikatakan Simeon? (Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan perbantahan dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang)

Adik-adik, di dalam hukum Tuhan disebutkan bahwa setiap anak sulung laki-laki harus dikuduskan (artinya : dikhususkan) bagi Allah. “Kuduskanlah bagi-Ku semua anak sulung, semua yang lahir terdahulu dari kandungan pada orang Israel, baik pada manusia maupun pada hewan; Akulah yang empunya mereka”. (Kel 13 : 2). Lalu Kel 13 : 13 menyebutkan, “Tetapi mengenai manusia, setiap anak sulung di antara anak-anakmu lelaki, haruslah kau tebus.”

Yesus menjalani semua hukum itu untuk kita, karena Dia adalah Persembahan Kudus, Paling Berharga dan Tak Bercacat bagi Allah, supaya di dalam Dia kita mendapatkan pengudusan dan penebusan yang sempurna untuk hidup kekal (Kol 1 : 14-15). Kita baca Rm 8 : 29 “....supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi *sulung* di antara banyak saudara”. Lalu Ibr 12 : 23 “.... dan kepada jemaat anak-anak sulung, yang namanya terdaftar di sorga,....”. Yesus adalah sulung kepala dari anak-anak sulung, yakni gereja-Nya.

Begitu juga dengan Keluarga Maria dan Yusuf mempersembahkan anaknya yang sulung, Yesus, kepada Tuhan. Hal ini juga dilakukan oleh orang tua kalian pada waktu pembaptisan anaknya dan mengantar kalian menerima Sakramen Tobat : persatuan dengan Yesus yang mengampuni. Dan juga pada waktu adik-adik ketika masih kecil dibawa ke Bina Iman Anak Katolik dan setelah kelas 4 adik-adik sudah dipersiapkan untuk bersatu dengan Yesus dalam Komuni Pertama supaya adik-adik juga mengalami kasih Allah dan menjadi anak Allah di dalam keluarga kudus Maria dan Yusuf. Juga, pada waktu kalian menerima Sakramen Krisma : pencurahan Roh Kudus.

LAGU TEMA

Aku Anak Katolik

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Keluaran 22 : 29b : “ Yang sulung dari anak-anakmu lelaki haruslah kaupersembahkan kepada-Ku”

Kelas Besar

Keluaran 13 : 2 : “Kuduskanlah bagi-Ku semua anak sulung, semua yang lahir terdahulu dari kandungan pada orang Israel, baik pada manusia maupun pada hewan; Akulah yang empunya mereka”.

AKTIVITAS

Kelas Kecil :

Mewarnai gambar (ada tulisan “ Aku cinta Papa Mama”) dan diberikan pada Papa Mama.

Kelas Besar :

Mewarnai gambar dan menempel di amplop dan di dalam amplop ditulis surat pendek berupa ucapan terima kasih kepada orang tua yang telah mendidik dan membesarkan kita.

PERUTUSAN

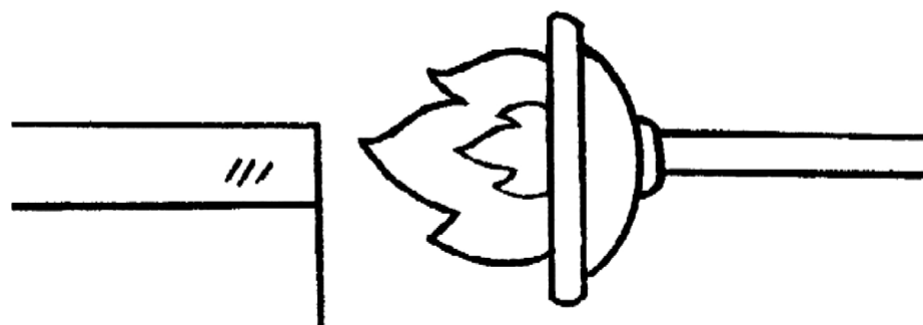
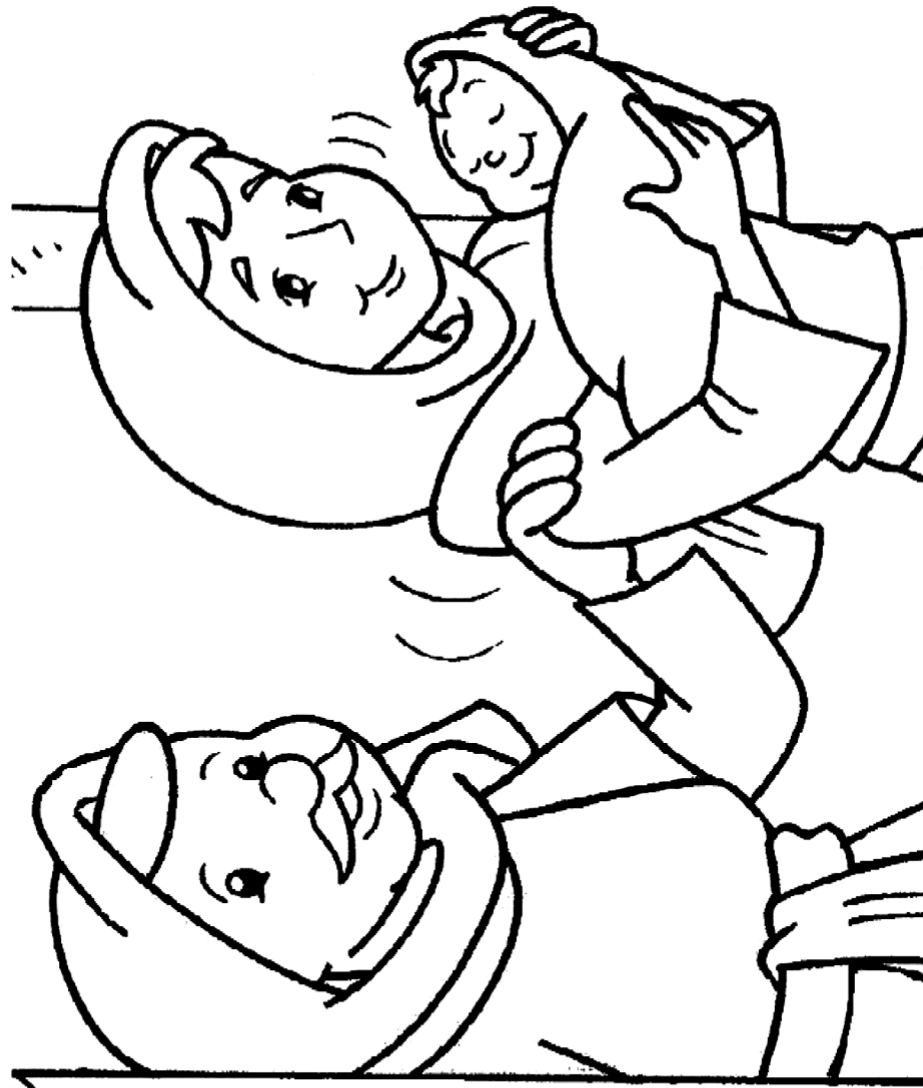
- Aku mengikuti pembinaan komuni pertama dengan baik (khususnya bagi anak-anak yang mempersiapkan komuni pertama)
- Aku berdoa “Doa Iman” (Puji Syukur No.21)

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Mohon Berkat Tuhan

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



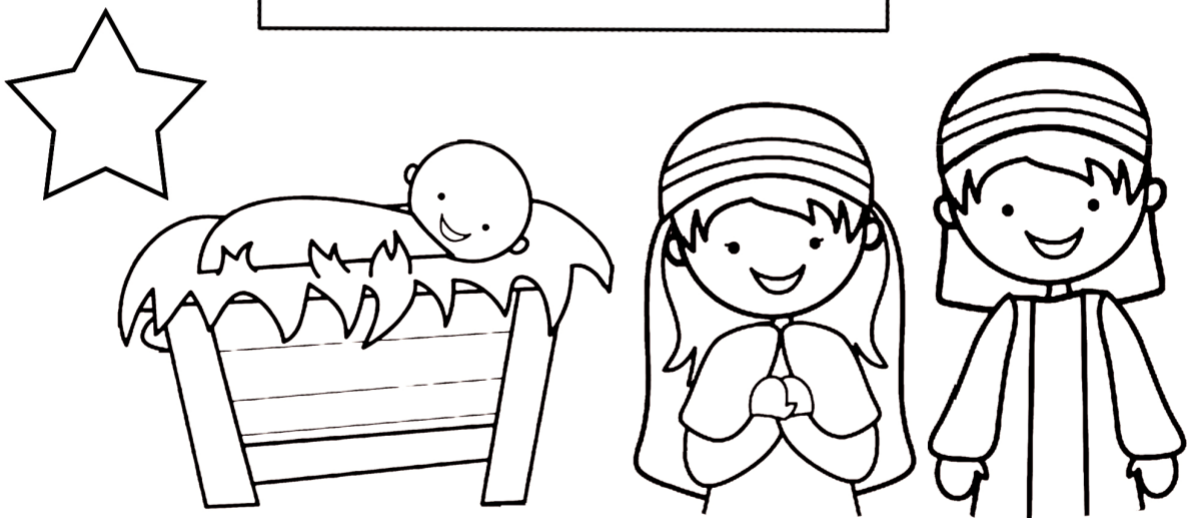
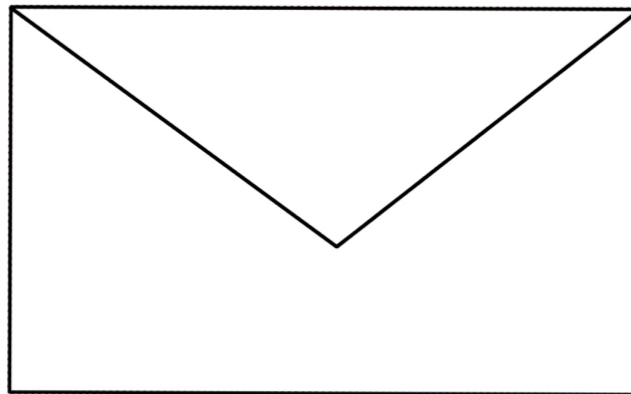
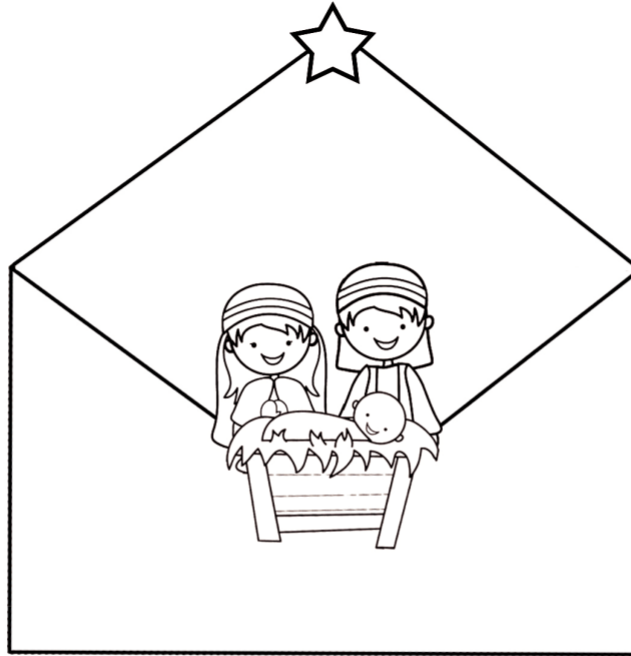
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



Hidup Sebagai Keluarga Kudus Aku Cinta Papa Mama



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU SANTA MARIA BUNDA ALLAH

TEMA

Teladan Bunda Maria

TUJUAN

Anak-anak bisa mengenal, mencintai dan meneladani bunda Maria sebagai Bunda Allah

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Haleluya Puji Tuhan
- Hapiyaya
- Selamat Pagi/Sore Bapa

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 2 : 16 - 21

CERITA

SANTA MARIA BUNDA ALLAH

Adik-adik, kalian tahu Bunda Maria kan! Bunda Maria adalah Ibu Yesus karena ia mengandung, melahirkan dan membesarkan Yesus, "Juru Selamat , yaitu Kristus, Tuhan". "Anak Allah Yang Maha Tinggi" (Luk 1 : 32,35; 2 : 11). Bunda Maria mempunyai tugas besar dari Allah Bapa dan Bunda Maria menerima dengan rendah hati dan setia. Bunda Maria tahu bahwa anak yang akan dilahirkan merupakan Mesias yang dinanti Tuhan bagi semua orang. Bila Yesus adalah Tuhan, Anak Allah/Allah Putra, yang adalah Allah sendiri ADAnya, dan Bunda Maria yang mengandung dan melahirkan Yesus maka sudah selayaknya Bunda Maria adalah Bunda Allah, Bunda Tuhan (Luk 1 : 43 : *Ibu Tuhanku*) ataupun Bunda Allah Putra.

Nah Adik-adik, sejak kapan Bunda Maria disebut sebagai Bunda Allah dalam gereja dan tanggal berapa diperingati sebagai Bunda Allah? Bunda Maria disebut sebagai Bunda Allah sejak abad ke 3 dan diperingati setiap tanggal 1 Januari. Hendaknya kita tidak pernah melupakan bahwa Bunda Maria adalah seorang "Bunda" yang melahirkan Yesus bagi dunia, dan ia senantiasa menghadirkan Putranya kepada siapa saja dan menghantar mereka kepada Putra Ilahi. Juga merupakan Bunda kita semua yang sangat mengasihi kita dan Yesus juga memberikan Bunda Maria sebagai Bunda kepada Gereja seluruhnya. Jadi Adik-adik tidak perlu kuatir atau takut berdoa melalui perantaraan Bunda Maria, sebab Bunda Maria adalah bunda kita semua. Adik-adik, kalian bisa berdoa atas segala kesulitan atau masalah yang tidak bisa terselesaikan. Berdoalah senantiasa minta pertolongan Bunda Maria, pasti Bunda Maria akan menolong dan mendoakan Adik-adik semua.

"Bukankah aku disini aku adalah bundamu, engkau selalu dalam naungan dan perlindunganku, engkau dalam dekapan pelukanku." (sumber : <http://www.yesaya.indocell.net/id659.htm>)

PENEGUHAN

Maksud firman :

Bunda Maria menjadi Bunda Allah dalam gereja yang merupakan Bunda kita semua.

Aplikasi Firman :

- Mengajak anak-anak untuk bisa memahami Bunda Maria sebagai Bunda Allah
- Membawa anak-anak untuk lebih dekat dengan Bunda Maria sebagai Bunda Allah
-

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapakah Bunda Maria? (Ibu Yesus)
2. Sejak kapan Bunda Maria disebut sebagai Bunda Allah? (Abad ke-3)
3. Diperingati setiap tanggal berapa? (1 Januari)
4. Mengapa Bunda Maria disebut Bunda Allah ? (Karena melahirkan Yesus dan Yesus adalah Allah yang datang ke dunia, maka bunda Maria adalah Bunda Allah)

Bunda Maria adalah seorang manusia biasa sama seperti kita. Dia dilahirkan dan dibesarkan oleh orang tuanya yaitu Santa Anna dan Santo Yoakim dalam sebuah keluarga, seperti juga Adik-adik dalam keluarga masing-masing. Tetapi Bunda Maria telah dipenuhi rahmat dan dipilih secara istimewa oleh Allah untuk menjadi Bunda Allah yang diperingati setiap awal tahun yang oleh Gereja dirayakan sebagai Hari Raya Santa Maria Bunda Allah.

Bunda Maria dikandung tanpa noda dosa dan dilindungi dari segala dosa oleh Tuhan supaya dapat mengandung dan melahirkan Allah Putra ke dunia untuk menyelamatkan umat manusia. Bunda Maria adalah ibu Yesus yang terbaring di palungan. Karena Yesus adalah Allah yang datang ke dunia dari Allah maka Bunda Maria adalah Bunda Allah. Dengan dasar-dasar iman inilah kita boleh memahami, bahwa sebenarnya Hari Raya Santa Maria Bunda Allah, bukanlah perayaan akan Maria semata-mata, melainkan suatu perayaan keselamatan akan karya agung Allah.

LAGU TEMA

Salam Maria

AYAT HAFALAN**Kelas Kecil dan Besar**

Lukas 2 : 19 : "Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya "

AKTIVITAS**Kelas Kecil**

Menempel kertas bundar-bundar di kertas origami sebagai manik-manik Rosario pada pola Rosario.

Kelas Besar

Mewarnai gambar dan mengisi pertanyaan yang ada di gambar

PERUTUSAN

Aku berdoa Rosario malam ini bersama keluargaku

DOA PENUTUP**LAGU PENUTUP**

Bapa Terima Kasih

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR

Bacaan dari Injil:

Ayat emas:

Doa melalui Bunda Maria

Kegiatan hari ini:

Perbuatan baik yang saya lakukan:

HARI RAYA PENAMPAKAN TUHAN

TEMA

Keselamatan Bagi Dunia

TUJUAN

Anak-anak mengerti dan tahu maksud kedatangan Yesus ke dunia, untuk menyelamatkan manusia

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Gembala Pergilah Cepat (ps 455)
- Yesus Ku Panggil

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Matius 2 : 1-12

CERITA

Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea, datanglah orang-orang Majus dari Timur ke Yerusalem dan bertanya-tanya : “Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia.”

Ketika raja Herodes mendengar hal itu, terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem. Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, dimana Mesias akan dilahirkan ?

Mereka berkata kepadanya : “Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi. Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel.”

Secara diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu dan dengan teliti bertanya kepada mereka bilamana bintang itu nampak. Kemudian menyuruh mereka ke Betlehem untuk menyelidiki dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu, dan sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia.

Orang-orang Majus itu berangkat dengan melihat bintang di Timur dan berhenti di atas tempat di mana Anak itu berada.

Sesampainya mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

Dalam cerita ini Tuhan Allah menampakan diri-Nya melalui Yesus Kristus yang lahir di kota Betlehem di sebuah kandang domba untuk menemui manusia. Apabila manusia mau menerima cinta-Nya, tentu mencari Dia seperti para gembala dan tiga orang majus dari Timur.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapa yang datang dari timur ingin melihat Anak Allah ? (*Orang-orang Majus*)
2. Bagaimana mereka dapat sampai ke tempat bayi Yesus ? (*Dituntun bintang dari Timur*)
3. Siapa nama raja yang berkuasa pada waktu itu? (*Herodes*)
4. Apa tujuan Yesus Kristus yang lahir di kota Betlehem di sebuah kandang domba ? (*Untuk menemui manusia yang mau menerima cinta-Nya*)

Adik-adik, siapakah sebenarnya orang-orang Majus (*Yunani : magos*) dari Timur yang datang dengan sukacita menyembah Yesus, sambil mempersembahkan emas, kemenyan dan mur? Mereka disebut orang-orang bijaksana dari suku Persia tanah Arab, karena ahli dalam ilmu perbintangan dan tafsir mimpi. Mereka adalah orang-orang yang tidak mengenal Tuhan. Dan mereka tidak akan mengakui seseorang sebagai raja sebelum orang itu termasuk dalam kalangan mereka (kalangan orang Majus). Dengan menemui dan menyembah Yesus, berarti mereka mengakui Yesus adalah raja bagi mereka. Sekarang mereka benar-benar adalah orang-orang bijaksana, bukan karena ilmu perbintangan dan tafsir mimpi, melainkan karena mereka menerima Yesus Sang Kebijakan Illahi.

Adik-adik, Tuhan Yesus ingin agar kita semua, seluruh umat manusia memperoleh keselamatan. Karena itu Ia mau berkorban, dengan datang ke dunia sebagai manusia biasa yang lahir di sebuah kandang domba, sampai wafat di kayu salib demi menebus dosa-dosa kita. Dia menampakkan dirinya dalam rupa manusia supaya dapat menyatu dengan kita.

LAGU TEMA

S'lamat S'lamat Datang (Puji Syukur 460)

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yesaya 60 :2b : "Tetapi terang Tuhan terbit atasmu."

Kelas Besar

Yesaya 60 :2

"Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang Tuhan terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu."

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat boneka tangan dari kertas (gambar terlampir)

1. Siapkan fotocopy gambar pola yang ada.
2. Ajak anak untuk mewarnai gambar pola tersebut.
3. Gunting pola dan tempel pada tempat yang diberi lem, sehingga menjadi boneka tangan. Ajak anak-anak untuk bercerita sesuai kemampuannya tentang peristiwa Majus yang datang menemui Bayi Yesus.

Kelas Besar

Membuat bintang harapan dengan menuliskan "niat" pada potongan bintang yang tersedia (gambar terlampir)

PERUTUSAN

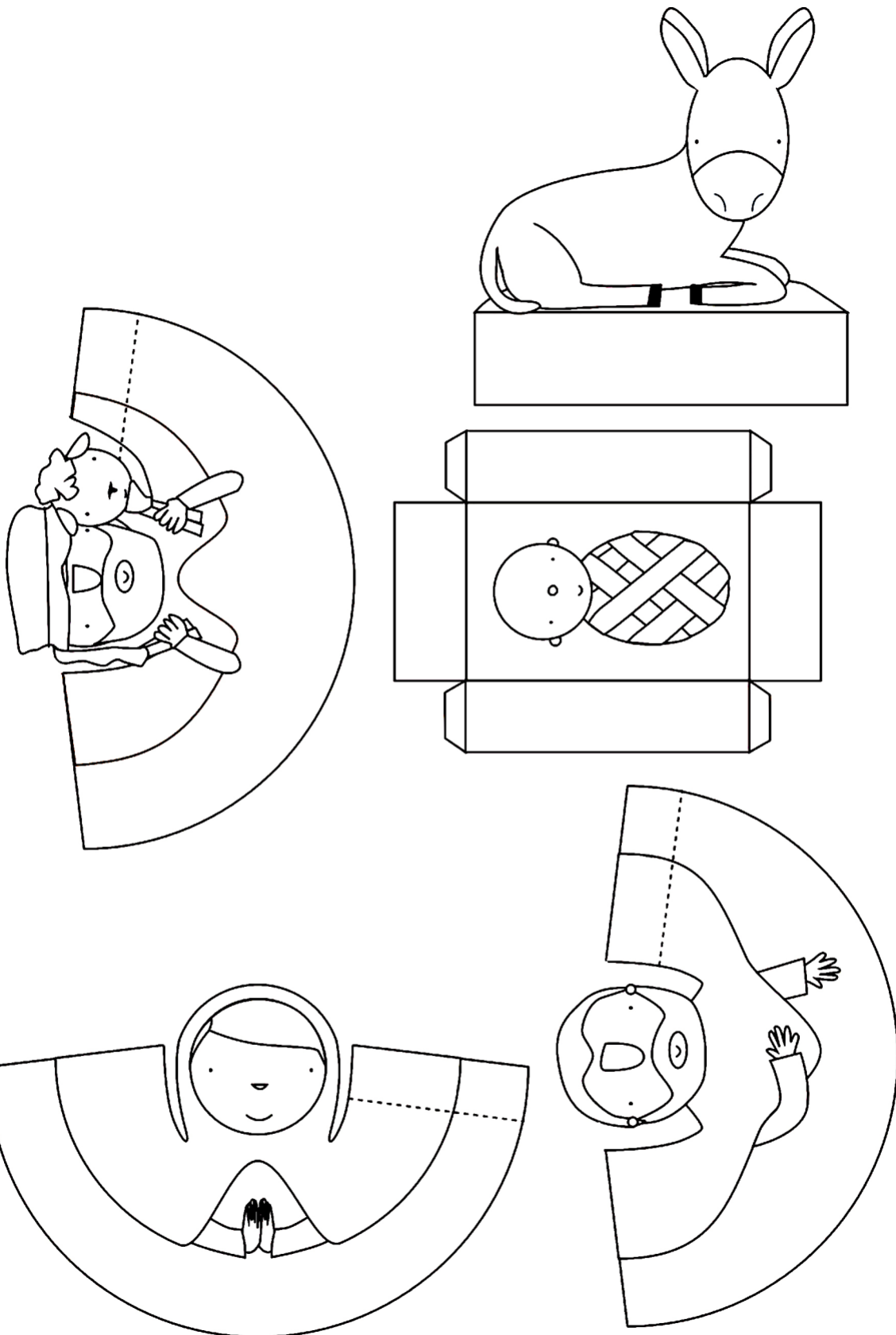
Aku berdoa bagi orang-orang yang belum mengenal Yesus.

DOA PENUTUP

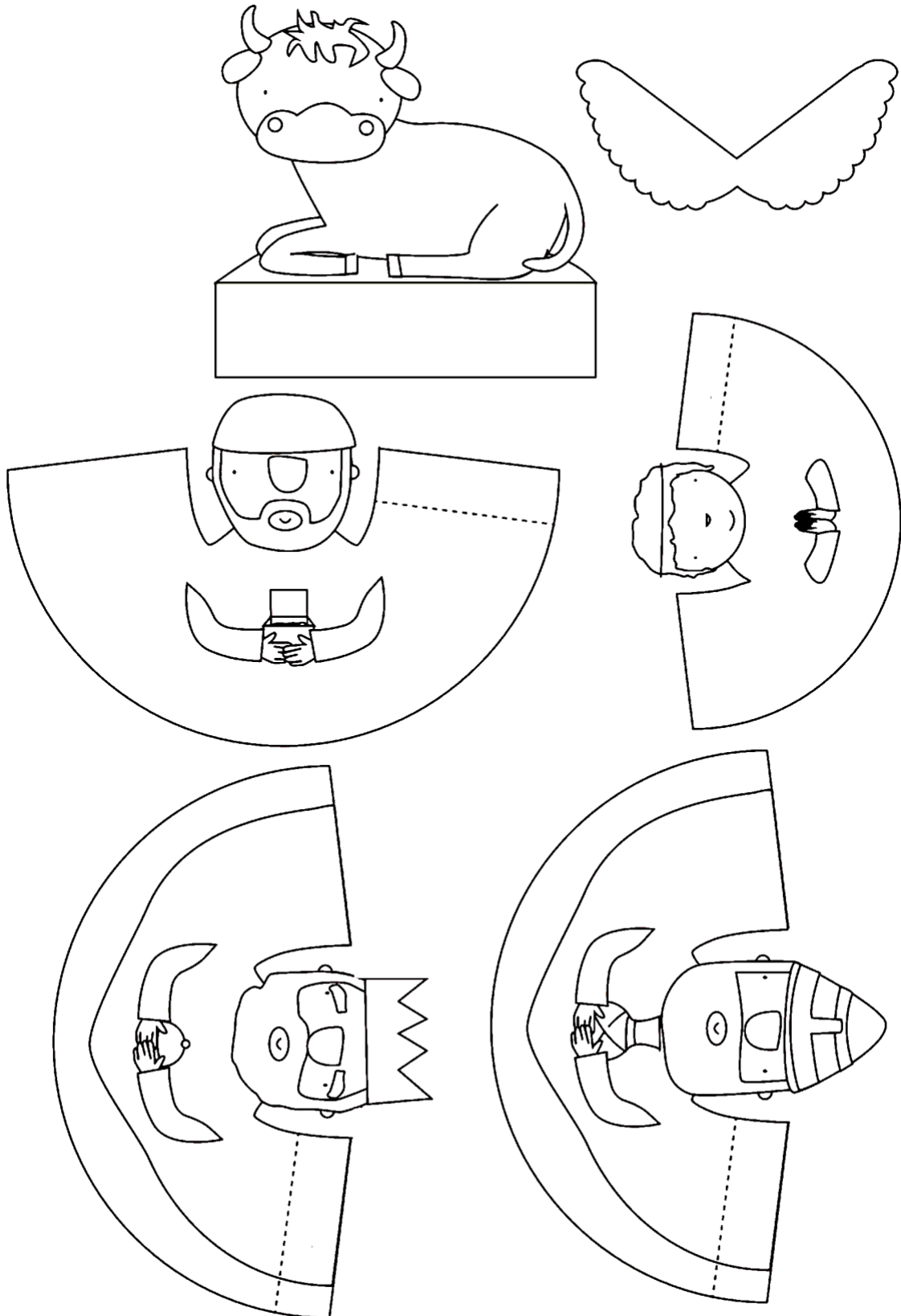
LAGU PENUTUP

Mohon Berkat Tuhan

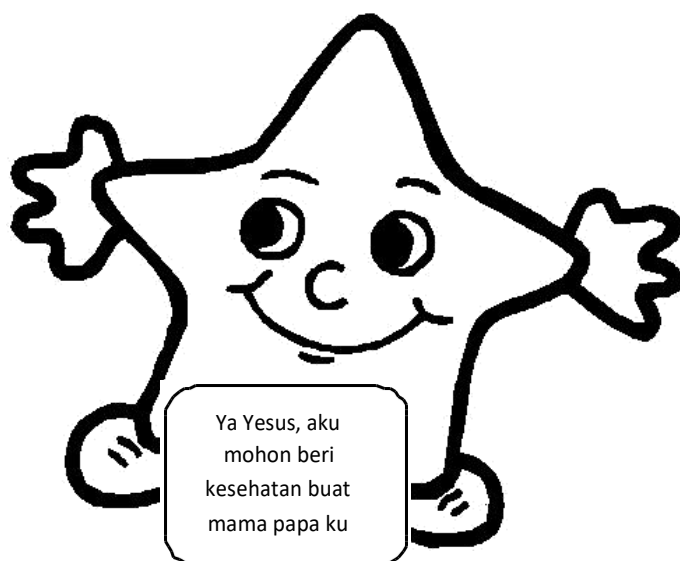
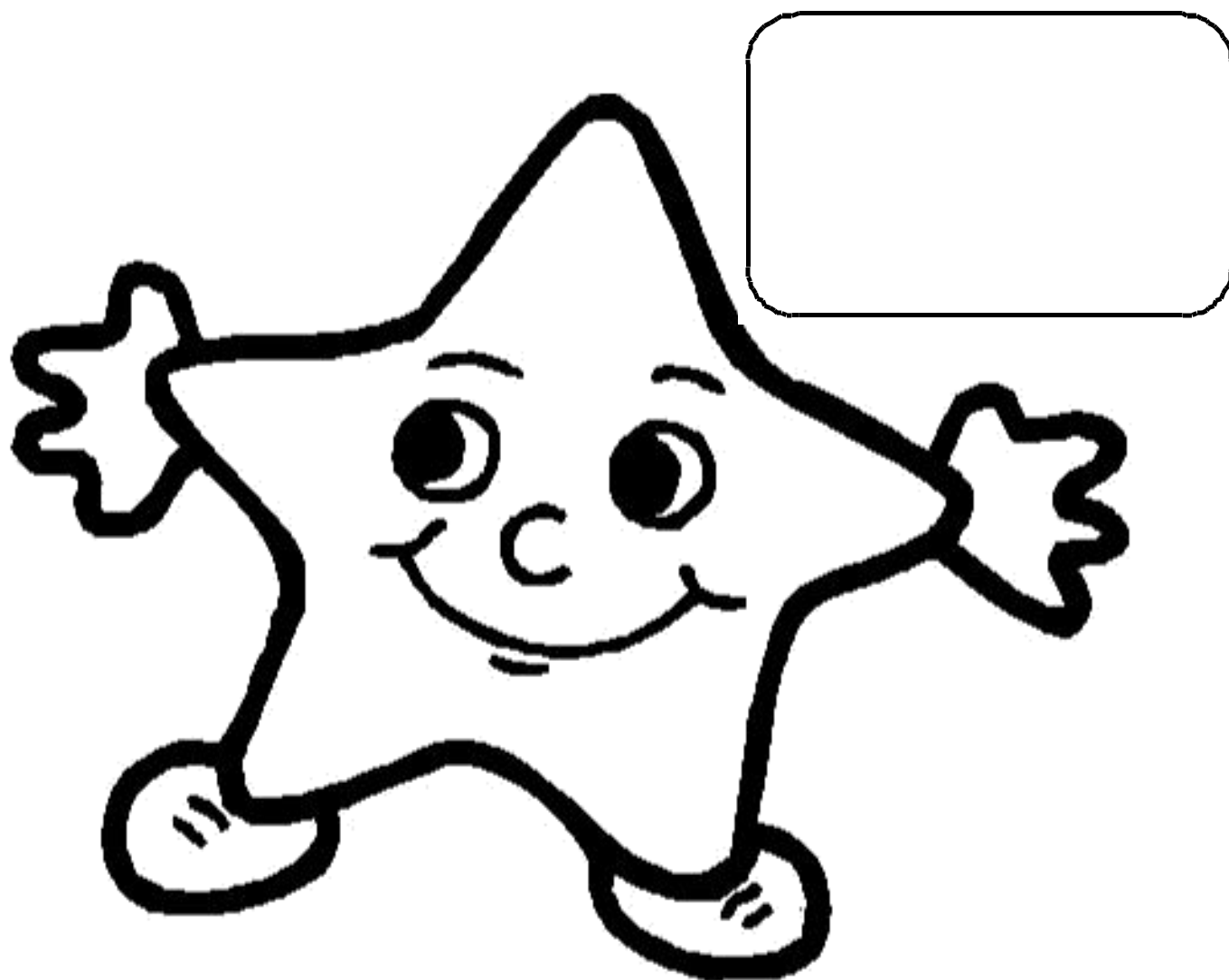
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



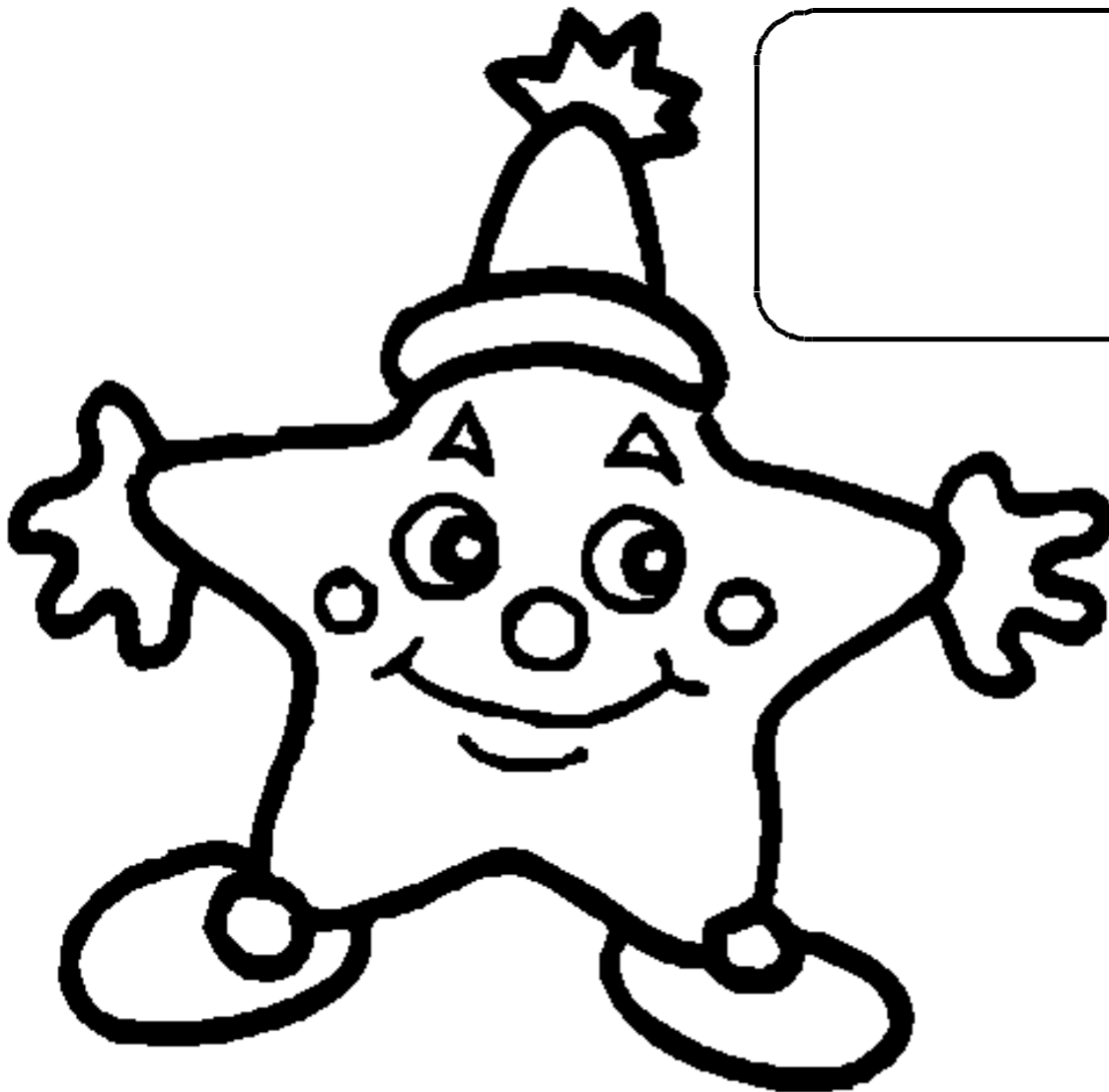
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
ALAT AKTIVITAS KELAS BESAR



LAMPIRAN
ALAT AKTIVITAS KELAS BESAR



Tuhan Yesus,
bimbing dan
sertai aku agar
bisa naik kelas...

PESTA PEMBAPTISAN TUHAN

TEMA

Pembaptisan Tuhan

TUJUAN

Anak-anak mampu memahami pentingnya pembaptisan Yesus bagi kita semua

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Kasihnya Seperti Sungai
- Roh Kudus Datanglah

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 1 : 7-11

CERITA

Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa daripadaku; membungkuk dan membuka tali kasutNya pun aku tidak layak.

Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.

Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes.

Pada saat Ia keluar dari air, Ia melihat langit terkoyak, dan Roh seperti burung merpati turun ke atas Nya.

Lalu terdengarlah suara dari sorga : “Engkaulah Anak yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapakah yang minta dibaptis ? (*Yesus*)
2. Siapakah yang membaptis ? (*Yohanes Pembaptis*)
3. Dimana Yesus dibaptis? (*di sungai Yordan*)
4. Apa yang terjadi saat itu ? (*Langit terbuka, turunlah burung merpati*)

Adik-adik, Yohanes Pembaptis bertugas berkotbah dan membaptis orang-orang dengan air, untuk pertobatan dan pengampunan atas dosa mereka. Dia bertugas mempersiapkan dan mengarahkan orang-orang pada Yesus, supaya menerima-Nya. Yohanes sudahewartakan Injil yakni kabar gembira tentang pertobatan dan pengampunan dosa. Namun, Yesus adalah **Injil** atau **Kabar Gembira** itu sendiri, yang “Hidup dan Berkuasa”. Yesusewartakan kabar gembira tentang pertobatan, pengampunan dosa dan pembaptisan dengan Roh Kudus, yang adalah Roh Allah, Roh Yesus sendiri, Sang Juru Selamat. Karena itu, seperti kata Yohanes, Yesus jauh lebih berkuasa dan lebih mulia. Pembaptisan dengan Roh Kudus berarti pertobatan, pengampunan dosa, pengudusan, pencurahan Hidup Allah sendiri, energi Ilahi, kuasa Ilahi, berbagai karunia Roh, buah Roh, terang kebenaran, kasih dan pemurnian hati serta berbagai janji Kristus.

Adik-adik, setelah Yesus lama tinggal tersembunyi di Nazaret, Ia mendatangi Yohanes dan minta dibaptis oleh Yohanes di Sungai Yordan. Loh kok bisa? Kok mau ya? Pada saat Ia keluar dari air, Ia melihat langit terkoyak dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga, “Engkaulah Anak yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.” Apa maksud semuanya ini?

Hal ini menunjukkan betapa rendah hatinya Yesus, sebagai Anak Allah. Namun ada yang lebih pokok lagi, yakni Yesus melakukannya untuk kita semua, untuk menebus kita bagi Bapa. Ia melakukan pertobatan, menerima pengampunan dosa serta kebenaran untuk kita. Ia menerima karunia Roh Kudus, yakni Roh Kebenaran, dari Bapa serta buah pengudusan-Nya, yang ditandai dengan burung merpati untuk kita. Karena Yesus tidak berdosa, tidak perlu bertobat, karena Ia sendiri Anak Allah, Roh-Nya adalah Roh Allah. Karena itulah Yesus adalah Anak Allah yang dikasihi Allah dan kepada-Nyalah Allah yang berkenan. Suara Allah itu untuk meneguhkan Yesus dalam karya-Nya menebus umat manusia, tapi juga ditujukan pada kita supaya kita menerima Yesus dengan terbuka dan segenap hati sebagai Anak Allah dan Penebus kita, mendengarkan dan mengikuti Dia, meninggalkan dosa dan hidup lama kita.

Adik-adik, mari kita terus bertumbuh dalam mendengarkan Firman Tuhan Yesus dan melaksanakannya dengan konsisten (atau melaksanakannya terus menerus), walaupun ada tantangan kita tetap harus menjaga sikap, perkataan dan perbuatan benar dan baik kita, dalam hidup sehari-hari, walaupun kadang dicemooh, dimarahi atau disakiti orang lain. Hendaknya kita juga tetap mengampuni seperti Yesus. Amin.

LAGU TEMA

S'karang Saya Sudah Bebas

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil dan Kelas besar

Markus 1 : 11 : “Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mewarnai gambar Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

Kelas Besar

Mengajak anak-anak untuk mencermati kedua gambar yang tersedia (gambar terlampir). Lalu secara bergiliran anak-anak disuruh untuk menceritakan kembali peristiwa pembaptisan tersebut, seperti :

- Siapa yang sudah menerima sakramen baptis? Siapa nama baptisnya?
- Kapan dan dimana mereka dibaptis ? Siapa yang membaptis ?
- Ingatkan anak-anak akan benda-benda berikut ini (air baptis, kain putih, lilin, minyak suci, tanda salib) yang pernah diberikan oleh gereja waktu mereka dibaptis.
- Beri tugas untuk menyusun kalimat dengan kata-kata yang tersedia (aktivitas terlampir). Aktivitas ini bisa dilombakan, seperti : siapa yang bisa menghafal/memakai semua kata yang tersedia, dianggap sebagai juaranya. Bila perlu bisa ditambahkan kata-kata lain.

PERUTUSAN

Aku melakukan teladan-teladan Yesus yang penuh belas kasih, penyayang, sabar, suka menolong dan lain-lain setiap hari.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Aku Anak Tuhan

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



**LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR**

TERSEDIA KATA-KATA SINGKAT

Sungai Yordan	Air suci
Merpati	Roh Kudus
Yesus	Langit
Yohanes Pembaptis	Anak-anak Allah
Gereja	Sukacita
Anak-anak balita	Romo
Orang tua	Membaptis/Dibaptis

**Gunakan kata-kata di atas untuk membuat 4 atau 5 kalimat.
Dapat ditambahkan kata-kata lain bila perlu.**

1.
2.
3.
4.
5.

MINGGU PRAPASKAH I

TEMA

Kuat Menghadapi Tantangan

TUJUAN

Anak-anak kuat dalam memegang prinsip hidup yang benar dalam menghadapi tantangan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Laskar Kristus
- Selamat Pagi Bapa

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 1 : 12-15

CERITA

Tuhan Yesus berpuasa selama 40 hari di padang gurun, lalu datanglah iblis untuk mencobai Dia. Iblis datang dengan membawa sebungkah batu, lalu katanya : "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti." Lalu jawab Yesus "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

Iblis tidak mudah menyerah, ia terus mencobai Yesus, lalu Yesus dibawa ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah. Lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis, "Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu." Lalu jawab Yesus, "Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"

Iblis tidak juga menyerah, yang terakhir kalinya iblis mencobai Yesus dengan membawa-Nya ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, lalu katanya, "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku." Maka berkatalah Yesus kepadanya, "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

Sesudah itu iblis takut dan pergi dari hadapan Yesus, dan datanglah malaikat-malaikat untuk melayani Yesus. Semua yang ditawarkan iblis, ditolak semuanya oleh Tuhan Yesus.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Ada berapa kali Yesus dicobai oleh iblis? (*Tiga kali*)
2. Sebutkan 3 (tiga) cara iblis mencobai Yesus!
 - Mengubah batu menjadi roti.
 - Menjatuhkan diri di atas bumbungan bait Allah.
 - Sujud menyembah iblis.

Adik-adik, siapa yang hari Rabu kemarin diberi tanda berupa abu di dahinya? Rabu Abu itu merupa-kan tanda dimulainya masa pra paskah. Di awal masa ini, kita merenungkan awal perjalanan dari pelayanan Yesus yang dilalui dengan tinggal di padang gurun, berpuasa selama 40 hari dan mendapat pencobaan dari iblis, hingga Yesus menang pada akhirnya. Yesus sebagai Anak Allah, dalam keadaan-

Nya sebagai manusia, telah melewati semuanya itu dan menang untuk kita. Kita sebagai manusia dan pengikut-Nya juga melalui perjuangan yang sama dan bisa menang juga di dalam Dia. Saat ini kita ma-suk dalam masa pertobatan dan persiapan kita selama 40 hari sebelum kita menyambut hari raya Paskah : perayaan salib, wafat dan kebangkitan Yesus.

Adik-adik, seperti Yesus yang dipimpin oleh Roh ke padang gurun gersang seorang diri, fokus bersa-ma Bapa, maka kita juga perlu membebaskan hati kita dari kelekatan dan pemberhalaan terhadap ba-rang-barang atau hal-hal dunia, seperti kecanduan selfi, game, HP, TV, dan lain-lain. Mengapa ? Supaya kita dipenuhi oleh Roh Bapa dan fokus kepada Allah saja.

LAGU TEMA

Dalam Nama Yesus

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Mazmur 26 : 3 “Sebab mataku tertuju pada kasih setia-Mu dan aku hidup dalam kebenaran-Mu.”

Kelas Besar

Yesaya 32 : 17

“Dimana ada kebenaran di situ akan tumbuh damai sejahtera, dan akibat kebenaran ialah ketenangan dan ketentraman untuk selama-lamanya.”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat hiasan gantung yang berisi pesan-pesan dari Tuhan Yesus (gambar terlampir)

Bahan :

1. Siapkan stick ice cream sebanyak 6 batang.
2. Siapkan ayat emas dari Mazmur 26 : 3 tempel atau ditulis tangan pada stick ice cream tersebut.

Cara membuat :

- Susun stick ice cream seperti pada lampiran aktivitas
- Ayat emas yang sudah disiapkan, ditempel pada stick ice cream

Kelas Besar

Membuat Piramida Segitiga Kekuatan (gambar terlampir)

Bahan dan cara membuat :

1. Fotocopy pola piramida segitiga pada karton warna (seperti pola).
2. Gunting gambar roti, malaikat dan mahkota, lalu diwarnai.
3. Tempel gambar roti, malaikat dan mahkota pada piramida segitiga pada sisi-sisi segitiganya.
4. Tempelkan ayat yang ada pada masing-masing gambar roti, malaikat dan mahkota. Tambah dengan hiasan-hiasan supaya lebih indah.

PERUTUSAN

Aku melakukan perbuatan yang benar setiap hari, sehingga aku terbiasa melakukan yang benar.

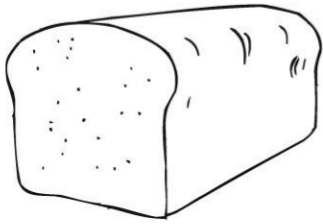
DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Demi Nama Bapa, Putera, Roh Kudus



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS



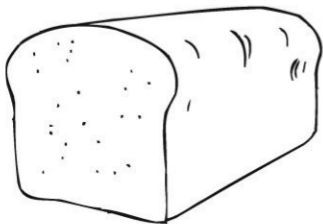
Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah



Janganlah engkau mencobai Tuhan Allahmu



Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti.



Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah

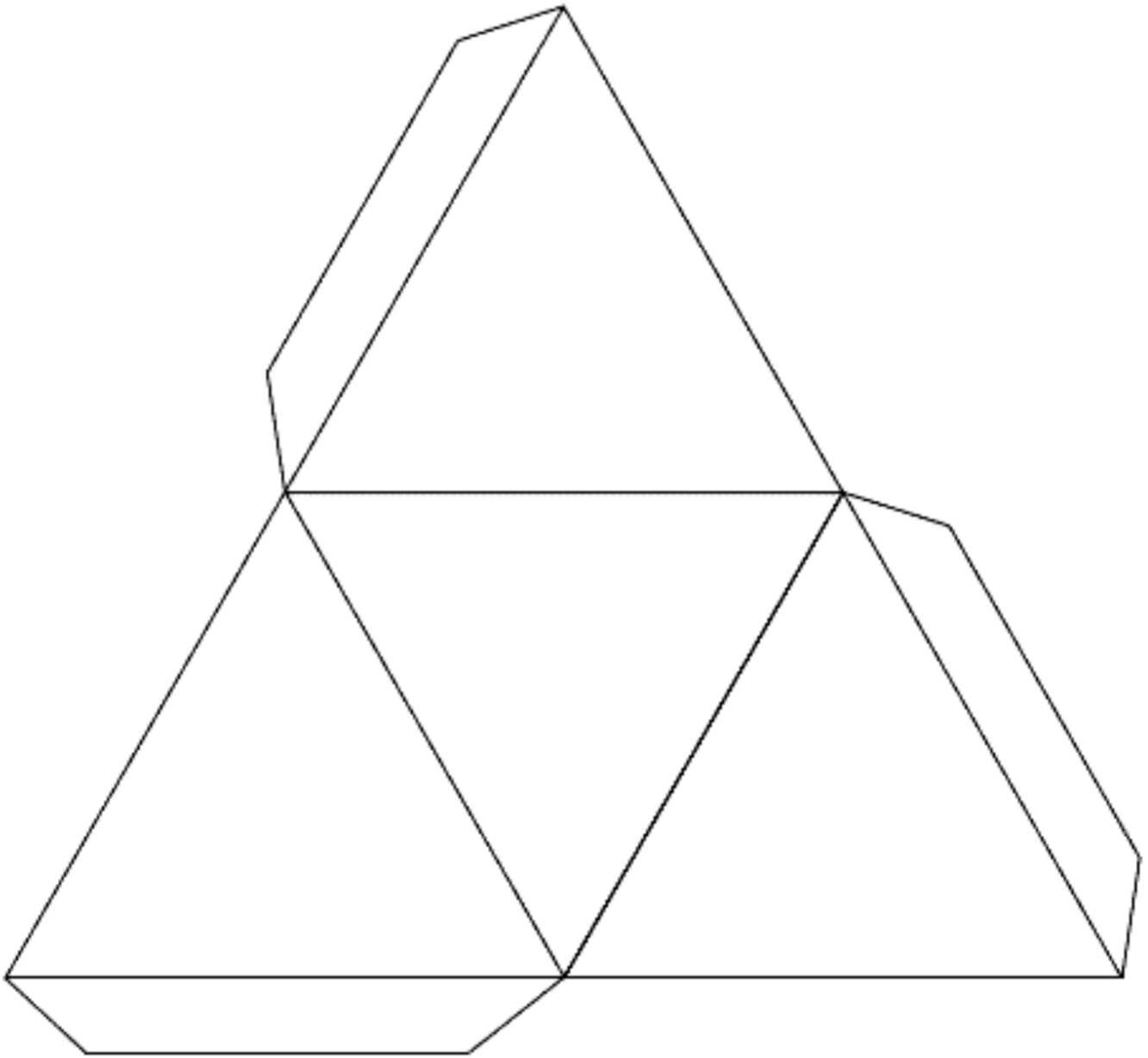


Janganlah engkau mencobai Tuhan Allahmu

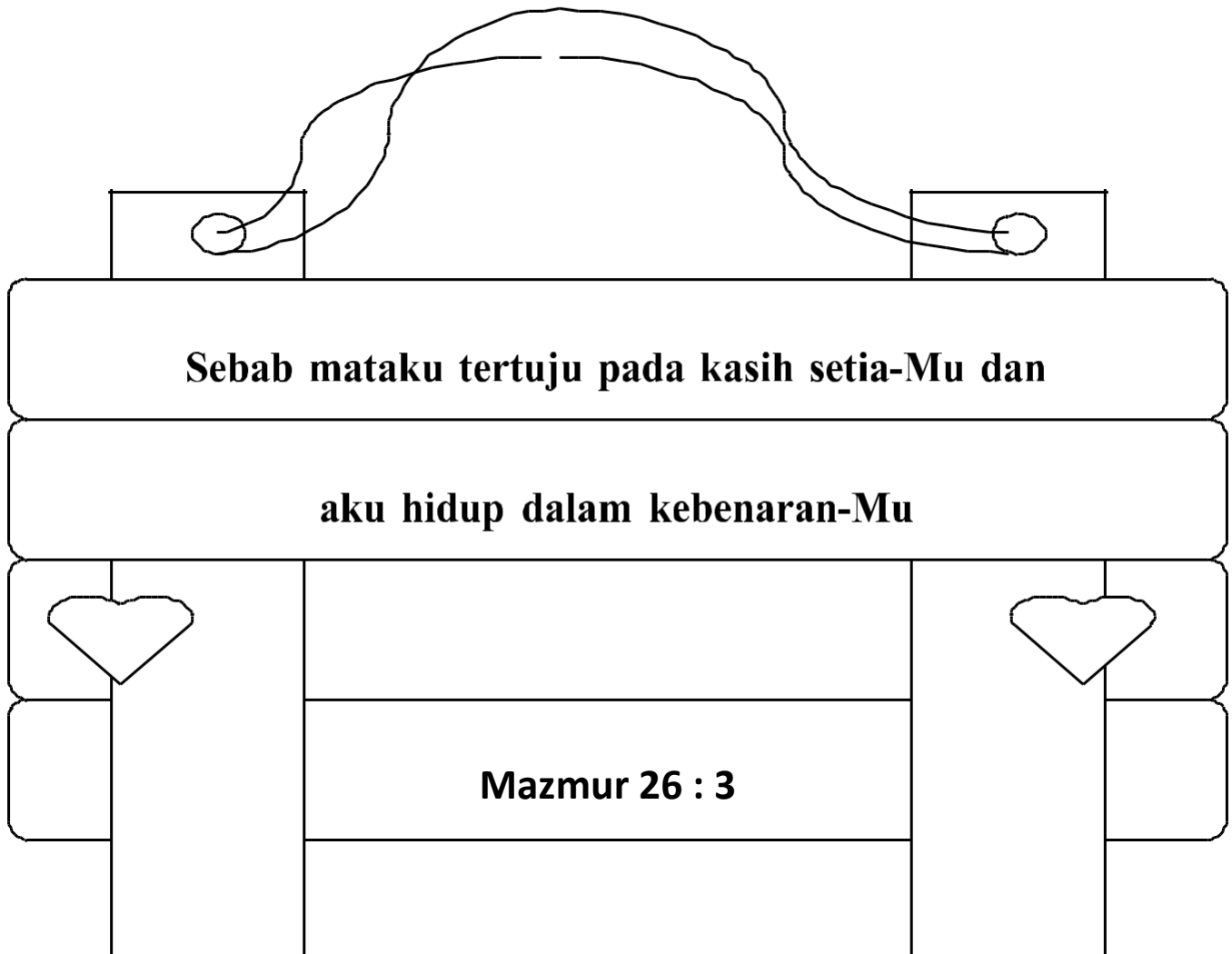


Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti.

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



MINGGU PRAPASKAH II

TEMA

Yesus menampakkan Diri Dalam Kemuliaan

TUJUAN

Anak-anak penuh iman dan harapan pada Yesus serta mendengarkan dan melakukan firman Tuhan sehari-hari

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Hidupku Bukannya Aku Lagi
- Kasih Yesus Manis dan Indah
- Mari Masuk

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 9 : 2 -10

CERITA

Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes, bersama-sama dengan mereka. Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendirian saja.

Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka dan pakaian-Nya sangat putih berkilat-kilat. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat mengelantang pakaian seperti itu.

Maka nampaklah kepada mereka Elia bersama dengan Musa, keduanya sedang berbicara dengan Yesus.

Kata Petrus kepada Yesus : "Rabi, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Baiklah kami dirikan tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia." Ia berkata demikian, sebab tidak tahu apa yang harus dikatakannya, karena mereka sangat ketakutan.

Maka datanglah awan menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara, "Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia."

Dan sekonyong-konyong waktu mereka memandang sekeliling mereka, mereka tidak melihat seorangpun lagi bersama mereka, kecuali Yesus seorang diri.

Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka, supaya mereka jangan menceritakan kepada seorangpun, apa yang telah mereka lihat itu, sebelum Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.

Mereka memegang pesan tadi sambil mempersoalkan di antara mereka apa yang dimaksud dengan "bangkit dari antara orang mati."

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik, siapa saja yang diajak Yesus naik ke sebuah gunung yang tinggi? (*Petrus, Yakobus dan Yohanes*)
2. Apa yang terjadi dengan Yesus ketika di gunung yang tinggi?
(*Yesus berubah rupa di depan mata mereka dan pakaian-Nya sangat putih berkilat-kilat*)
3. Ketika itu Yesus terlihat bersama dan berbicara dengan siapa? (*Elia dan Musa*)
4. Apa yang dikatakan Petrus kepada Yesus menyaksikan kejadian itu?

(Petrus mengatakan bahwa ia bahagia sekali, lalu ia akan mendirikan tiga kemah, satu untuk untuk Yesus, satu untuk Musa dan satu untuk Elia)

5. Ketika awan datang menaungi mereka, dari dalam awan terdengar suara apa? ("Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia")

6. Pesan apa yang diminta Yesus kepada Petrus, Yakobus dan Yohanes?

(Supaya mereka jangan menceritakan kepada seoranganpun apa yang telah mereka lihat itu, sebelum Anak Manusia bangkit dari antara orang mati)

Adik-adik, peristiwa Yesus berubah rupa dalam kemuliaan-Nya serta suara "Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia" ini menjawab pertanyaan banyak orang tentang siapa Yesus itu sebenarnya, dalam peristiwa-peristiwa sebelumnya. Akibatnya, ini juga membuka rahasia siapa kita manusia ini dan tujuan kita, yakni anak-anak Allah, yang akan dimuliakan seperti Yesus juga.

Peristiwa ini memberikan gambaran akan keadaan tujuan akhir hidup kita sebagai anak-anak Allah. Tampak ada percakapan dan interaksi antara orang-orang kudus yang dimuliakan. Pendamping Yesus dalam kemuliaan ini adalah Musa dan Elia. Mereka berdua hidup pada rentang waktu yang lama, yakni antara jaman keluaran (abad ke-15 SM) dan jaman raja Israel: Ahab (abad ke-9 SM). Tapi semua satu di dalam Kristus.

Musa dan Elia sama-sama pernah bertemu Tuhan di gunung dan sama-sama tokoh pembebasan Israel. Musa tokoh pembebasan dari perbudakan Mesir, sedangkan Elia tokoh pembebasan dari penyembahan berhala). Mereka muncul bercakap-cakap dengan-Nya dan menjadi saksi bagi-Nya. Dalam Lukas 9:31, kita tahu yang dipercakapkan adalah tujuan kepergian ("exodus" = keluaran) Yesus yang akan digenapi-Nya di Yerusalem : membebaskan manusia dari perbudakan dosa dan maut dengan salib-Nya.

Peristiwa mulia ini menguatkan kepercayaan dan harapan kita dalam perjalanan ketaatan kita mendengarkan Yesus dan melakukan Firman-Nya dalam perjuangan hidup sehari-hari hingga kita sampai ke tujuan akhir yang mulia itu. Mulai dari aktivitas bangun tidur, kita bisa bangun tanpa dibangunkan Mama atau Papa, lalu berdoa terlebih dahulu mengucap syukur atas hari baru, atas anugerah hidup, kemudian merapikan tempat tidur dan pergi mandi tanpa harus disuruh. Pergi ke sekolah berpamitan dengan Mama Papa, di sekolah menjadi teman dan murid yang baik, mengerjakan tugas-tugas di sekolah dengan baik, menolong teman-teman yang membutuhkan pertolongan, membantu Bapak/Ibu Guru dengan bersikap tenang dan santun. Ketika di rumah, belajar tidak harus disuruh, bermain dengan batasan waktu, mengajak berdoa bersama keluarga.

Nah Adik-adik, banyak kan yang bisa kita lakukan untuk memuliakan Tuhan, karena segala sesuatu yang kita lakukan dengan sukacita, membawa kebaikan untuk diri sendiri dan orang lain, membawa kebahagiaan bagi orang tua dan Bapak/Ibu Guru merupakan perbuatan-perbuatan sederhana namun sungguh dapat kita persembahkan untuk kemuliaan Tuhan Yesus. Mari Adik-adik kita isi masa Prapaskah ini dengan melakukan banyak hal baik di dalam hidup!

LAGU TEMA

Dia Harus S'makin Bertambah

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 9 : 7 b : "Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia"

Kelas Besar

Markus 9 : 7

Maka datanglah awan menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara : "Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia"

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat PIN

Bahan :

- Fotocopy gambar PIN (lampiran) di karton manila (kertas BC) sejumlah anak
- Karton dupleks/kardus bekas
- Lem UHU
- Peniti
- Pensil warna
- Plastik mika

Cara membuat :

- Fotocopy PIN yang sudah dipotong dibagikan kepada anak-anak dan diwarnai
- Gunting karton dupleks/kardus bekas sebesar PIN, tempelkan pada pin bagian belakang dengan lem UHU, lalu pasang peniti dibagian belakang karton dupleks/kardus tersebut dengan lem UHU, tunggu hingga kering.
- Gunting plastik mika sebesar PIN, lem dengan UHU di bagian tepi melingkarnya saja, tempel dibagian depan PIN
- Pada waktu PIN akan dipasang, sekali lagi disampaikan kepada anak-anak, dengan memakai PIN ini, anak-anak siap melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar.

Kelas Besar

Menemukan kata-kata tersembunyi (lampiran)

KUNCI JAWABAN :

P E T R U S M
S G U
U U I S
A W A N R A Y
R P U T I H A A
A N H K
Y G B A H A G I A O
O T B
K H A A U
E L I A M N Y E S U S
M N A
A B E R K I L A T K I L A T
H S

PERUTUSAN

Aku taat pada orang tua dan bapak/ibu guru.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Yesus Kupanggil

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA

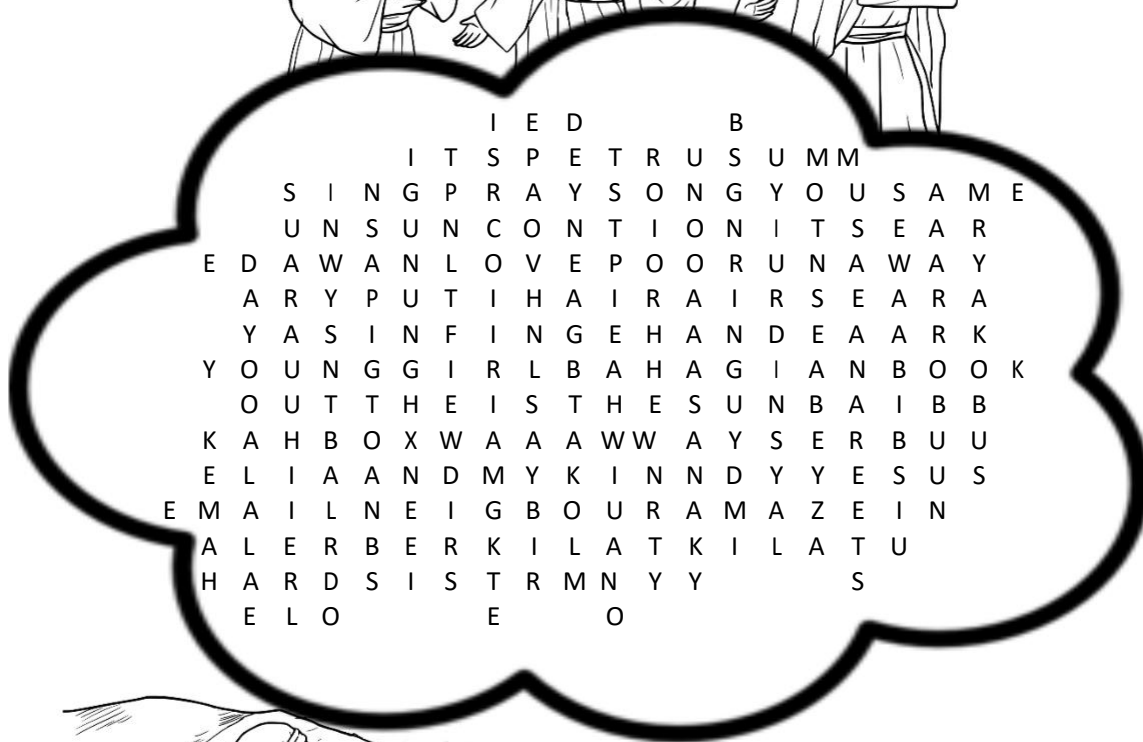
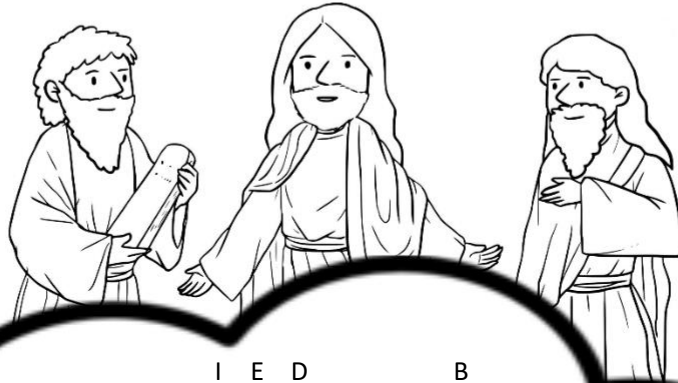


LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL
MEMBUAT PIN



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR
MENEMUKAN KATA-KATA TERSEMBUNYI

Yesus Menampakkan Diri dalam Kemuliaan



CARILAH 15 KATA YANG TERSEMBUNYI DALAM AWAN DI ATAS!

1. PETRUS	4. GUNUNG	7. PUTIH	10. ELIA	13. AWAN
2. YAKOBUS	5. YESUS	8. BERKILATKILAT	11. KEMAH	14. BAHAGIA
3. YOHANES	6. MATAHARI	9. MUSA	12. SUARA	15. ANAK

MINGGU PRAPASKAH III

TEMA

Yesus Menyucikan Bait Allah

TUJUAN

Anak-anak bertobat dengan bersikap sepenuh hati dan fokus di dalam perayaan Ekaristi

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Hari Ini Harinya Tuhan
- Jalan Serta Yesus
- Kuduskan Tempat Ini

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 2 : 13-25

CERITA

Ketika Hari Raya Paskah orang Yahudi sudah dekat, Yesus berangkat ke Yerusalem. Dalam Bait Suci didapati-Nya pedagang-pedagang lembu, kambing domba dan merpati, dan penukar-penukar uang duduk di situ.

Ia membuat cambuk dari tali lalu mengusir mereka semua dari Bait Suci dengan semua kambing domba dan lembu mereka; uang penukar-penukar dihamburkan-Nya ke tanah dan meja-meja mereka dibalikkan-Nya.

Kepada pedagang-pedagang merpati Ia berkata, "Ambil semuanya ini dari sini, jangan kamu membuat rumah Bapa-Ku menjadi tempat berjualan." Maka teringatlah murid-murid-Nya, bahwa ada tertulis, "Cinta untuk rumah-Mu menghanguskan Aku."

Orang-orang Yahudi menantang Yesus, katanya, "Tanda apakah dapat Engkau tunjukkan kepada kami, bahwa Engkau berhak bertindak demikian?" Jawab Yesus kepada mereka, "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikannya kembali."

Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya, "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?" Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

Kemudian, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, barulah teringat oleh murid-murid-Nya bahwa hal itu telah dikatakan-Nya, dan merekapun percayalah akan Kitab Suci dan akan perkataan yang telah diucapkan Yesus. Dan sementara Ia di Yerusalem selama Hari Raya Paskah, banyak orang percaya dalam nama-Nya, karena mereka telah melihat tanda-tanda yang diadakan-Nya.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Apa yang didapati Tuhan Yesus di Bait Allah?

(Pedagang-pedagang lembu, kambing domba dan merpati, dan penukar-penukar uang duduk di situ) 2. Melihat keadaan itu, apa yang dilakukan Tuhan Yesus?

(Tuhan Yesus membuat cambuk dari tali dan mengusir mereka semua dari Bait Suci. Tuhan Yesus marah dan mengatakan supaya mereka jangan membuat rumah Bapa-Nya sebagai tempat berjualan)

3. Bagaimana tanggapan orang-orang Yahudi ketika Tuhan Yesus marah?

(Orang-orang Yahudi menantang Yesus, dan meminta tanda yang dapat ditunjukkan kepada mereka atas tindakan Tuhan Yesus)

4. Apa jawaban Tuhan Yesus terhadap orang-orang Yahudi tersebut?

(Tuhan Yesus menjawab bahwa Ia akan merombak Bait Allah dan mendirikanNya kembali dalam tiga hari. Yang yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri)

Adik-adik, mengapa Tuhan Yesus marah? Dalam salah satu ayat di atas dikatakan bahwa, “Cinta untuk rumah-Mu menghanguskan Aku. Artinya, kasih kepada Bapa ini yang menyebabkan Yesus “terbakar” marah melihat segala bentuk penyalahgunaan agama untuk keuntungan duniawi, korupsi, dan penipuan yang dilakukan masih di dalam area Bait Allah.

Pertama, karena di dalam Bait Allah itu penuh hiruk pikuk para pedagang yang sibuk mengambil keuntungan dengan berjualan hewan-hewan untuk persembahan, yakni lembu, kambing, domba, merpati, atau burung dara. Mereka menarik keuntungan bahkan dari orang-orang miskin yang bisa membeli hanya merpati ataupun burung dara. Mendekati hari raya Paskah, orang-orang Yahudi yang akan beribadah di Bait Allah di Yerusalem datang dari segala penjuru. Mereka perlu membeli hewan kurban di situ untuk kemudahan, karena tidak mudah membawa dari rumah dan tidak mudah pula memenuhi syarat-syarat hewan kurban yang dianggap layak di Bait Allah.

Kedua, karena di sana terdapat para penukar uang yang sibuk mengambil untung dari pertukaran mata uang termasuk dari uang yang dilarang, yakni yang ada gambar Kaisar atau gambar manusia, ke mata uang resmi Bait Allah, yakni syikal. Mata uang syikal ini dipakai untuk persembahan uang pajak Bait Allah setengah syikal per tahun.

Ketiga, karena di pasar Bait Allah itu biasa terjadi pemberian uang kepada imam-imam kepala Bait Allah untuk upah karena berdiri di sana, untuk biaya mencari hewan yang dijual di sana, dan untuk pernyataan bahwa hewan itu tanpa cela dan layak untuk kurban. Padahal, Bait Allah seharusnya menjadi tempat yang dikuduskan bagi Allah. Bait Allah seharusnya menjadi tempat penyembahan Allah, tempat orang-orang mengarahkan hati kepada Allah.

Adik-adik bagaimana sikap kalian di dalam gereja? Apakah kalian masih ngobrol dengan teman atau saudara ketika mengikuti perayaan Ekaristi? Atau diantara kalian masih ada yang makan dan minum di dalam gereja? Atau kalian bersikap tenang tetapi sibuk main *gadget*/Hp atau sibuk main sendiri dengan mainanmu? Atau bahkan kalian ribut sendiri atau melakukan kegiatan apapun yang tidak ada kaitannya dengan perayaan Ekaristi? Menurut kalian benar atau tidak sikap seperti contoh-contoh yang disebutkan Kakak tadi? Apa bedanya kalian dengan pedagang-pedagang dalam bait Allah? Sikap tersebut pasti sikap yang salah Adik-adik. Bagaimana sikap yang benar?

Adik-adik, jika kita mau bersikap yang benar ketika perayaan Ekaristi, mari kita lihat bersama-sama. Kita punya banyak waktu dalam satu minggu, kita bisa berkegiatan apa saja di luar waktu untuk pergi ke gereja. Setiap minggu, kita menyisihkan waktu paling lama 1,5 jam untuk pergi ke gereja mengikuti perayaan Ekaristi. Bandingkan, dalam satu minggu itu ada 168 jam, jika kita pakai 1,5 jam untuk tenang di dalam gereja, itu tidak sampai 1% (hanya 0,9% saja) dari waktu yang diberikan Tuhan pada kita dalam satu minggu.

Maka mari Adik-adik, kita persembahkan waktu Ekaristi kita sebagai ungkapan syukur, maka sudah layak dan sepantasnya kita semua duduk tenang, mendengarkan Firman Tuhan, bersikap sopan untuk menghormati pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib. Mari selama masa Prapaskah ini, kita stop melakukan kegiatan apapun yang tidak ada kaitannya dengan perayaan Ekaristi, kita benar-benar bertobat dengan fokus pada perbaikan sikap di dalam gereja.

LAGU TEMA

KemurahanMu

Sumber : Album 40 Lagu Rohani Kristen Sekolah Minggu Terpopuler, Pujian Penyembahan Anak Sekolah Minggu Terbaik

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

1 Korintus 14 : 40 : "Tetapi segala sesuatu harus berlangsung dengan sopan dan teratur"

Kelas Besar

Matius 5 : 20

"Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga"

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Menemukan 5 perbedaan dan mewarnai gambar yang bagian bawah (yang benar).

Kelas Besar

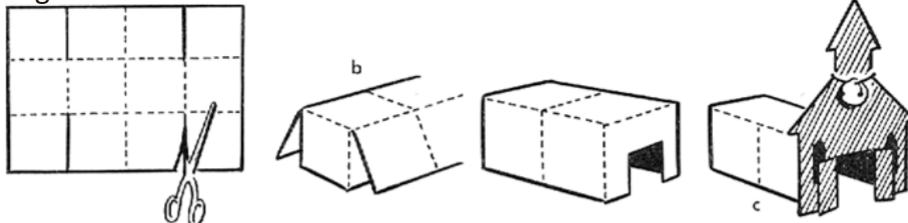
Membuat gereja dan menulis niat-niat pada kotak-kotak dinding dan atap gereja.

Bahan :

- Fotocopy pola 1 set
- Gunting
- Lem
- Pensil warna/spidol

Cara membuat :

- Ikuti langkah-langkah berikut :



- Gunting lonceng dan salib tempelkan dibagian atas bangunan gereja.
- Tulis dengan spidol : niat yang menunjukkan sikap di dalam gereja yang mau diperbaiki, pada bagian kotak-kotak yang kosong. Contoh : tenang di dalam gereja, tidak makan/minum di dalam gereja, tidak menggunakan HP selama misa, dan lain-lain.

PERUTUSAN

Aku mengikuti perayaan Ekaristi dengan tenang dan sopan.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Roh Kudus yang Manis

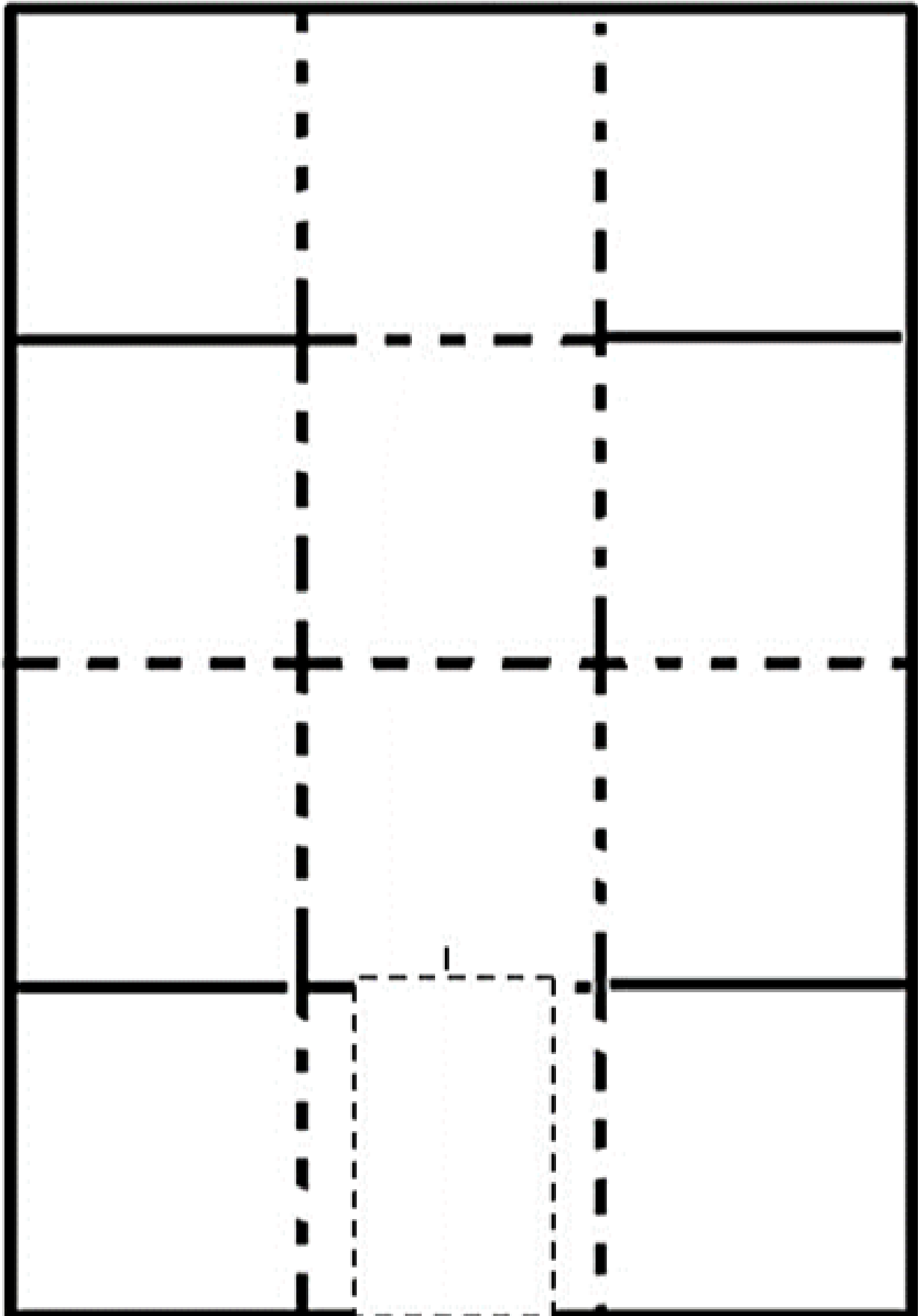
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



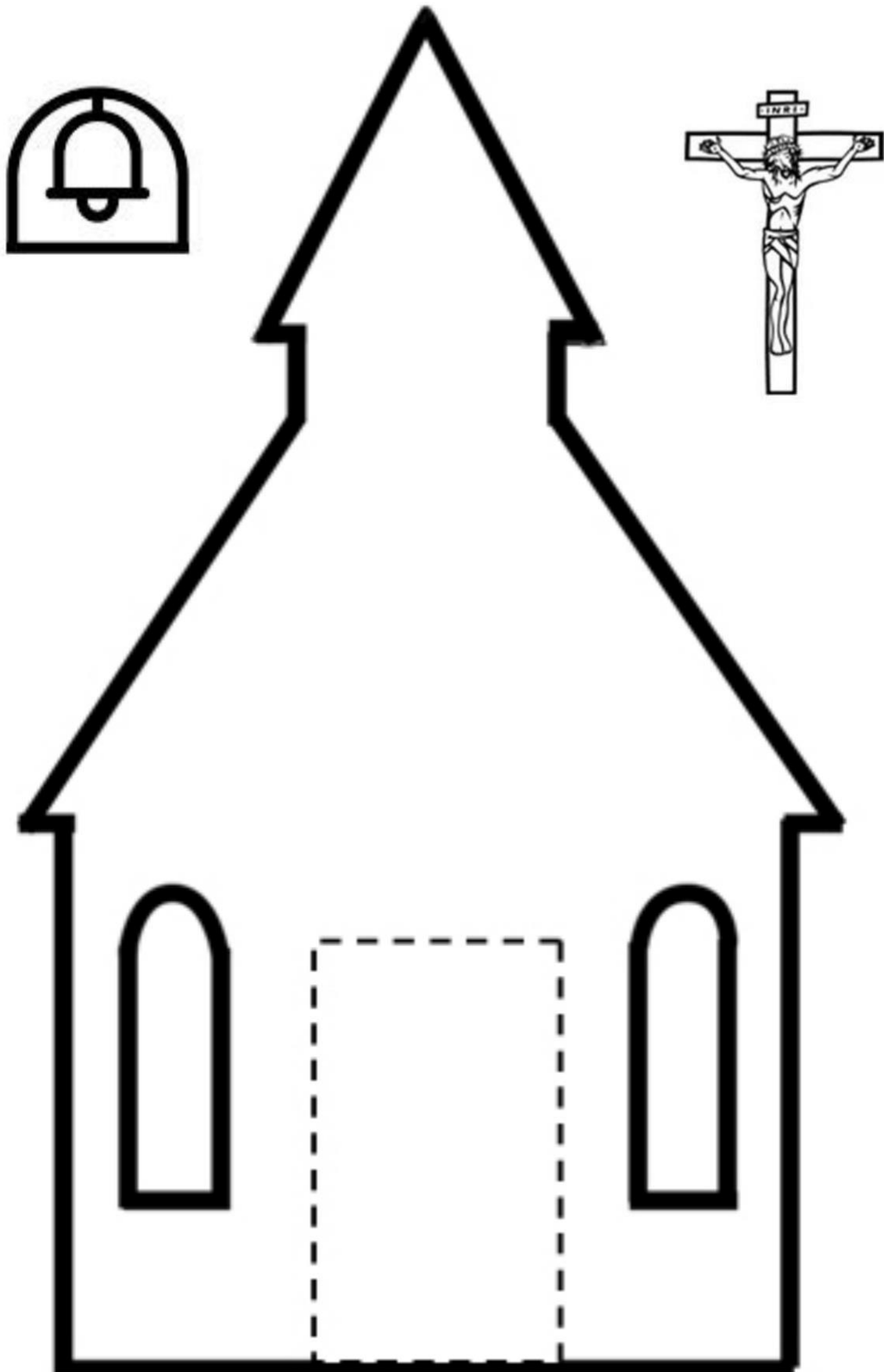
LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL
MENCARI 5 PERBEDAAN & MEWARNAI GAMBAR YANG BAGIAN BAWAH



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR
MEMBUAT GEREJA (POLA 1)



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR
MEMBUAT GEREJA (POLA 2)



MINGGU PRAPASKAH IV

TEMA

Berjalan Dalam Terang Allah

TUJUAN

Anak-anak bertobat dengan selalu berbuat dan berkata-kata yang benar

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Halo Halo Kawanku Semua
- Lima Jari Bersatu
- Bapa Kudatang Padamu

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 3 : 14-21

CERITA APLIKASI

Dimas termasuk anak yang baik, rajin dan pintar. Ia adalah anak yang santun, ia selalu mengerjakan PR dan banyak mendapatkan nilai-nilai yang baik ketika ulangan.

Suatu ketika diadakan ulangan mendadak dan Dimas tidak belajar. Ia sempat berkeringat karena merasa tidak siap.

Pada waktu mengerjakan ulangan, terbersit di hatinya untuk membuka catatan yang ada di laci mejanya. Hatinya berperang, suara hati yang satu mengingatkan Dimas untuk selalu jujur dan suara hati yang lainnya mengatakan kepada Dimas untuk mencontek, toh cuma sekali-sekali saja.

Lalu Dimas mencoba menenangkan hatinya dan ia berdoa meminta rahmat Tuhan. Akhirnya ia berjuang untuk tetap mendengarkan suara hati yang benar, yang mengingatkan dia untuk selalu bertindak yang jujur. Dimas melanjutkan mengerjakan soal-soal ulangan sebisa mungkin, sesuai yang diingatkannya, meskipun mungkin nilainya tidak terlalu baik.

Selang beberapa waktu kemudian, ada seorang teman Dimas yang tertangkap oleh Pak Titus kedatangan mencontek dari buku catatannya, sehingga langsung diberi nilai nol oleh Pak Titus.

Dalam hati Dimas beryukur dan berterima kasih kepada Tuhan, bahwa ia diselamatkan dengan keputusan-nya mendengarkan suara hati yang benar dengan tetap berbuat jujur, tetapi sebaliknya ia juga menyesali sikap temannya yang memilih mencontek dari pada berbuat jujur.

PENEGUHAN

Adik-adik, bagaimana menurutmu sikap Dimas? Kira-kira apa yang kalian lakukan jika mengalami ulangan mendadak seperti Dimas? Memilih seperti Dimas atau teman Dimas? Iya memang tidak bisa dipungkiri bahwa godaan itu selalu ada, godaan untuk berbuat yang tidak benar karena si jahat selalu mengintai kita anak-anak yang baik untuk diajak menjadi temannya dengan melakukan perbuatan yang jahat. Kalau kita mau selamat dari godaan, kita juga harus berjuang lebih keras dari si jahat. Bagaimana caranya? Kita harus selalu ingat, bahwa ada Tuhan Yesus. Kita harus langsung berdoa mohon rahmat kekuatan dari Tuhan Yesus, supaya kita selalu dijaga dan dilindungi, sehingga kita selalu berbuat yang benar. Berusahalah senantiasa untuk mengendalikan/menahan diri untuk berbuat yang salah. Maka kita akan terbiasa untuk melakukan hal-hal yang benar.

Firman Tuhan hari ini mengajak kita untuk percaya seutuhnya kepada Tuhan Yesus, bahwa Tuhan

Yesus datang untuk menyelamatkan kita. Tuhan Yesus datang memberi “terang” kepada kita semua. Supaya kita sungguh-sungguh dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Manusia selalu punya kecenderungan untuk berbuat yang salah, tetapi Tuhan Yesus datang menyelamatkan kita.

Nah Adik-adik, dalam Firman Tuhan hari ini disebutkan “Barangsiapa melakukan yang benar, ia datang kepada terang supaya menjadi nyata bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan dalam Allah. Sangat jelas, bahwa melakukan perbuatan yang benar adalah terang dan dilakukan dalam Allah. Mari Adik-adik selama masa Prapaskah ini kita sungguh-sungguh dengan hati yang tulus melakukan yang benar, sebagai wujud nyata pertobatan kita. Apa saja contoh melakukan hal yang benar? Berkata dan bertindak jujur, melakukan semua dengan tulus, taat kepada orang tua dan bapak/ibu guru, berkata-kata yang sopan, menghargai semua orang, menolong sesama, melerai teman yang berselisih, mendoakan orang tua dan banyak contoh perbuatan yang benar lainnya yang bisa kita lakukan. Selamat berjuang untuk selalu berbuat dan berkata-kata yang benar. Berkat Tuhan menyertai kita sekalian!

LAGU TEMA

Tiap Langkahku

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Mazmur 25 : 5a : “Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku”

Kelas Besar

Yohanes 3 : 21

“Tetapi barangsiapa melakukan yang benar, ia datang kepada terang, supaya menjadi nyata, bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan dalam Allah”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Memilih dan memberi emoticon (😊) pada kotak di bawah gambar perbuatan yang benar dan mewarnainya, serta memberi emoticon (😞) pada kotak di bawah gambar perbuatan yang harus diperbaiki.

Kelas Besar

Membuat “Daftar Perbuatanku yang Benar”

PERUTUSAN

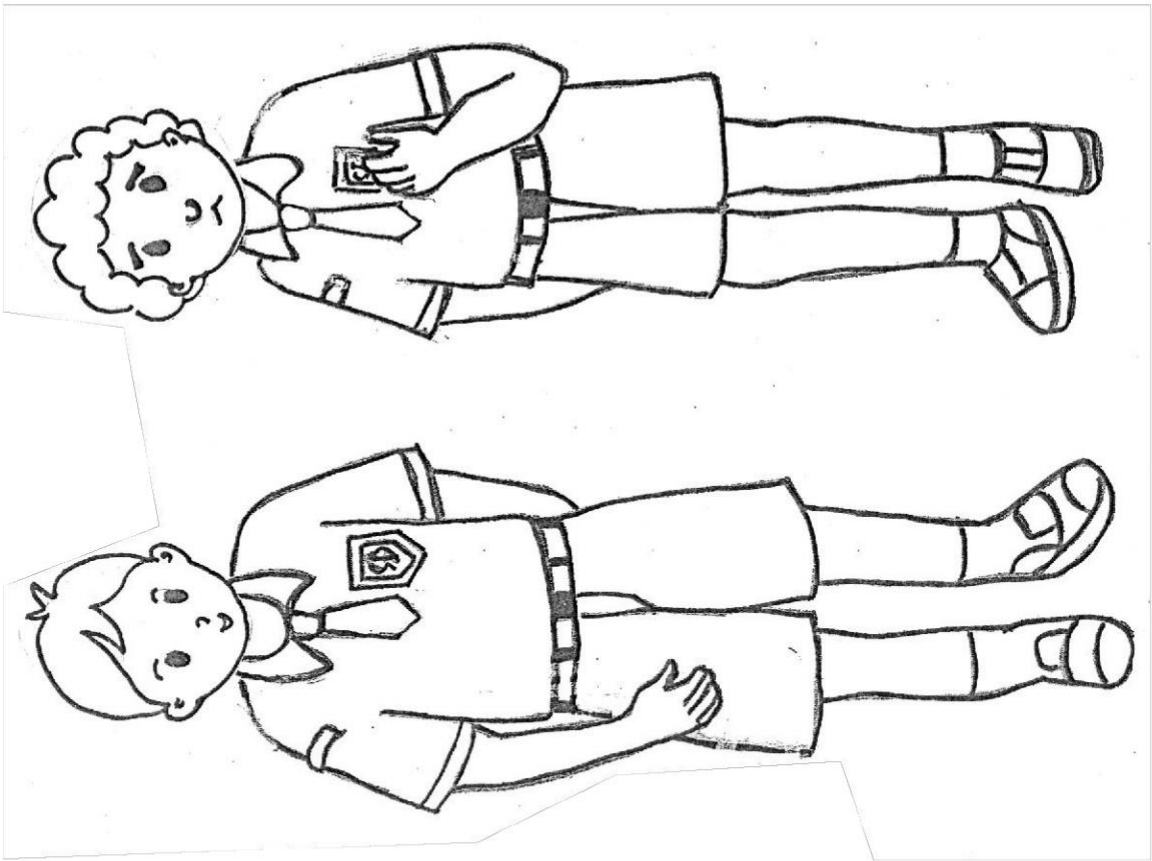
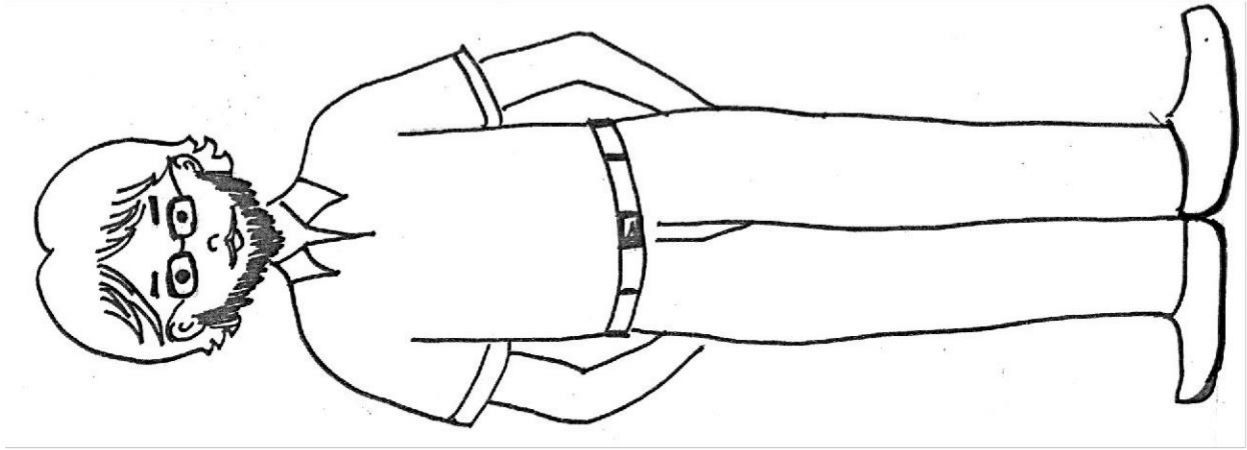
Aku berbuat dan berkata jujur

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Bapa T'rima Kasih




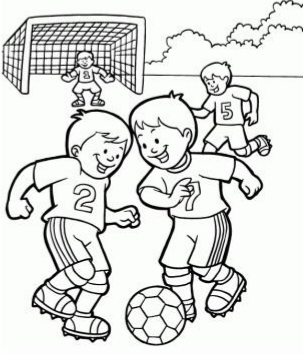
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (WAYANG)













LAMPIRAN
 AKTIVITAS KELAS KECIL

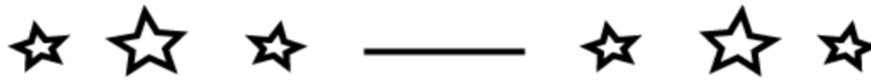
MEMBERI EMOTICON (😊) PERBUATAN YANG BENAR DAN
 EMOTICON (☹️) PERBUATAN YANG HARUS DIPERBAIKI

									
---	---	---	---	---	---	--	---	---	---

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR
MEMBUAT JURNAL PERBUATANKU YANG BENAR



DAFTAR PERBUATANKU YANG BENAR

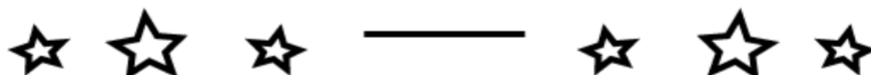
HARI/TANGGAL	PERBUATANKU YANG BENAR	PERBUATANKU YANG HARUS DIPERBAIKI
Senin,		
Selasa,		
Rabu,		
Kamis,		
Jumat,		
Sabtu,		
Minggu,		

Evaluasi diri pribadi:

1. Lebih banyak mana, perbuatan kalian yang benar dan yang harus diperbaiki?

2. Apakah kalian mau memperbaiki perbuatanmu yang harus diperbaiki tersebut?

3. Apa saja niat-niat kalian dalam memperbaiki diri?



MINGGU PRAPASKAH V

TEMA

Yesus Memberitakan Kematian-Nya

TUJUAN

Mengajak anak-anak mengikut Yesus dengan rela berkorban bagi sesama

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Apa Kabar?
- Yesusku Baik
- Selamat Pagi Bapa

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 12 : 20 - 33

CERITA

Di antara mereka yang berangkat untuk beribadah pada hari raya itu, terdapat beberapa orang Yunani. Orang-orang itu pergi kepada Filipus dan berkata kepadanya, "Tuan, kami ingin bertemu dengan Yesus."

Filipus pergi memberitahukannya kepada Andreas. Andreas dan Filipus menyampaikannya pula kepada Yesus, tetapi Yesus menjawab mereka, kata-Nya, "Telah tiba saatnya Anak Manusia dimulia-kan. Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah".

"Barangsiapa mencintai nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa tidak mencintai nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal. Barangsiapa mela-yani Aku, ia harus mengikut Aku dan di mana Aku berada, di situpun pelayan-Ku akan berada. Barang-siapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa.

Sekarang jiwa-Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini. Bapa, muliakanlah nama-Mu!" Maka terdengarlah suara dari sorga: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!"

Orang banyak yang berdiri di situ dan mendengarkannya berkata, bahwa itu bunyi guntur. Ada pula yang berkata: "Seorang malaikat telah berbicara dengan Dia." Jawab Yesus : "Suara itu telah terdengar bukan oleh karena Aku, melainkan oleh karena kamu".

Sekarang berlangsung penghakiman atas dunia ini: sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar; dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku."

Ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati.

CATATAN:

Kelas kecil bisa diceritakan tentang tanaman gandum saja, jika gandum itu tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.

PENEGUHAN

Adik-adik, Firman Tuhan hari ini menjelaskan bagaimana Tuhan Yesus memberitakan kematian-Nya sebelum Dia dikhianati, ditangkap, diadili dan disalibkan. Kata-kata ini bertujuan mempersiapkan murid-murid-Nya dan sekaligus menguatkan mereka dengan memberitahu kepada mereka rencana Tuhan untuk menyelamatkan dunia.

Dari bacaan ini ada dua hal yang dapat kita perhatikan secara khusus dalam rangka mempersiapkan diri dalam masa prapaskah ini. Yang pertama, kita belajar justru dari orang-orang bukan Yahudi yang ingin sekali bertemu dengan Tuhan Yesus. Mereka orang Yunani tapi mengikuti ibadat Yahudi. Mereka tertarik, berhasrat bertemu, mengenal, dan memberi hormat pada Yesus. Kejadian ini seperti kejadian Nikodemus, pengajar Yahudi, yang akhirnya memang bertemu Yesus. Filipus dan Andreas menyampaikan hal ini pada Yesus. Tapi, kepada murid-murid-Nya Tuhan Yesus justru menanggapi dengan berbicara tentang saat Dia dimuliakan, yakni : pada saat penyaliban (ini arti dari “ditinggikan dari bumi”), wafat, dan kebangkitan-Nya. Saat ini adalah saat mulia, puncak kehadiran Allah Bapa dalam diri Yesus yang dengan penuh kasih berkorban menyelamatkan seluruh umat manusia. Saat itu sekaligus adalah saat Yesus merangkul seluruh umat manusia di dalam diri-Nya dan mempersembahkannya pada Allah Bapa dalam ketaatan penuh cinta. Dengan demikianlah Bapa memuliakan nama-Nya dalam Yesus. Buah pertama dari karya penyelamatan Yesus ini adalah bahkan orang-orang Yunani yang datang pada Yesus. Buah berikutnya justru jauh lebih banyak setelah Yesus wafat dan bangkit, yakni : sangat banyak orang dari bangsa lain yang datang dan menerima-Nya.

Adik-adik, mengikut Yesus berarti melepaskan sikap semau sendiri seperti : “aku... aku... pokoknya aku!” Dengan demikian, kita justru diselamatkan, karena bersatu dengan Yesus. Tuhan Yesus menjelaskan bahwa kematian-Nya merupakan pengorbanan untuk banyak orang yang diumpamakan seperti biji gandum, bila jatuh ke tanah dan mati, akan menghasilkan banyak buah. Tuhan Yesus tidak menghindari pengorbanan ini, karena taat cinta pada Bapa dan cinta pada kita semua. Bagaimana sikap berkorban yang bisa kita lakukan di jaman ini? Lalu kita mau meneladan Yesus berkorban bagi siapa? Tentu sikap yang rela berkorban bagi sesama. Apa artinya rela berkorban? Sikap rela berkorban adalah sikap yang mencerminkan adanya keikhlasan dalam memberikan sesuatu yang dimiliki untuk orang lain, meskipun akan menimbulkan rasa tidak nyaman atau kerugian pada diri sendiri. Sesama itu siapa? Semua orang, baik yang sangat dekat dengan kita atau yang jauh dari kita, yang kita kenal atau tidak.

Banyak contoh tentang rela berkorban, misalnya : berkorban meluangkan waktu untuk membantu ibu di dapur, mengorbankan waktu bermain dengan menjaga adik ketika orang tua sibuk, berkorban membagikan sebagian bekal kepada teman, berkorban menyisihkan uang saku untuk orang miskin, mengorbankan waktu bermain untuk membaca Firman Tuhan dan berdoa, dan masih banyak lagi yang bisa kalian lakukan. (*Minta anak-anak menyebutkan satu per satu pengorbanan yang dapat mereka lakukan!*)

Pengorbanan salib, kematian dan kebangkitan Yesus, selain menyelamatkan umat manusia, juga menghakimi dan mengalahkan kuasa kegelapan. Kita mengucapkan syukur dan sangat berterima kasih kepada Yesus, karena Yesus rela memberikan nyawa-Nya bagi kita semua, supaya kita selamat dan memperoleh kemenangan.

LAGU TEMA

Dia Lahir Bagi Kami

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Galatia 6 : 14 b : “Sebab olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia”

Kelas Besar

Galatia 6 : 14

“Tetapi aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, sebab olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Menempel bulir-bulir gandum.

Bahan :

- Fotocopy gambar tanaman gandum di kertas HVS warna hijau
- HVS warna kuning (gunting sesuai bentuk bulir gandum kecil-kecil, supaya anak-anak bisa langsung menempel)
- Lem kertas

Cara membuat :

- Siapkan fotocopy gambar gandum sejumlah anak
- Siapkan potongan berbentuk bulir gandum sebanyak mungkin sesuai kebutuhan anak
- Lem bulir-bulir gandum pada fotocopy gambar tanaman gandum.

Kelas Besar

Menyusun huruf menjadi kata yang tepat.

PERUTUSAN

Aku mengorbankan waktu bermainku untuk membantu melakukan pekerjaan rumah (menyapu, membantu ibu di dapur, membersihkan tempat tidurku dan lain-lain)

DOA PENUTUP

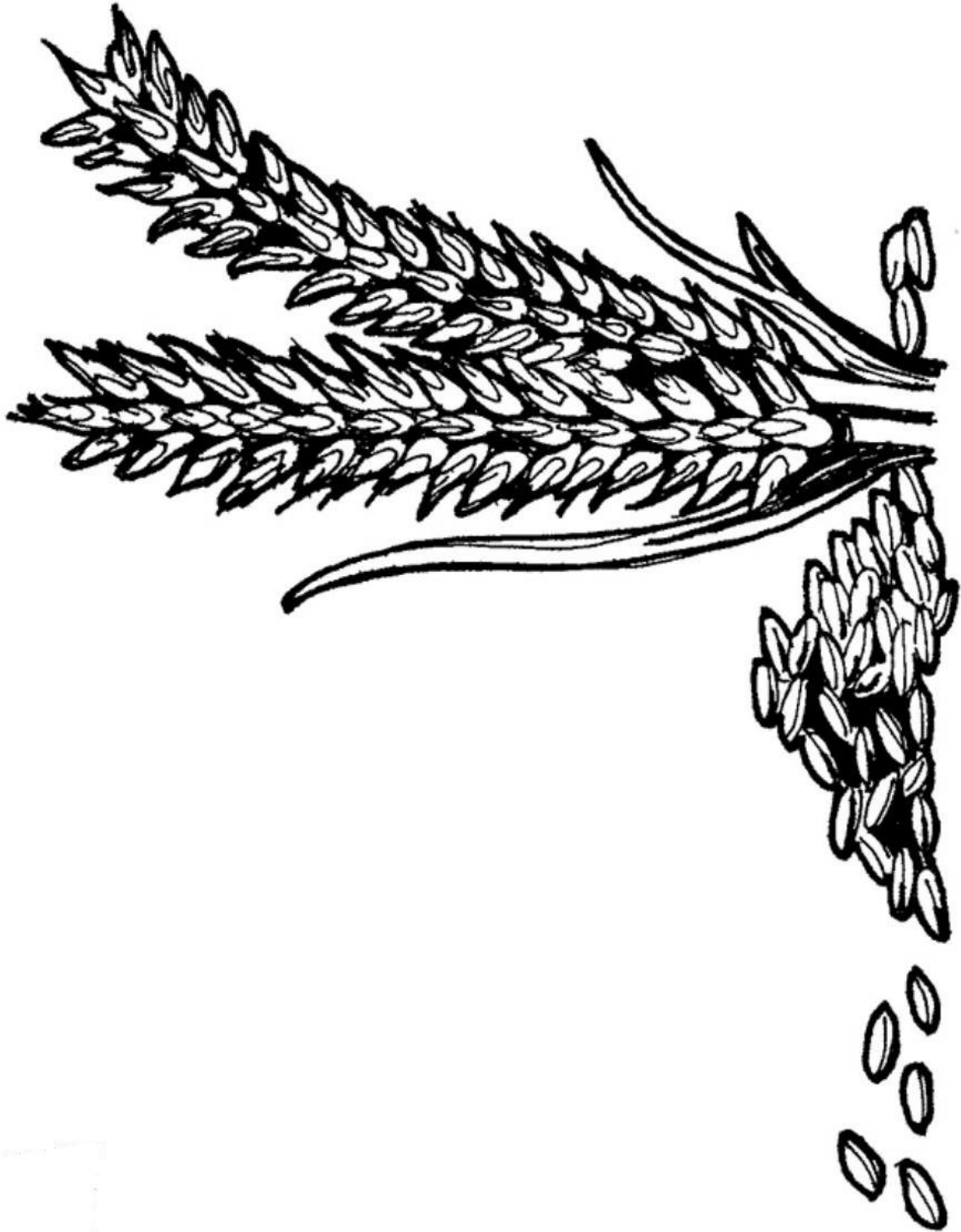
LAGU PENUTUP

Jari Jempol

**Very truly, I tell you, unless a grain
of wheat falls into the earth and dies,
it remains just a single grain;
but if it dies, it bears much fruit.
- John 12:24**



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL
MENEMPEL BIJI GANDUM



**LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR
MENYUSUN HURUF MENJADI KATA YANG TEPAT**

**BERDASARKAN KITAB SUCI
SUSUNLAH HURUF YANG TERSEDIA MENJADI KATA YANG TEPAT!**

1. Diantara mereka yang beribadah ada orang _____
NIUYAN
2. Orang-orang itu pergi kepada Filipus, yang berasal dari _____
DAISTAEB
3. Filipus pergi memberitahukannya kepada _____ dan
SARDENA
menyampaikannya pula kepada _____
SEUSY
4. Telah tiba saatnya _____ _____ dimulihkan
KANA AIMNUSA
5. Sesungguhnya jikalau _____ _____ tidak jatuh ke dalam tanah
IJIB MUNGDA
dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan
KANYAB HABU
6. Tetapi barangsiapa tidak mencintai _____ di dunia ini,
ANYANYWA
ia akan memeliharanya untuk hidup yang _____
LEKAK
7. Maka terdengarlah suara dari _____
GARSO

MINGGU PALMA

TEMA

Raja yang Rendah Hati

TUJUAN

Anak-anak mau dan mampu meneladan sikap Yesus yang rendah hati

KATAPENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Mari Kita Bersukaria
- Give Me Joy In My Heart

DOA PEMBUKA

BACAANKITABSUCI

Markus 11 : 1-10

CERITA

Yesus dalam perjalanan ke Yerusalem. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sudah dekat Yerusalem, Yesus menyuruh dua orang muridNya. "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, kamu akan menemukan seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu dan bawalah kemari."

Yesus juga berpesan, "Jika ada orang yang bertanya kenapa kamu melakukan itu, jawablah, Tuhan membutuhkannya, Ia akan segera mengembalikannya ke sini".

Mereka pun pergi ke sana dan menemukan seekor keledai tertambat di depan pintu. Dan mereka melepaskannya.

Orang-orang di sana pun bertanya pada mereka, "Kenapa kalian melakukan hal itu?". Dan mereka pun menjawab seperti yang Yesus perintahkan. Dan orang-orang pun membiarkannya.

Kedua murid itu membawa keledai itu pada Yesus, mengalasnya dengan pakaian mereka, lalu Yesus naik ke atasnya.

Ketika Yesus lewat, banyak orang menghamparkan pakaiannya di jalan dan ada juga yang menyebarkan ranting-ranting hijau dari ladang. Mereka sangat bersukacita.

Orang-orang itu ada yang berjalan di depan dan belakang Yesus. Mereka berseru: "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, diberkatilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud, hosana di tempat yang maha tinggi!"

Catatan:

Cerita ini bisa dibuat seperti saat perarakan. Ketika Yesus menunggangi keledai, anak-anak diminta meletakkan daun-daunan/daun palem yang ada di sekitarnya (atau dibawa dari rumah) pada jalan yang dilalui Yesus.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Ke mana Yesus akan pergi? (*Yerusalem*)
2. Apa yang ditunggangi Yesus pergi ke Yerusalem? (*Keledai*)
3. Apa yang dilakukan orang banyak saat Yesus lewat? (*Menghamparkan pakaian di jalan dan ada juga yang menyebarkan ranting-ranting hijau dari ladang*)

4. Apa yang diteriakkan orang-orang saat menyambut Yesus? (*"Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, diberkatilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud, hosana di tempat yang maha tinggi!"*)

Adik-adik, hari Minggu Palma ini menjadi awal menuju perayaan Paskah yang sudah kita tunggu-tunggu. Dalam minggu ini kita akan merayakan Tri Hari Suci, untuk mengenang sengsara Yesus yang menebus kita dari dosa-dosa kita. Dan nanti akhirnya pada perayaan Paskah kita merayakan kebang-kitan dan kemenangan Yesus.

Adik-adik, di hari Minggu Palma ini, dikisahkan Yesus datang secara terang-terangan memasuki kota Yerusalem dengan dielu-elukan lalu memasuki Bait Allah (ayat 11), sekitar empat sampai lima hari sebelum wafat. Yesus tidak takut pada kekuatan dan kejahatan para ahli Taurat dan imam-imam Yahudi, yang terpusat di kota pusat keagamaan Yahudi itu - Yesus fokus menyelesaikan tugas dari Bapa yaitu : mewartakan kebenaran Bapa dan menebus manusia dari dosa dan maut. Dengan begitu, Yesus juga menguatkan para murid-Nya yang mungkin takut masuk ke sarang musuh dengan kekuatan dan kemarahan mereka yang memuncak. Walaupun Yesus menghadapi tantangan besar, Ia datang dengan sukacita. Bagaimana bisa? Karena Yesus yakin penuh akan kemenangan-Nya atas kejahatan dosa dan akan keberhasilan-Nya dalam tugas-Nya.

Penampilan Yesus biasa-biasa saja, sederhana : naik keledai muda liar yang belum pernah ditunggangi orang - jadi, keledainya liar dan kasar, yang dialasinya dengan pakaian murid-murid. Naik keledai? Ini kan bisa menurunkan level Yesus, ya Adik-adik? Belum lagi, itu keledai liar dan pinjaman. Tidak Adik-adik, Yesus tidak terpengaruh oleh harta duniawi, harga diri Yesus ada pada Allah, Bapa-Nya yang memiliki dan mengasihi-Nya. Yesus tentu mengenal diri-Nya, Dia mengatasi dunia, karena berasal dari Atas, dari Bapa; kita juga, anak Allah.

Rakyat biasa menyambut-Nya dengan hamparan pakaiannya di jalan, sebaran ranting-ranting hijau, berjalan di depan dan mengikuti dari belakang sambil berseru, "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, diberkatilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud, hosana di tempat yang maha tinggi!" Adik-adik, bahan-bahan penyambutan ini mirip yang terjadi pada hari raya Yahudi : Hari Raya Pondok Daun atau Sukkot (Ibrani: sukkah = pondok sementara terbuat dari ranting palem dan dedaunan, yang biasanya didirikan para petani pada musim panen; dibuat juga di padang gurun dalam perjalanan Israel dibawa Allah keluar dari Mesir ke Tanah Kanaan) Im 23:43. Ini adalah perayaan pengucapan syukur Israel atas hasil panen yang dirayakan selama tujuh hari. Di antara masa itu mereka berziarah ke Bait Allah di Yerusalem sambil membawa persembahan.

Tapi di balik kesederhanaan-Nya, Yesus menyatakan kuasa-Nya atas dunia dan atas kehendak manusia: Dia sudah tahu lebih dahulu dari jauh tentang keadaan, kejadian dan tempatnya ketika para murid disuruh-Nya meminjam keledai muda itu. Orang banyak bersuka cita memuji-muji Dia dengan isi pujian yang menyatukan Kerajaan Allah dan Daud. Jadi Yesus dipuji sebagai Raja Ilahi dan Dunia. Bagaimana bisa? Pujian ini datang dari kuasa Bapa. Hal ini terbukti dari kejadian empat sampai lima hari berikutnya : serentak pujian mereka itu berubah menjadi teriakan "salibkan".

Nah bagaimana perasaan kalian saat meletakkan daun-daunan di sepanjang jalan yang akan dilewati Yesus? Pasti senang sekali, sama seperti orang-orang yang menyambut Yesus di Yerusalem itu. Kenapa ya mereka menyambut Yesus dengan penuh sukacita? Yaitu karena mereka ingin menyambut Raja yang sangat mereka kasihi. Orang-orang menyambut Yesus dengan menghamparkan pakaian dan ranting hijau di jalan dan berseru, "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, diberkatilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud, hosana di tempat yang maha tinggi." Hal itu biasanya mereka lakukan pada Pesta Pondok Daun (Sukkot) untuk merayakan musim panen dan memberi persembahan ke bait Allah. Jadi seperti saat musim panen itu, mereka sangat bersuka cita menyambut Yesus.

Nah Adik-adik, apa artinya rendah hati? Menurut Kamus Bahasa Indonesia, arti kata rendah hati itu adalah tidak sombong atau tidak angkuh. Bagaimana contoh sikap rendah hati itu? Contohnya : mau bergaul dengan siapa saja tanpa membedakan, mendapat nilai bagus tidak pamer, menyapa

orang lain dengan ramah, berkata sopan terhadap pembantu, tidak menonjolkan diri sendiri, tidak mencampuri/tidak ingin tahu urusan orang lain, tidak menyalahkan orang lain tetapi melihat diri sendiri terlebih dahulu, tidak membalas caci maki dengan caci maki, dan masih banyak contoh sikap rendah hati yang bisa kita lakukan, selama kita mau menjadi anak yang rendah hati.

Adik-adik, di dunia ini ada seorang tokoh yang kita juga dapat meneladan kerendahan hatinya, siapa? Ibu Teresa dari Calcuta. Ibu Teresa ini menuliskan cara-cara mencapai kerendahan hati.

Berikut ini cara-cara mencapai kerendahan hati ini menurut Ibu Teresa dari Calcuta :

1. Berbicara sesedikit mungkin tentang diri dan keluarga sendiri
2. Uruslah sendiri persoalan-persoalan pribadi
3. Hindarilah rasa ingin tahu
4. Janganlah mencampuri urusan orang lain
5. Terimalah pertentangan dengan kegembiraan
6. Mengalah terhadap kehendak orang lain
7. Bersikap mengalah dalam perbedaan pendapat, walau Anda yang benar
8. Jangan memusatkan perhatian kepada kesalahan orang lain
9. Terimalah hinaan dan caci maki
10. Terimalah perasaan tak diperhatikan, dilupakan, dan dipandang rendah
11. Terimalah celaan walaupun Anda tidak layak menerimanya
12. Bersikap sopan dan peka, sekalipun seseorang berusaha memancing amarah Anda
13. Janganlah berusaha agar dikagumi dan dicintai
14. Pilihlah selalu yang tersulit

Maka mari adik-adik kita belajar sedikit demi sedikit menjadi anak-anak yang rendah hati, supaya kita semakin bertumbuh menjadi manusia yang rendah hati seperti Yesus yang rendah hati!

LAGU TEMA

Rukun Cinta Satu Sama Lain

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Efesus 4 : 2a : "Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar."

Kelas Besar

Mazmur 149 : 4

"Sebab Tuhan berkenan kepada umat-Nya, Ia memahkotai orang-orang yang rendah hati dengan keselamatan."

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mewarnai dan membuat Yesus yang naik keledai seperti yang digunakan pada peraga cerita. Bagian bawah kaki keledai ditempelkan tulisan "Raja yang Rendah Hati"

Kelas Besar

Membuat hiasan dinding berisi cara-cara mencapai kerendahan hati oleh Mother Teresa.

PERUTUSAN

Aku menyapa siapa saja dengan ramah.

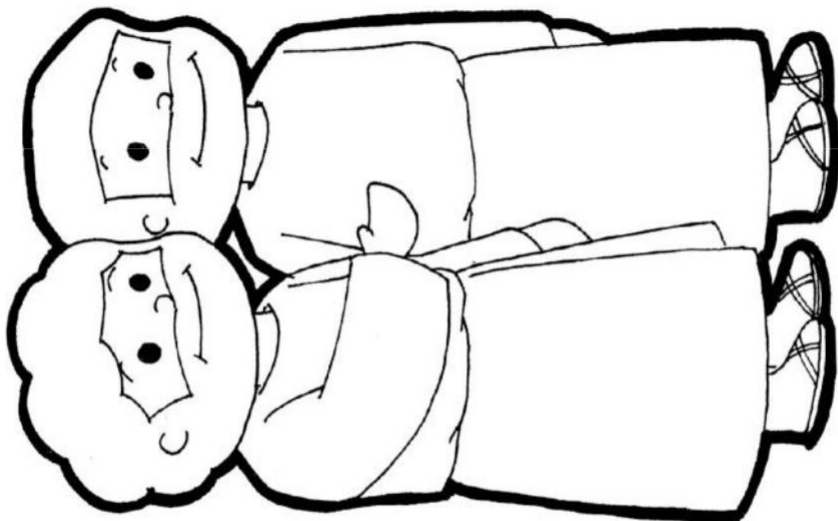
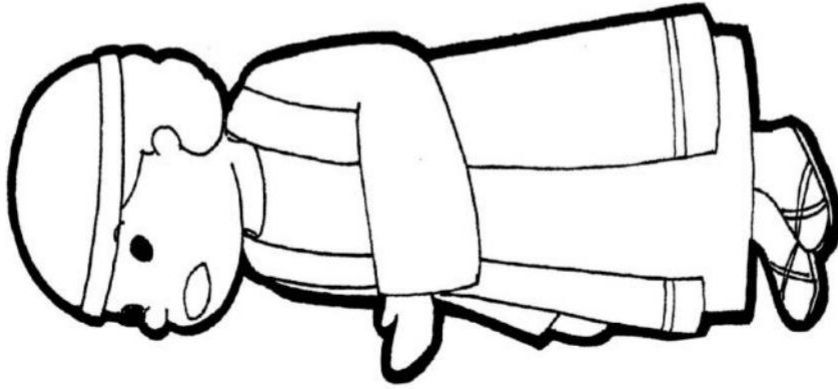
DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

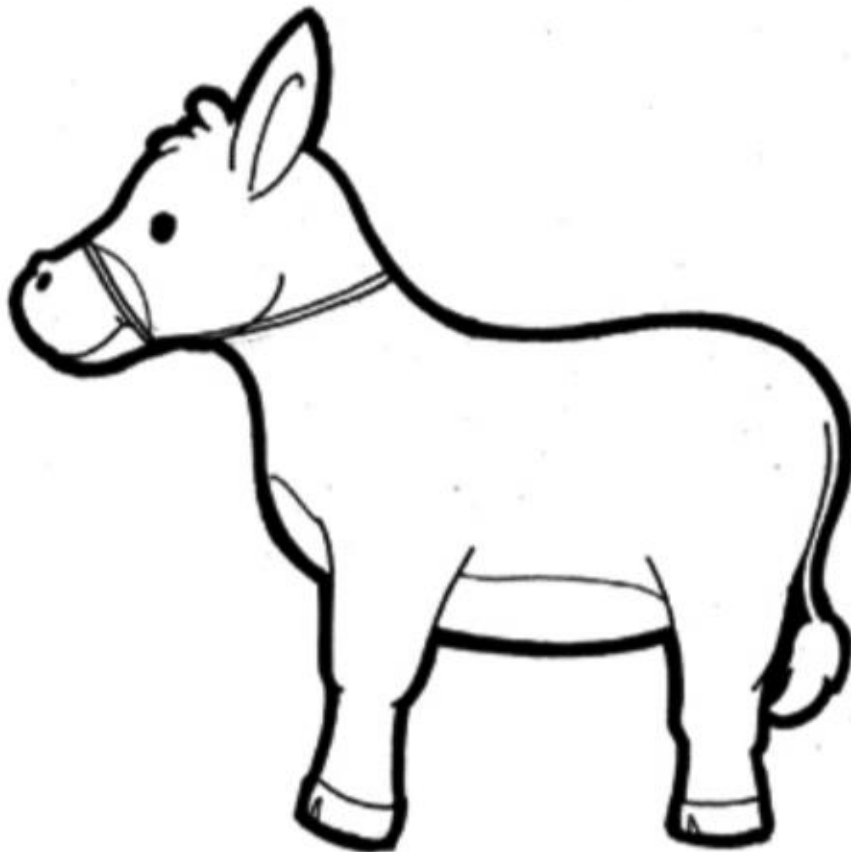
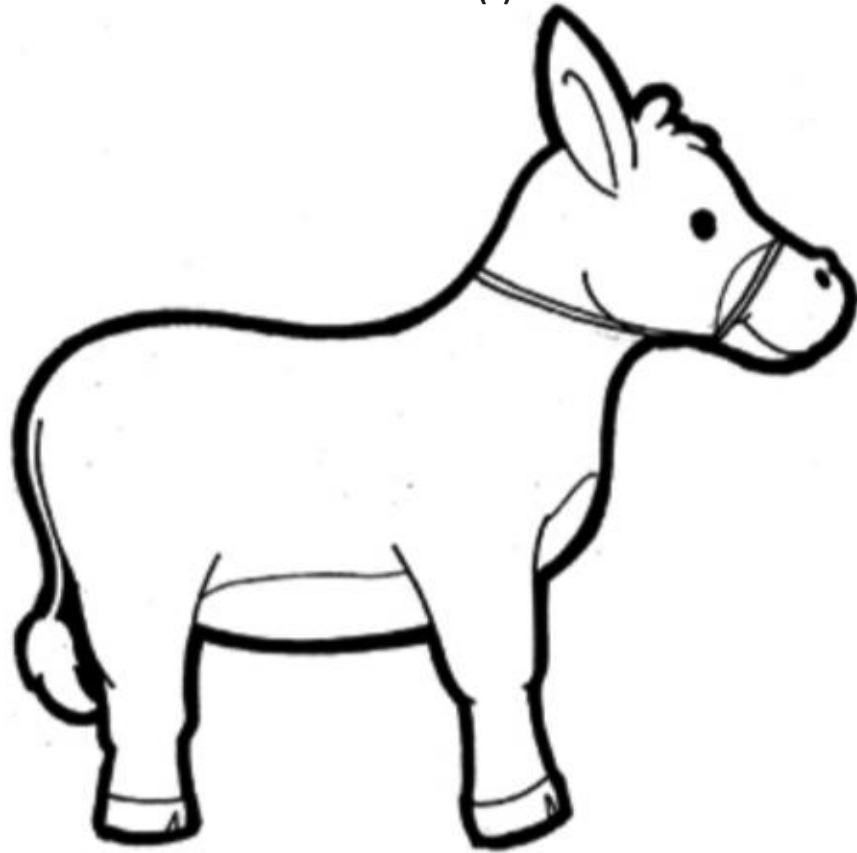
Jari-Jari



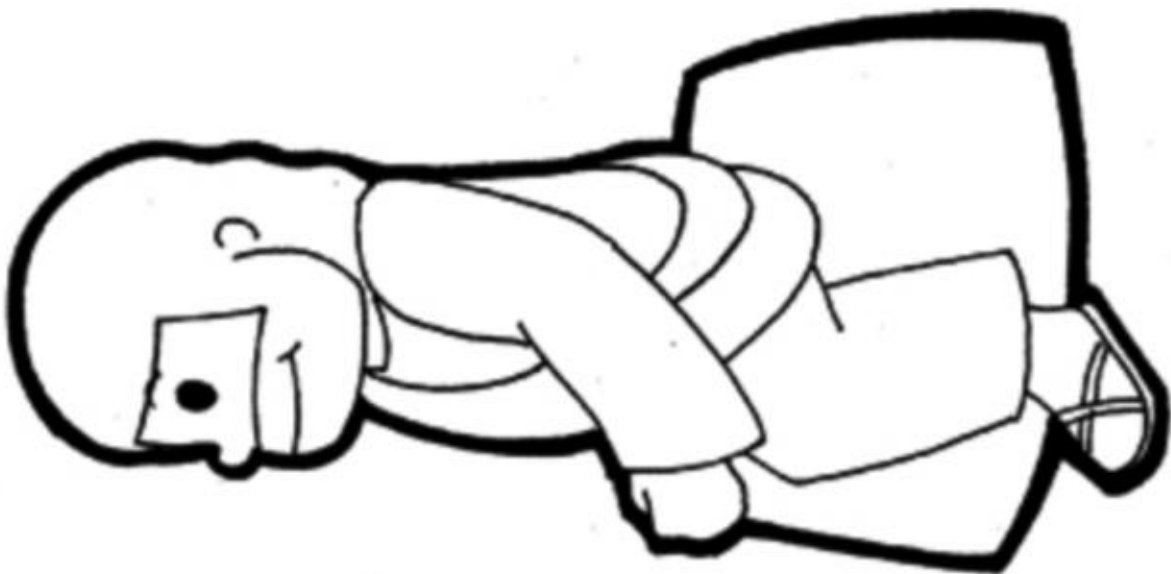
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



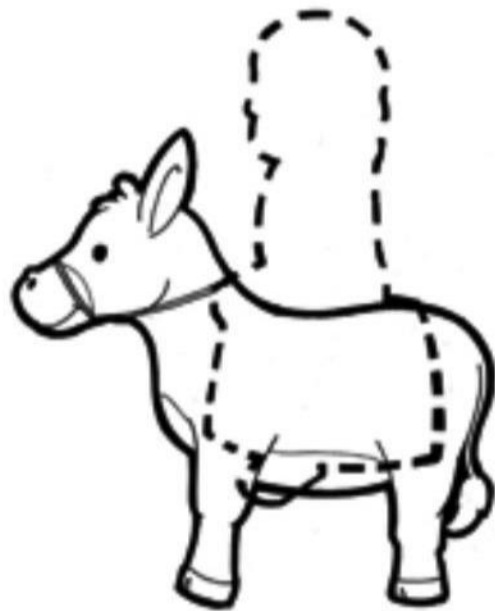
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (3)



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



bagian yang direkatkan

double tape



selebar kaki keledai

MINGGU PASKAH

TEMA

Yesus Bangkit Bagi Kita

TUJUAN

Anak-anak semakin memiliki rasa cinta dan semangat untuk dekat dengan Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Hari Ini Kurasa Bahagia
- Dengar Dia Panggil Nama Saya

DOA PEMBUKA

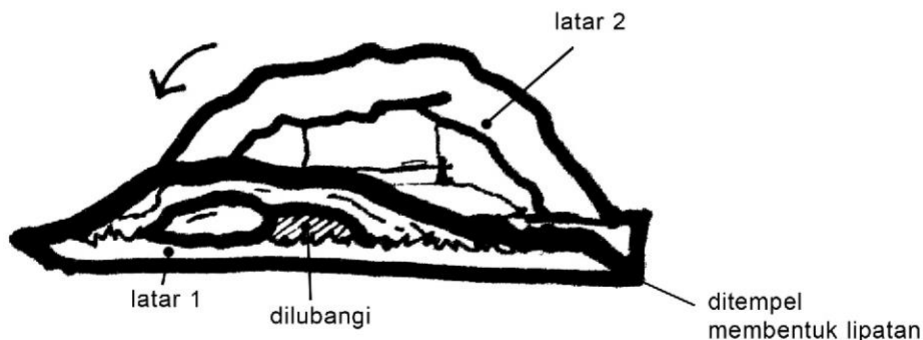
BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 20 : 1-9

CERITA

Sesuai bacaan Injil Yohanes 20 : 1-9 (*alat peraga boneka jari dan latar terlampir*)

- Peraga latar ditumpuk dan ditempel pada bagian bawahnya (seperti lipatan) agar dapat dibuka.
- Untuk lubang pintu dapat dilubangi juga



PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapa yang menemukan kubur kosong pertama kali? (*Maria Magdalena*)
2. Siapa yang segera Maria Magdalena panggil?
(*Simon Petrus dan murid lain yang dikasihi Yesus (Yohanes)*)
3. Apa saja yang mereka temukan? (*kain kafan terletak di tanah dan kain peluh yang terletak di samping tempat yang lain dan tergulung*)
4. Bagaimana perasaan murid-murid Yesus? (*Percaya*)

Adik-adik dalam kisah di Injil tadi, kita melihat betapa murid-murid Yesus panik dan takut saat mendengar dan melihat tubuh Yesus hilang dari kuburnya. Itu karena mereka sangat mengasihi Yesus. Tetapi mereka belum menyadari ke mana tubuh Yesus pergi. Mereka pun memeriksa kubur itu. Mereka melihat kain untuk membungkus jenazah ditinggalkan di sana. Bahkan kain untuk kepala malah tergulung dengan rapi. Itu berarti ada seseorang yang telah merapikannya. Sayangnya mereka belum menyadari kalau ternyata Yesus sudah bangkit dari kematian. Yesus telah mengalahkan maut!

Yesus telah menang atas dari kematian, setelah sebelumnya Ia disiksa, dan disalibkan, dan mati. Itu semua karena cinta dan kasih-Nya yang sangat besar buat kita semua. Yesus mau menebus kita atas dosa-dosa kita. Itulah kenapa para murid juga sangat mengasihi Yesus. Mereka sangat takut dan bersedih ketika Yesus wafat disalib. Dalam kisah ini, sementara yang lain masih bingung dan bertanya-tanya, ada satu murid yang langsung percaya bahwa Yesus bangkit, ketika masuk dan melihat ke dalam kubur-Nya. Dialah, Yohanes, penulis Injil ini, salah satu murid yang duduk di samping Yesus pada perjamuan terakhir. Dia adalah satu-satunya murid yang hadir di depan Yesus yang disalib bersama Maria, ibu Yesus. Dia adalah murid yang dikasihi Yesus (Yoh 21 : 7, 20). Memang, hubungan kasih yang mendalam dengan Yesus, membuat hati mudah melihat kebenaran dan percaya pada Firman-Nya.

Seberapa besar cinta kalian pada Yesus? Apa kalian mau mengasihi Yesus dan dipenuhi kasih Yesus seperti murid-murid tadi? Pasti kalian mau! Cinta Yesus berarti selalu ingat Yesus, selalu menuruti perintahNya, supaya Yesus senang dengan perbuatan dan sikap kita. Jangan lupa untuk berdoa setiap hari. Semakin sering kita menyapa dan bicara dengan Yesus, kita akan semakin dekat denganNya. Dan jangan lupa untuk bertobat dari dosa atau kebiasaan buruk yang sering kamu lakukan. Dengan bertobat, kita juga bangkit dari dosa kita. Ingatlah bahwa Yesus sudah menang untuk kita. Jangan sampai kita mau kalah dengan iblis ya!

LAGU TEMA

Bangkit

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yohanes 20 : 9b

bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

Kelas Besar

2 Timotius 2:8

Ingatlah ini : Yesus Kristus, yang telah bangkit dari antara orang mati, yang telah dilahirkan sebagai keturunan Daud, itulah yang kuberitakan dalam Injilku.

AKTIVITAS

Kelas kecil dan Kelas besar

Membuat kartu pos/*postcard* ucapan syukur dan terima kasih untuk Yesus

- Menggunakan karton yang cukup tebal
- Sisi depan menggunakan fotokopi gambar sesuai lampiran, lalu diwarnai dan ditempel ke karton ukuran A5
- Sisi belakang ditulis ucapan syukur dan cinta anak pada Yesus, lalu dapat dihias

PERUTUSAN

Aku memperbaiki sikapku terhadap orang tuaku

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

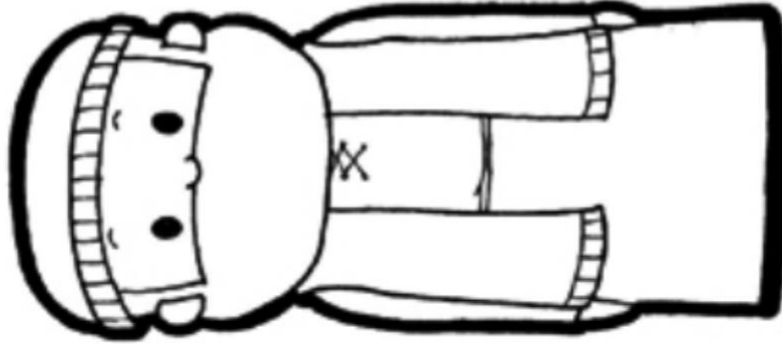
Yesus Kupanggil

(Sisi depan)

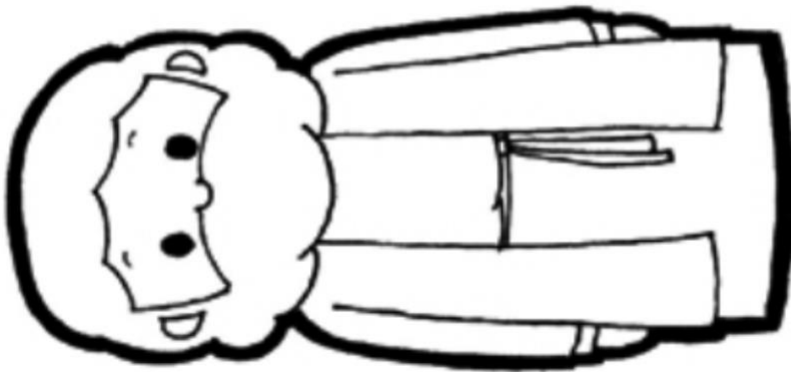
Sumber gambar Yesus :
www.supercoloring.com



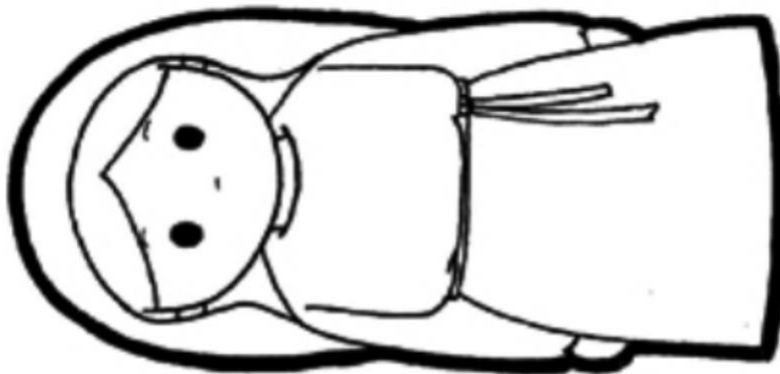
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



Murid Yesus

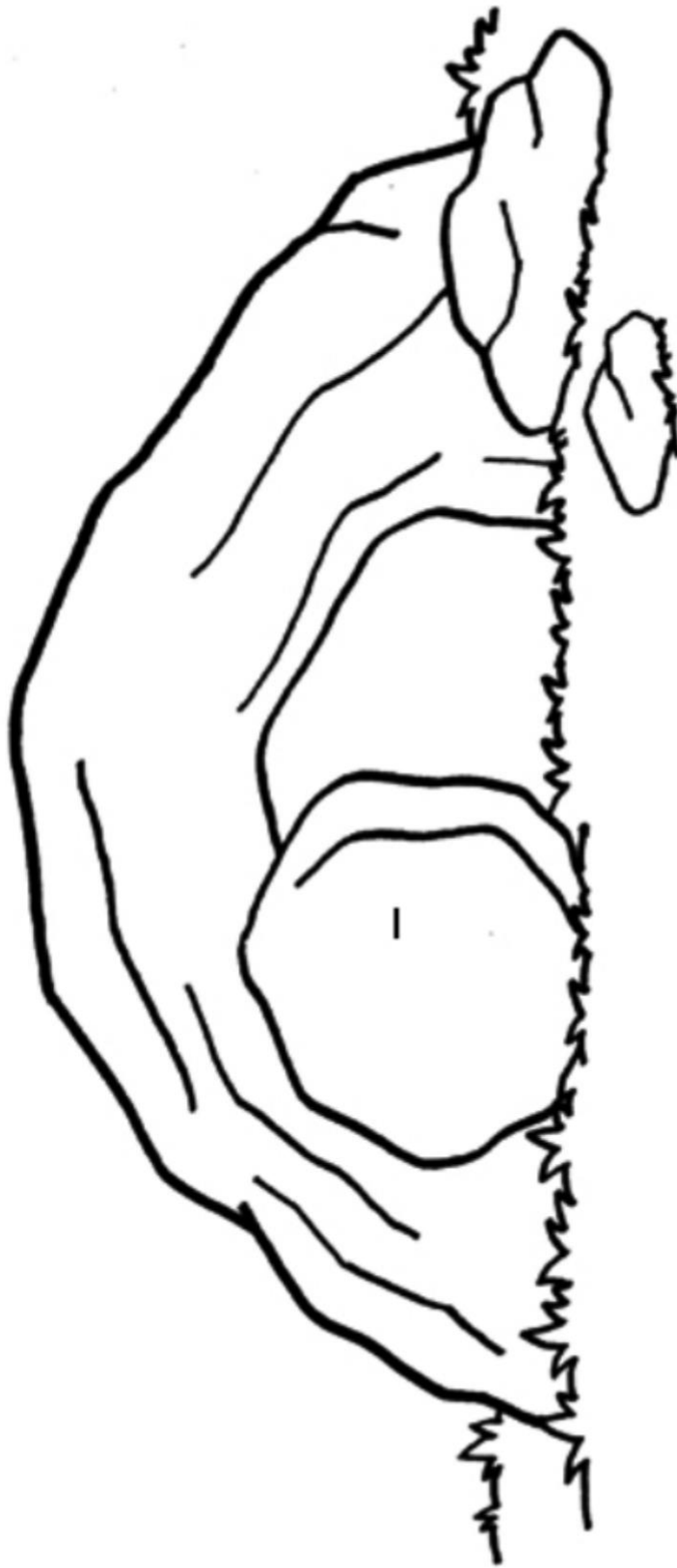


**Simon
Petrus**



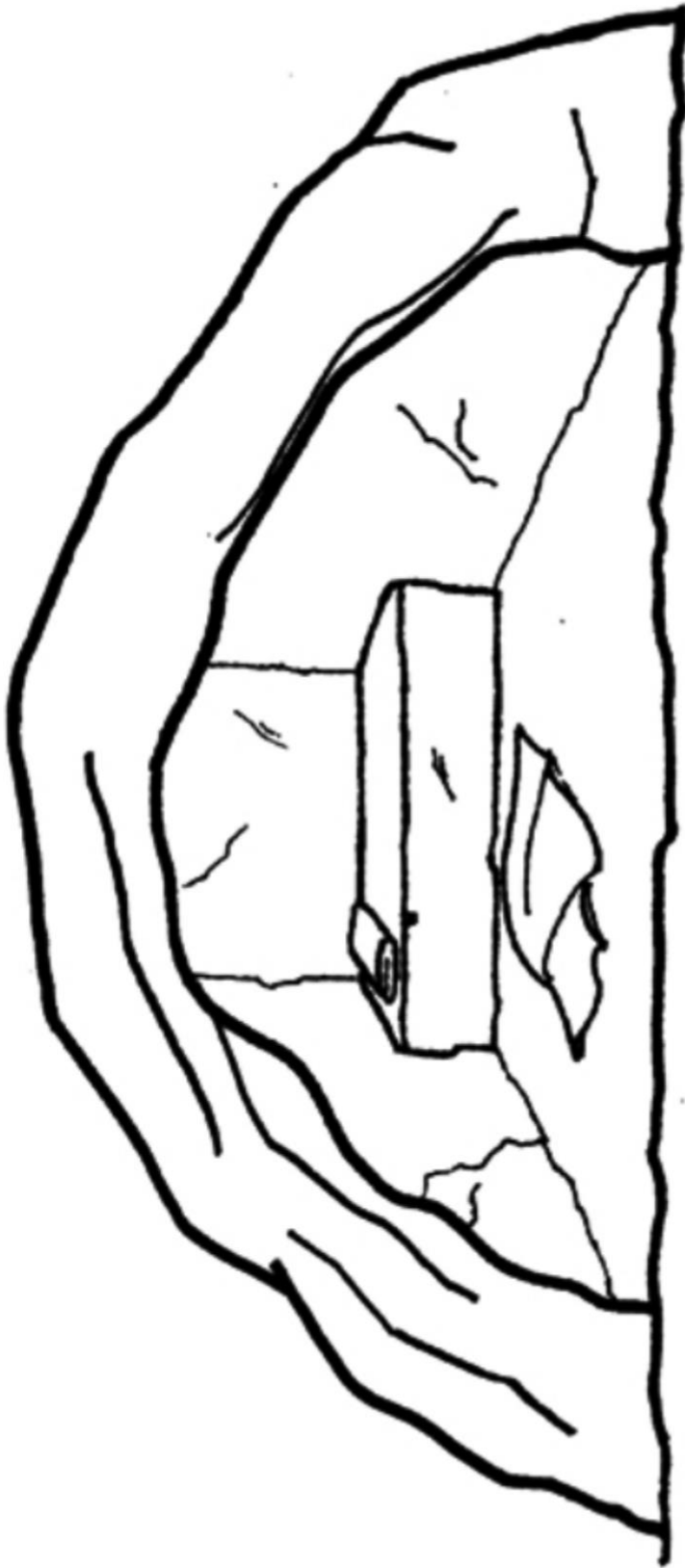
**Maria
Magdalena**

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



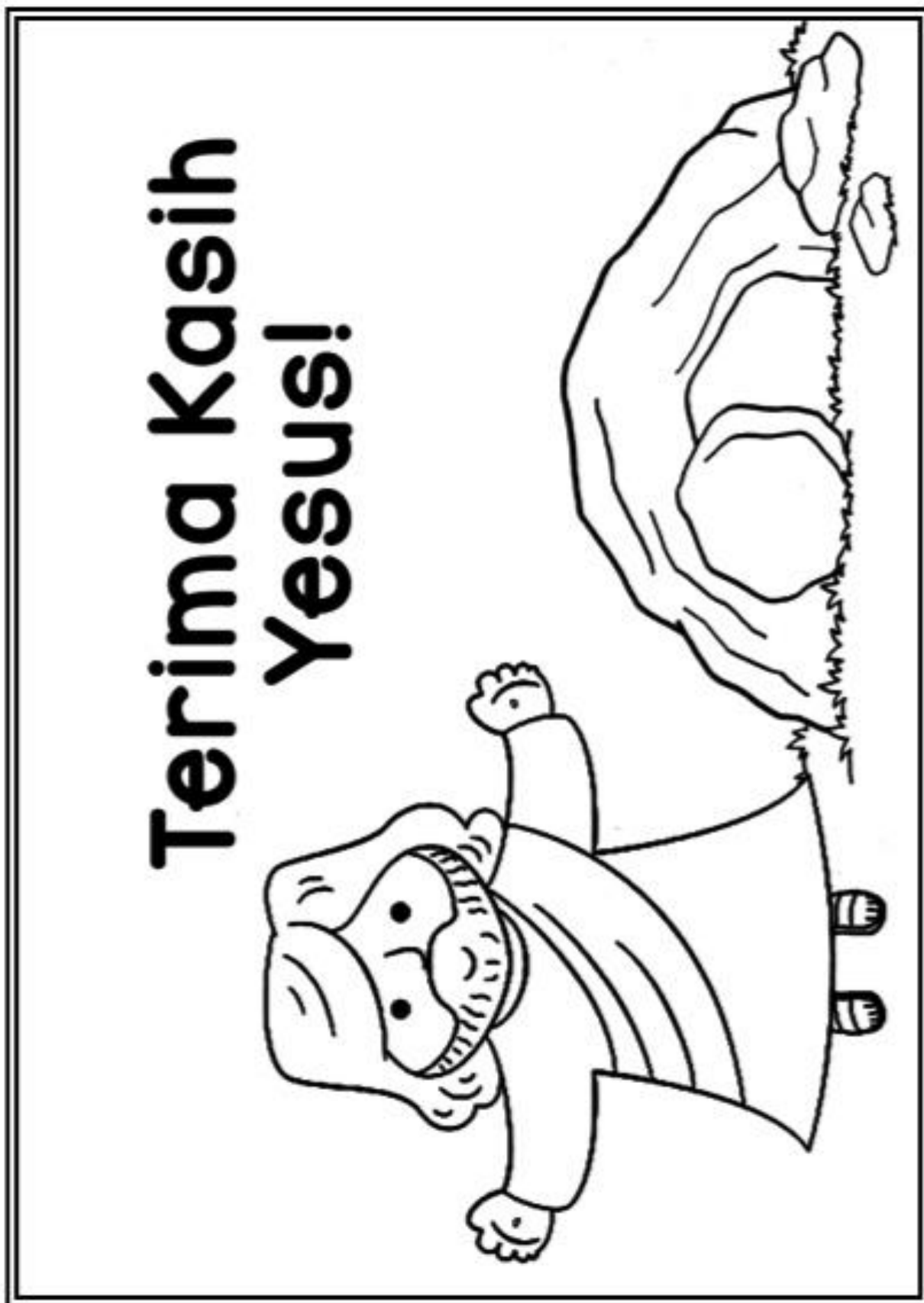
Latar 1: Bagian luar kubur

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (3)



Latar 2: Bagian dalam kubur

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN KELAS BESAR



MINGGU PASKAH II

TEMA

Kenal dan Percaya Yesus

TUJUAN

Anak-anak lebih mengenal dan percaya teguh pada Kristus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Halo Kawan
- Who Give?

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 20 : 19-31

CERITA

Suatu malam, murid-murid Yesus berkumpul dengan pintu terkunci karena mereka takut pada orang-orang Yahudi. Tiba-tiba Yesus datang di tengah-tengah mereka dan berkata "Damai sejahtera bagi kamu!"

Lalu Yesus menunjukkan bekas luka pada tangan dan lambungNya. Murid-murid pun bersukacita ketika melihat Yesus.

Yesus berkata lagi dan mengutus mereka, "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian sekarang Aku mengutus kamu."

Yesus mengembusi mereka dan berkata "Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada."

Pada peristiwa itu Tomas tidak hadir. Murid-murid yang lain pun memberi tahu Tomas bahwa mereka telah bertemu Yesus. "Kami telah melihat Tuhan!"

Namun Tomas tidak percaya dan berkata, "Sebelum aku melihat bekas paku itu dan mencucukkan jariku pada tangan dan lambungNya, aku tidak akan percaya."

Delapan hari kemudian mereka berkumpul kembali dengan pintu terkunci dan Tomas juga hadir di sana. Seperti sebelumnya, Yesus datang dan berkata "Damai sejahtera bagi kamu!"

Yesus berkata pada Tomas, "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tanganKu, ulurkan tanganmu dan cucukkan ke lambungKu. Jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah."

Tomas dengan menyesal dan terperangah menjawab: "Ya Tuhanku dan Allahku"

Yesus berkata: Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Apa salam Yesus saat bertemu murid-murid-Nya? (*Damai sejahtera bagi kamu*)
2. Apa pesan Yesus pada murid-muridNya? (*"Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian sekarang Aku mengutus kamu."*)
3. Siapa yang tidak percaya Yesus bangkit? (*Tomas*)
4. Apa yang Yesus minta pada Tomas? (*"Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tanganKu, ulurkan tanganmu dan cucukkan ke lambungKu. Jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah."*)

Adik-adik, apa pernah mendengar pepatah “tak kenal maka tak sayang”? Siapakah Yesus buat kalian? Yesus adalah Tuhan yang penuh kasih dan lebih berkuasa dari Raja manapun. Bahkan Ia dapat mengalahkan maut. Yesus juga maha hadir, Ia bisa menampakkan diri dimana-mana. Ia menganugerahkan Roh Kudus kepada para murid-Nya. Dan masih banyak tanda lain yang menyatakan kuasa Ilahi Yesus di depan mata murid-murid-Nya, yang tdk tercatat dalam Kitab Suci.

Kita juga mau mengenal murid Yesus yang bernama Tomas ini. Tomas asal mulanya adalah seorang nelayan pembantu yang hidupnya miskin, orang yang ragu dan tidak mudah percaya sebelum melihat bukti. Tapi di samping itu ia orang yang berani membela Yesus meskipun ditantang bahaya.

Tomas dan murid-murid yang lain takut ketika Yesus wafat disalib. Nah karena sifatnya yang mudah putus asa itu, Tomas pun tidak percaya dengan teman-temannya yang mengatakan Yesus sudah bangkit. Tomas lupa bahwa kuasa Tuhan Yesus melebihi segalanya, bahkan maut sekalipun.

Kita belajar dari kesalahan Tomas kali ini, bahwa kita harus percaya dan yakin penuh pada Yesus. Jangan pernah ragu untuk bertindak yang benar sesuai yang Yesus ajarkan. Percayalah selalu dengan berdoa dan berharap pada Tuhan Yesus. Meskipun doamu tampaknya tidak terkabul, Yesus pasti sudah menyiapkan hal yang lebih baik dari yang kalian minta atau bahkan menghindarkan kalian dari bahaya.

LAGU TEMA

- Percaya Saja
- Tanda Paku

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yohanes 20 : 29b : “Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.”

Kelas Besar

Yohanes 20 : 29

Kata Yesus kepadanya : “Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat lembar nyanyian lagu “Percaya Saja”(menempel dan mewarnai)

- Alas utama dari karton berwarna, lembar untuk dihias dan ditulis dengan warna lain atau fotokopi yang disediakan kakak pendamping.
- Gambar Yesus dan Tomas dipotong sesuai bentuk, lalu anak-anak mewarnai dan menempel di *outline* yang ada.
- Untuk anak-anak yang sudah pandai menulis, lagu bisa ditulis dengan tulisan tangan mereka.



Kelas Besar

Permainan “Melengkapi Gambar dengan Mata Tertutup”

1. Anak-anak dibuat berpasangan 2 orang. 1 anak ditutup matanya dengan kain.
2. Anak yang matanya tertutup diberi potongan gambar (ada double tapenya), sedangkan anak yang 1 lagi mengarahkan temannya untuk meletakkan potongan gambar di tempat yang benar.
3. Untuk kelas besar bisa dipersulit dengan melakukan secara bersama-sama atau diberi pengganggu.



Makna permainan:

- Anak mengenali suara teman yang menjadi pemandunya dan harus mempercayai suara tersebut.
- Sama seperti kita harus mengenal dan mempercayai Yesus

PERUTUSAN

Aku berdoa “Doa Aku Percaya” sebelum tidur

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

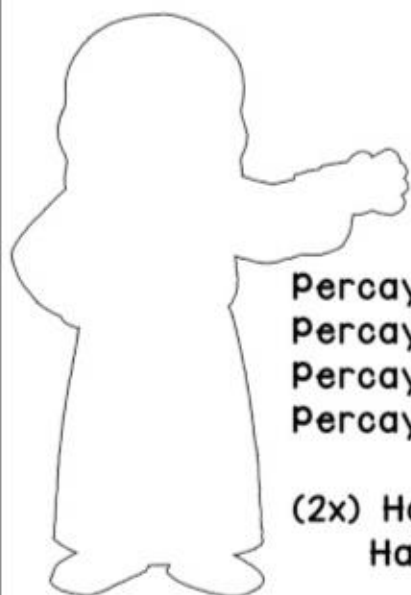
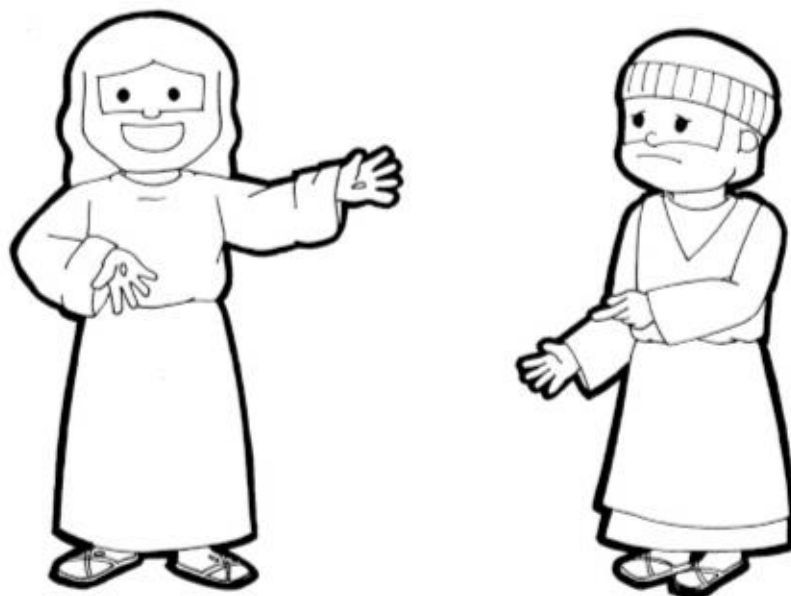
T'rima kasih Tuhan



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



PERCAYA SAJA

Percaya saja, percaya saja
Percaya yang bri kita menang
Percaya saja di dalam darahNya
Percaya tentu kita menang

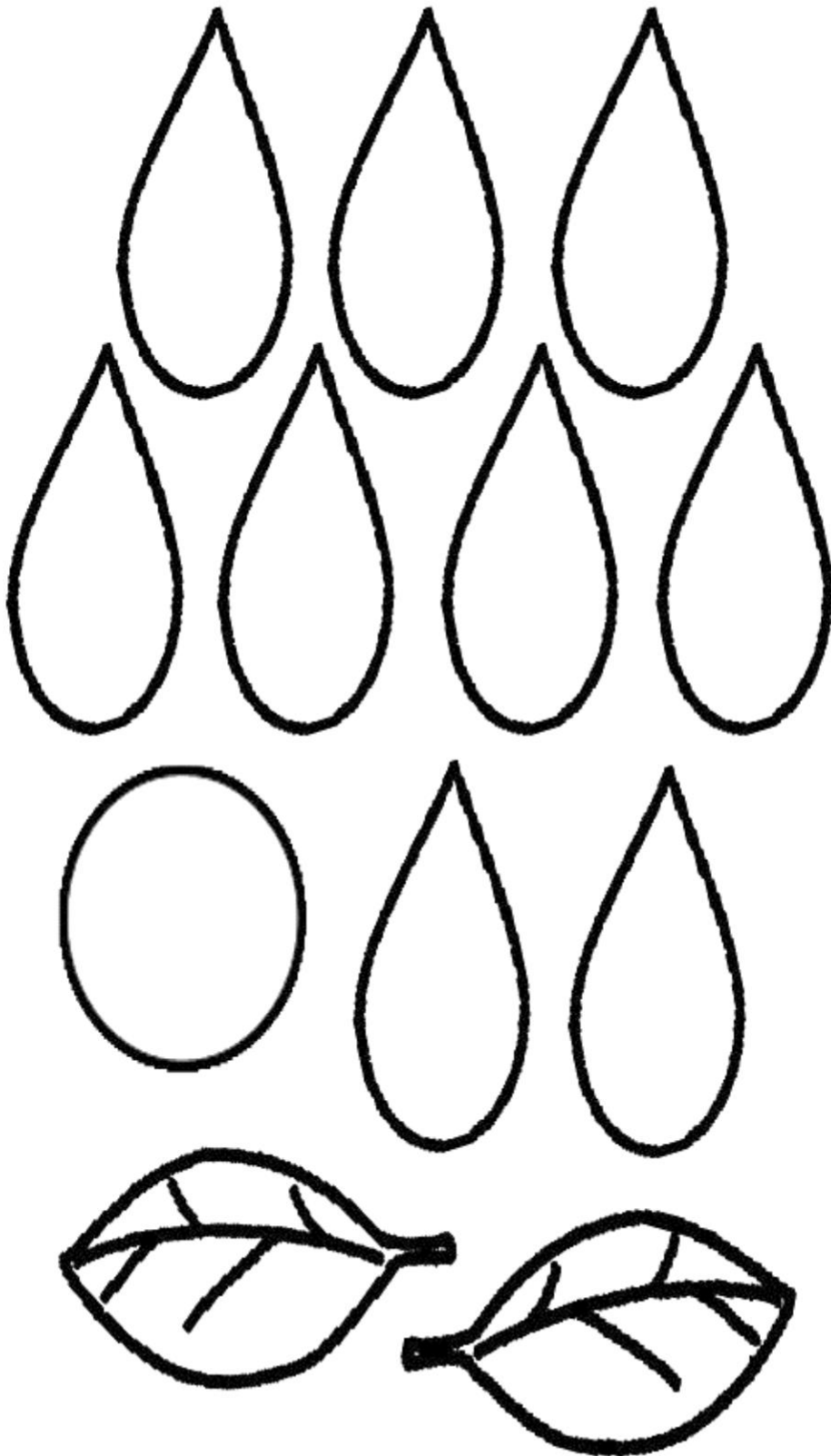
(2x) Halleluya Puji Tuhan 3x
Halleluya



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR (1)



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR (2)



MINGGU PASKAH III

TEMA

Menjadi Saksi Kristus yang Siap Diutus

TUJUAN

Anak-anak percaya Yesus sungguh telah bangkit dan menjadi saksi-Nya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Allah Bangkit
- Alive
- Berhembuslah Roh Kudus

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 24 : 35 - 48

CERITA

Didi dan Dini pergi berkemah di tepi sebuah danau bersama dengan papanya. Ketika papanya sedang mendirikan tenda, Didi dan Dini bermain kejar-kejaran.

Papanya berpesan agar tidak bermain jauh, masuk hutan di bukit dekat danau itu.

Karena asyiknya bermain, Didi dan Dini tidak sengaja masuk ke dalam hutan itu sehingga mereka tersesat. Mereka bingung tidak menemukan jalan sampai malam tiba.

Di dalam kegelapan malam mereka semakin takut dan tiba-tiba mereka melihat bayangan yang mereka kira hantu. Dan bayangan itu tiba-tiba bertanya, "Siapa itu?" Didi dan Dini berteriak ketakutan, "Itu hantu.... hantu.... Papa...Papa... tolong!"

Lalu bayangan itu berkata, "Jangan takut, ini Papa!" Tapi karena takutnya Didi dan Dini semakin menjerit ketakutan. Papa berusaha meyakinkan mereka sambil memanggil nama mereka satu per satu dan menyorotkan lampu senter, "Didi, Dini, jangan takut, Nak... Ini Papa, ayo kemarilah!" Akhirnya Didi dan Dini mengenal bahwa itu suara papa mereka.

Kini jelaslah bahwa itu benar-benar papa mereka. Didi dan Dini langsung berhamburan memeluk papa. Lalu papa mengingatkan mereka agar selalu ingat dan mematuhi pesan papa agar mereka tidak celaka.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Bagaimana Papa menyapa mereka? (*Jangan takut, ini Papa*)
2. Bagaimana reaksi Didi dan Dini pertama kali? (*Menjerit ketakutan*)
3. Apa yang Papa lakukan untuk meyakinkan mereka bahwa papa bukan hantu? (*Memanggil nama mereka satu per satu*)
4. Pesan apa yang pernah Papa sampaikan kepada Didi dan Dini? (*Agar tidak bermain jauh, masuk hutan di bukit dekat danau*)
5. Pernahkah kamu meragukan kehadiran Tuhan? Apa yang kamu ragukan? Bagaimana Tuhan menolongmu?

Adik-adik, para murid terkejut ketika Yesus ada di tengah-tengah mereka. Mereka mengira Yesus

adalah hantu karena para murid tahu, Yesus sudah mati. Tapi akhirnya mereka mengenali suara Yesus dari cara Yesus menyapa mereka, “Damai sejahtera bagi kamu!” Yesus meyakinkan mereka dengan menunjukkan luka-luka-Nya agar diraba oleh para murid. Selain itu Yesus juga makan sepotong ikan goreng di depan mata para murid. Dengan demikian para murid sadar dan percaya bahwa yang ada di hadapan mereka adalah benar-benar Guru mereka, Yesus. Lalu Yesus juga mengingatkan perkataan-perkataan-Nya yang pernah dikatakan kepada para murid sebelum Yesus wafat, yaitu mengenai penderitaan, kematian dan kebangkitan-Nya yang menyatakan bahwa Ia adalah Mesias. Para murid tidak hanya perlu percaya bahwa Yesus benar-benar bangkit, tapi Yesus menyatakan bahwa para murid adalah saksi dan harus siap diutus.

Adik-adik, Tuhan Yesus ingin agar kita semua menjadi saksi-Nya dan siap diutus untuk melayani. Bagaimana kita bisa menjadi saksi-Nya dan diutus di jaman sekarang ini? Adik-adik tentunya harus rajin berdoa, mengikuti misa, membaca kitab suci dan pergi ke bina iman supaya hubungan kasih kalian dengan Yesus kuat dan bertumbuh terus. Dan dengan demikian kalian juga bisa merasakan kasih Yesus dan menikmati kebaikan-kebaikan-Nya. Sebagai rasa syukur Adik-adik bisa membagikan kasih dan pengampunan Yesus itu kepada semua orang, yaitu dengan menolong teman belajar, menolong teman bila jatuh, mengampuni yang bersalah kepada kalian, menghibur orang yang sedih, membantu pekerjaan orang tua di rumah dan pekerjaan-pekerjaan baik lainnya. Dengan demikian orang lain bisa melihat Yesus ada dalam diri Adik-adik. Dengan demikian Adik-adik sudah menjadi saksi Kristus dan menjadi utusan-Nya. Adik-adik, ayo kita bersama-sama senantiasa berusaha untuk menjadi saksi dan utusan Kristus dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik!

LAGU TEMA

Kau Dipanggil Tuhan (Puji Syukur no. 683)

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Lukas 24 : 47 : “Kamu adalah saksi dari semuanya ini”

Kelas Besar

Kisah Para Rasul 1 : 8

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku, di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi”

AKTIVITAS

Kelas Kecil dan Kelas Besar

Membuat matahari bersinar dari piring kertas dan pola telapak tangan

1. Jiplak telapak tangan anak di atas kertas kuning atau emas kemudian digunting dan ditempelkan di belakang piring kertas berwarna kuning atau berwarna emas sehingga menyerupai matahari
2. Tulis niat perbuatan baik yang akan dilakukan anak di atas masing-masing telapak tangan yang telah digunting
3. Gambar wajah yang tersenyum di piring kertas



PERUTUSAN

Aku membantu teman dalam belajar

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Jadilah Saksi Kristus

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



MINGGU PASKAH IV

TEMA

Suara Gembala yang Baik

TUJUAN

Anak-anak selalu mendengarkan suara Tuhan melalui Firman-Nya dan melakukannya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Tuhan Adalah Gembalaku
Ada Satu Sobatku yang Setia
Allah Di Sini

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 10 : 11 - 18

CERITA

Di dekat desa Gevas di bagian timur Turki, saat para gembala sedang sarapan, salah satu domba jatuh dari tebing.

Di saat para gembala terkejut dan terpana dengan kejadian itu, tiba-tiba domba-domba lain ikut jatuh juga.

Tapi untungnya sebagian domba yang jatuh belakangan selamat karena tertopang oleh tumpukan bulu domba dari domba-domba yang jatuh terlebih dahulu.

Demikian sebuah berita dari Washington Post.

Hal ini terjadi karena para gembala lalai tidak menjaga domba-dombanya dengan baik.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Mengapa bisa terjadi domba-domba itu bisa jatuh? *(Para gembala lalai tidak menjaga domba-dombanya dengan baik)*
2. Sedang apa para gembala ketika domba-domba itu jatuh? *(Para gembala sedang sarapan)*
3. Adakah domba yang selamat? *(Ada sebagian domba yang jatuh belakangan selamat karena tertopang oleh tumpukan bulu domba dari domba-domba yang jatuh terlebih dahulu)*
4. Siapa yang harus kita ikuti? Orang lain? Gembala yang egois? Ataukah suara dan petunjuk Gembala yang baik? *(Gembala yang baik)*

Adik-adik, cerita tadi adalah kisah nyata yang benar-benar terjadi. Domba-domba itu adalah gambaran dari diri kita. Yesus adalah Sang Gembala yang baik. Gembala yang baik pasti akan mengenal domba-domba-Nya dan domba-domba-Nya mengenal Sang Gembala. Masing-masing domba mempunyai nama sama seperti kita masing-masing mempunyai nama. Yesus tidak pernah memanggil kita dengan sebutan 'Hei kamu' atau 'eeh' atau pun sebutan yang lain. Yesus selalu memanggil kita dengan nama kita masing-masing, Yesus mengenal kita satu per satu, tidak sedetik pun Yesus melupakan kita. Seperti Maria Magdalena ketika di kuburan Yesus, dia disapa oleh Yesus, "Bu kenapa menangis? Siapa yang kau cari?" Ketika disapa Yesus demikian, Maria Magdalena mengira penjaga kuburan yang menyapanya. Tapi ketika Yesus memanggilnya dengan "Maria" maka Maria

Magdalena langsung mengenali bahwa Yesus yang menyapanya dan ada di hadapannya saat ini. Pengalaman Maria Magdalena itu bisa juga menjadi pengalaman pengikut Kristus sepanjang jaman. Siapa pengikut Kristus? Jawabannya adalah kita sebagai pengikut Kristus jaman sekarang ini. Sapaan secara pribadi ini membuat kita merasa aman karena kita mengenal Dia dan Dia mengenal kita lebih dari kita mengenal diri kita sendiri.

Sebagai domba, kita harus taat kepada sang gembala, serta melakukan petunjuk dan arahan dari gembalanya. Kita harus mempercayakan diri pada sang gembala jika mau aman dan sejahtera. Yesus mengingatkan bahwa di sekitar kita ada banyak suara-suara lain yang mencoba menirukan suaranya. Banyak yang memanggil menawarkan banyak tawaran yang menggiurkan. Iming-iming memberikan kenyamanan, kenikmatan dan prestasi yang gemilang. Namun apakah itu nantinya untuk kebaikan kita? Atau kita sedang dibujuk-rayunya untuk mengikuti suaranya lalu kemudian mencelakakan dan menjerumuskan kita?

Dalam kehidupan menggereja sehari-hari, siapakah gembala kita? Yaitu pastor/romo; maka sebagai umat yang baik, kita juga mau mendengarkan apa yang pastor/romo katakan, taat pada pastor/romo sebagai wakil Kristus di dunia.

Adik-adik, mari kita senantiasa bisa membedakan mana suara gembala mana yang bukan. Bagaimana cara membedakannya? Tentu saja kita bisa membedakannya bila kita selalu bergaul akrab dengan Sang Gembala yaitu Yesus melalui Firman-Nya. Dengan demikian bila kita melakukan hal yang tidak baik/melenceng sedikit saja, pasti akan membuat kita tidak damai sejahtera, kita akan selalu gelisah. Ayo kita mulai rajin membaca Firman-Nya dan melakukan apa yang Yesus ajarkan.

LAGU TEMA

Tiada Kuragu Lagi

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Mazmur 119 : 105 : “Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Kelas Besar

Mazmur 119 : 2

“Berbahagialah orang-orang yang memegang peringatan-peringatan-Nya, yang mencari Dia dengan segenap hati”

AKTIVITAS

Kelas Kecil dan Kelas Besar

Membuat gembala dan domba

- Buat domba dari bola-bola kapas. Masing-masing bola kapas diberi mata boneka.
- Buat gembala dari sendok es krim yang sudah dipotong menjadi dua. Beri mata boneka pada potongan sendok es krim tersebut. Beri topi gembalanya dengan tutup botol.
- Buat sedotan sebagai tongkat gembala. Potong sedotan lebih tinggi sedikit dari potongan sendok es krim.
- Tempel domba-domba dan gembala beserta tongkat sedotan di atas piring kertas berwarna hijau atau bisa juga di atas kertas berwarna hijau.
- Bisa juga dikreasi dengan ditempel di atas kertas yang sudah ditaburi potongan-potongan kecil benang wol warna hijau sebagai rumputnya.

Aktivitas alternatif

Kelas Kecil dan Kelas Besar

Permainan “Domba dan Gembala”

- Buat kelompok yang berisi dua anak, satu anak ditutup matanya. Yang ditutup matanya sebagai domba dan yang lain sebagai gembala.
- Tugas gembala mengarahkan dombanya untuk berjalan ke tempat tujuan yang telah ditentukan oleh pendamping. Jalannya bisa diberi rintangan disesuaikan dengan kemampuan kelas besar dan kelas kecil.
- Tugas domba hanya mendengarkan suara gembala dan mengikuti arahan gembala. Domba harus mengabaikan suara-suara lain yang bukan suara gembala.
- Pendamping bisa memberikan arahan yang salah kepada domba.
- Setelah sampai di tempat tujuan, anak-anak bertukar peran yang tadinya jadi gembala sekarang jadi domba, demikian juga sebaliknya.

PERUTUSAN

Aku membaca kitab suci setiap hari

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Yang Terutama di Dalam Hidup Ini

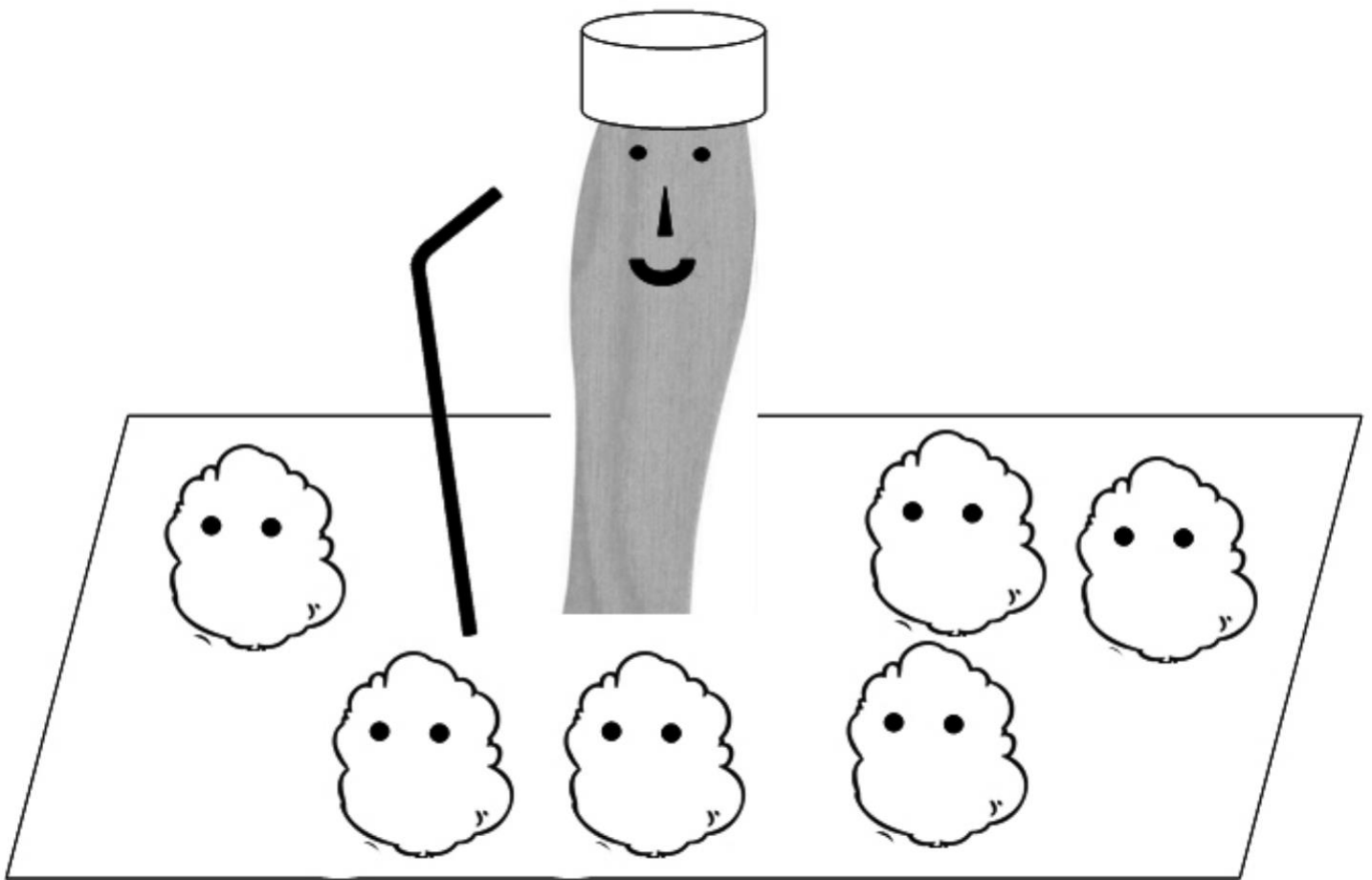


© Crafting The Word Of God

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR
(CONTOH JADI)



MINGGU PASKAH V

TEMA

Berbuah Banyak

TUJUAN

Anak-anak hidup benar dan berbuah banyak sehingga diberkati dan memberkati semua orang

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Yesus Pokok dan Kita Carangnya
- Cita-Citaku
- Yang Terutama di Dalam Hidup Ini

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 15 : 1-8

CERITA

Ini adalah gambar pohon anggur (bisa membawa pohon asli di pot). Buah-buahnya melekat pada pokok anggur dan pokok anggur terus bertumbuh. Seperti sebuah pohon, semua bagian-bagian pohonnya melekat dan terhubung dengan pokoknya. Daun-daun melekat pada carangnya dan carang-carang melekat pada pohon atau pokoknya.

Buah tidak dapat lagi bertumbuh alias mati ketika sudah terlepas dari pokok/pohonnya.

Buah yang belum masak/yang masih terlalu muda akan dibuang dan tidak berguna karena tidak bisa dimakan atau bila memakannya bisa membuat kita sakit.

Bila buah tetap melekat pada pohonnya sampai buah itu masak, buah itu akan terus bertumbuh dan bertambah besar dan makin enak.

Bila buah-buah itu sudah masak dan siap dipetik akan bisa dibagikan kepada orang lain.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapakah Pokok Anggur? (*Tuhan Yesus*)
2. Siapakah carang-carangnya? (*Kita semua*)
3. Pernahkah kamu memetik buah dari pohon? (*Pernah*)
4. Apa yang terjadi bila buah yang belum masak atau terlalu muda terlepas dari pohonnya? (*Buah itu akan dibuang dan tidak berguna karena tidak bisa dimakan atau bila memakannya bisa membuat kita sakit*)
5. Apa yang terjadi bila buah tetap melekat pada pohonnya? (*Bila buah tetap melekat pada pohonnya sampai buah itu masak, buah itu akan terus bertumbuh dan bertambah besar dan makin enak*)

Adik-adik, tetap tinggal dan mengasihi Yesus itu seperti bertumbuh pada pokok anggur. Agar bisa terus bertumbuh kita harus menyatu dengan Yesus. Bagaimana caranya menyatu dengan Tuhan Yesus? Caranya dengan rajin berdoa, memenuhi undangan Yesus dalam perayaan Ekaristi, tekun membaca Firman-Nya dan melaksanakannya. Dengan demikian kita dipenuhi dengan kebaikan dan berkat berlimpah yang perlu kita bagikan kepada sesama di sekitar kita seperti Yesus melakukannya kepada kita.

Adik-adik, mari kita terus tetap tinggal dalam kebaikan Tuhan. Bagaimana caranya? Kita bersikap taat kepada orang tua, rajin pergi ke gereja dan Bina Iman, ramah terhadap orang lain, suka menolong, sabar, mau berkorban untuk orang lain dan masih banyak lagi (anak-anak diminta menyebutkan sikap hidup yang lainnya).

Adik-adik, ada satu hal lagi yang penting, Yesus sajalah satu-satunya Sumber kehidupan, keselamatan dan berkat. Di luar Yesus kita tidak akan pernah berbuah, dekat Yesus kita berbuah banyak dan menjadi berkat bagi banyak orang. Berbuah banyak berarti kita suka berbuat baik, misalnya membantu teman dalam belajar, membantu pekerjaan orang tua di rumah, tidak suka bertengkar dengan siapapun, dan lain-lain.

LAGU TEMA

Jalan Hidup Orang Benar

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yohanes 15 : 5a : “Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya.”

Kelas Besar

Yohanes 15 : 5

“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat apa-apa.”

AKTIVITAS

Kelas Kecil dan Kelas Besar

Membuat anggur dari bola-bola kapas / gulungan kertas

Bahan dan cara membuat :

- Tersedia pola buah anggur dan daunnya.
- Tempelkan bola-bola kapas yang sudah dicelupkan ke dalam pewarna ungu dan dikeringkan sebagai buah anggurnya. Bisa juga memakai gulungan kertas warna ungu sebagai buah anggurnya kemudian tempelkan pada pola yang tersedia.

PERUTUSAN

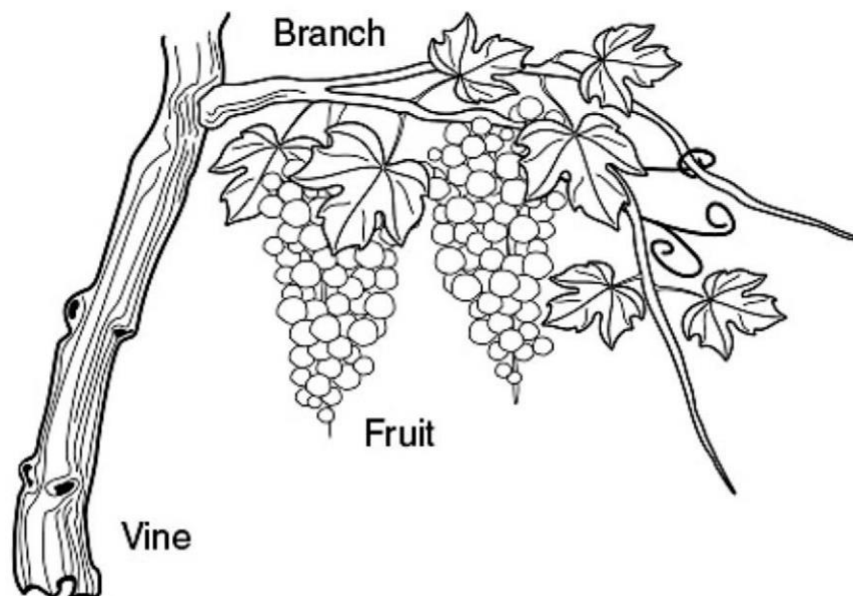
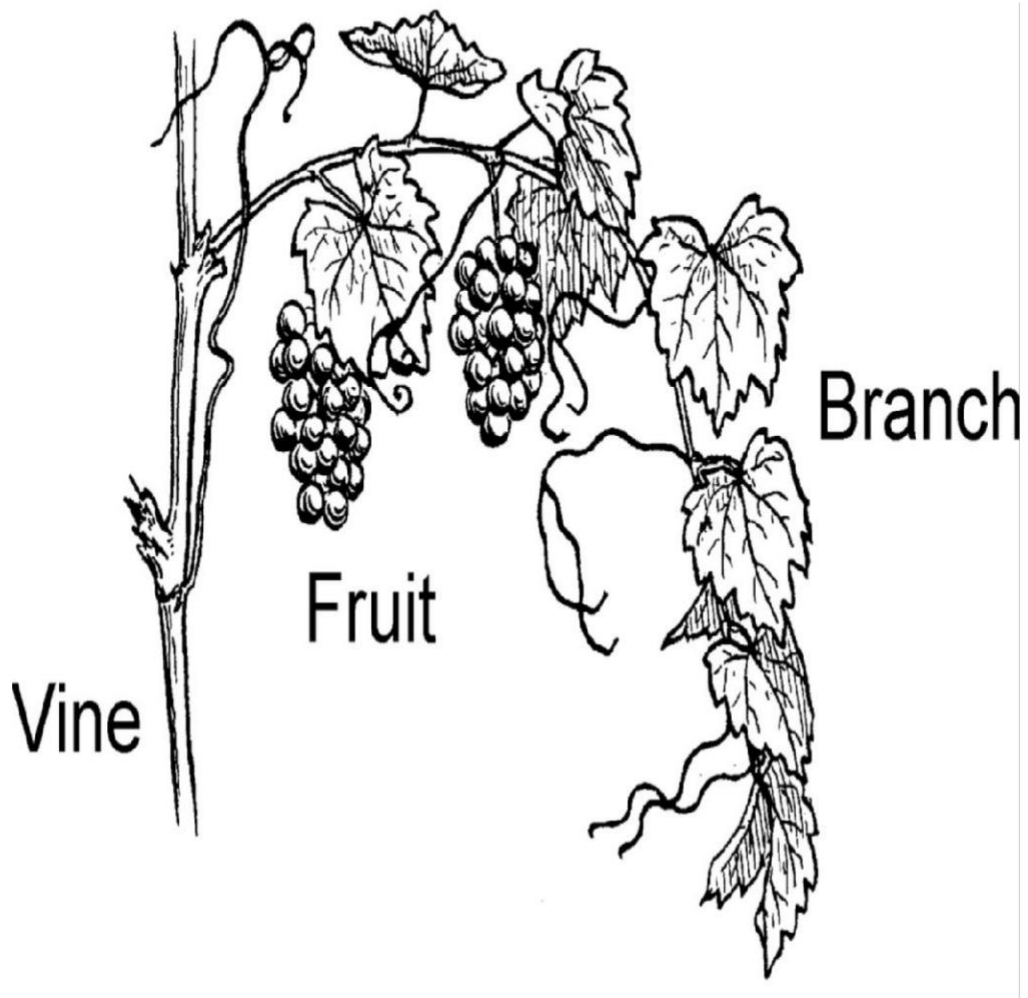
Aku membantu mama mencuci piring

DOA PENUTUP

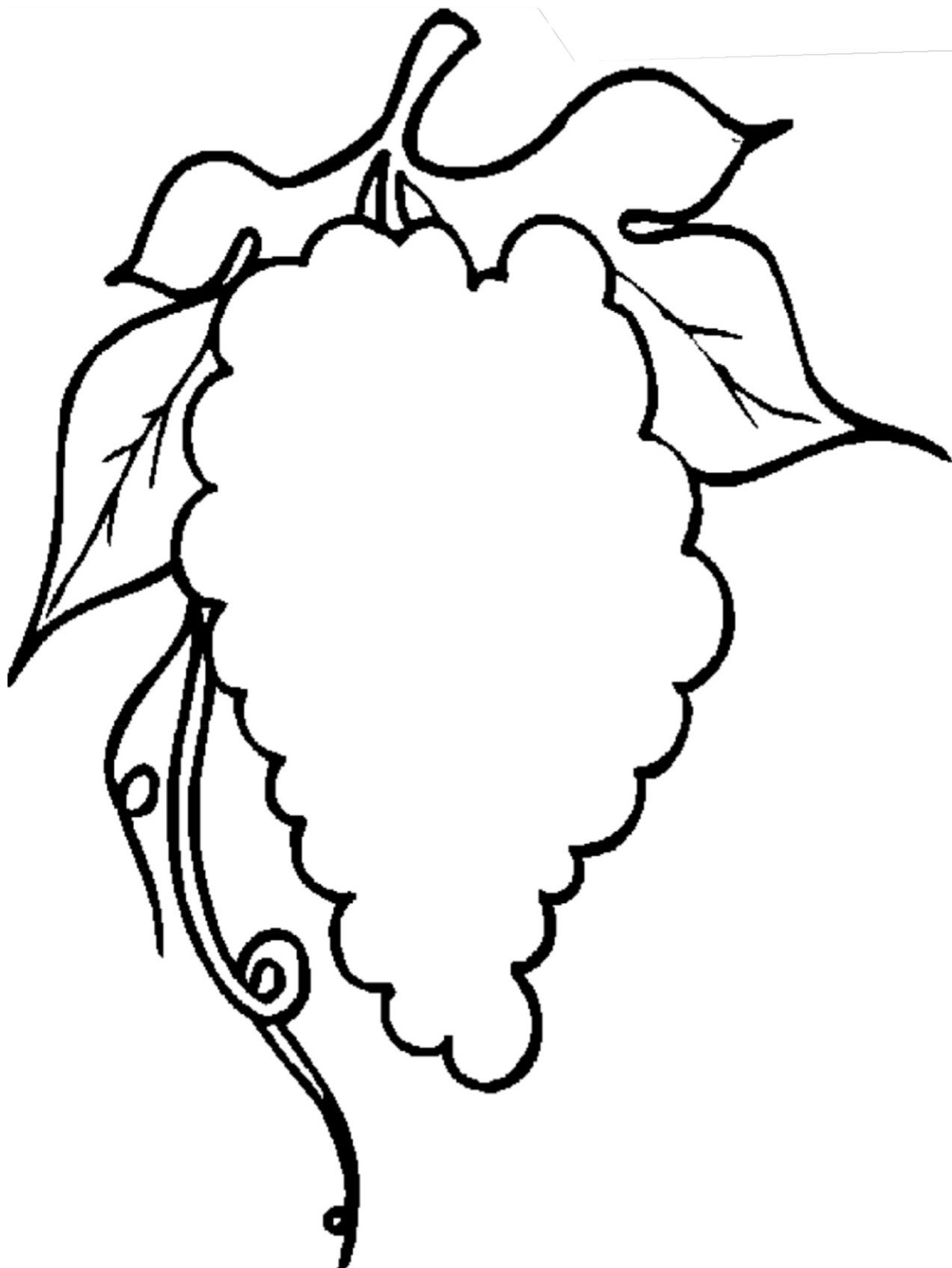
LAGU PENUTUP

Sebab Dia Hidup

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU PASKAH VI

TEMA

Perintah Supaya Saling Mengasihi

TUJUAN

Anak-anak mengetahui bahwa saling mengasihi adalah perintah dari Allah

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Kasih-nya Seperti Sungai
- Yesus Cinta Semua Anak

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 15 : 9-17

CERITA

SD Negeri 79 mengadakan kegiatan pramuka yang diadakan di bumi perkemahan. Di sana terdapat hutan kecil buatan yang memiliki banyak pohon-pohon. Berbagai jenis pohon di tanam di sana, termasuk tanaman-tanaman yang sudah langka. Ada sungai yang mengalir di tengah-tengah bumi perkemahan itu. Airnya jernih dan bersih. Pemandangan di sekitar sungai itu sangat indah.

Semua murid kelas 4, 5, dan 6 mengikuti kegiatan ini, termasuk Daniel, Yonathan dan Siska. Mereka berada dalam satu kelompok, bersama tujuh teman lain dari kelas yang berbeda.

Hari itu, kakak Pembina memberi tugas untuk mengumpulkan kayu dan ranting-ranting yang jatuh di dalam hutan, untuk membuat api unggun nanti malam, dengan pesan, semua kelompok harus mentaati setiap petunjuk yang telah dibuat dan ditempel di pohon dan juga harus menjauhi tempat-tempat yang dilarang untuk dimasuki. Ini adalah perintah yang tidak boleh dilanggar supaya semua kelompok bisa melaksanakan tugas dan pulang kembali ke tenda dengan selamat dan tepat waktu.

Di tengah jalan, Daniel yang menjadi ketua kelompok, melihat sungai yang airnya jernih dan bersih.

Pemandangan di sini bagus sekali, tetapi ada tanda dilarang masuk dan berenang di sungai.

Daniel membujuk teman-teman supaya main di sungai sebentar saja. Setelah dibujuk, akhirnya semua teman-teman setuju untuk bermain dan mandi sebentar di sungai.

Tak terasa hari pun beranjak sore dan matahari hampir terbenam. Hari mulai gelap.

Semua anak terlihat panik dan ketakutan karena mereka mereka baru menyadari kalau hari telah menjelang malam dan mereka sama sekali belum mengumpulkan kayu dan ranting-ranting. Mereka segera berjalan untuk kembali ke tenda, namun mereka tidak menemukan jalannya. Tanda-tanda penunjuk jalan sudah tidak terlihat. Mereka sadar bahwa mereka semua tersesat dan mereka sangat ketakutan karena telah melanggar perintah kakak Pembina.

Dari kejauhan terdengar suara Kak Tommy, kakak Pembina pramuka dan beberapa teman yang memanggil-manggil. Mereka berteriak memanggil nama teman-teman yang tersesat. Puji Tuhan, mereka bisa ditemukan dan kembali ke tenda.

Kelompok Daniel mendapat hukuman, mereka harus menyapu dan membersihkan daun-daun yang jatuh di sekitar tenda-tenda selama perkemahan berlangsung dan memasak makanan untuk semua orang.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Dimanakah SD Negeri 79 mengadakan kegiatan pramuka? *(Di bumi perkemahan)*
2. Tugas apakah yang di perintahkan oleh kakak pembina? *(Mengumpulkan kayu dan ranting-ranting pohon yang jatuh di dalam hutan)*
3. Apakah yang telah dilakukan kelompok Daniel? *(Bermain dan mandi di sungai)*
4. Apa akibat yang di terima karena telah melanggar perintah? *(Mereka tersesat dan tidak bisa kembali ke tenda. Mereka harus menyapu dan membersihkan daun-daun di sekitar tenda)*
5. Apa yang di perintahkan oleh Tuhan Yesus dalam bacaan tadi? *(Supaya saling mengasihi)*
6. Apa yang terjadi jika kita mentaati perintah Tuhan ini? *(Hidup kita akan selalu penuh sukacita dan kita dapat menghasilkan buah-buah Roh)*

Adik-adik, seperti bacaan Alkitab kita hari ini, kasih adalah perintah, bukan cuma nasehat. Jadi perintah saling mengasihi adalah sesuatu yang harus kita taati, mengapa? Karena kita semua telah terlebih dahulu menerima kasih dari Allah Bapa dalam Yesus, dengan kematian Tuhan Yesus di atas kayu salib. Ini adalah sebuah kasih yang sempurna. Yesus rela mati untuk kita, supaya kita memperoleh kehidupan kekal bersama Dia. Tuhan Yesus telah memberi contoh kepada kita, Ia mati untuk semua orang, sekarang giliran kita untuk menjadi contoh bagi sesama kita.

Saling mengasihi seorang kepada yang lain dengan kasih yang diberikan Tuhan Yesus sendiri. Jadi, kita mengasihi seperti Yesus sudah memberikan kasih-Nya kepada kita. Ukuran kasih kita adalah kasih Yesus. Dalam mengasihi, kita tidak boleh pilih-pilih. Dia cantik atau ganteng maka aku kasihi. Dia baik suka memberi aku makanan makanya aku kasihi. Ini juga tidak benar. Mengasihi siapa saja, tanpa memandang siapapun dia, dan tetap mengasihi bagaimanapun respon dia terhadap kita, baik atau tidak. Dengan mentaati perintah ini, maka kita melaksanakan perintah Yesus untuk menghasilkan buah-buah Roh (Galatia 5 : 22-23) dalam kehidupan kita. Dalam kasih, pasti akan selalu ada sukacita, kesabaran, kemurahan hati, dll (1 Korintus 13 : 4). Dengan melakukan perintah Tuhan untuk saling mengasihi, maka kita telah menyenangkan hati Tuhan. Dan pasti sesama kita juga akan bersukacita.

LAGU TEMA

Saling Cinta HPN 239

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yohanes 15 : 17 : "Inilah perintah-Ku kepadamu: Kasihilah seorang akan yang lain"

Kelas Besar

Yohanes 15 : 12

"Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu."

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mewarnai gambar

- Mintalah anak-anak untuk memilih gambar mana yang menunjukkan perbuatan kasih
- Minta mereka untuk memberi warna pada gambar tersebut

Kelas Besar

Membuat gantungan kasih yang di tulis nama orang yang akan di doakan

- Bahan : Kertas bufalo, Benang bol / pita untuk tali gantungan
- Bagian depan ditulis nama teman yang akan didoakan.
- Bagian belakang di tulis doa apa yang akan kalian doakan. (gambar terlampir)

Permainan “Perintah benar atau salah”

- Minta anak-anak dalam beberapa kelompok, untuk membentuk lingkaran. Sambil membuat lingkaran dapat dinyanyikan lagu “ Train of love”.
- Setelah lingkaran terbentuk beri perintah yang harus mereka ikuti. Misalnya lompat kanan – lompat kiri, maju – mundur.
- Setelah semua bisa mengikuti perintah sekarang buat perintah secara acak, misal perintah benar-benar-salah atau salah-salah-benar-benar atau benar-salah-benar-salah-benar, dst
- Tugas anak-anak adalah untuk mentaati perintah sesuai dengan yang di minta. Contohnya :

Perintah yang harus ditaati adalah benar-benar-salah
Pembina berkata lompat kanan, lompat kiri, lompat depan
Berarti anak-anak lompat kanan, lompat kiri dan lompat ke belakang

Perintah yang harus ditaati adalah salah-benar-salah-benar

Pembina berkata lompat depan, lompat kiri, lompat kanan, lompat belakang.

Berarti anak-anak harus lompat belakang, lompat kiri, lompat kiri, lompat depan dan seterusnya

- Pemenangnya adalah kelompok yang mentaati perintah dengan benar sesuai instruksi.

PERUTUSAN

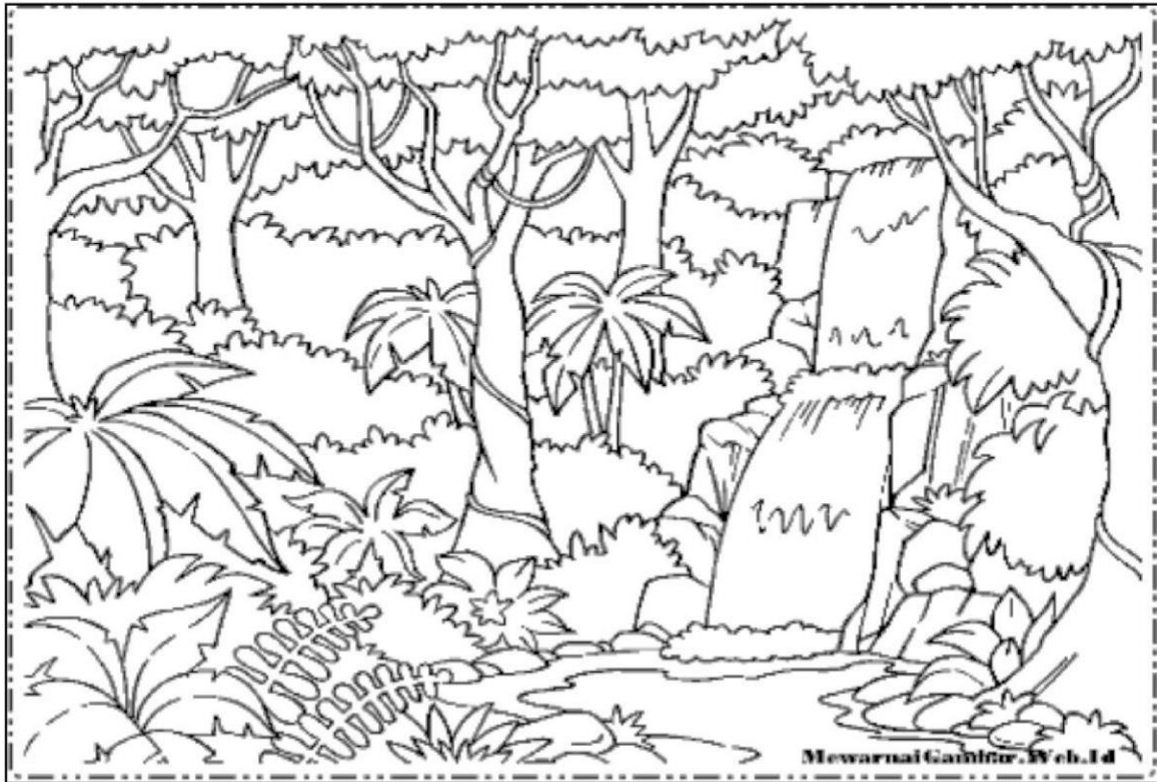
Aku mendoakan temanku.

DOA PENUTUP

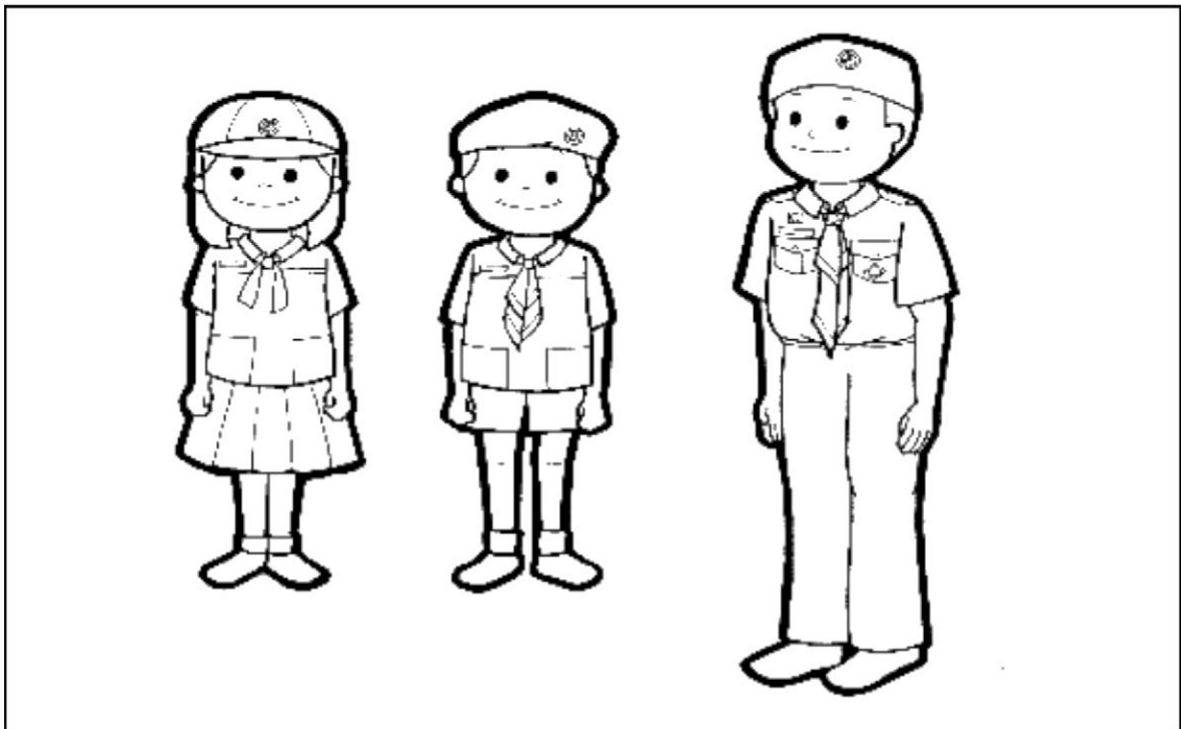
LAGU PENUTUP

Kasih Yesus Indah

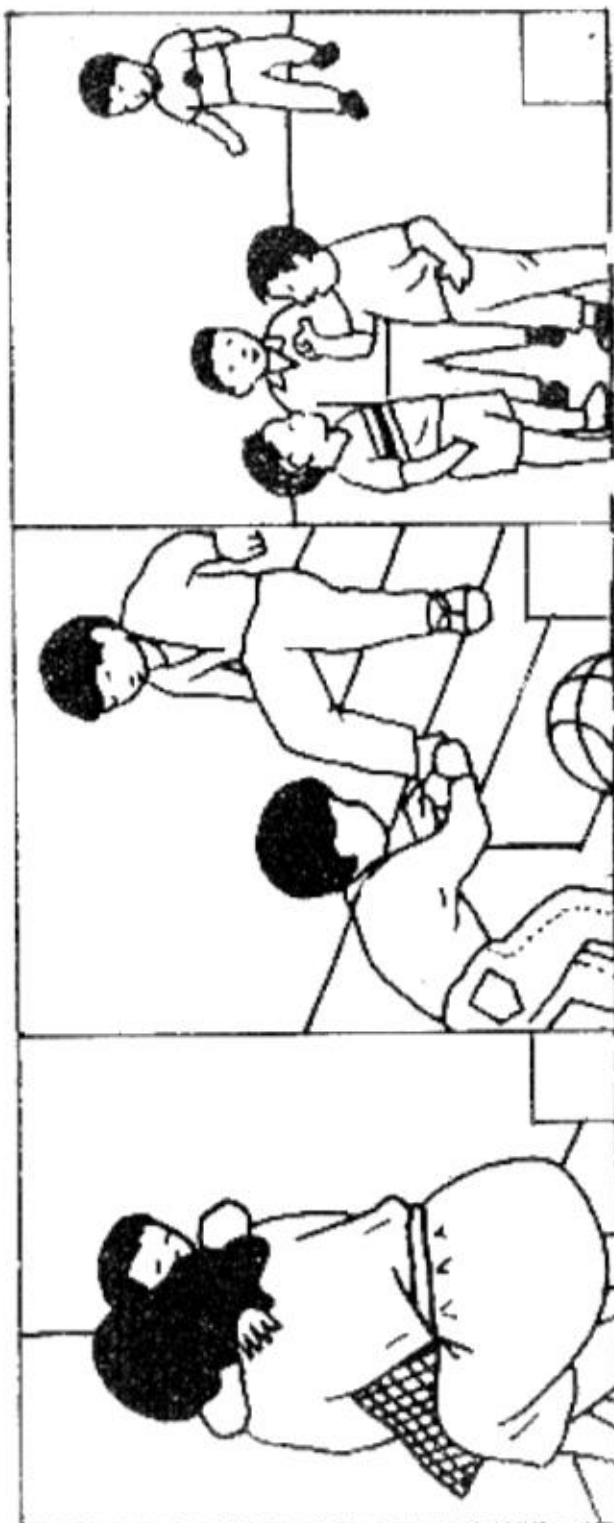
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



HARI RAYA KENAIKAN TUHAN

TEMA

Aku Utusan Allah yang Dipenuhi Kuasa Allah

TUJUAN

Anak-anak menyadari bahwa mereka adalah utusan Allah yang dipenuhi kuasa Allah di dunia

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Jangan Lelah
- Dengarlah Sabda Tuhan

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 16 : 15-20

CERITA

Seorang bos perusahaan minuman menerima seorang karyawan baru di bagian marketing, bernama Pak Tino. Setelah diwawancarai Pak Tino mulai bekerja keesokan harinya.

Setelah enam bulan bekerja, Pak Tino menunjukkan prestasi yang baik dan menghasilkan pendapatan yang bagus untuk perusahaan, Pak Tino mendapatkan kesempatan untuk memegang seluruh pemasaran di pulau Jawa dan Bali. Selama ini produk minuman ini kurang laku di sana. Sudah banyak karyawan yang pernah ditugaskan ke sana namun sampai sekarang belum ada yang berhasil.

Kali ini bos perusahaan itu mempercayai dan menugaskan Pak Tino, karena yakin bahwa Pak Tino pasti sanggup menjalankan apa yang ditugaskan kepadanya.

Pak Tino menerima tugas yang di berikan dengan senang hati, dia berdoa dan berusaha menambah pengetahuannya tentang semua hal. Mulai dari produk yang akan dijualnya. Dia mempelajari semuanya, seperti apa minumannya, apa manfaatnya bagi kesehatan, bagaimana strategi pemasarannya, bagaimana dengan persaingan yang terjadi di sana, dan sebagainya. Meskipun nanti bos tidak ada bersama Pak Tino, namun Pak Tino tetap melakukan tugas yang telah dipercayakan bosnya kepadanya.

Untuk menunjang semua yang diperlukan, bos juga memberi fasilitas lain pada Pak Tino. Sebuah mobil, rumah untuk tempat tinggal dan seorang anak buah untuk membantu pekerjaan Pak Tino.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapa yang di terima bekerja di perusahaan minuman? *(Pak Tino)*
2. Kemanakah bos mengutus Pak Tino memasarkan produknya? *(Ke daerah Jawa dan Bali)*
3. Apa yang di lakukan Pak Tino untuk menjalankan tugas dari bosnya?
(Pak Tino belajar dan menambah pengetahuannya tentang produk dan pemasarannya)
4. Apa yang Tuhan Yesus tugaskan pada murid-murid dalam bacaan tadi?
(Pergilah keseluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk)
5. Apakah tanda-tanda yang di berikan Tuhan Yesus kepada utusan-utusanNya?
(Mereka akan mengusir setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru, mereka akan meletakkan tangannya pada orang sakit dan orang itu akan sembuh)

Adik-adik, Bos Pak Tino menugaskannya untuk memegang seluruh pemasaran produk minumannya di pulau Jawa dan Bali karena bosnya mempercayai Pak Tino. Bosnya percaya meskipun dia tidak bisa bersama Pak Tino, ia akan menjalankan tugas dengan baik. Dan tidak hanya memberi tugas, namun bos juga memberikan semua kekuasaan dan fasilitas yang diperlukan Pak Tino dalam menjalankan pekerjaannya.

Dalam bacaan kita hari ini juga, kita mendapat tugas dari Tuhan Yesus untuk menjadi utusan-Nya dengan memberitakan Injil kepada segala makhluk. Bagaimana caranya? Kan kita masih kecil? Salah satu caranya adalah dengan mewujudkan Injil dalam tingkah laku dan perbuatan kita yang benar, baik, dan sepenuh hati. Misalnya kita rajin datang ke pertemuan BIAK, rajin mengikuti Misa, saling mengasihi, saling mendoakan, melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Dengan menjadi contoh yang baik bagi orang lain, berarti kita sudah memberitakan Injil kepada orang lain. Karena ketika orang lain melihat perbuatan kita yang baik, mereka akan memuliakan Allah.

Meskipun sekarang Tuhan Yesus sudah naik ke surga, tapi Roh Kudus-Nya senantiasa menyertai kita di dalam kita. Tuhan Yesus juga sudah memberi kuasa-Nya pada kita untuk melakukan perintah Tuhan, segala perbuatan benar dan baik, juga untuk mengusir kuasa jahat. Selain itu, Ia juga sudah memberi fasilitas kepada kita untuk memberitakan Injil, seperti Alkitab untuk dibaca, tangan untuk dilipat dan berdoa, mulut untuk memuji Tuhan, Gereja untuk tempat kita beribadah, dan lainnya. Roh Kudus selalu menjadi penolong kita dimanapun dalam keadaan apapun. Seringlah berdoa pada Roh Kudus juga. Ayo Adik-adik, kita menjadi utusan Tuhan Yesus di dunia ini, ditengah keluarga dan teman-teman kita! Memberitakan Injil dengan perbuatan kita, supaya kita bisa menyenangkan hati Tuhan Yesus yang telah mengutus kita.

LAGU TEMA

Indahnya Panggilan-Mu Tuhan

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 16 : 15a : Lalu Ia berkata kepada mereka, "Pergilah ke seluruh dunia."

Kelas Besar

Markus 16 : 15

"Lalu Ia berkata kepada mereka, "Pergilah keseluruh dunia, beritakan Injil kepada segala makhluk."

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat buku saku (ukuran kecil A5)

- Potonglah kertas buffalo seukuran A5. Tekuk bagian tengah, sehingga menjadi bentuk buku.
- Tempelkan gambar Yesus terangkat di surga pada bagian depan. (Gambar terlampir)
- Print tulisan ayat hafalan dan gambar anak dan alkitab di kertas HVS putih.
- Potonglah kertas HVS putih yang sudah di print seukuran A5 tadi.
- Tempel kertas HVS putih di bagian tengah buffalo tadi.

Kelas Besar

Membuat buku perutusan (gambar terlampir)

- Potonglah kertas buffalo untuk bagian luarnya, lipat dua.
- Potonglah kertas HVS putih lipat dua bentuk buku tempel di bagian tengah.
- Buatlah beberapa lembar.
- Mintalah anak-anak untuk menuliskan dalam buku tersebut, apa saja yang mereka lakukan sepanjang Minggu untuk memberitakan Injil pada keluarga atau teman-teman.

Contoh :

Saya mengajak papa dan mama berdoa Rosario bersama di rumah.

Saya mengunjungi dan mendoakan teman yang sedang sakit, dan lain-lain.

Minta mereka mengumpulkan buku perutusan minggu depan.

Permainan “Pergi ke luar negeri”

1. Mintalah anak-anak untuk duduk dan membentuk lingkaran. Jika tidak ada kursi, gunakan Koran untuk alas duduk.
2. Minta anak-anak untuk memilih salah satu nama Negara untuk nama mereka.
3. Pertama kakak Pembina akan menceritakan sebuah cerita tentang perjalanan ke luar negeri dengan menyebutkan sebuah nama Negara. Anak yang memiliki nama Negara yang di sebut akan berdiri dan berbaris di belakang kakak Pembina. Begitu seterusnya. Buatlah cerita yang semenarik mungkin (cerita tentang pelayanan dalam memberitakan Injil sampai ke luar negeri).
4. Kakak Pembina yang lain, bertugas mengambil satu saja kursi atau Koran yang dipakai sebagai tempat duduk.
5. Sebelum memulai permainan tentukan dulu kata emasnya. Misalnya BIAK St. Vincentius. Saat kakak Pembina yang bercerita mengatakan BIAK St. Vincentius, maka semua anak yang berdiri di belakang kakak Pembina harus berlari untuk menempati tempat duduk. Yang tidak mendapat tempat duduk, harus melanjutkan cerita. Lakukan lagi permainan seperti awal.

PERUTUSAN

Aku rajin datang ke bina iman dan mengikuti Misa

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Berjuta Tangan

<https://www.youtube.com/watch?v=GSr760W-22c>

LAMPIRAN ALAT PERAGA CERITA

Ok Pak Tino, mulai besok anda dapat bergabung di perusahaan ini. Hari ini Pak Tino datang ke sebuah perusahaan minuman bernama PT. Minuman Jaya untuk melamar pekerjaan



Ok Pak Tino, mulai
besok anda dapat
bergabung di
perusahaan ini.

Terima kasih atas
kepercayaan Bapak.

Saya akan gunakan
kepercayaan dari Bapak
dengan sebaik-baiknya



Setelah enam bulan bekerja, Pak Tino menunjukkan prestasi yang sangat baik dan menghasilkan banyak pendapatan untuk perusahaan.

Melihat pekerjaannya yang baik, Pak Tino mendapat kepercayaan untuk menangani pemasaran produk minuman perusahaannya di pulau Jawa dan Bali. Karena pemasaran produk mereka kurang begitu baik di sana.



Pak Tino, saya merasa puas dengan hasil
kerja anda selama ini. Karena itu saya
mengutus anda untuk membantu saya
dalam pemasaran di Pulau Jawa dan Bali.

Selama ini, pemasaran di sana
kurang begitu baik. Saya harap
anda bersedia menerima
tugas ini.

Puji Tuhan!

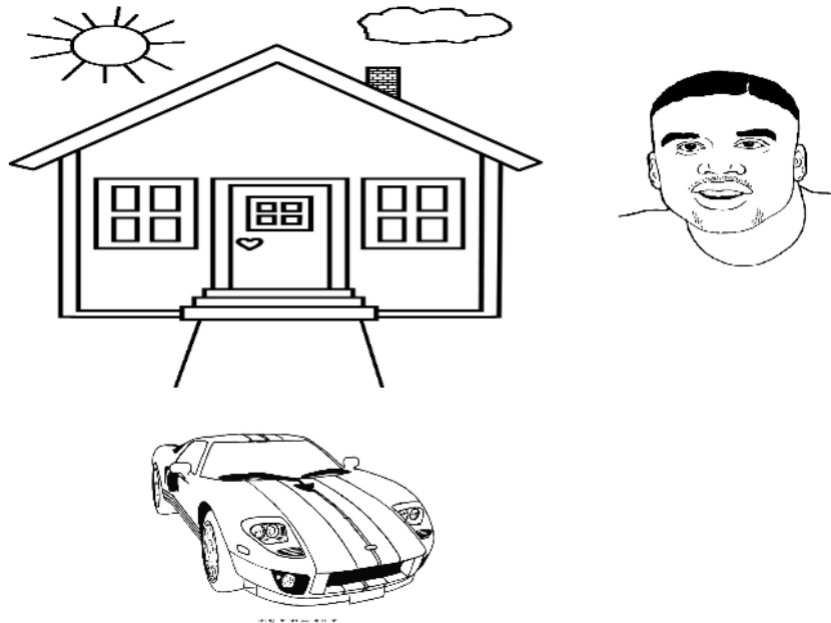
Siap pak !

Terima kasih atas
kepercayaannya



Pak Tino menerima tugas itu dengan penuh rasa syukur dan gembira. Ia berusaha mempelajari tugasnya. Ia belajar lebih lagi tentang barang yang dia jual, apa kelebihanannya, tentang wilayah pemasaran, tentang produk minuman yang menjadi saingannya, cara memasarkannya, dan lain-lain.

Untuk menunjang semua pekerjaan Pak Tino, perusahaan memberikan beberapa fasilitas berupa sebuah mobil, rumah untuk tempat tinggal dan seorang anak buah untuk membantu Pak Tino



Saya berharap semua fasilitas ini dapat membantu anda dalam pekerjaan anda.

Selamat Pak Tino

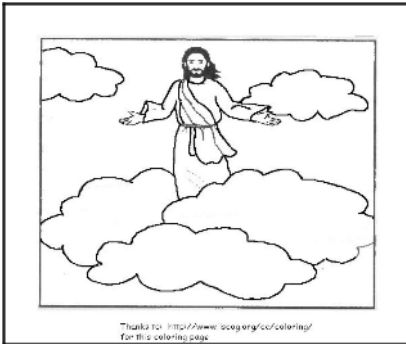
Semoga sukses.



Terima kasih Pak, saya akan berusaha memberikan yang terbaik yang saya bisa untuk melaksanakan tugas ini

**LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL**

Bagian depan



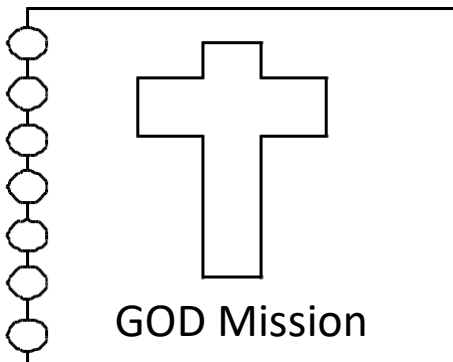
Bagian tengah

Markus 16 : 15

“Lalu Ia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakan Injil kepada segala makhluk.”



· KELAS BESAR



MINGGU PASKAH VII

TEMA

Doa Yesus Pada Bapa Untuk Para Murid

TUJUAN

Anak-anak semakin mengenal Yesus dan Bapa serta mentaati Firman Allah

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Hallo - Hallo
- Yesus Besertaku

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 17 : 11b-19

CERITA

Fina adalah murid sekolah Minggu. Hari ini kak Agnes mengajarkan pada anak-anak pentingnya membaca Alkitab dan berdoa setiap hari. Kak Agnes bilang, Alkitab adalah Firman dari Allah sendiri, dan kita akan menemukan jawaban atas doa-doa kita. Alkitab juga adalah cara yang dipakai Allah untuk berbicara pada kita manusia.

Pulang dari sekolah Minggu, Fina berkata pada Ria dan Steven bahwa dia tidak mau membaca Alkitab. Kita dengar homili Romo atau Kakak Pendamping di bina iman, kan sama saja. Alkitab itu terlalu tebal, isinya banyak, kapan bisa selesai bacanya?

Hari Senin di sekolah, Ria melihat Fina sendirian duduk di bangku di taman sekolah. Matanya terlihat sembab seperti habis menangis. Ria bertanya kenapa? Ternyata semalam Mama Fina sakit parah, nafasnya sesak dan dadanya sangat sakit. Papa sedang ke luar kota. Untunglah tetangga sebelah rumah membantu mereka dengan membawa Mama ke rumah sakit. Fina dan kakaknya sangat takut melihat keadaan Mama.

Ria mengajak Fina ke perpustakaan sekolah, dan mengambil Alkitab. Firman Tuhan selalu membawa sukacita. Ia membuka Alkitab Mazmur 41 : 4 "Tuhan membantu dia di ranjangnya waktu sakit; di tempat tidurnya Kau pulihkannya sama sekali dari sakitnya." Kemudian dia membuka lagi Mazmur 103 : 3 "Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu."

Allah pasti akan sembuhkan Mama Fina. Kita harus percaya pada-Nya. Ria berusaha menghibur Fina. "Ayo kita juga berdoa untuk kesembuhan Mama," kata Ria.

Setelah membaca Alkitab dan berdoa Fina mendapat ketenangan dan percaya kalau Tuhan Yesus pasti akan sembuhkan Mama.

Sepulang sekolah Ria menemani Fina untuk menjenguk Mamanya di Rumah sakit. Fina sangat berterima kasih karena punya teman seperti Ria, yang begitu perhatian, membawa ketenangan dan sukacita. Ria tersenyum, dan berkata, nanti setelah sampai di rumah, Fina harus membaca Roma 12 : 15. Dalam hati Fina berjanji mulai hari ini akan rajin berdoa dan membaca Alkitab seperti Ria.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Apa yang diajarkan kak Agnes? *(Supaya anak-anak rajin berdoa dan membaca Alkitab)*

2. Alkitab itu apa? (*Alkitab adalah Firman Allah dan cara Allah berbicara kepada manusia*)
3. Apa yang dialami mama Fina? (*Sakit sesak nafas dan sakit di dada*)
4. Ria membuka Kitab apa untuk menghibur Fina? (*Mazmur*)
5. Maukah adik-adik rajin berdoa dan membaca Alkitab?

Adik-adik, doa Yesus ini terjadi sebelum saat Yesus menderita, disalibkan, dan wafat. Dalam doa Yesus sebelumnya, Yesus menyampaikan permohonan umum kepada Bapa untuk murid-murid-Nya (ayat 1-11a). Adik-adik, Yesus memasukkan murid-murid-Nya dalam arus hubungan kasih-Nya dengan Allah Bapa. Dengan demikian, Yesus menjadi Pengantara yang menyatukan dan menyelamatkan antara para murid-Nya dan Bapa. Ia juga berdoa dengan intim pada Bapa, mengajukan permohonan-permohonan detail untuk para murid. Jadi, Yesus juga menjadi Pendoa Syafaat dan Pembela bagi para murid-Nya di hadapan Bapa. Yesus memohon berkat-berkat surgawi, bukan duniawi seperti kekayaan dan kekuasaan duniawi. Dan permohonan Yesus itu penuh dan menyentuh tingkat kebutuhan yang terbesar dan tertinggi manusia.

Lewat doa-Nya, Yesus mau mengajarkan kita prinsip-prinsip yang terutama dalam hidup, berikut detail doa-Nya:

Pertama, Yesus memohon Bapa memelihara dan melindungi para murid-Nya dalam nama Yesus, nama yang diberikan Bapa pada-Nya, supaya mereka menjadi satu sama seperti Bapa dan Yesus adalah satu.

Kedua, Yesus membela para murid-Nya dengan mengatakan: "Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorangpun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci.

Ketiga, Yesus mengajukan bahwa betapa akan bersukacitanya para murid-Nya bila mereka mengetahui diri mereka aman, dan betapa bersukacitanya Yesus melihat mereka dalam keadaan aman. "Aku datang kepada-Mu dan Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka."

Keempat, Yesus memohon supaya Bapa menguduskan mereka dalam kebenaran, yakni dalam firman-Nya, maksudnya, dalam Yesus sendiri yang adalah Firman dan Kebenaran Bapa. Yesus menyampaikan pembelaan lagi yang menyatakan kesatuan Yesus dengan para murid, sehingga para murid pun disatukan dengan Bapa dalam diri Yesus.

Kelima, Yesus mengajukan pengutusan para murid oleh diri-Nya sebagai dasar pembelaan para murid di hadapan Bapa: "Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia."

Lewat doa-Nya, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk hidup dalam kebenaran: yakni dalam hubungan dengan diri Yesus, yang bersatu dengan Bapa, dan dalam hubungan dengan Bapa di surga. Tuhan Yesus rindu kita mengenal Bapa dan bersatu dengan Bapa, satu-satunya Allah yang benar. Tuhan Yesus ingin kita tetap mentaati firman-Nya, supaya kita tetap hidup kudus dalam Yesus dan Bapa. Bagaimana cara kita bisa hidup seturut dengan Firman Allah? Adalah dengan rajin membaca Alkitab dan melakukannya dalam hidup kita setiap hari. Semua hal, ada dalam Alkitab. Itulah sebabnya sebagai anak-anak Tuhan Yesus kita harus rajin membaca Alkitab. Adik-adik, ayo kita sekarang berusaha menyediakan waktu untuk membaca Alkitab. Memberi waktu untuk Tuhan berbicara pada kita. Kita kan juga diutus Yesus ke dunia. Nah, mari kita berbuat kasih dan kebenaran dalam perkataan dan perbuatan pada orang tua, guru, teman-teman, dan orang-orang di sekitar kita.

LAGU TEMA

Bible

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yohanes 17 : 17 : “Kuduskanlah mereka dalam kebenaran, firman-Mu adalah kebenaran”

Kelas Besar

Yohanes 17 : 14

“Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mencari jalan untuk membaca Alkitab (gambar terlampir)

Warnailah dan tolonglah anak laki-laki itu menemukan guru dan teman-temannya sehingga ia dapat mendengarkan cerita Alkitab

Kelas Besar (gambar terlampir)

Menyusun urutan Alkitab perjanjian baru, mulai dari Matius sampai Wahyu

Bahan :

- Siapkan nama-nama kitabnya mulai dari Matius sampai wahyu sebanyak jumlah anak.
- Tebar nama-nama kitab itu di tengah-tengah dan biarkan anak-anak mengumpulkan
- Siapkan 1 lembar kertas bufalo untuk mereka menempel dan mengurutkan

Permainan “Mencari kata ”

1. Sediakan Alkitab. Minta anak-anak untuk mencari kata-kata yang ada di dalam Alkitab sesuai petunjuk.
2. Kata-kata itu akan membentuk sebuah kalimat baru.
3. Yang dapat menyelesaikan kalimatnya adalah pemenangnya.
4. Contoh :
Yohanes 17 : 13 kata ke 7 dan 8 Aku mengatakan
Yohanes 17 : 15 kata ke 4 dan 5 Supaya engkau
Yohanes 17 : 19 kata ke 10,11 dan 12 Dikuduskan dalam kebenaran

Jadi kalimat barunya adalah **“Aku mengatakan supaya engkau dikuduskan dalam kebenaran.”**

PERUTUSAN

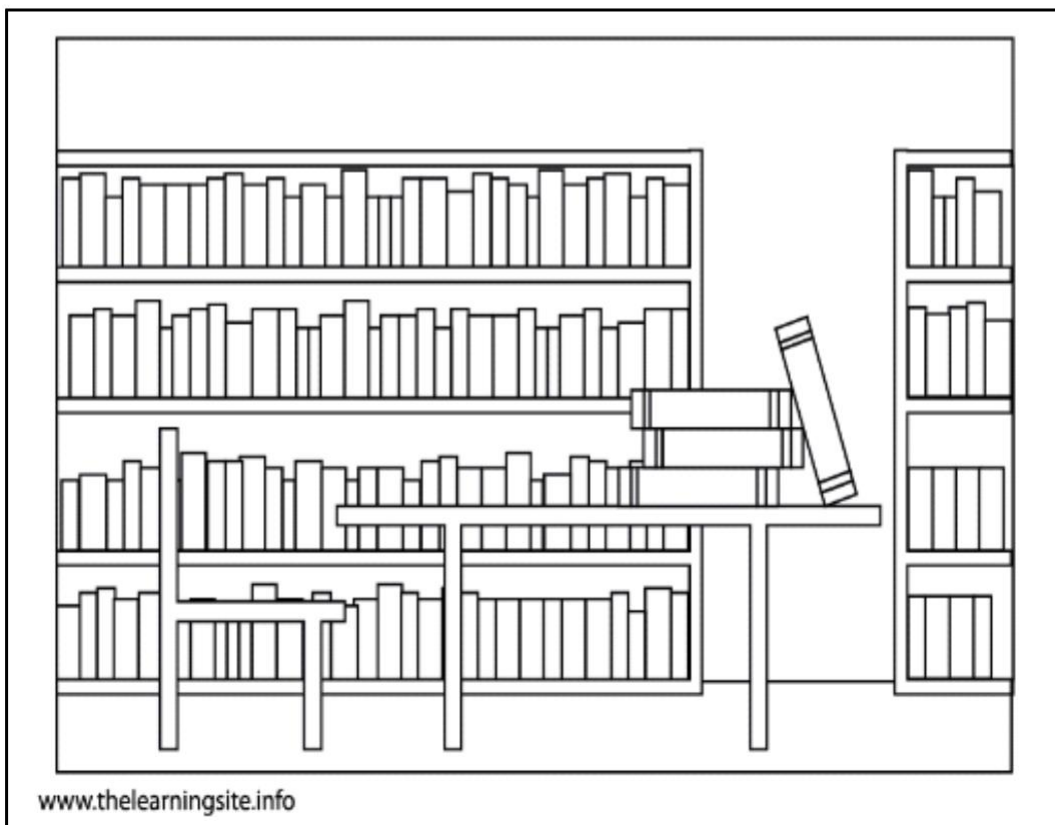
Aku berdoa dan membaca Alkitab setiap hari

DOA PENUTUP

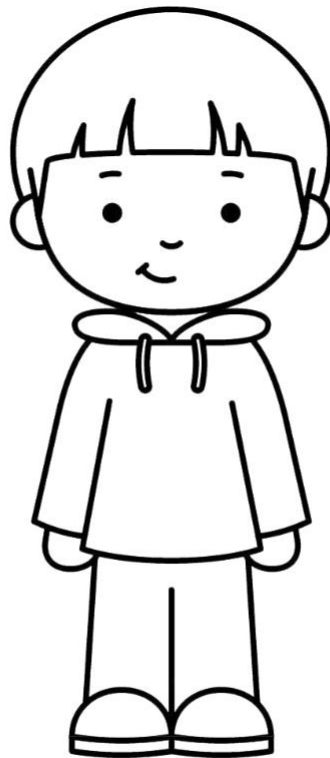
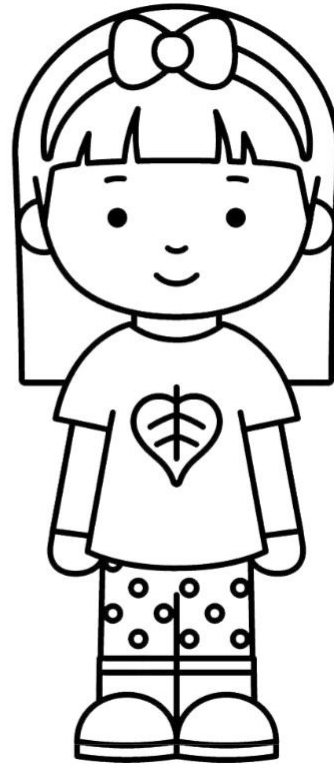
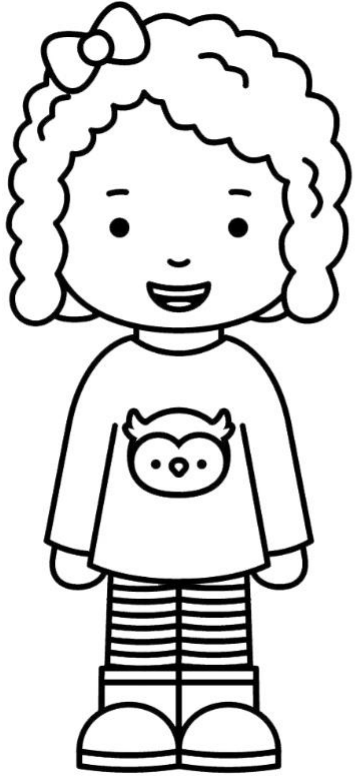
LAGU PENUTUP

Aku Anak Tuhan

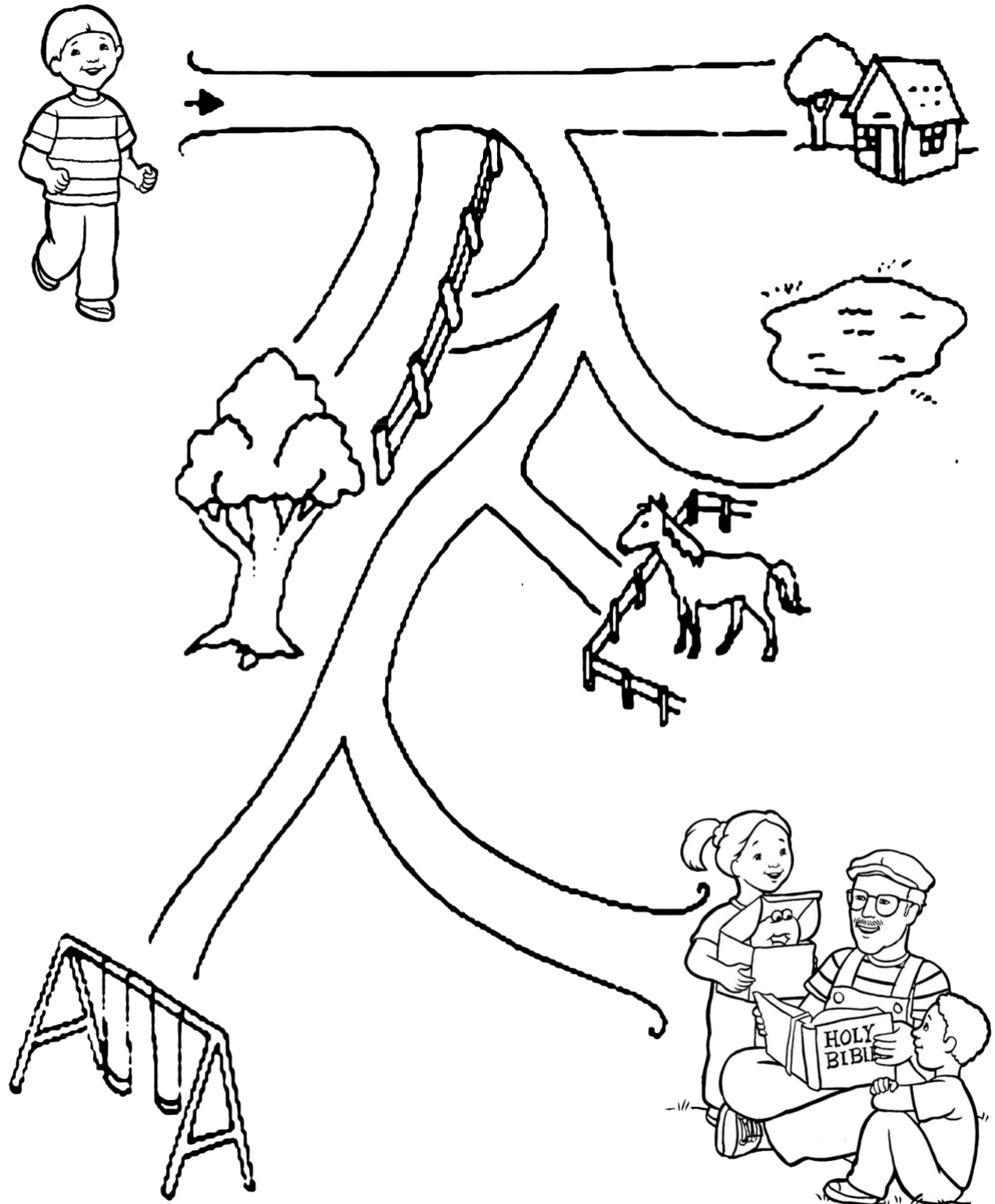
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
 AKTIVITAS KELAS BESAR

GALATIA	EFESUS	WAHYU
2 KORINTUS	FILIPPI	YUDAS
1 KORINTUS	KOLOSE	3 YOHANES
ROMA	1 TESALONIKA	2 YOHANES
KISAH PARA RASUL	2 TESALONIKA	1 YOHANES
YOHANES	1 TIMOTIUS	2 PETRUS
LUKAS	2 TIMOTIUS	1 PETRUS
MARKUS	TITUS	YAKOBUS
MATIUS	FILEMON	IBRANI

HARI RAYA PENTAKOSTA

TEMA

Aku Saksi Kristus dan Dipimpin Roh Kudus

TUJUAN

Anak-anak mengetahui bahwa mereka diutus untuk menjadi pelaku firman dan menjadi saksi Kristus yang mewartakan kebaikan-Nya dan mereka dipimpin oleh Roh Kudus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Bertemu Dalam Kasih-Nya
- Kasih Yesus Indah Indah oh Indah
- Kuduskan Tempat Ini

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 15 : 26 -27; 16 : 12 - 15

CERITA

Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.

Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;

Lalu tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman cerita :

1. Adik-adik, siapa saja yang berkumpul di satu tempat? (*Semua orang yang percaya kepada Yesus*)
2. Adik-adik, tadi apa yang turun dari langit? (*Lidah-lidah seperti nyala api*)
3. Apa yang memenuhi orang-orang yang berkumpul dalam cerita tadi? (*Roh Kudus*)
4. Apa yang terjadi setelah mereka dipenuhi Roh Kudus? (*Mereka mulai berkata-kata dengan bahasa-bahasa lain*)

Adik-adik, Pentakosta adalah perayaan turunnya Roh Kudus atas para rasul. Roh Kudus adalah penghibur yang dijanjikan oleh Yesus sebelum Yesus wafat di salib (Yoh 14 : 16). Yesus tahu bahwa Dia akan meninggalkan para rasul dan orang-orang yang percaya kepada-Nya; Dia tidak membiarkan mereka yatim piatu dan salah jalan.

Setelah Yesus wafat, berkali-kali Yesus menampakkan diri untuk menguatkan iman para rasul dan murid-murid-Nya. Dan 50 hari setelah kebangkitan-Nya, turunlah Roh Kudus ke atas para rasul. Para rasul yang pada awal mulanya takut, khawatir, lemah imannya bahkan untuk berkumpul dan berdoa harus mencari tempat yang tertutup karena takut ditangkap dan disiksa seperti Yesus. Roh Kudus inilah yang bersaksi tentang Yesus dan memberikan kekuatan baru kepada para rasul dan kita semua.

Dengan kekuatan Roh Kudus, para rasul menjadi berani bersaksi tentang perbuatan-perbuatan

besar yang dilakukan Allah melalui Yesus. Terbukti dalam bacaan-bacaan dalam Kisah Para Rasul pada ayat-ayat selanjutnya, seperti Petrus yang berkhotbah, sampai disidang ke mahkamah agama tapi tetap berani memberitakan kuasa Yesus. Stefanus yang berani menjadi martir yang pertama karena dengan gigih mempertahankan imannya kepada Yesus. Roh Kuduslah yang membuat mereka semua berani bersaksi tentang Yesus.

Roh Kebenaran juga berperan memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran. Ia akan memberitakan kepada kita hal-hal yang akan datang. Ia juga memuliakan Yesus karena semua yang dikatakan-Nya berasal dari Yesus.

Nah Adik-adik, kalian semua adalah murid Yesus. Kalian sudah mengalami kasih-Nya dalam hidup kalian. Kalian dibentuk dalam perut ibumu dengan kasih Tuhan, dirawat oleh Tuhan melalui orang tuamu sejak dalam kandungan sampai sekarang. Berarti kasih Tuhan selalu kita alami setiap hari. Peristiwa Pentakosta merupakan hari lahirnya Gereja. Adik-adik, kalian semua percaya kepada Yesus? Semua orang yang percaya kepada Kristus disebut Gereja. Maka Roh Kudus juga dicurahkan atas kita. Oleh karena itu, kita juga harusewartakan Kristus kepada setiap orang melalui hidup kita masing-masing. Itulah Gereja yang hidup. Bagaimana caranya? Mulailah dengan menjaga bicara kita. Biarlah apa yang kita ucapkan semua yang baik-baik, buanglah kata-kata umpatan, mengeluh, marah. Perbanyaklah bersyukur pada Tuhan, menyapa orang lain, tersenyum, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. Juga mari kita tetap melakukan perbuatan-perbuatan baik dan benar belaka di saat orang-orang lain melakukan yang sebaliknya, supaya semakin banyak orang yang mengakui betapa baiknya Tuhan!

LAGU TEMA

Jadilah Saksi Kristus

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yohanes 15 : 27a : “Tetapi kamu juga harus bersaksi”

Kelas Besar

Yohanes 15 : 27

“Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku.”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat mahkota dengan api Roh Kudus dengan sapta karunia (terlampir)

Kelas Besar

Mencari 7 Karunia Roh Kudus dengan mengubah angka-angka menjadi kata-kata.

PERUTUSAN

Aku berbicara sopan kepada siapa saja

DOA PENUTUP

Mohon 7 karunia Roh Kudus (Puji Syukur 93)

LAGU PENUTUP

Jadilah Saksi Kristus

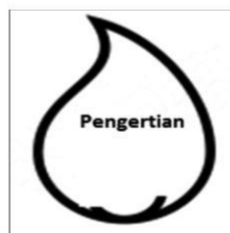
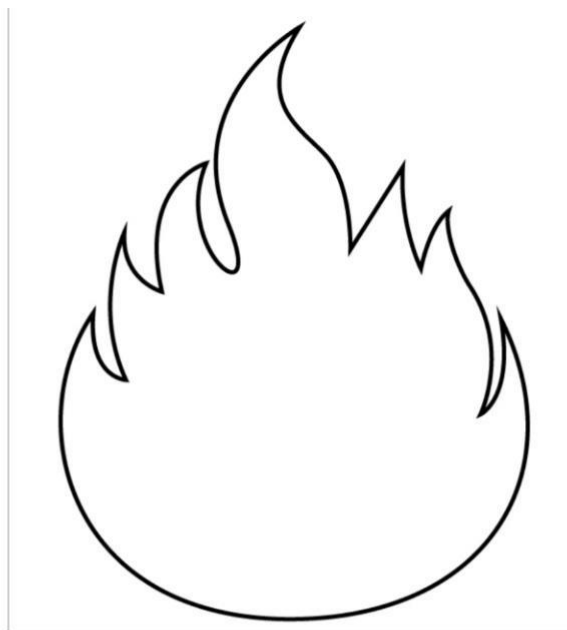
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN AKTIVITAS KELAS KECIL

Cara membuat :

1. Buat pola seperti di bawah ini.
2. Siapkan karton manila yang panjangnya seukuran besar kepala anak-anak
3. Tempelkan pola lidah api yang besar di tengah, berikutnya tempelkan pula lidah-lidah api yang kecil di sebelah kanan dan kiri lidah api yang besar.
4. Ukur masing-masing besar kepala anak, rekatkan ujung dengan ujung sehingga terbentuk mahkota



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR

Carilah 7 Karunia Roh Kudus dengan mengubah angka-angka dibawah ini menjadi kata-kata!

A = 1	F = 6	K = 11	P = 16	U = 21	Z = 26
B = 2	G = 7	L = 12	Q = 17	V = 22	
C = 3	H = 8	M = 13	R = 18	W = 23	
D = 4	I = 9	N = 14	S = 19	X = 24	
E = 5	J = 10	O = 15	T = 20	Y = 25	

- 8 - 9 - 11 - 13 - 1 - 20
- 16 - 5 - 14 - 7 - 5 - 18 - 20 - 9 - 1 - 14
- 14 - 1 - 19 - 9 - 8 - 1 - 20
- 11 - 5 - 16 - 5 - 18 - 11 - 1 - 19 - 1 - 1 - 14
- 16 - 5 - 14 - 7 - 5 - 14 - 1 - 12 - 1 - 14 1 - 11 - 1 - 14 1 - 12 - 12 - 1 - 8
- 11 - 5 - 19 - 1 - 12 - 5 - 8 - 1 - 14
- 20 - 1 - 11 - 21 - 20 1 - 11 - 1 - 14 1 - 12 - 12 - 1 - 8

HARI RAYA TRITUNGGAL MAHA KUDUS

TEMA

Allah Kita yang Penuh Kuasa

TUJUAN

Menambah iman anak terhadap kebesaran Allah Tritunggal

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Bersuka di Dalam Tuhan
- Tuhan Allah di Tengah Kita Besar
- Tanda Salib
- Selamat pagi/siang/sore Bapa, Putera, dan Roh Kudus

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Ulangan 4 : 32-34. 39- 40

CERITA

Anak-anak diajak untuk melihat matahari atau gambar matahari.

Matahari terdapat 3 unsur, yaitu matahari itu sendiri, sinarnya dan panasnya

Kita tidak dapat melihat matahari, yang bisa kita lihat adalah sinarnya, yang bisa kita rasakan adalah panasnya

PENEGUHAN

Adik-adik, Tritunggal Maha Kudus adalah rahasia kasih Allah yang tidak dapat dicerna oleh pikiran manusia. Tritunggal Maha Kudus dapat digambarkan secara sederhana seperti matahari. Kita tidak bisa melihat pribadi Bapa seperti kita tidak bisa melihat langsung ke matahari karena terlalu silau, demikian kita tidak bisa melihat Bapa karena terlalu megahlah Dia. Kita bisa melihat pribadi Yesus Sang Putera / Sabda seperti kita melihat sinar matahari yang membuat terang sekitar kita, Yesuslah terang kita yang membawa kita pada jalan, kebenaran, dan hidup. Kita bisa merasakan pribadi Roh Kudus sebagai kekuatan; seperti kita bisa merasakan panas matahari yang menjadi sumber energi dan sumber hidup bagi semua makhluk hidup, demikianlah Roh Kudus. Dialah kekuatan kita dalam menjalani hidup sebagai anak-anak Tuhan .

Tentang Allah Bapa Sang Pencipta bisa kita baca pada Ulangan 4 : 32 "Allah menciptakan manusia di atas bumi," juga dari kitab Kejadian 1 : 1 "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." Segala-nya berasal dari Dia dan Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Maka bersyukurlah, karena kita adalah ciptaan yang sungguh amat baik. Tidak ada yang bisa mengatakan kita jelek, karena berarti sama saja mengejek Sang Pencipta.

Pribadi Sabda/Putera adalah Yesus Sang Penebus manusia bisa kita baca di Ulangan 4 : 33 "...suara ilahi, yang berbicara dari tengah-tengah api, seperti yang kaudengar..." Kita bisa membacanya juga di Kolose 1 : 13 – 14 "Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih; di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa." Melalui sengsara dan wafat Yesuslah kita semua diselamatkan dan diampuni dosa kita. Jadi bersyukurlah karena kita punya Tuhan yang Maha Pengampun. Tapi hargailah pengampunan-Nya dengan hidup sesuai jalan, kebenaran, dan hidup yang Yesus ajarkan yang selalu penuh kasih.

Roh Kudus adalah Sang kekuatan dan penolong yang dijanjikan Yesus untuk mendampingi kita, bisa kita baca di Ulangan 4 : 34 “datang untuk mengambil baginya suatu bangsa dari tengah-tengah bangsa yang lain, dengan cobaan-cobaan, tanda-tanda serta mujizat-mujizat dan peperangan, dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung dan dengan kedahsyatan-kedahsyatan yang besar, seperti yang dilakukan TUHAN, Allahmu,...” Pribadi Roh Kudus juga bisa kita baca di Injil Yohanes 14 : 16 – 17 “Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.” Roh Kuduslah yang akan menyertai kita, bahkan diam di dalam kita untuk menjalani hidup ini. Jadi bersyukurlah, karena kita mempunyai Allah yang sangat dekat dengan kita, bahkan tinggal di dalam kita dan mengarahkan hidup kita menjadi benar sesuai ajaran Yesus (Yoh 14 : 26).

Tetapi Ketiga Pribadi Ilahi itu adalah Satu adanya, namanya Tuhan. Benarlah bacaan kita hari ini bahwa tidak ada Allah yang besar dan perkasa seperti Allah kita. Dialah yang menciptakan, bersabda dan menebus, serta menyertai kita dengan penuh kuasa sampai selama-lamanya. Bersungguh-sungguhlah dengan melakukan tanda salib dengan baik dan benar, karena melalui tanda saliblah kita menyatakan keperkasaan Tritunggal Maha Kudus.

LAGU TEMA

Besar dan Perkasa Allah Kita

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Ulangan 4 : 39 b

“bahwa Tuhanlah Allah yang di langit di atas dan di bumi di bawah, tidak ada yang lain.”

Kelas Besar

Ulangan 4 : 39

“Sebab itu ketahuilah pada hari ini dan camkanlah, bahwa Tuhanlah Allah yang di langit di atas dan di bumi di bawah, tidak ada yang lain.”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mewarnai gambar Tritunggal Maha Kudus (gambar terlampir)

Kelas Besar

Carilah kata-kata berikut pada kotak dibawah ini (kotak terlampir)

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. Tiga | 6. Roh Kudus |
| 2. Kesatuan | 7. Yesus |
| 3. Tuhan | 8. Gereja |
| 4. Bapa | 9. Katholik |
| 5. Putera | 10. Salib |

PERUTUSAN

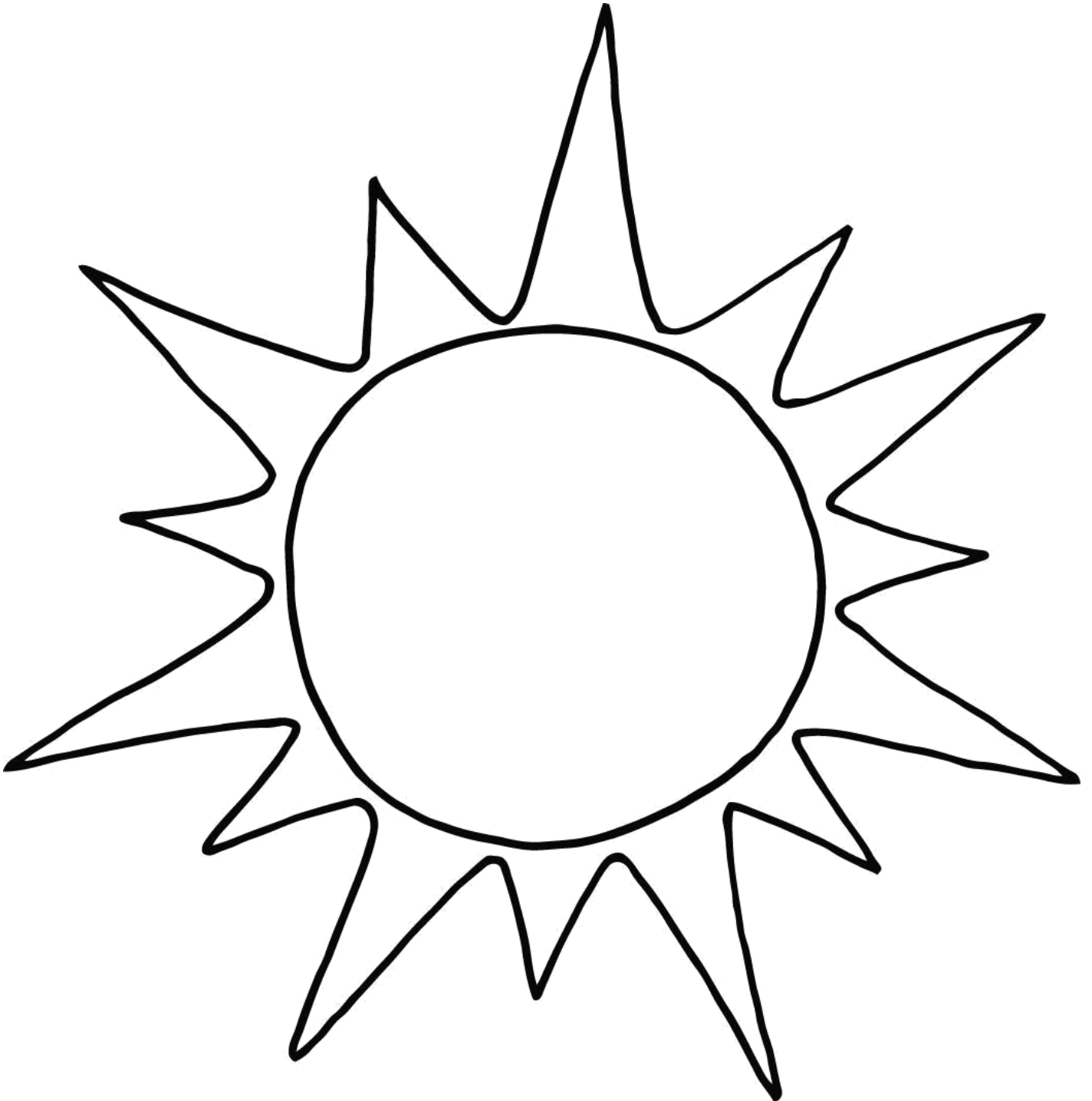
Aku melakukan tanda salib dengan baik dan benar

DOA PENUTUP

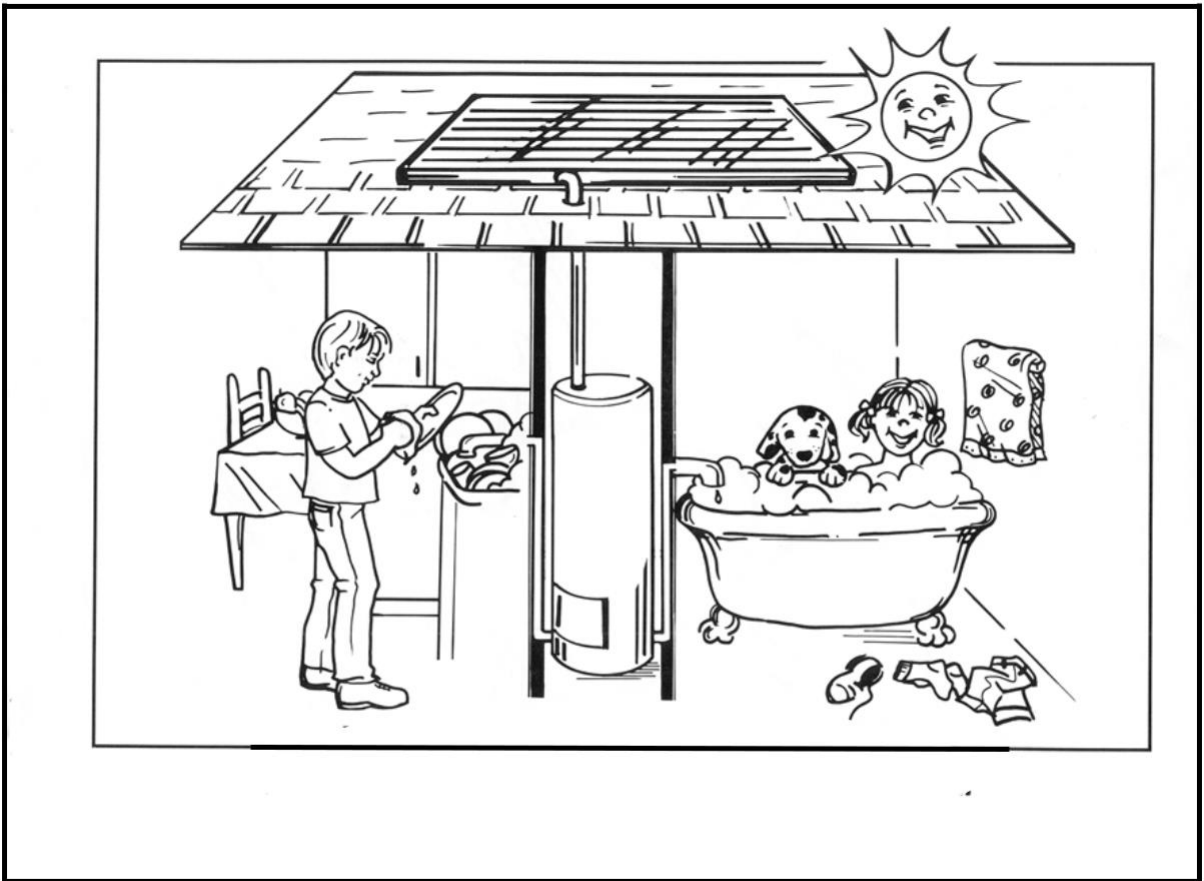
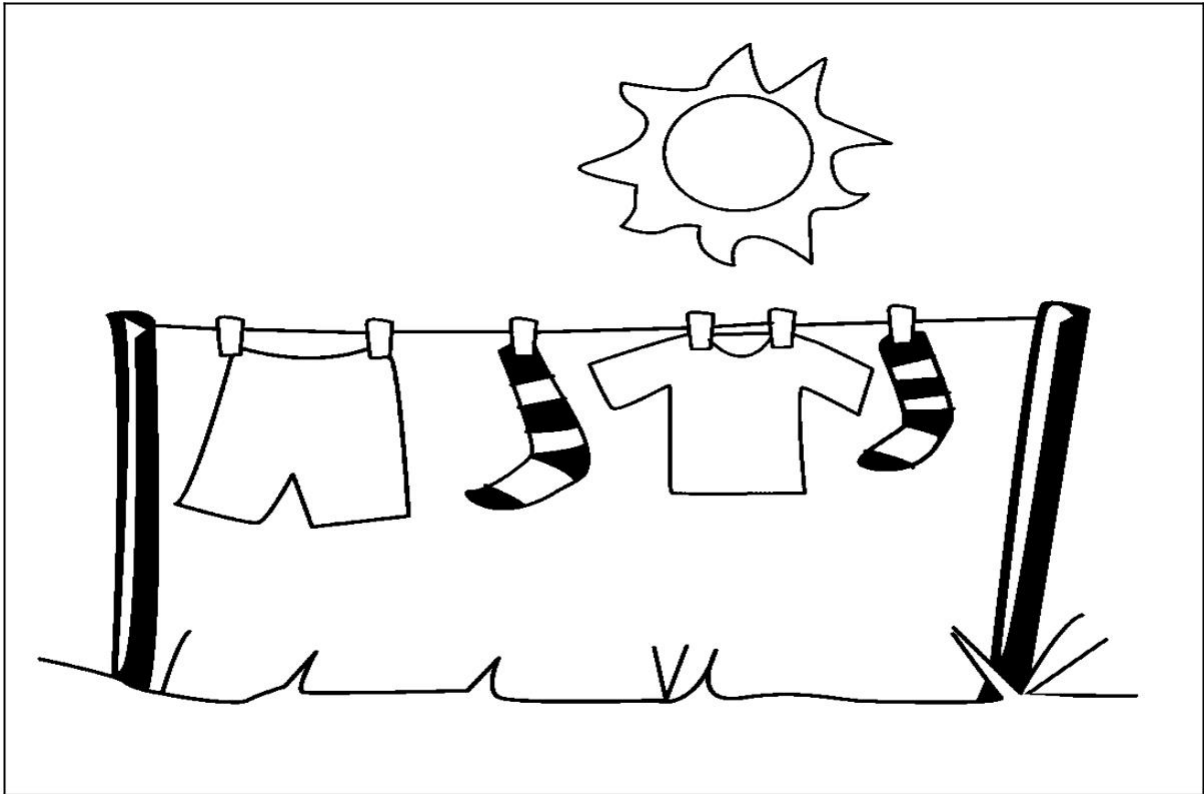
LAGU PENUTUP

Bapa, Yesus, Roh Kudus Terima Kasih

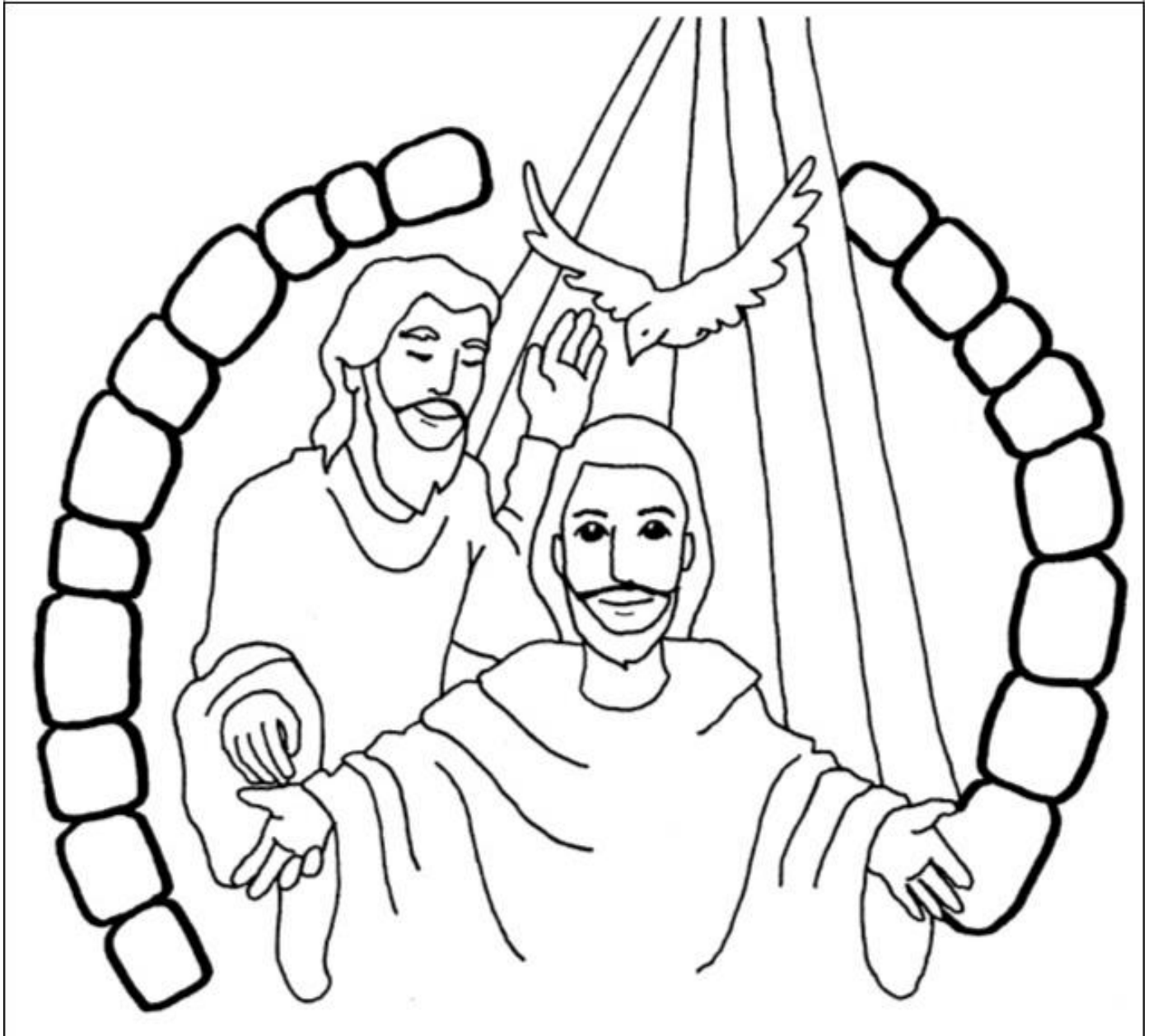
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (3) DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR

Carilah kata-kata berikut pada kotak dibawah ini

1. Tiga
2. Kesatuan
3. Tuhan
4. Bapa
5. Putera
6. Roh Kudus
7. Yesus
8. Gereja
9. Katholik
10. Salib

P	U	T	E	R	A	Z	J
A	D	I	C	M	O	H	U
B	W	G	E	R	E	J	A
X	B	A	P	A	G	K	O
R	O	H	K	U	D	U	S
K	E	S	A	T	U	A	N
M	I	A	T	R	E	S	L
Y	T	U	H	A	N	I	Y
A	B	I	O	F	H	U	E
C	E	J	L	K	U	G	S
S	A	L	I	B	M	P	U
E	N	D	K	Q	E	I	S

HARI RAYA TUBUH DAN DARAH KRISTUS

TEMA

Inilah TubuhKu, Inilah DarahKu

TUJUAN

Anak-anak menghormati Ekaristi dan setia mengikuti misa.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

It's Good to See You Here
Aduh Senangnya
Kumau Cinta Yesus Selamanya

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 14 : 12 -16. 22 - 26

CERITA

Mukjizat Ekaristi

Ini berlangsung di abad ke-8 Masehi di Gereja St Legontian kecil, sebagai jawaban untuk keraguan seorang biarawan Basilian tentang "Kehadiran Yesus secara nyata dalam Ekaristi"

Selama Misa Kudus, setelah konsekrasi, di hadapan umat, imam menunjukkan apa yang telah terjadi. Hosti telah berubah menjadi daging dan anggur menjadi darah

Mukjizat ini terjadi hampir 1300 tahun yang silam dan berlangsung hingga kini. Sekitar tahun 1970-an dilakukan penelitian dan hasilnya membuktikan bahwa daging tersebut adalah jaringan jantung manusia dan darahnya adalah darah manusia, keduanya memiliki golongan darah AB seperti darah yang ditemukan pada kain kafan Yesus. (<https://www.youtube.com/watch?v=whbzLYi7cyc>)

PENEGUHAN

KELAS KECIL

Adik-adik, dari cerita tentang mukjizat Ekaristi yang kalian dengar tadi, kita tahu bahwa bila kita mengikuti misa, Tuhan Yesus sendiri yang hadir. Kalian belum boleh menyambut komuni kudus, karena untuk menyambut komuni, kalian harus dipersiapkan terlebih dahulu, supaya kalian dapat menyambut Tuhan Yesus sendiri dengan pantas. Yang perlu kalian ingat bahwa Yesus sangat mengasihi kita dan Yesus ingin selalu dekat bahkan bersatu dengan kita.

Nah kalau kita tahu Yesus sendiri yang hadir, tentu kita akan mengikuti misa dengan baik, tidak bermain, tidak bercakap-cakap, tidak keluar masuk gereja, dan tidak merengek-rengok pada orang tua.

KELAS BESAR

Adik-adik, pada hari pertama dari rangkaian 7 hari perayaan Roti Tidak Beragi, menjelang perayaan Paskah Yahudi, domba kurban disembelih. Tapi domba kurban baru dipersembahkan dalam upacara pada sore harinya, yang sudah terhitung hari berikutnya, yakni malam Paskah Yahudi. Paskah Yahudi adalah perayaan pembebasan umat Perjanjian Lama dari perbudakan di Mesir yang dilakukan dengan perjamuan. Yesus merayakan Paskah bersama para murid-Nya sebelum penyaliban-Nya. Perayaan Paskah Yesus adalah perayaan Paskah Perjanjian Baru dengan Yesus sendiri sebagai Kurban Penyelamat

yang dipersembahkan-Nya kepada kita umat manusia. Persembahkan diri Yesus dalam rupa roti dan anggur dalam perjamuan Paskah Baru itu diteruskan-Nya secara nyata dalam pengorbanan salib, kematian, dan kebangkitan-Nya. Yesus adalah Jaminan Perjanjian Kasih Setia Allah yang sempurna yang menyelamatkan manusia dan mengalahkan kuasa kegelapan, dosa, dan maut.

Adik-adik, siapa yang rajin mengikuti misa? Apakah kalian mengikutinya dengan serius? Atau bermain-main dengan HP atau games atau ngobrol dengan teman/saudara? Dari cerita tadi, kita melihat adanya mukjizat Ekaristi. Ini tidak hanya terjadi 1x tapi beberapa kali untuk membuktikan bahwa hosti dan anggur yang sudah dikonsekrasikan (Doa Syukur Agung) adalah benar-benar Tubuh dan Darah Kristus.

Dalam Doa Syukur Agung, Yesus sendiri yang berkata melalui para imam, "*Terimalah dan makanlah. Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan bagimu. Terimalah dan minumlah. Inilah piala darah-Ku, darah perjanjian baru dan kekal yang ditumpahkan bagimu dan bagi semua orang demi pengampunan dosa. Kenangkanlah Aku dengan merayakan peristiwa ini.*" Jadi hosti dan anggur yang ditunjukkan adalah benar-benar Tubuh dan Darah Kristus (Yoh 6:54-66 Yesus benar-benar memaksudkannya).

Maka dari itu sungguh agunglah Ekaristi itu, dimana kita bisa benar-benar menerima Tubuh dan Darah Kristus. Oleh karenanya, hendaklah kita mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti misa, sehingga kita benar-benar layak menerima Tubuh dan Darah Kristus. Menerima Tubuh dan Darah Yesus adalah menerima Yesus sendiri dalam tubuh, roh, dan hidup kita.

Bagaimana mempersiapkan diri yang baik? Jika kalian merasa berdosa, hendaklah mengaku dosa terlebih dahulu. Datanglah 10 menit sebelum misa, sehingga kalian bisa menenangkan diri. Matikan semua gadget, simpanlah mainanmu, dan sediakan waktu sekitar 1 jam saja untuk bersama Yesus. Dan ikutlah misa sejak pertama sampai akhir, karena misa adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Saat pembukaan, kita dipersiapkan untuk menerima kehadiran Kristus melalui lagu, tobat, dan doa. Pada liturgi sabda, kita mendengar firman Tuhan. Pada liturgi Ekaristi, kita menerima Kristus dalam rupa roti dan anggur yang merupakan kekuatan kita dalam menjalankan firman yang sudah kita dengar pada liturgi sabda. Dan akhirnya pada penutup, kita menerima berkat Tuhan dan siap untuk diutus menjadi pewarta dan pelaksana firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kalian mengetahui betapa lengkapnya Ekaristi itu, karena Kristus sendiri hadir melalui firman dan Tubuh dan Darah-Nya sendiri, maka setialah mengikuti misa dan jalankan dengan penuh iman, sehingga Kristuslah yang akan memimpin hidupmu.

LAGU TEMA

Inilah Tubuhku yang Diserahkan Bagimu

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 14:22b

"Ambillah, inilah tubuh-Ku."

Kelas Besar

Markus 14:24

"Inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang."

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Menyusun puzzle gambar

Kelas Besar

Menyusun Gambar

Menyusun gambar (terlampir) sesuai contoh

ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE

KELAS KECIL

Menarik garis

KELAS BESAR

Teka Teki Silang (TTS)

PERUTUSAN

Aku mengikuti misa dengan tenang, fokus dan tertib

POGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 37

Apa yang dipercaya umat Katolik tentang kehadiran Kristus dalam Ekaristi?

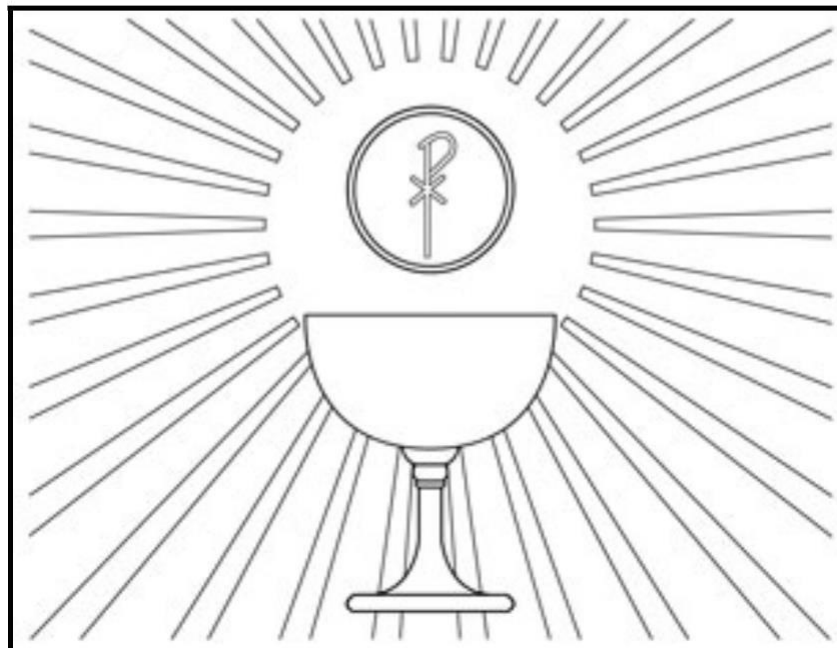
Ekaristi adalah Tubuh dan Darah Kristus, nyata dan secara hakiki (sebenarnya) hadir dalam rupa roti dan anggur, yang melaluinya kita diberi makan dalam iman dan dibawa ke dalam persatuan yang intim (akrab) dengan Tuhan.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Give Thanks

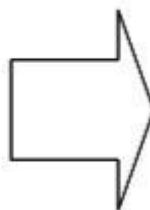
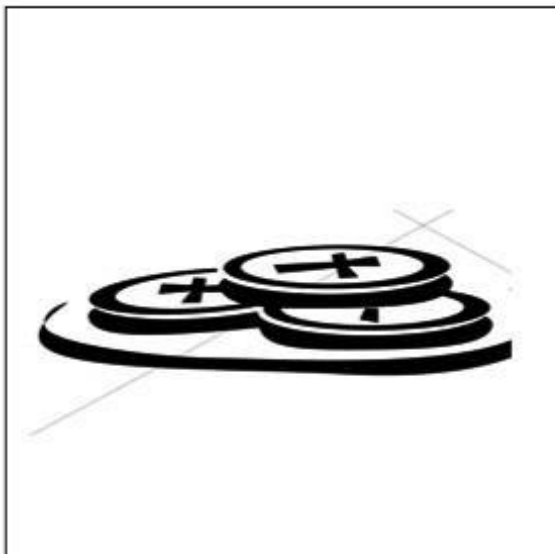
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR

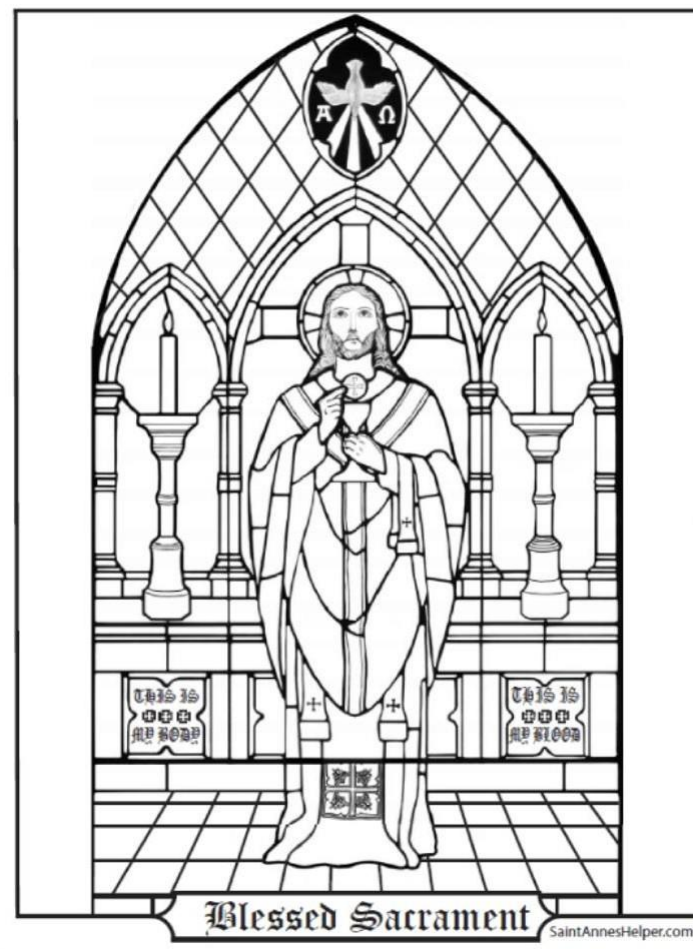



DOA SYUKUR AGUNG


Terimalah dan makanlah. Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan bagimu.

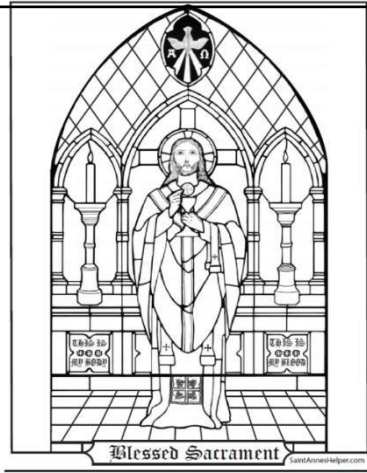
Terimalah dan minumlah. Inilah piala darah-Ku, darah perjanjian baru dan kekal yang ditumpahkan bagimu dan bagi semua orang demi pengampunan dosa. Kenangkanlah Aku dengan merayakan peristiwa ini.

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR









DOA SYUKUR AGUNG

Terimalah dan makanlah. Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan bagimu.
Terimalah dan minumlah. Inilah piala darah-Ku, darah perjanjian baru dan kekal, yang ditumpahkan bagimu dan bagi semua orang demi pengampunan dosa. Kenangkanlah Aku dengan merayakan peristiwa ini.

Contoh jadi

LAMPIRAN
AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE

KELAS KECIL

Menghubungkan gambar dan artinya



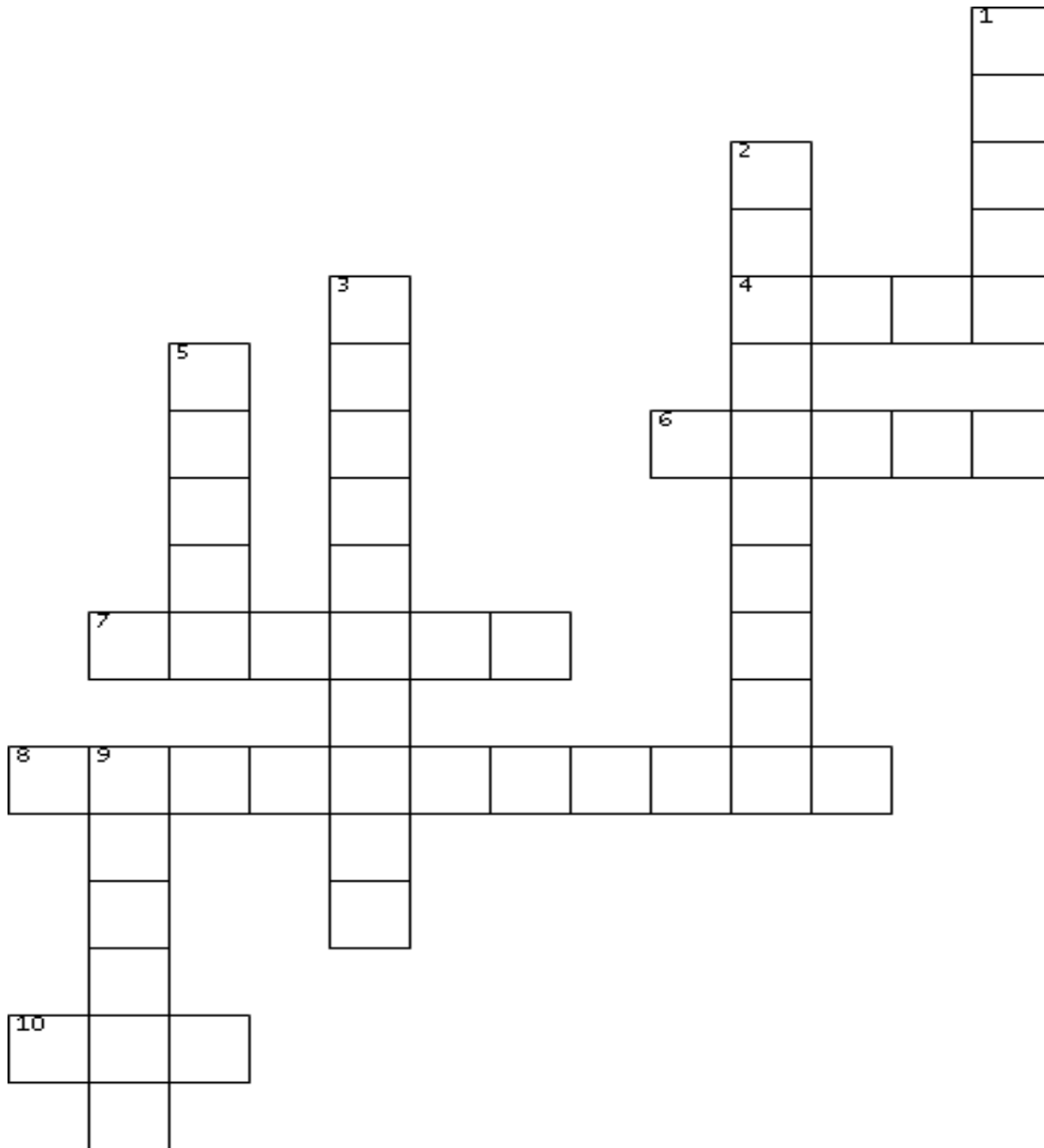
Anggur

**Tubuh
Kristus
Hosti**

**Darah
Kristus**

**LAMPIRAN AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE
KELAS BESAR**

Teka Teki Silang (TTS)



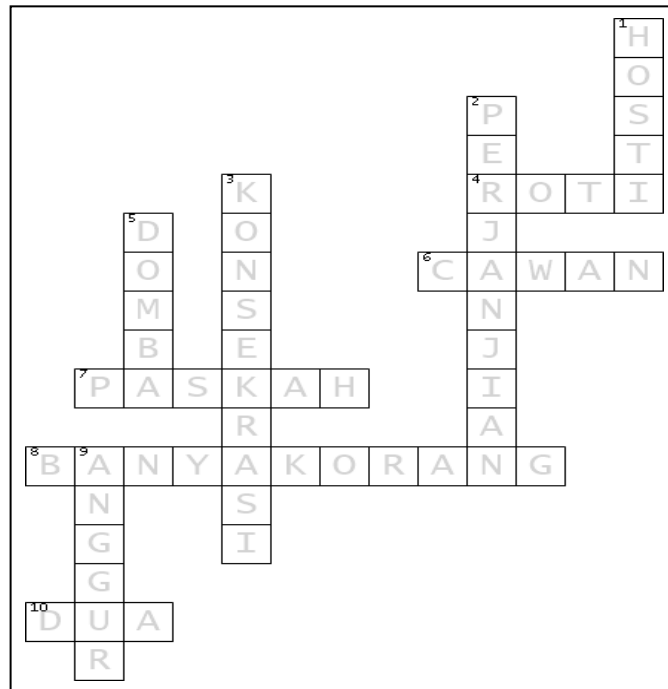
MENDATAR/ CROSS

- 4. Yesus mengambil.....mengucap berkat dan memecah-mecahkannya
- 6. Sesudah itu Yesus mengambil mengucap syukur dan memberikannya kepada mereka
- 7. Perjamuan apa yang hendak dirayakan oleh Yesus dan murid-murid-Nya
- 8. Inilah darah-Ku, darah perjanjian yang ditumpahkan bagi.....
- 10. Jumlah murid yang diutus pergi ke kota menemui orang yang membawa kendi berisi air

MENURUN/ DOWN

- 1. Melambangkan Tubuh Kristus
- 2. Darah Yesus merupakan darah..... yang ditumpahkan bagi banyak orang
- 3. Peristiwa Roti menjadi Tubuh Kristus dan Anggur menjadi darah Kristus
- 5. Hewan yang disembelih pada perjamuan Paskah
- 9. Melambangkan Darah Kristus

LAMPIRAN
AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE
(Kunci jawaban TTS)



HARI RAYA HATI YESUS YANG MAHA KUDUS

TEMA

Hati Yesus yang Mencintai Kita

TUJUAN

Anak-anak mampu bersyukur karena Yesus telah memberikan hati-Nya yang penuh cinta

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Halo Halo
- Kasih Yesus Mengalahkan Segalanya
- Kasih Dari Surga

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Efesus 3 : 8-12. 14-19

CERITA

Margaretha Maria Alacoque lahir pada tanggal 22 Juli 1647 di Perancis. Sebagai bungsu dari lima bersaudara, ia dimanja oleh orang tua dan keempat kakaknya.

Ayahnya meninggal dunia, dan ibunya sakit berat, sehingga Margaretha rela tidak bermain bersama teman-teman sebayanya untuk melayani ibunya yang tengah terbaring lemah. Sementara itu kakak-kakaknya bekerja mencari nafkah bagi keluarga.

Tapi karena keadaan ibunya yang semakin melemah, nenek dan bibinya yang merawat Margaretha dan kakak-kakaknya. Neneknya amat sinis. Pekerjaan apa pun yang dilakukan Margaretha selalu keliru di mata neneknya. Yang lebih menyakitkan, sang nenek melarangnya pergi ke gereja pada hari Minggu. Padahal, neneknya juga beragama Katolik. Dengan sembunyi-sembunyi Margaretha pergi ke gereja.

Dalam doa setelah menyambut komuni, Margaretha kecil sering mengatakan, "Semoga Tubuh dan Darah-Mu semakin memperkuat imanku dan memberikan ketabahan kepadaku untuk selalu setia kepada-Mu." Namun, kepergian Margaretha ke Gereja akhirnya diketahui juga oleh neneknya sehingga dia dimarahi neneknya.

Ketika usianya telah mencapai tujuh belas tahun, ibunya serta kaum keluarganya menghendaki Margaretha agar segera menikah, namun tanpa ada yang mengetahui ternyata Margaretha telah berjanji kepada Yesus bahwa ia ingin hidup dalam kemurnian dan ingin menjadi biarawati. Suara Tuhan semakin menggema di hatinya, semakin lama semakin menggetarkan. Akhirnya pada usianya yang ke-23, Margaretha masuk biara Paray-le-monial Perancis.

Margaretha dikenal sebagai seorang biarawati yang baik dan rendah hati. Tetapi ia sering membuat kesal para suster yang lainnya karena ia seorang yang lambat dan canggung dalam bekerja.

Pada tahun 1675, ia mendapat penampakan Yesus di mana Yesus menunjukkan kepadanya Hati-Nya yang Penuh Belas Kasihan itu berdarah. Yesus mengatakan kepadanya betapa Ia mengasihi seluruh umat manusia dan Ia ingin agar Margaretha menyebarkan devosi kepada Hati-Nya Yang Mahakudus.

Sejak penampakan itu, Yesus selalu mendatangi Suster Margaretha setiap Jumat pertama. Kadang-kadang Yesus menunjukkan luka-luka-Nya yang lain.

Pada suatu Jumat pertama, Yesus memberikan 12 janji Hati Kudus-Nya kepada semua orang melalui Suster Margaretha:

1. Aku akan menganugerahkan karunia yang dibutuhkan dalam suatu keadaan mendadak.
2. Aku akan mengaruniakan damai dalam keluarga-keluarga mereka.
3. Aku akan menghibur mereka dalam segala penderitaan.
4. Aku akan menjadi tempat berlindung bagi mereka sepanjang hidup khususnya pada saat meng hadapi maut.
5. Aku akan mencurahkan berkat atas segala usaha mereka.
6. Para pendosa akan menemukan dalam hatiku sumber dan samudera belaskasihan yang tak terbatas.
7. Orang-orang yang dingin hati akan memperoleh karunia semangat kerajinan untuk berbuat baik.
8. Orang-orang yang bersemangat dan rajin akan berkembang dengan cepat menuju kesempurnaan yang tinggi.
9. Para imam akan memperoleh karunia-karunia, agar mereka sanggup melunakkan hati yang paling keras dalam dosa.
10. Aku akan memberkati rumah-rumah di mana patung atau gambar hatiku yang terkudus ditempatkan dan dihormati.
11. Nama setiap orang yang menyebarluaskan penghormatan ini akan tertulis di dalam hati-Ku dan tak akan pernah terhapus.
12. Aku tak akan membatalkan sedikitpun karunia-karunia bagi semua orang yang ingin memperolehnya dalam hati-Ku.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik, siapa Santa dalam cerita tadi? (*Santa Margaretha Maria Alacoque*)
2. Dia anak keberapa? (*Anak ke-5*)
3. Siapa yang tidak membolehkannya ke gereja? (*Nenek*)
4. Apakah dia menyerah dan tidak ke gereja? (*Tidak, Margaretha sembunyi-sembunyi pergi ke gereja*)
5. Pada umur berapa dia masuk biara? (*23 tahun*)
6. Biarawati seperti apakah dia? (*Biara Paray-le-monial Perancis*)
7. Kapan dia menerima penampakan Yesus? (*Th 1675*)
8. Yesus menunjukkan apa kepada Santa Margaretha? (*Hati Yesus yang penuh belas kasihan berdarah*)
9. Yesus mengatakan apa kepada Santa Margaretha? (*Betapa Ia mengasihi seluruh umat manusia dan Ia ingin agar Margaretha menyebarkan devosi kepada Hati-Nya Yang Mahakudus.*)
10. Yesus memberikan apa kepada Santa Margaretha? (*12 Janji Hati Yesus yang Mahakudus*)

Adik-adik, Santa Margaretha Maria Alacoque adalah seorang Santa yang memperkenalkan devosi kepada Hati Yesus yang Maha Kudus. Karena melalui penampakan Yesus kepadanya, Yesus mengatakan kepadanya betapa Ia mengasihi seluruh umat manusia dan Ia ingin agar Margaretha menyebarkan devosi kepada Hati-Nya Yang Mahakudus.

Yesus benar-benar mengasihi manusia. Dia rela turun ke dunia, menjadi manusia, mengorbankan hidup-Nya untuk menebus manusia dari dosa, sehingga kita dibebaskan dari kuasa dosa dan menjadi milik-Nya. Karena penebusan-Nya di salib, kita manusia diangkat menjadi anak-anak Allah, sehingga kita layak menyebut Allah adalah Bapa kita.

Hati Yesus yang tertikam dengan tombak dan luka-Nya yang memancarkan air dan darah menjadikan kita semakin sadar betapa besar cinta Tuhan kepada semua orang. Bahkan setelah Yesus ditolak, dikhianati, disiksa, diejek-ejek, dan ditinggalkan, Yesus tetap mengampuni mereka semua dan mengasihi mereka. Sekarangpun bahkan bila kita sering menyeleweng dan lari dari padanya, Dia tetap mencintai kita. Tuhan tetap dengan hati terbuka menantikan kita kembali. Dalam hati-Nya, kita

temukan kesegaran, kehidupan dan kedamaian, terlebih bila kita sedang mengalami hidup yang berat. Melalui penghayatan tentang cinta Hati Yesus itu, kita dimampukan untuk mencintai sesama seperti yang diajarkan Tuhan kepada kita. Tetapi untuk bersikap seperti yang diajarkan oleh Yesus, kita sering mengalami kendala. Sikap egois, iri hati, sulit memaafkan, dan mendendam itu yang sering menjadi penghalang bagi kita untuk mengasihi sesama tanpa syarat seperti Yesus.

Adik-adik, Paulus mendoakan banyak hal untuk kita semua keturunan / keluarga Bapa (Yunani : patria = keturunan / keluarga Bapa ; pater = bapa) supaya:

- Pertama, kita dikuatkan dan diteguhkan oleh Roh-Nya di dalam batin kita.
- Kedua, Kristus diam di dalam hati kita.
- Ketiga, kita berakar serta berdasar di dalam kasih.
- Keempat, kita dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus.
- Kelima, kita dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan.
- Keenam, kita dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah; artinya kita bersatu seutuhnya dengan Allah.

Wow.... luar biasa ya adik-adik! Betapa besar rahasia tak terduga dari Hati Kudus Yesus ini, sampai-sampai rahasia hikmat pekerjaan Yesus melalui kita gereja-Nya ini diberitahukan kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di Surga, yaitu para malaikat di Surga.

Adik-adik, mari kita rasakan betapa kasih Yesus selalu melimpah dalam hidup kita. Mulai bangun pagi, kita sudah bisa menghirup udara, kita bisa melihat keindahan alam, melihat orang-orang yang mengasihi kita, bisa mendengar suara mereka, bisa merasakan kasih mereka, bisa bersekolah, bisa bekerja, bisa makan. Lihat dan rasakan Yesus amat baik bagi kita semua. Bersyukurlah karena Yesus mencintai kita walaupun kita nakal, Dia tetap menunggu kita untuk bertobat menjadi anak yang lebih baik. Dan mari kita berusaha mencintai sesama, seperti Yesus mengasihi kita tanpa syarat, walaupun terhadap mereka yang pernah melukai hati kita. Ampunilah mereka dan doakan mereka, sehingga kita bersama-sama bisa mewujudkan kasih Kristus di tengah dunia, sehingga Dialah yang dimuliakan dalam hidup kita semua.

LAGU TEMA

Bertambah-Tambah Dalamnya

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yesaya 12 : 5A : “Bermazmurlah bagi Tuhan, sebab perbuatan-Nya mulia”

Kelas Besar

Efesus 3 : 18

“Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus,”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mencari jalan menuju Yesus (gambar terlampir)

Kelas Besar

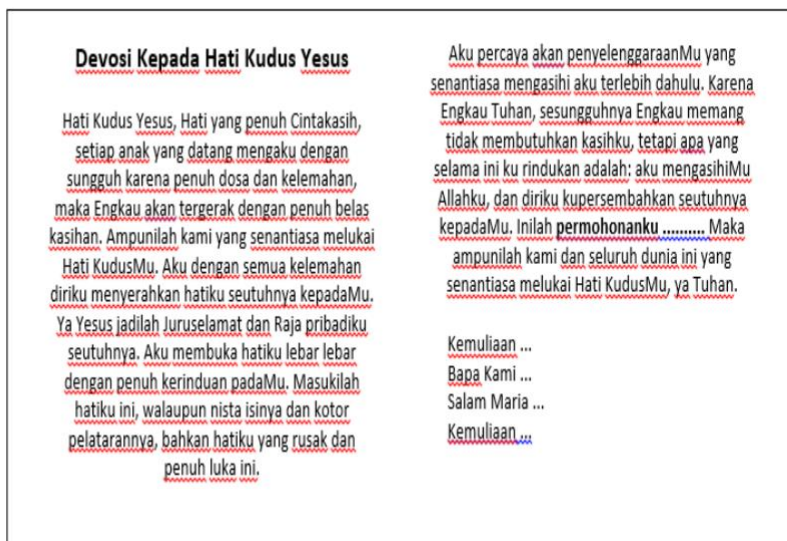
Membuat mozaik (gambar terlampir)

Alternatif lain

Membuat Kartu Doa “Devosi Kepada Hati Kudus Yesus”



Bagian luar



Dilipat menjadi 2 (bagian dalam)

PERUTUSAN

Aku mengampuni dan mendoakan orang yang menyakiti hatiku

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

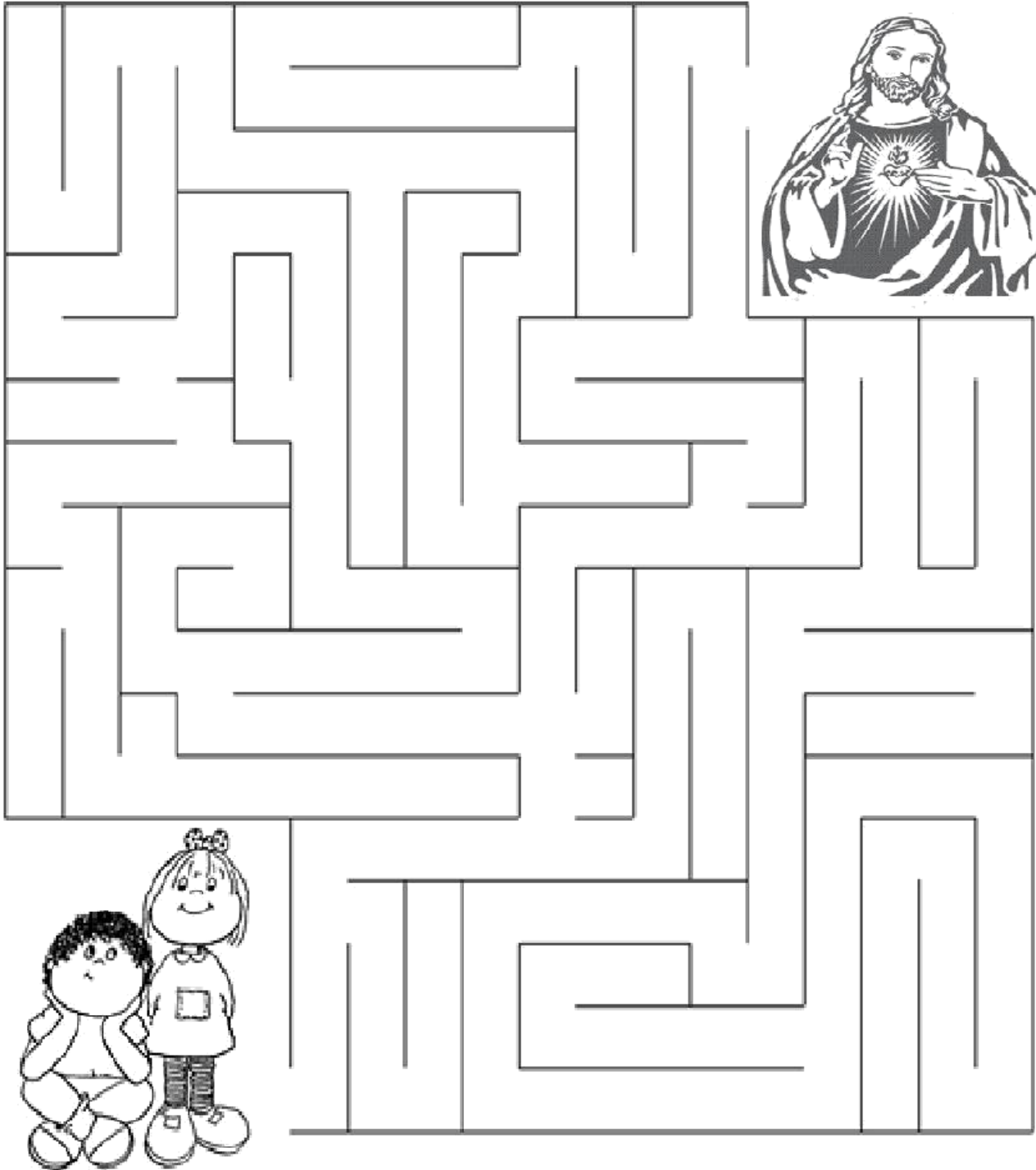
B'rikanku Hati-mu

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA

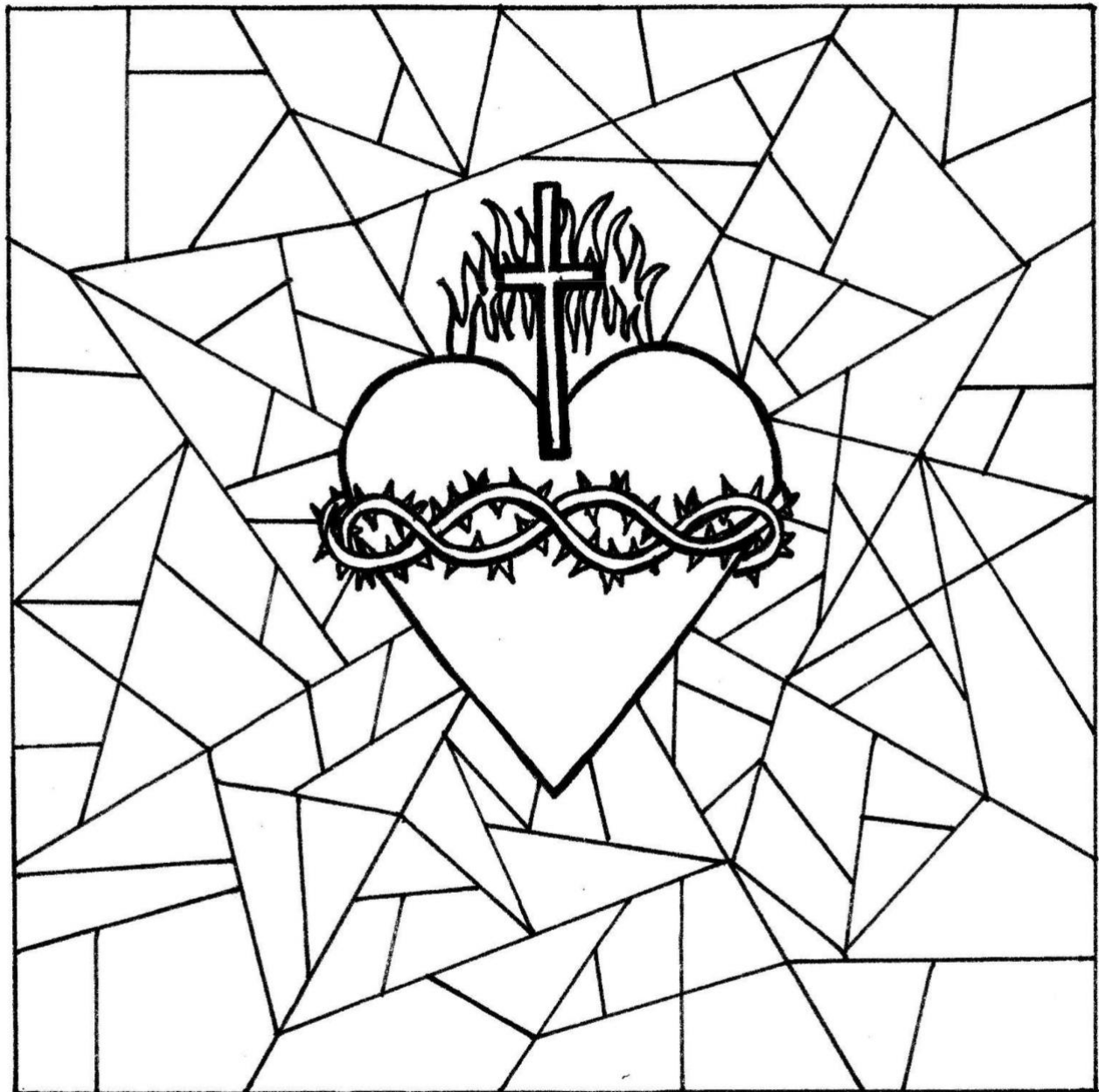


LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL

Carilah jalan menuju Hati Yesus Yang Maha Kudus!



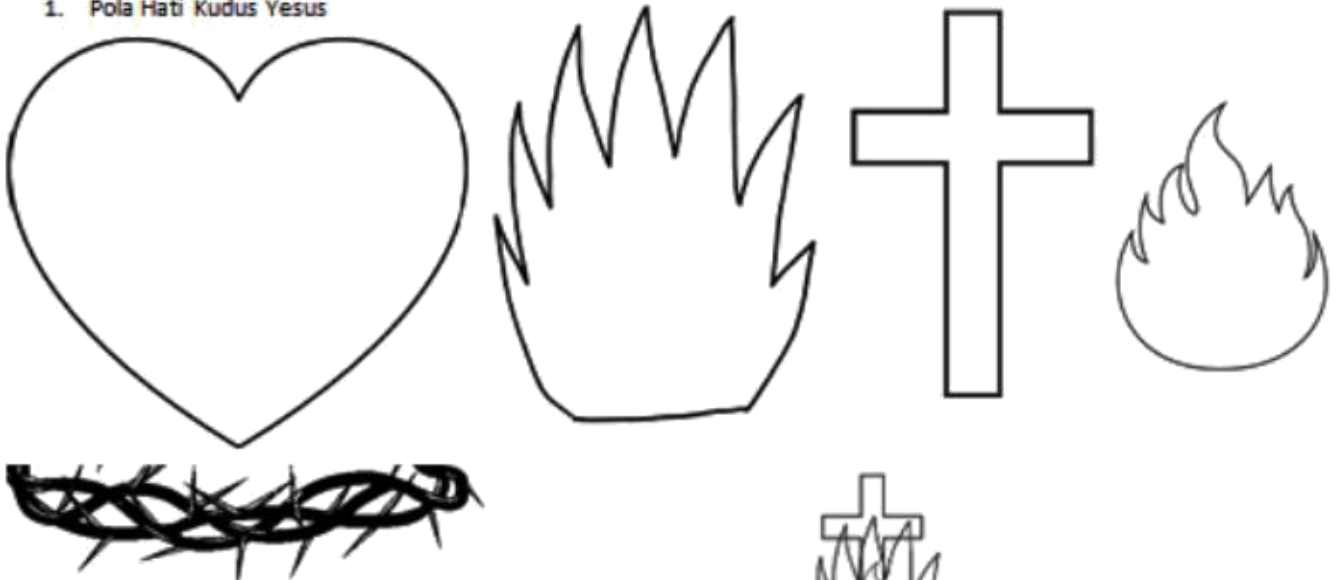
Sacred Heart of Jesus



Have Mercy on Us

**LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR**

1. Pola Hati Kudus Yesus



2. Lima (5) pola di atas disatukan menjadi seperti berikut :



3. Doa Devosi kepada Hati Kudus Yesus difotocopy di kertas manila dan dilipat menjadi 2 bagian sama persis.

Devosi Kepada Hati Kudus Yesus

Hati Kudus Yesus yang penuh cinta kasih setiap anak yang datang mengaku dengan sungguh karena penuh dosa dan kelemahan maka Engkau akan tergerak dengan penuh belas kasihan. Ampunilah kami yang senantiasa melukai Hati KudusMu. Aku dengan semua kelemahan diriku menyerahkan hatiku seutuhnya kepadaMu. Ya Yesus jadilah juruselamat dan Raja pribadiku seutuhnya. Aku membuka hatiku lebar-lebar dengan sepenuh kerinduan padaMu. Masukilah hatiku ini, walaupun nista isinya dan kotor pelatarannya, bahkan hatiku yang rusak dan penuh luka ini

Aku percaya akan penyelenggaraanMu yang senantiasa mengasihi aku terlebih dahulu. Karena Engkau Tuhan, sesungguhnya Engkau memang tidak membutuhkan kasihku, tetapi apa yang selama ini kurindukan adalah : aku mengasihiMu Allahku dan diriku
kupersembahkan seutuhnya kepadaMu.
Inilah permohonanku

Maka ampunilah kami dan seluruh dunia ini yang senantiasa melukai Hati KudusMu ya Tuhan.

Kemuliaan
Bapa Kami
Salam Maria
Kemuliaan

4. No. 3 dilipat menjadi 2 bagian, bagian depan (cover) ditempel gambar Hati Kudus Yesus yang telah disatukan (No. 2)

MINGGU BIASA II

TEMA

Menjadi Murid Yesus yang Taat

TUJUAN

Anak-anak memahami bahwa Yesus adalah Guru dan Mesias,
dan kita sebagai murid harus mau belajar dan taat mengikuti kehendak Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Hari yang Terindah
- Maju Terus Bersama Yesus

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 1 : 35 - 42

CERITA

Teks Kitab Suci didialogkan, pendamping menunjuk anak-anak berperan sebagai narator, Yohanes, Andreas dan Yesus.

Narator : Suatu hari Yohanes sedang berdiri dengan kedua orang muridnya, tiba-tiba ketika ia melihat Yesus lewat, Yohanes berkata :

Yohanes : “Lihatlah Anak Domba Allah”

Narator : Lalu, kedua murid yang mendengar apa yang dikatakan Yohanes segera mengikuti Yesus. Tetapi Yesus menoleh ke belakang, ia melihat bahwa mereka mengikuti Dia. Lalu Yesus berkata kepada mereka :

Yesus : “Apa yang kamu cari?”

Narator : Kata mereka kepada-Nya

Andreas : “Rabi (artinya Guru), dimanakah Engkau tinggal?”

Narator : Kata Yesus kepada mereka :

Yesus : “Marilah dan kamu akan melihatnya.”

Narator : Mereka-pun datang dan melihat dimana ia tinggal, dan hari itu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia; waktu itu kira-kira pukul empat. Salah seorang dari keduanya yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus. Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya dan ia berkata kepadanya :

Andreas : “Kami telah menemukan Mesias (artinya Kristus).”

Narator : Andreas membawanya kepada Yesus. Yesus memandang dia dan berkata :

Yesus : “Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas (artinya: Petrus).”

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapakah Yohanes? (*Seorang nabi*)
2. Kepada siapa Yohanes menyuruh murid-muridnya pergi? (*Yesus*)
3. Apa yang dikatakan Yohanes saat bertemu Yesus? (*Lihatlah Anak Domba Allah*)
4. Apa yang dilakukan Andreas? (*Membawa Simon kepada Yesus*)

Yohanes sang nabi menyuruh muridnya datang dan mengikuti Yesus karena Yesus adalah Juruselamat. Tujuan dari misi pelayanan Yohanes adalah Yesus, Mesias yang dinantikan Yohanes. Sebagai guru yang baik, Yohanes ingin muridnya mengenal kebenaran tentang Sang Juru Selamat dan menjadi selamat. Murid-murid Yohanes Pembaptis itu tidak akan menjadi murid Yesus jikalau mereka tidak mencari tahu tentang Yesus, dengan bertanya dimana Yesus tinggal, bertemu dengan Yesus dan memanggilnya dengan sebutan Rabi. Yesus sebagai guru yang bijak menerima murid-murid Yohanes dengan senang hati dan mereka tinggal bersama Dia. Murid yang baik memberitahukan kepada temannya keselamatan yang ia dapatkan (Andreas kepada Petrus).

Yohanes juga menyebut Yesus sebagai Anak Domba Allah. Adik-adik tau domba itu seperti apa? Iya bulunya putih, gimana ya suaranya? (sambil mendengarkan anak-anak bersuara seperti domba). Tau tidak Adik-adik, di dalam Kitab Suci domba itu sering dipakai sebagai persembahan kepada Allah Bapa, nah dalam Injil hari ini Yohanes pun berkata "*Lihatlah Anak domba Allah*". Yesus telah mengorbankan dirinya untuk menebus dosa siapa ya? Iya, untuk menebus dosa semua umat manusia, dosanya Kakak, dosanya kalian juga. Yesus sungguh baik ya!

Adik-adik, dari bacaan Kitab Suci hari ini kita diajak menjadi murid-murid Yesus yang mencari tahu tentang Yesus. Bagaimana caranya kita tahu dan kenal Yesus? Tidak ada pilihan lain, selain rajin membaca Firman Tuhan. Kemudian kita diajak bertemu dengan Yesus, bagaimana caranya? Dengan rajin berdoa, karena doa itu bercakap-cakap dengan Tuhan. Lalu kita diajak menemukan Yesus. Bagaimana menemukan Yesus, padahal Yesus tidak kelihatan? Yesus memang tidak kelihatan nyata wujudnya, tetapi Yesus ada pada diri sesama. Maka sikap kita terhadap sesama harus baik, karena sikapmu terhadap sesama itu sama saja seperti engkau memperlakukan Yesus sendiri. Dan yang terakhir menjalin hubungan dengan Yesus, seperti "Salib". Salib itu ada 2 garis yaitu garis tegak lurus (vertikal) dan mendatar (horisontal). Garis tegak lurus (vertikal) itu adalah hubungan kita dengan Tuhan, artinya kita harus menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan, caranya dengan membaca kitab suci dan berdoa. Sedangkan mendatar (horisontal) itu adalah hubungan kita dengan sesama, artinya kita harus menjalin hubungan yang baik dengan sesama, yaitu melakukan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Mari Adik-adik, kita menjadi murid-murid Yesus yang mencari tahu tentang Yesus, bertemu dengan Yesus, menemukan Yesus dan tinggal di dalam Yesus selamanya. Amin

LAGU TEMA

Maju Terus Bersama Yesus

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yohanes 13 : 35b : “Bahwa kamu adalah murid-murid-Ku yaitu jikalau kamu saling mengasihi”

Kelas Besar

Yohanes 13 : 35

“Dengan demikian semua orang akan tahu , bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat Pin Aku Murid Yesus

- Print / fotocopy di kertas tebal dengan pola terdiri dari lingkaran (kertas warna kuning), bintang (warna biru) dan pola menyerupai pita (warna merah) bertuliskan “AKU MURID YESUS”
- Gunting pola sesuai bentuknya
- Tulis kata perutusan “AKU MURID YESUS”
- Siapkan sedotan dan double tape lalu tempel di bagian belakang bintang, dan tempel di pola lingkaran sebagai dasar (supaya menimbulkan efek timbul)
- Tempelkan kata AKU MURID YESUS di atas bintang
- Tempel di baju, menjadi semacam name tag atau pin, gunakan double tape atau peniti

Kelas Besar

- Membuat Pin AKU MURID YESUS (sama seperti kelas kecil), namun disertai 1 niatan yang akan dilakukan untuk menjadi murid Yesus. Niatan ditulis di pola bintang *
- Bermain *Games* “Mendengarkan”
 - Bentuk kelompok yang terdiri dari 3 - 4 orang
 - Setting area permainan : batas garis *start* & *finish*, jalur perjalanan untuk si buta, bisa diberi sedikit perintang
 - Beri 2 penutup mata untuk tiap kelompok
 - Tugasnya adalah secara bergantian menyeberangkan satu per satu anggota kelompok (yang ditutup matanya) dari garis *start* ke *finish*
 - Sedangkan anggota kelompok lain : memberi aba-aba di batas garis *start* kepada teman yang menyeberang, begitu seterusnya sehingga semua anggota kelompok berada di garis *finish*
 - Makna *games* : menjadi murid itu juga mirip seperti orang buta yang tertutup matanya, sehingga agar kita bisa selamat, mempunyai ilmu dan kehidupan yang baik, maka kita harus belajar konsentrasi mendengarkan suara guru, orang tua yang hendak membimbing kita

PERUTUSAN

Aku berdoa untuk papa, mama dan guru yang mengajari aku

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

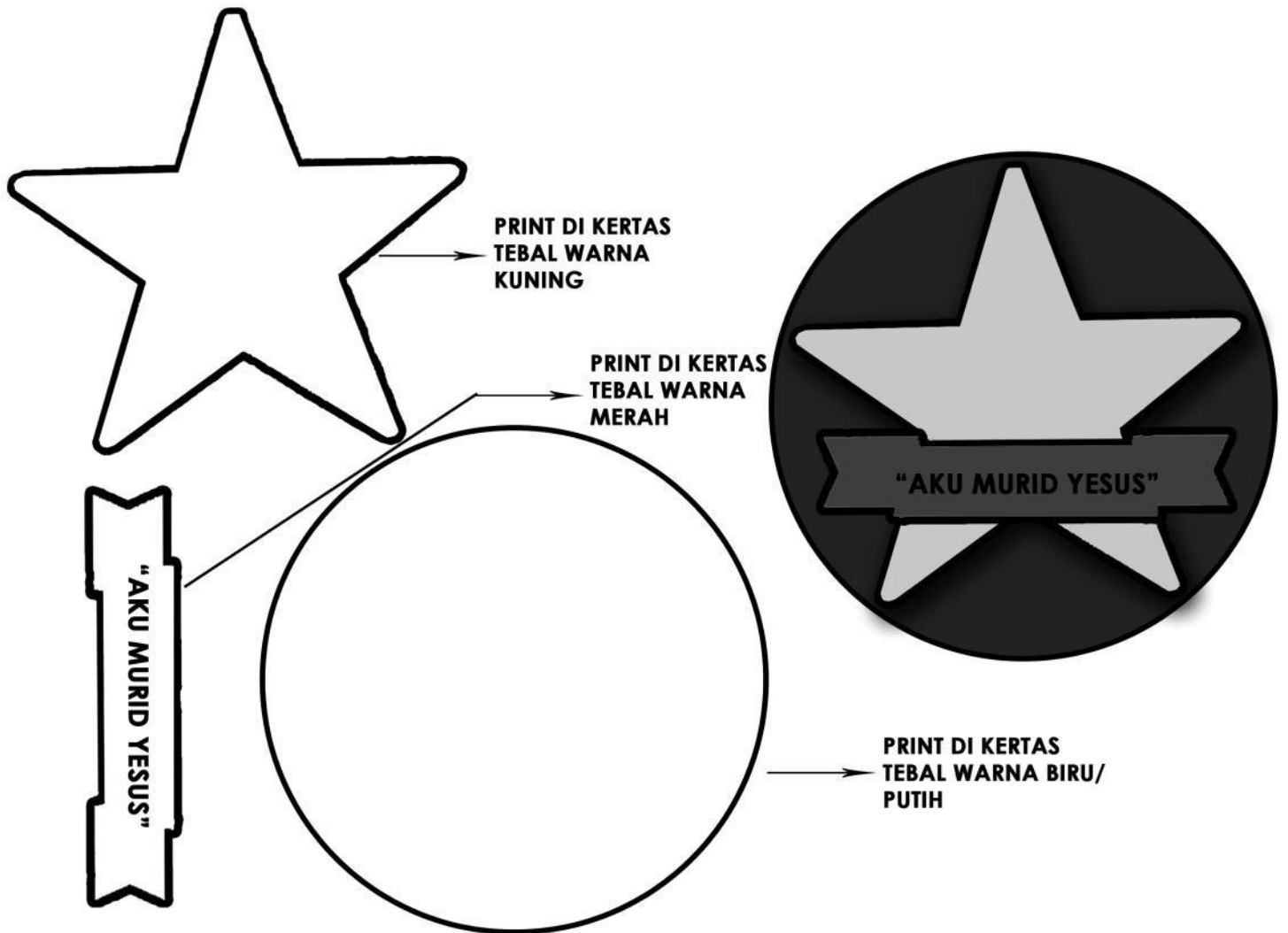
Terima Kasih Tuhan

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



(Yesus, 2 Murid dan Yohanes Pembaptis)

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN KELAS BESAR



MINGGU BIASA III

TEMA

Menjadi Murid yang OK!

TUJUAN

Anak-anak berani menyampaikan kabar baik tentang kebaikan Allah sebagai pengikut Yesus dengan sepenuh hati

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Jalan Serta Yesus
- Dengar Dia Panggil Nama Saya

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 1 : 14 - 20

CERITA

Sesudah Yohanes ditangkap, datanglah Yesus ke Galilea untuk memberitakan Injil Allah. Kata Yesus, "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat, Bertobatlah dan percayalah kepada Injil"

Ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat Simon dan Andreas, saudara Simon. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab pekerjaan mereka adalah penjala ikan.

Yesus berkata kepada mereka, "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Ku-jadikan penjala manusia." Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia.

Dan setelah Yesus meneruskan perjalanan-Nya sedikit lagi, dilihatnya Yakobus, anak Zebedeus dan Yohanes, saudaranya sedang membereskan jala di dalam perahu.

Yesus segera memanggil mereka dan mereka meninggalkan ayahnya, Zebedeus, di dalam perahu bersama orang-orang upahannya lalu mengikuti Dia.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Apa yang terjadi dengan Yohanes Pembaptis? *(Ditangkap oleh orang Farisi dan dipenjara)*
2. Untuk apa Yesus ke Galilea? *(Memberitakan Injil Allah)*
3. Apa yang dikatakan Yesus kepada Simon dan Andreas? *(Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia)*
4. Apa keputusan Simon dan Andreas? *(Meninggalkan jalanya dan mengikuti Yesus)*
5. Siapa yang mereka jumpai kemudian di tepi danau Galilea? *(Yakobus dan Yohanes)*
6. Apa yang sedang dilakukan oleh Yakobus & Yohanes? *(Membereskan jala di dalam perahu)*
7. Sebutkan nama 4 murid Yesus yang pertama! *(Simon, Andreas, Yakobus dan Yohanes)*

Setelah Yohanes ditangkap, Yesus datang ke Galilea untukewartakan Injil Allah. Saat Yesus sedang berjalan disepanjang danau Galilea. Ia lalu melihat Simon dan Andreas sedang menebarkan jala ke danau, karena pekerjaan mereka adalah nelayan. Lalu Yesus memanggil mereka, "Mari, ikutlah Aku dan Aku akan mengajarkan kepadamu bagaimana menjala manusia." (ayat 17). Yesus membutuhkan Simon dan Andreas untuk terlibat dalam karya keselamatan-Nya, mengajar orang-orang tentang kasih Allah dan kebaikan Allah. Mendengar panggilan Yesus, Simon dan Andreas segera meninggalkan jala, lalu pergi mengikuti Yesus (ayat 18).

Yesus meneruskan perjalanannya lagi, lalu dilihatnya ada siapa Adik-adik? Iya, Yesus melihat Yakobus dan Yohanes yang sedang membereskan jala di dalam perahu. Apa yang dilakukan Yesus ketika Yesus melihat Yakobus dan Yohanes, Adik-adik? Yesus juga memanggil mereka dan berkata, "Ikutilah Aku!" Kira-kira apa yang dilakukan Yakobus dan Yohanes? Mereka langsung mengikuti Yesus, meninggalkan ayahnya, Zebedeus yang masih ada di dalam perahu bersama dengan orang-orang upahannya.

Nah Adik-adik, mengikut Yesus itu berarti kita perlu mengorbankan sesuatu. Adik-adik datang ke bina iman hari ini pun, Adik-adik sudah berkorban waktu tidur Adik-adik menjadi lebih sedikit, waktu menonton film kartun setiap minggu pagi, dan waktu yang lain. Sama seperti murid- murid Yesus ketika dipanggil. Mereka rela meninggalkan pekerjaan dan orangtua mereka. Namun, kita di sini mendapat sesuatu yang lebih dari itu, yaitu Firman Tuhan. Tuhan Yesus pun mengharapkan keterlibatan kita untuk turut serta menyebarkan kabar baik, yaitu kabar baik tentang kebaikan Allah. Membuat semua orang mau bertobat, mau datang dan percaya pada Allah, supaya nantinya kita semua bisa masuk bersama-sama dalam Kerajaan Surga. Menjadi murid-Nya memang penuh tantangan, tetapi ada kebahagiaan dan sukacita dibalik itu semua. Yesus juga selalu memanggil Adik-adik untuk selalu setia mengikuti Dia dengan sepenuh hati. Kakak berharap agar kita semua mendengarkan panggilan Tuhan dan selalu siap menyambut panggilan Tuhan dengan mantap berkata: "Ya Tuhan, saya menjawab dan menerima panggilan-Mu sepenuh hati dan selalu setia mengikuti-Mu!" Amin!

LAGU TEMA

MAJU TERUS BERSAMA YESUS

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 1 : 17 : "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia"

Kelas Besar

1 Korintus 11 : 1

"Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus"

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mewarnai Gambar

Kelas Besar

Membuat hiasan dinding "Yesus dan ke-empat murid-Nya"

Bahan :

- Kain tile sebagai jaring
- Fotocopy pola orang-orang di kertas tebal (kertas manila) beberapa warna
- Stick ice cream
- Lem UHU
- Tali / pita untuk menggantung

Cara membuat :

- Potong kain tile / jaring warna- warni seukuran $\frac{1}{4}$ kerta ukuran A4
- Gunting gambar pola orang-orang, tempelkan pada kertas ukuran $\frac{1}{2}$ A4 dan tempel kain tile di depan gambar orang-orang tersebut.
- Lem stick ice cream dibagian atas dan bawah kain tile
- Tulis pada stick ice cream bagian atas, "Ikutlah Aku, engkau akan" dan stick bagian bawah, "Kujadikan penjala manusia"
- Pasang tali atau pita dibagian atas stick ice cream sebagai gantungan.

Alternatif lain

Mewarnai gambar dengan teknik mozaik

PERUTUSAN

Aku berdoa bagi semua orang yang sudah dan yang belum mengikuti Yesus

DOA PENUTUP

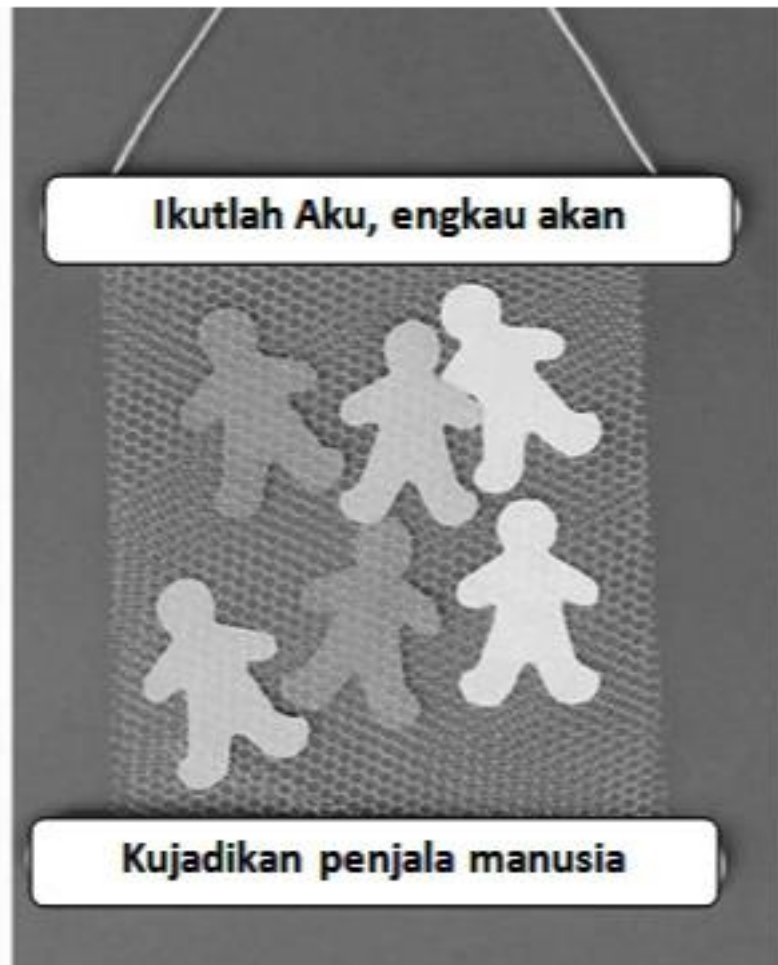
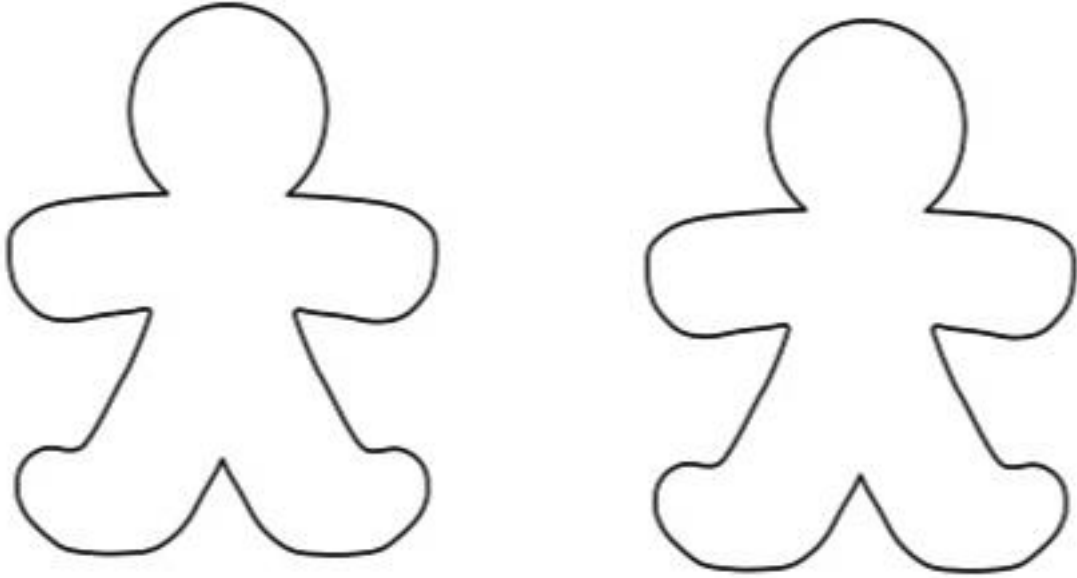
LAGU PENUTUP

Jangan Lelah

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA & AKTIVITAS



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA IV

TEMA

Yesusku Penuh Kuasa

TUJUAN

Anak-anak menyadari bahwa mereka memiliki Yesus Juru Selamat yang penuh kuasa atas segala sesuatu, termasuk atas rasa takut dan kuasa kegelapan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Atas Bawah Goyang-Goyang
- Aku Bahagia

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 1 : 21 - 28

CERITA

Setelah mengadakan perjalanan bersama murid-murid-Nya, tibalah Yesus dalam sebuah rumah ibadat di Kapernaum, sebuah kota di Galilea.

Hari itu bertepatan dengan Hari Sabat, sehingga ada banyak orang Yahudi berkumpul untuk beribadat dan mendengar pengajaran dari Ahli Taurat (seperti biasanya).

Yesus-pun hadir disitu, Yesus lalu diminta orang banyak untuk mengajar. Yesus segera masuk ke dalam rumah ibadat untuk mengajar dan banyak orang takjub mendengar pengajaran Yesus, karena Ia mengajar dengan penuh kuasa, tidak seperti Ahli- ahli Taurat.

Tiba-tiba ketika Yesus mengajar, ada seorang yang berteriak-teriak karena kerasukan roh jahat. Roh jahat itu berteriak, "Apa urusanmu dengan kami, hai Yesus orang Nazaret? Ternyata roh jahat itupun tahu siapa Yesus, yaitu "Yang Kudus dari Allah".

Lalu Yesus segera menghardik (mengusir) roh jahat itu dan memerintahkan roh jahat untuk keluar dari orang yang dirasuki. Roh jahat-pun segera keluar karena takut akan Kuasa Yesus.

Banyak orang yang menyaksikan kejadian itu menjadi takjub akan kuasa Yesus dan bertanya-tanya, siapakah Yesus ini sehingga roh jahatpun taat kepada-Nya.

Lalu tersebarlah kabar tentang Yesus yang mengusir roh jahat dengan Kuasa-Nya sampai ke seluruh Galilea.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik, untuk apa orang-orang berkumpul di Bait Allah? *(Untuk beribadat dan mendengar pengajaran dari Ahli Taurat)*
2. Adik-adik, siapa yang hadir di situ, di saat ahli taurat mengajar? *(Yesus)*
3. Siapa yang berteriak mengusir Yesus? *(Orang yang kerasukan roh jahat)*
4. Apa yang dilakukan Yesus kepada roh jahat itu? *(Yesus menghardik/mengusir roh jahat dan memerintahkannya untuk keluar dari orang yang dirasuki)*
5. Apa yang terjadi pada orang yang kerasukan roh jahat itu? *(Roh jahat segera keluar dari orang yang dirasuki)*
6. Bagaimana tanggapan orang-orang setelah Yesus menghardik orang yang kerasukan tersebut? *(Orang-orang yang menyaksikan kejadian itu menjadi takjub akan kuasa Yesus dan bertanya-tanya, siapakah Yesus ini sehingga roh jahatpun taat kepada-Nya)*

Orang Yahudi berkumpul untuk beribadat pada hari Sabat. Yesus lalu diminta orang banyak untuk mengajar. Saat Yesus mengajar, Ia mengusir roh jahat dari tubuh seseorang. Setan mengenal Yesus sebagai Anak Allah dan ia takut pada Yesus. Yesus berkuasa mengusir setan karena Ia Anak Allah yang berkuasa atas segala sesuatu.

Sebagai murid Yesus kita tidak perlu takut karena setan pasti dikalahkan oleh kuasa Allah. Setan itu menggoda dan mempengaruhi kita untuk bersikap tidak hormat pada orang tua, iri pada saudara, bertengkar dengan teman, malas belajar, malas berdoa, dan lain-lain. Lalu apa yang bisa kalian lakukan supaya bisa mengusir dan lepas dari pengaruh setan itu? Pertama, berdoalah pada Tuhan Yesus, segera minta tolong agar diberi kekuatan untuk melawan dan tetap teguh bersikap baik. Nah, setan paling takut kalau kita dekat dengan Tuhan. Kedua, bila ternyata tergoda untuk berbuat nakal atau jahat lagi, ayo segera lawan dengan doa dan bertobat dengan bersikap yang baik! Kalian juga bisa minta tolong orang tua, saudara, guru atau teman agar bisa tumbuh kuat menjadi anak yang lebih baik.

Adik-adik, Yesus kita begitu hebat, lihat saja roh jahat pun takluk pada- Nya. Nah, kita harus selalu berdoa, agar kita selalu bersatu dengan Yesus sehingga roh jahat pun tidak berani berada dekat-dekat dengan kita. Mungkin ada juga Adik-adik yang sering merasa takut; takut gelap, takut suara petir, atau takut binatang. Atau ada yang takut pada hal lain? Nah supaya kalian bisa berani, ayo kalian berdoa pada Yesus yang berkuasa atas apapun agar membantumu menghadapi rasa takut itu! Kita harus yakin bahwa kita tidak pernah sendirian, selalu ada Yesus bersama kita dalam keadaan apapun. Ingat itu! Jika kita yakin bahwa Tuhan selalu ada bersama kita, kita pasti menjadi anak-anak pemberani.

LAGU TEMA

Berani Tampil Beda

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Efesus 3 : 12a : “Di dalam Dia kita peroleh keberanian”

Kelas Besar

Mazmur 23 : 4 a

“Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat perisai keberanian

- Fotocopy gambar perisai pada kertas berwarna putih tebal (kertas manila)
- Sediakan karet gelang dan isolasi untuk membuat tali dibagian belakang (supaya dapat dipasang di bagian lengan)

Kelas Besar

Diskusi atau sharing

1. Pendamping menyediakan kertas sharing yang sudah diisi : macam-macam rasa takut dari anak (info tentang macam-macam rasa takut bisa didapat dengan menanyakan pada anak-anak saat renungan)
2. Membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok yang berjumlah maksimal 4 anak
3. Membagi kertas sharing 1 lembar untuk tiap kelompok (satu kelompok membahas satu rasa takut)
4. Beri waktu 15 menit untuk diskusi/sharing
5. Beri waktu juga untuk kelompok-kelompok menceritakan hasil diskusi
6. Ditutup dengan doa : intinya tentang menyerahkan rasa takut pada Tuhan dan mohon diberi keberanian

PERUTUSAN

Aku selalu berdoa mohon keberanian pada Tuhan.

DOA PENUTUP**LAGU PENUTUP**

Baca Kitab Suci



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



**LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR**

Nama Kelompok	
Anggota	
Aku takut pada	
Mengapa aku takut pada	
Bagaimana Caranya agar aku tidak takut lagi?	
Doa Kelompok	

MINGGU BIASA V

TEMA

Yesus Sang Penyembuh

TUJUAN

Anak-anak percaya bahwa Yesus sanggup menyembuhkan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Dengar Dia Panggil Nama Saya
- Aku Anak Raja

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Markus 1 : 29 -39

CERITA

KISAH MUKJIZAT ETHAN STACY

Menurut penjelasan Dr. Melissa Rhodes, Ethan menderita sakit kanker darah. “Anak-anak yang terlahir dengan penyakit leukemia biasanya tidak akan bertahan hidup lama,” kata Dr. Rhodes. “Pengobatan terbaik yang dapat kami lakukan adalah mengobati Ethan dengan kemoterapi yang berat dan itupun tidak menjamin apakah ia dapat disembuhkan.” Sesungguhnya, kemoterapi itu ibarat racun bagi bayi-bayi yang baru dilahirkan sehingga para dokter memberi pilihan kepada orangtua Ethan untuk menolak kemoterapi bagi anak mereka. Kemudian Ibu Mandy berdoa, “Tuhan, berilah kami jawaban.” Pada keesokan harinya ketika bangun tidur mereka sepakat, “Tidak, kami tidak akan membiarkan Ethan dikemo.”

Setelah dua minggu di RS, Chad dan Mandy, orangtua Ethan, mengambil keputusan yang berat untuk membawa bayi mereka pulang ke rumah. Setelah beberapa hari di rumah, bayi Ethan mengeluarkan bintik-bintik, yang sangat umum bagi para bayi yang terkena infeksi. Oleh karena itu mereka membawa kembali Ethan ke RS. Itulah saatnya ketika tumor mulai menampakkan diri.” Tumor-tumor lain mulai muncul di bagian tubuh Ethan yang lain, seperti kaki, tangan, dan lengannya. Menurut tim dokter, jenis kanker darah yang diderita Ethan dapat menyebar ke dalam jaringan kulit, menunjukkan bahwa penyakitnya sudah mencapai stadium lanjut.” Setiap perawat datang, Chad dan Mandy merasa mereka sudah ada di titik akhir dan para sahabat terus berdoa, sambil mempercayai Allah untuk melakukan hal-hal yang mustahil. Chad dan Mandy terus berdoa dan mohon pada Tuhan. Sambil menimang Ethan, Mandy bernyanyi, *'Open the eyes of my heart, Lord. I want to see You'*.” Kata Mandy, “Saya tahu bahwa sekiranya saja saya memfokuskan pikiran saya kepada Kristus, maka itulah satu-satunya cara untuk melewati semua ini.”

Pada malam ketika Ethan menghadapi krisis kesehatannya, terjadilah sesuatu. Larut malam itu Mandy mulai memberi Ethan makan, dan Ethan mulai menyedot botol minumannya sedikit demi sedikit. Keesokan harinya, Ethan sedikit lebih kuat. Tetapi apakah ini hanya merupakan pemulihan sebelum kematian? Mandy berkata, “Saya ingat saya sedang duduk di meja dapur dan berkata, Saya percaya Allah sedang menyembuhkan Ethan. Kemudian Ethan mulai menjadi semakin baik secara bertahap.

Dan selama minggu berikutnya, kami memberi minum susu enam ons setiap tiga jam.” Selama dua minggu berikutnya, Ethan semakin pulih! Hal ini membingungkan Dr. Rhodes dan para dokter sejawatnya. “Semula Ethan sangat parah sakitnya dan kemudian dengan tiba-tiba ia menjadi semakin sehat. Jadi, kami ingin memeriksa lebih lanjut. Kami melakukan test sumsum tulang, yang menunjukkan tiadanya bekas leukemia. Tumor-tumor itu secara bertahap menghilang dalam hitungan seminggu atau lebih. Luar biasa!”

Chad dan Mandy tahu bahwa mereka telah menyaksikan suatu mukjizat ketika mereka melakukan biopsi ulang terhadap sumsum tulang di bulan Juli dengan hasil sama yang memuaskan. Hari ini Ethan Stacy sudah berusia dua tahun, ia suka bermain-main dengan ayah dan kakak perempuannya, Kaylee. Tak diragukan lagi bahwa keluarga Stacy sangat bersyukur kepada Tuhan. “Doa-doa dari para sahabat dan anggota jemaat itu sangat berarti bagi kami,” tutur Chad. Mandy turut mengiakan. “Sungguh mengagumkan punya Allah yang dahsyat seperti itu...Saya tak habis mengerti akan mukjizat demi mukjizat itu. Saya tak sabar melihat apa yang Allah sediakan bagi Ethan selanjutnya karena saya tahu bahwa ada sesuatu yang hebat telah disediakan baginya.”

Sumber :

(<http://kesaksianrohani.blogspot.co.id/2015/04/mujizat-kesembuhan-pada-bayi-yang.html>)

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman Kitab Suci :

- Siapa yang memberitahu keadaan ibu mertua Petrus yang sedang sakit? (*Petrus dan Yohanes, mereka telah menjadi pengantara kesembuhan ibu mertua Petrus. Mereka memiliki iman dan percaya bahwa Yesus bisa menyembuhkan, karena mereka telah mengikuti Yesus*)
- Apa yang dilakukan Yesus terhadap ibu mertua Yesus? (*Memegang tangannya dan membangunkan dia, sehingga lenyaplah demamnya, karena ibu mertua Petrus juga percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkan. Tanpa iman tentu semua mujizat tidak akan bisa terjadi*)
- Apa yang dilakukan Ibu mertua Petrus setelah disembuhkan Yesus? (*Dia melayani Yesus dan murid muridnya, sebagai bentuk kasihnya kepada Yesus*)
-

Pertanyaan pendalaman cerita aplikasi :

1. Apa yang terjadi dengan bayi Ethan? (*Sakit leukemia sejak lahir*)
2. Biasanya apa yang terjadi bila bayi yang baru lahir mengalami sakit leukemia? (*Biasanya tidak dapat bertahan lama menurut dokter*)
3. Apa yang dilakukan orang tua Ethan? (*Orang tua Ethan berupaya membawa Ethan ke rumah sakit, bernyanyi memuji Tuhan dan berdoa sungguh-sungguh untuk kesembuhan Ethan*)
4. Apa yang terjadi kemudian? (*Ethan mengalami mujizat pemulihan dan kesembuhan*)

Dalam memberitakan Injil, Yesus banyak berbuat kasih dengan penuh kuasa. Dia dapat menyembuhkan siapa saja, asalkan kita mau berusaha, berdoa dan percaya penuh kepada-Nya. Sesuatu yang tidak mungkin untuk disembuhkan dalam ilmu kedokteran, seperti cerita yang dialami bayi Ethan, sangat mungkin dilakukan oleh Tuhan.

Mujizat-mujizat Tuhan Yesus tidak hanya dialami oleh Ibu mertua Petrus atau bayi Ethan saja, tapi mujizat itu terus ada dan berlangsung sampai saat ini. Jika ada keluarga kita, teman, saudara atau siapa saja yang mengalami sakit, pasti kita berbuat yang terbaik bagi yang sakit, dengan membawa ke dokter, memberi obat dan makanan yang bergizi dan yang lebih dari itu semua. Mari kita mendoakan mereka semua yang sakit! Mari kita lebih percaya lagi kepada Tuhan Yesus., karena Yesus adalah Tuhan yang sanggup menyembuhkan. Yesus adalah tabib dari segala tabib dan dokter dari segala dokter.

LAGU TEMA

Bersama Yesus Lakukan Perkara Besar

AYAT HAFALAN

Kelas kecil

Markus 1:34a

“Ia menyembuhkan banyak orang yang menderita bermacam-macam penyakit”

Kelas besar

Markus 1: 34

“Ia menyembuhkan banyak orang yang menderita bermacam-macam penyakit, dan mengusir banyak setan; Ia tidak memperbolehkan setan-setan itu berbicara, sebab mereka mengenal Dia”

AKTIVITAS

Kelas Kecil dan kelas besar

Membuat kantung doa

- Gunting karton sesuai pola
- Lalu lipat garis putus putus, beri lem tepinya (yang ada arsira) dan rekatkan sehingga berbentuk kantong
- Tempelkan gambar Yesus dan tulisan “ YESUSKU PENUH KUASA DAN KASIH”
- Lalu masukkan kartu doa

PERUTUSAN

Aku berdoa bagi orang sakit.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Yesus Kupanggil

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL & BESAR

DOAKU



YESUSKU PENUH KUASA DAN KASIH

Doa Pada Waktu Sakit

Yesus sahabatku
Aku tahu Engkau selalu ada di sisiku
Sangat dekat denganku,
bahkan memelukku
Ikut merasakan sakitku



Terkadang aku lelah menanggung sakitku ini
Tetapi aku percaya
Engkau akan tetap beri semangat kepadaku yang
lemah ini
Dan Engkau sanggup menyembuhkan
Betapapun beratnya sakitku

Yesusku,
Terima kasih, Engkau beri Ayah dan Ibu yang baik
Kakak dan adik yang manis
serta sahabat-sahabat yang begitu mengasihiku
Mereka semua selalu menghiburku dan
membangkitkan semangatku
Untuk bertahan, sabar dan selalu tekun dalam doa

Yesusku
Ke dalam tanganMu kuserahkan diriku
Sembuhkanlah aku
agar aku dapat kembali berbahagia bersama mereka
AMIN

dilipat

MINGGU BIASA VI

TEMA

Yesus yang Berbelas Kasih

TUJUAN

Anak-anak meneladan Yesus yang penuh belas kasih

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Adalah Sukacita di Hatiku
Aduh-aduh Senangnya

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Markus 1: 40-45

CERITA

Suatu hari datanglah seorang penderita kusta, dia berlutut dihadapan Yesus dan memohon kepada Yesus, "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku "

Melihat penderita kusta itu tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu mengulurkan tangan-Nya dan menjamah-Nya sambil berkata, "Aku mau, jadilah engkau tahir." Seketika itu juga lenyaplah sakitnya

Penderita kusta itu sangat bergembira, tetapi Yesus memperingatkan kata-Nya, "Janganlah engkau memberitahukan hal ini kepada siapapun tetapi pergilah dan perlihatkan dirimu kepada imam dan berilah persembahan seperti yang diperintahkan Musa."

Tetapi orang itu pergi dan menceritakan peristiwa itu, sehingga banyak orang tahu tentang Yesus dan Yesus tidak bisa lagi masuk ke dalam kota.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Apa yang dikatakan orang kusta sehingga Yesus tergerak hatinya? (*Kalau Engkau mau, engkau dapat mentahirkan aku*)
2. Apa yang dilakukan Yesus terhadap orang sakit kusta ini? (*Mengulurkan tangan-Nya dan menjamah serta berkata, "Aku mau, jadilah tahir. "*)
3. Pelajaran iman apa yang kita dapat dari orang kusta ini? (*Percaya pada Yesus dan mohon belas kasihan dengan kerendahan hati*)

Penyakit kusta adala penyakit kulit yang mengerikan, karena menyerang saraf; terlebih pada jaman Yesus, penyakit kusta tidak ada obatnya. Orang yang menderita kusta pada waktu itu dianggap berdosa dan disingkirkan masyarakat. Mereka sangat menderita. Yesus tahu dan berbelaskasih akan penderitaan orang kusta itu dan mengabulkan permohonan orang kusta itu.

Penderita kusta ini menyadari bahwa dirinya berdosa dan dengan rendah hati dia datang kepada Yesus memohon belas kasihan katanya, "Kalau Engkau mau....," sambil berlutut. Penderita kusta itu percaya bahwa Yesus sanggup menyembuhkan dirinya. Maka terjadilah mujizat tersebut.

Adik-adik, tidak ada yang mustahil bagi Tuhan; siapa saja yang percaya kepada-Nya, sangat bisa mendapatkan mujizat. Hidup kita adalah mujizat. Setiap hari kita masih bisa bangun dan bernafas itu adalah mujizat. Mengapa Yesus seringkali melakukan mujizat? Karena Yesus adalah Allah yang Maha Belas Kasih. Ia punya hati yang luas, bahkan lebih luas dari samudera manapun di dunia ini, untuk mengasihi kita umat-Nya. Bagaimana dengan kita anak-anak-Nya? Kitapun dianugerahi Tuhan hati yang seperti hati-Nya, yaitu hati yang mampu mengasihi sesama. Apa yang bisa kalian lakukan untuk mengasihi sesama? Misalnya mendoakan orang miskin yang kalian jumpai di jalan, memberi sedekah kepada fakir miskin dari uang sakumu, berbagi bekal dengan teman, menolong semua orang yang bisa kalian lakukan. Nah Adik-adik, mari kita meneladan Yesus yang penuh belas kasih kepada banyak orang dengan berbuat kasih kepada sesama.

LAGU TEMA

God is So Good

AYAT HAFALAN

Kelas kecil

Markus 1 : 40 b : “Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku”

Kelas besar

Markus 1 : 40b - 41a

“Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku. Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya”

AKTIVITAS

Kelas kecil

Menempel gambar orang kusta

Kelas besar

Menulis niat-niat “Berbuat Kasih” kepada sesama, yang bisa dilakukan anak-anak.

PERUTUSAN

Aku menyisihkan uang sakuku untuk orang miskin.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Bapa Terima Kasih

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA &
AKTIVITAS KELAS KECIL (1)



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA &
AKTIVITAS KELAS KECIL (2)



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR

NIATKU "BERBUAT KASIH" KEPADA SESAMA

MINGGU BIASA VII

TEMA

Iman dan Pengampunan yang Menyembuhkan

TUJUAN

Anak-anak percaya bahwa Yesus sanggup menyembuhkan dan mengampuni dosa

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Kalau Tuhan Tolong Saya (HPN 27)

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Markus 2: 1-12

CERITA

(Alat peraga cerita "Diorama" atau gambar 2 dimensi)

ORANG LUMPUH DISEMBUHKAN

Ada seorang lumpuh, dia hanya berbaring di tempat tidur, karena kakinya tidak bisa berjalan.

Ada 4 orang temannya yang mendengar bahwa Tuhan Yesus datang ke kota Kapernaum.

Lalu mereka memberitahu kepada orang lumpuh itu, bahwa Tuhan Yesus bisa menyembuhkan sakitnya.

Akhirnya mereka bersama-sama menggotong orang lumpuh itu. Tetapi mereka tidak dapat masuk karena ada banyak orang berkerumun.

Kemudian mereka naik ke atap rumah itu dan membongkar atap rumah tersebut agar terbuka. Mereka menurunkan orang lumpuh dengan tempat tidurnya tepat di depan Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni. Dan orang itupun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi keluar.

Hal itu terjadi di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub dan memuliakan Allah, katanya, "Yang begini belum pernah kita lihat"

PENEGUHAN

Dalam bacaan Kitab Suci diceritakan tentang mujizat penyembuhan orang lumpuh. Kita diajak untuk melihat mujizat itu terjadi karena iman; lihatlah bagaimana usaha 4 orang teman-teman si lumpuh berjuang membawa orang lumpuh ini kepada Yesus. Bayangkan usaha mereka berjalan menggotong yang lumpuh, lalu karena kondisi banyak orang berkerumun sehingga mereka tidak bisa lewat, kemudian mereka harus menggotong si lumpuh naik ke atas atap, tentunya sulit dan butuh perjuangan. Belum lagi mereka harus menjebol atap rumah, supaya bisa menurunkan si lumpuh dan proses menurunkan si lumpuh dari atap sampai di depan Tuhan Yesus. Karena iman, mereka berusaha sekeras ini. Dengan iman mereka mempunyai pengharapan yang besar akan kesembuhan si lumpuh.

Yesus mengampuni dosa orang lumpuh itu, dan orang itupun sembuh dari lumpuhnya. Dari kisah ini kita bisa belajar bahwa pengampunan dosa membawa kesembuhan jiwa dan badan serta pemulihan relasi dengan Tuhan, yang memang jauh lebih penting. Adik-adik, selain itu kita juga

belajar pada keempat teman si orang Lumpuh yang mempunyai kepedulian yang besar pada temannya. Kita juga dapat peduli pada teman-teman kita yang sudah lama tidak ke gereja, tidak mau ke bina iman, kita dapat mengajaknya dan membawanya pada kembali kepada Yesus.

LAGU TEMA

Hompilah Hompimpa Yesus Jagoanku

AYAT HAFALAN

Kelas kecil

Markus 2 : 5 b : “Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!”

Kelas besar

Markus 2 : 5

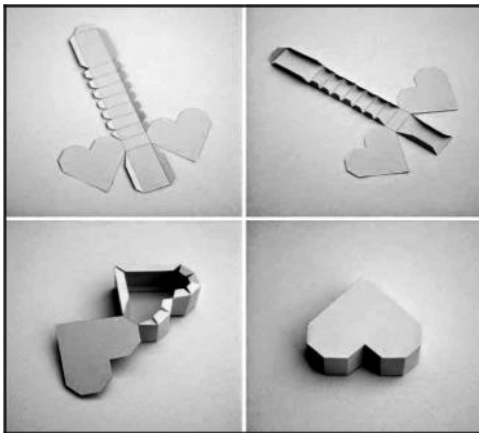
Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: “ Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni! “

AKTIVITAS

Kelas kecil dan Kelas besar

Membuat kotak hati

1. Gunting karton sesuai pola
2. Lalu lipat sesuai dengan garis dan contoh
3. Setelah itu rekatkan sehingga menjadi hati
4. Lalu satu sisi beri Tulisan “Yesus”
5. Sisi yang lain tulislah kasih yang pernah kamu alami.



PERUTUSAN

Mengajak kembali teman yang sudah lama tidak ke bina iman atau ke gereja.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Kasih Yesus

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA 2 DIMENSI



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA DIORAMA (1)

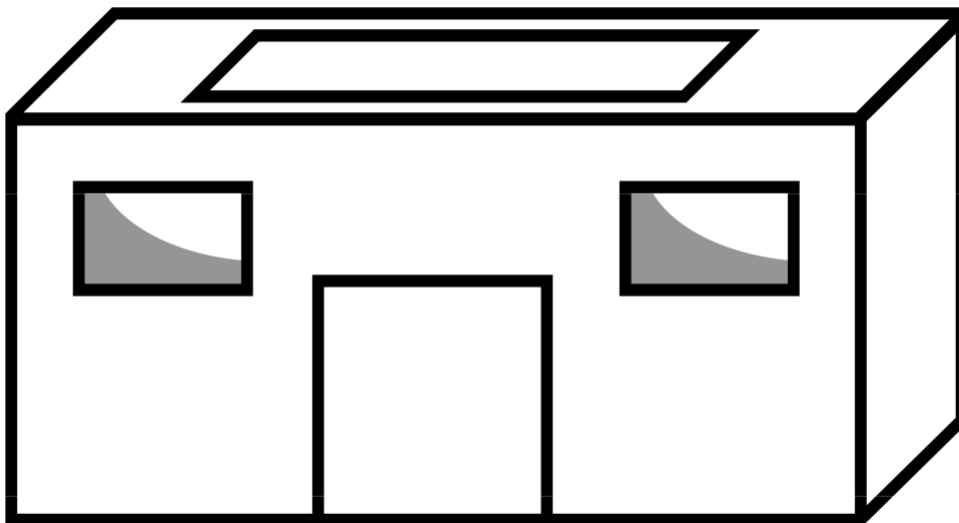
DIORAMA adalah sejenis benda miniatur 3 dimensi untuk menggambarkan suatu pemandangan atau suatu adegan (menurut Wikipedia)

CONTOH JADI



Bahan-bahan dan cara pembuatan :

1. Kardus dan bentuk seperti di bawah



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA DIORAMA (2)

2. Gambar background di dalam kardus bagian belakang



3. Gambar empat orang yang mengusung si lumpuh

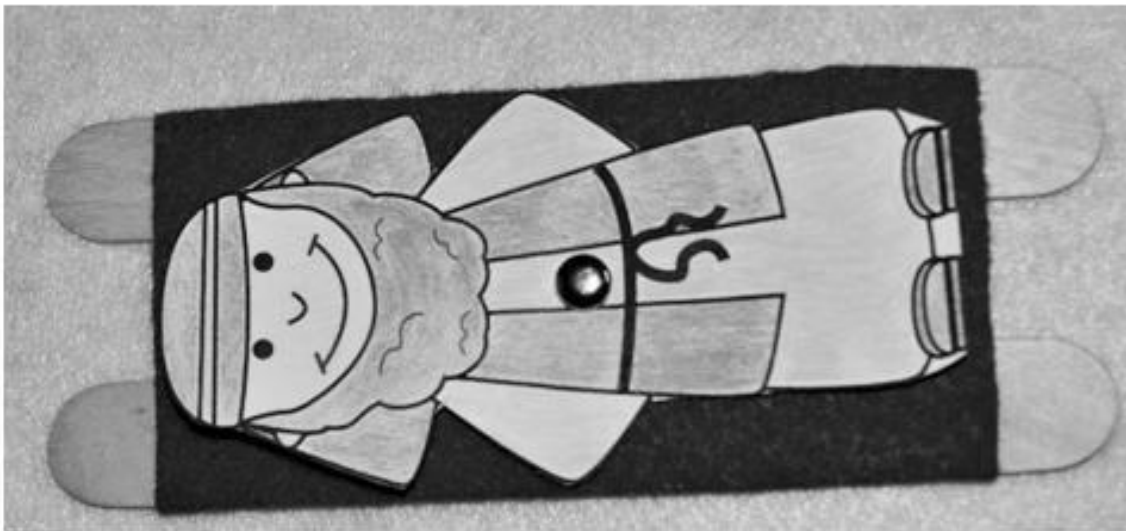


LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA DIORAMA (3)

4. Gambar si lumpuh (*potong gambar orangnya saja*)



5. Kain perca atau kertas tebal dan stick ice cream yang panjang 2 batang atau sumpit kayu dipotong sesuai dengan panjang gambar orang yang lumpuh. Stick ice cream ini dipakai untuk membuat usungan dengan kain perca atau kertas tebal.



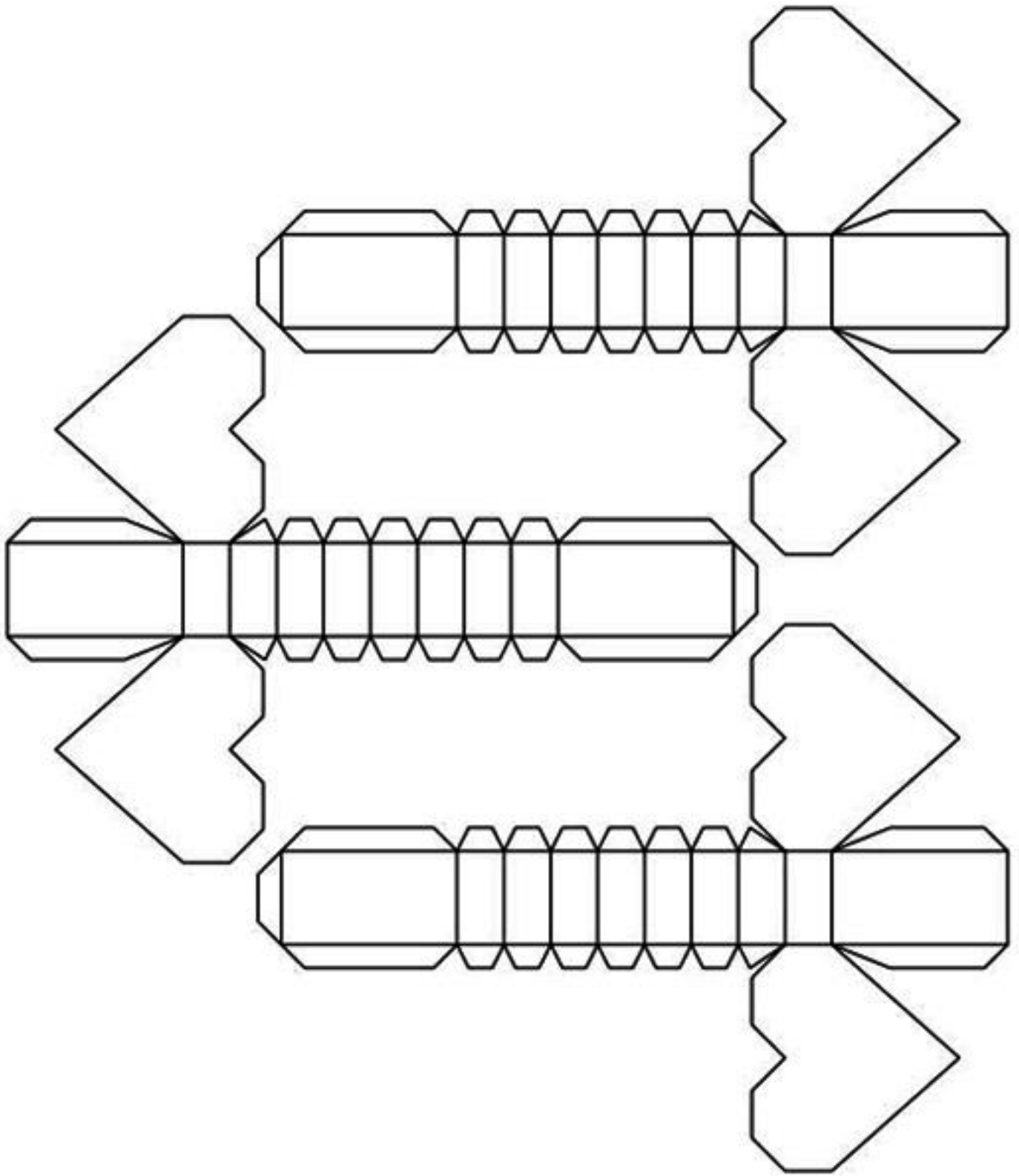
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA DIORAMA (4)

6. Gambar tampak luar (ditempel pada karton/ kardus) dipasang di awal cerita (kardus ditutup). Gambar bisa digeser, sehingga ketika proses menurunkan orang lumpuh, gambar ini diminggirkan



7. Tali atau benang wol untuk dipasang pada usungan

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA VIII

TEMA

Hidupku Berubah Total

TUJUAN

Anak-anak berani mengakui dan memperbaiki kesalahan secara total

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Selamat Pagi Tuhan
- Mari Kita Bersuka Ria

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 2 : 18 - 22

CERITA

Sabtu sore Yohan, Rio, Stefani dan Anna membuat janji untuk kumpul di rumah Renata. Mereka akan membicarakan tugas kunjungan ke panti asuhan dalam rangka mengisi acara aksi puasa nanti.

Yohan bersama dengan Rio dan Stefani mereka bersepeda bersama menuju ke rumah Renata. Ketika di jalan mereka melihat Anton sedang bertengkar dengan Anna adiknya.

Tampaknya mereka sedang berebut sepeda. Anton mendorong Anna sampai terjatuh. Anton bukannya menolong Anna melainkan malah mengejeknya ketika melihat Anna menangis.

Anton segera mengayuh sepedanya dengan kencang ketika mendengar teriakan teman-temannya.

Rio dan Stefani mengayuh sepedanya dengan cepat mendekati Anna yang terjatuh. Sedangkan Yohan mengejar Anton agar menghentikan sepedanya.

Yohan berhasil mengejar Anton sebab sepeda Anton sempat oleng terantuk batu. Awalnya Anton merasa jengkel dengan sikap Yohan. Tapi karena Yohan menegurnya dengan lembut, akhirnya Anton meminta maaf kepadanya.

Mereka berdua balik ke arah rumah Anton untuk melihat dan menolong Anna.

Setiba di rumah Anton meminta maaf juga pada Anna, adiknya. Dan menyerahkan kembali sepedanya supaya dipakai Anna ke rumah Renata.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik siapa yang berbuat nakal? (*Anton*)
2. Bagaimana sikap Anton ketika terjatuh saat dikejar oleh Yohan? (*Merasa jengkel dengan sikap Yohan*)
3. Bagaimana sikap Anton kemudian setelah mendengar teguran Yohan? (*Anton meminta maaf kepadanya*)
4. Apakah kita juga berani berubah seperti Anton?

Adik-adik, dalam peristiwa sebelumnya Yesus Kristus telah ditantang oleh orang-orang Farisi (yang terkenal suka menghakimi, bersikap sombong, sok suci, munafik, berprasangka yang terburuk) untuk mempertanggungjawabkan sikapnya : makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa di rumah Lewi, anak Alfeus. Yesus menjawab bahwa memang Ia datang untuk memanggil orang berdosa, bukan orang benar. Kali ini, Yesus ditantang untuk mempertanggungjawabkan tindakan

murid-murid-Nya yang tidak berpuasa, padahal murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa.

Untuk Adik-adik diketahui, orang-orang Farisi, mungkin juga murid-murid Yohanes, biasa berpuasa dua kali dalam seminggu (Lukas 18:12). Dan, tampaknya, hari itu juga, ketika Yesus dan para murid sedang merayakan pesta di rumah Lewi, adalah hari puasanya orang-orang Farisi, para ahli Taurat. Jadi, para murid dianggap melakukan pelanggaran besar. Jadi, para profesor ahli Taurat dengan ketat menganggap kebiasaan mereka sendiri sebagai ukuran yang harus diikuti orang banyak. Mereka dengan ketat menghakimi dan mengutuk semua hal yang tidak sesuai dengan mereka. Mereka dengan sengaja menyerang bahwa jika Kristus datang kepada orang-orang berdosa untuk melakukan kebaikan, namun para murid-Nya berpesta untuk memanjakan nafsu mereka, karena para murid tidak pernah tahu apa artinya berpuasa, atau menyangkal diri.

Yesus membenarkan dan membela murid-murid-Nya karena mereka berlaku sesuai dengan kehendak-Nya, yakni berada bersama Yesus, mengikuti Yesus. Yesus dan kehendak-Nya adalah ukuran yang perlu kita ikuti, bukan ukuran dan kebiasaan manusia. Maka, bagaimana mungkin "sahabat-sahabat mempelai laki-laki berpuasa sedang mempelai itu (Yesus) bersama mereka (murid-murid-Nya)? Selama mempelai itu bersama mereka, mereka tidak dapat berpuasa. Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka, dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa."

Adik-adik, ketika kita menerima Yesus (Annggur Baru) dalam hati dan kehidupan kita, maka kita mengenakan hidup baru sepenuhnya (kantong baru), berubah total, total meninggalkan hidup lama (kantong lama). Sebagai anak-anak Tuhan yang benar kita harus melihat diri kita sendiri terlebih dahulu, apakah hidupku sudah benar atau masih banyak yang perlu diperbaiki? Jangan seperti orang-orang Farisi yang selalu merasa benar, lalu merasa bahwa orang lain tidak lebih baik dari dirinya dan mempertanyakan murid-murid Yesus yang tidak berpuasa. Jika kita punya tujuan yang baik terhadap orang lain atau kita memang ingin menolong orang lain, baiklah seperti Yohan yang menegur Anton dengan lembut, bukan untuk mencari-cari kesalahannya, maka lihatlah hasilnya, Anton menjadi sadar akan kesalahannya, Anton berubah menjadi baik.

Adik-adik, memang kita harus terus berubah total menjadi orang lebih baik dari hari ke hari. Dalam Firman Tuhan dijelaskan bahwa kain yang sudah tua (hidup lama) tidak dapat ditambah (disatukan, dicampur) dengan kain yang baru (hidup baru), ia akan koyak. Sama pula dijelaskan bahwa anggur yang baru tidak bisa disimpan dalam kantong yang sudah tua, anggur yang baru akan mengoyakkan kantong yang sudah tua. Apa artinya? Hidup kita harus berubah total. Hidup baru tidak mungkin disatukan dengan hidup lama. Artinya kita betul-betul menjadi anak yang baru. Baru segalanya, kebiasaannya, tabiatnya, perkataannya, pikirannya, yang jahat, berubah total menjadi kebiasaan, tabiat, perkataan, pikiran, yang baik dan yang positif.

Mengapa kita harus berubah total? Karena kita anak Tuhan. Anak Tuhan memang harus hidup benar seperti Tuhan, Bapa-Nya. Tuhan Yesus menghendaki hidup kita berubah menjadi orang yang benar. Jika dulu masih berbohong, sekarang jujurilah, tuluslah. Jika dulu berkata-kata kotor maka stoplah. Jika dulu malas belajar menjadi rajinlah. Jika dulu suka membantah maka sekarang taatlah. Jika dulu bermain tanpa mengenal waktu, sekarang aturlah waktu dengan baik. Intinya kita semua, kalian semua karena kehendak-Nya, harus berubah total. Bisa? Pasti bisa! Karena rahmat Tuhan memampukan kita. Amin.

LAGU TEMA

Aku Berubah

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil dan Besar

Markus 2 : 22d : "Anggur yang baru hendaknya disimpan dalam kantong yang baru pula"

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Bantu Anton untuk mencari jalan menuju ke Anna adiknya, untuk meminta maaf.
(gambar labirin terlampir)

Kelas Besar

Membuat tangga niat yaitu dengan menuliskan niat baik untuk berubah pada tiap tingkatan tangga (terlampir)

(Referensi BPK Gunung Mulia, *Kreativitas dan Aktivitas Sekolah Minggu, Seni Kreasi, Kreasi Kertas*, halaman 108-109)

Bahan :

1. Kertas folio
2. Kertas / karton tebal
3. Lem
4. Pita / kertas warna
5. Pensil warna / spidol
6. Gunting

Cara membuat :

1. Dari kertas folio buat pola dengan ukuran 17x24 cm, sesuai ukuran contoh pada gambar.
2. Lipat kertas folio yang sudah berpola menjadi dua bagian pada garis putus-putus yang di tengah.
3. Potong pada bagian yang bergaris tebal dari tanda titik hitam tebal sampai titik tebal yang lain.
4. Lipat ke arah depan pada garis titik-titik.
5. Dorong ke depan sehingga membentuk tangga.
6. Tuliskan niat-niat baik untuk berubah.
7. Tempelkan kertas folio yang sudah berisi niat-niat baik pada kertas / karton tebal.
8. Hias bagian pinggirnya dengan pita atau kertas warna

PERUTUSAN

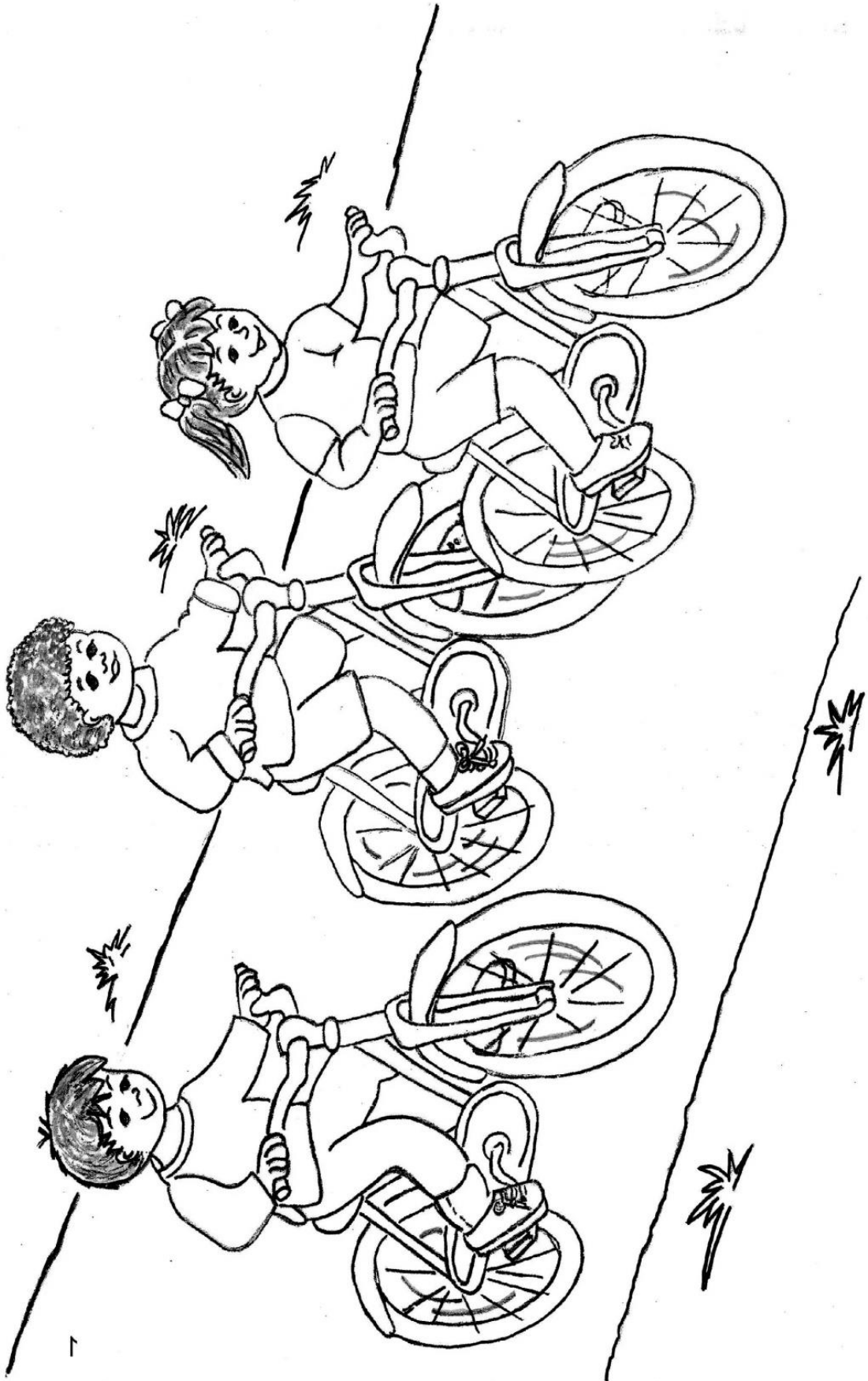
Aku berani mengakui kesalahanku dan berubah total.

DOA PENUTUP

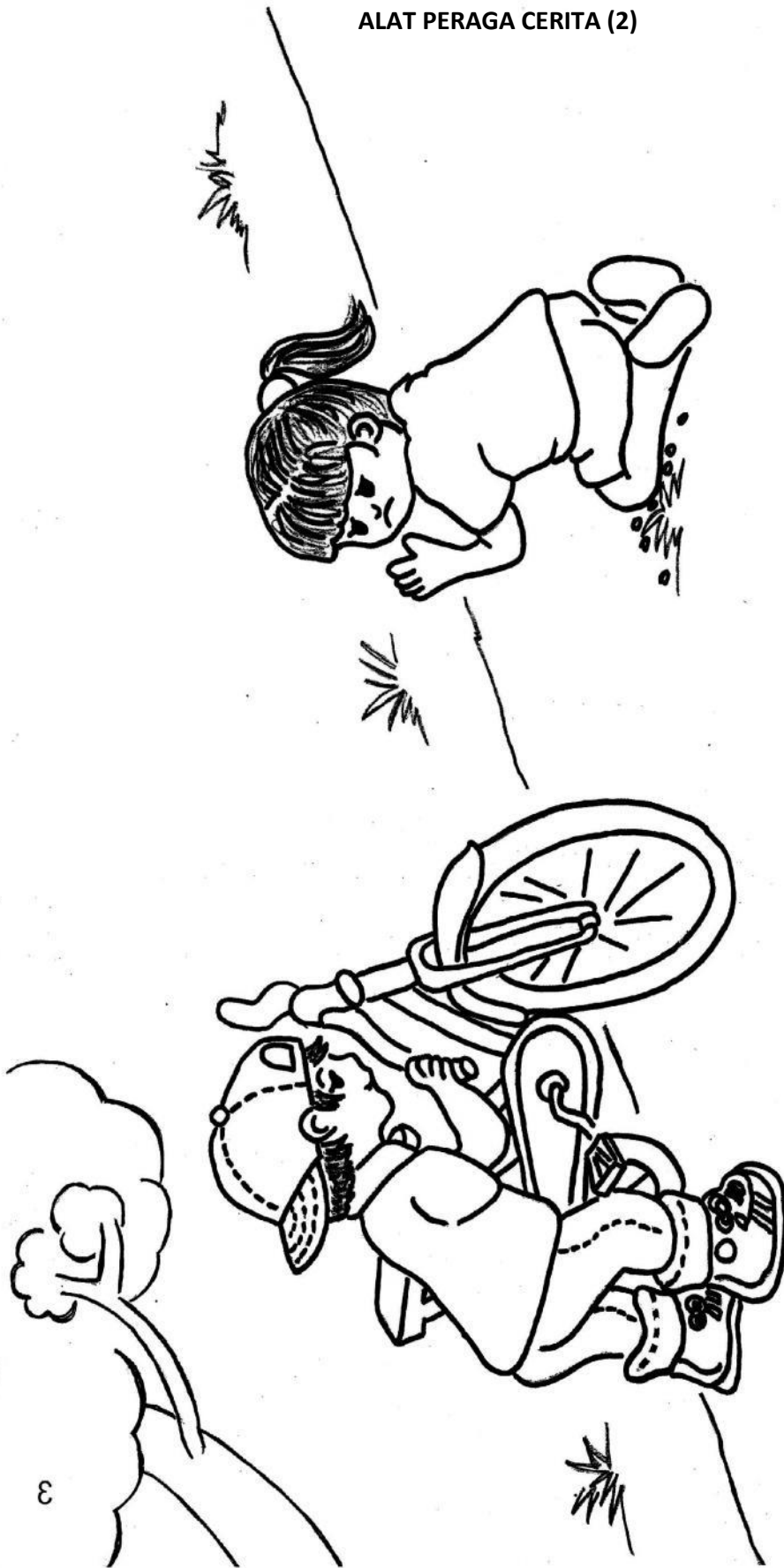
LAGU PENUTUP

Anak-anak Kecil Tuhan Cinta

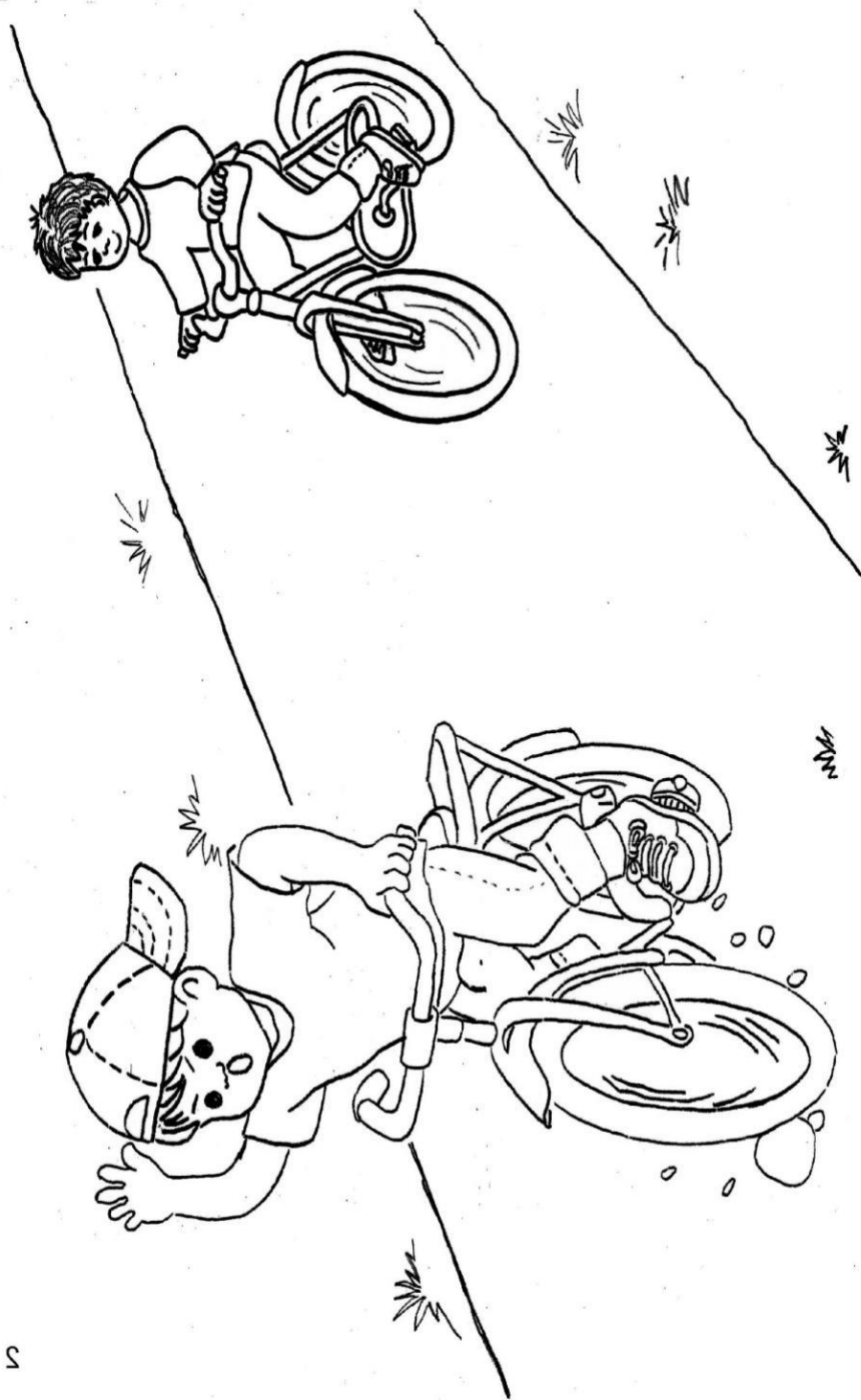
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)

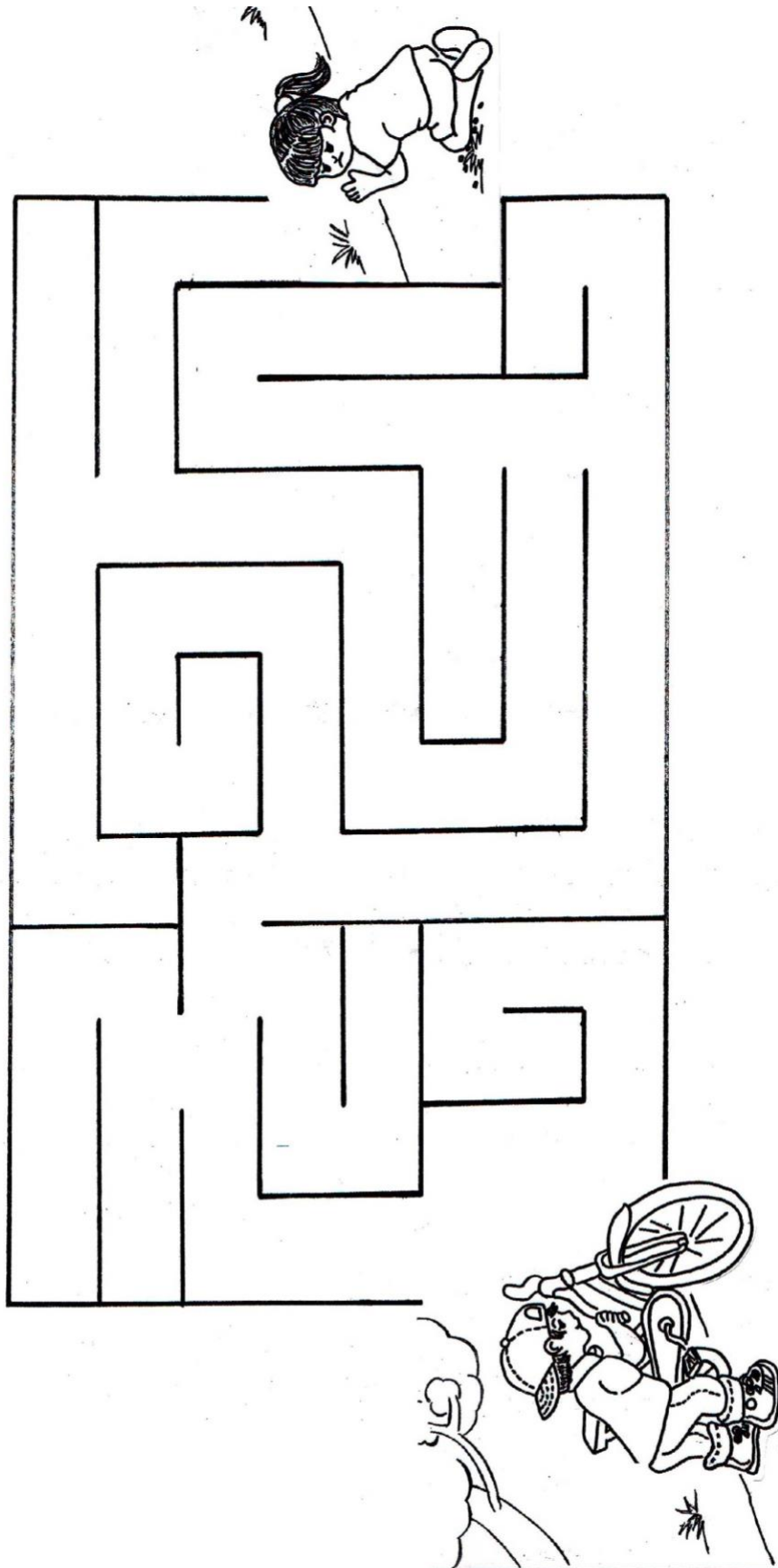


LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (3)

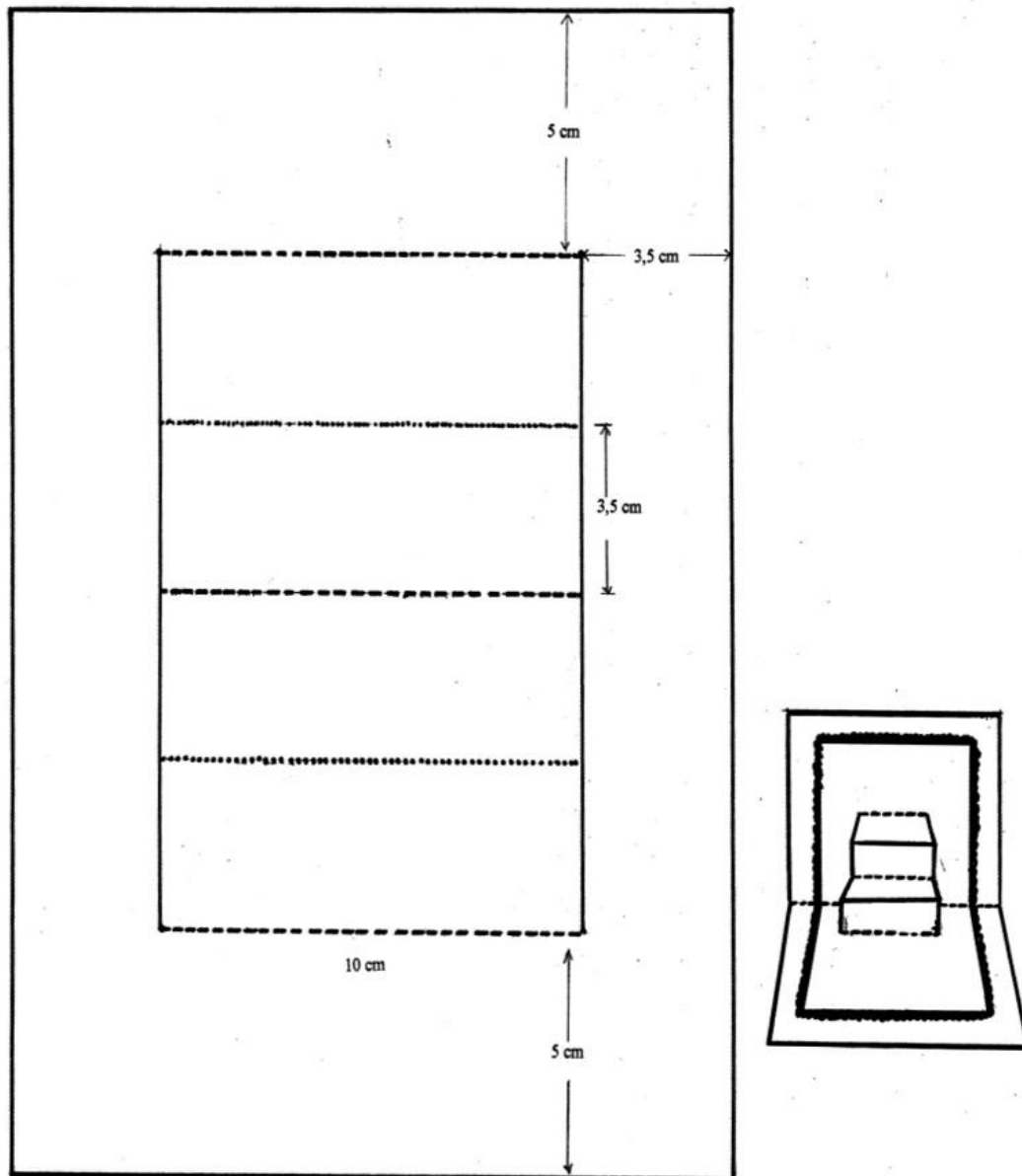


2

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA IX

TEMA

Menjalankan Hukum Dengan Kasih

TUJUAN

Anak-anak paham bahwa hukum yang diteladankan Yesus adalah atas dasar kasih

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Kawanku Ini Hari Minggu
- Yesus Dalam Hati Saya

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 2 : 23-3 : 6

CERITA

Pagi itu Yohan berlari-lari memasuki halaman sekolah. Yohan terlambat datang sekolah. Dengan perasaan takut dia masuk ke ruang konseling dan menemui Pak Thomas.

Ketika mendengar ketukan pintu dan Yohan masuk, Pak Thomas melihat jam dinding yang tergantung di dinding ruang itu. Dengan wajah ketakutan dan jantung berdebar, Yohan berjalan ke arah dimana Pak Thomas sedang duduk dengan pandangan marah.

Yohan dengan wajah tertunduk berdiri di depan meja "Selamat pagi Pak Thomas, saya mau melapor karena saya datang terlambat"

Pak Thomas, "Kamu bangun kesiangan, sehingga baru jam 07.45 datang di sekolah?"

Dengan menangis Yohan menjelaskan pada Pak Thomas "Maaf Pak, saya tadi ketika berangkat ke sekolah di jalan bertemu dengan kakek berjualan jeruk yang sedang sakit di trotoar jalan depan rumah saya. Akhirnya saya antar ke puskesmas dulu. Baru saya ke sekolah"

Pak Thomas mendengar penjelasan Yohan, tidak jadi marah. Ditepuknya bahu Yohan "Sudah jangan menangis, mari saya antar masuk kelas"

Pak Thomas menjelaskan pada guru yang sedang mengajar alasan Yohan datang terlambat.

Ketika jam pelajaran Pak Thomas di kelas Yohan, beliau menerangkan pelajaran tentang hari Sabat dan menjadikan contoh tentang apa yang dilakukan Yohan pada kakek penjual jeruk yang sakit.

Selama ini sering kali manusia diperalat oleh hukum. Padahal hukum dibuat agar manusia melakukan yang baik.

Pak Thomas menjelaskan tentang kaum Farisi yang selalu menyerang Yesus karena hukum buatan mereka ditentangNya.

Padahal maksud Yesus bahwa hari Sabat adalah hari untuk Tuhan, hari dimana manusia supaya beristirahat dari rutinitas sehari-harinya. Istirahat bukan artinya pada hari minggu manusia tidak boleh melakukan pekerjaan apapun.

Hukum hari Sabat yang pada hakikatnya merupakan hukum kebebasan, namun oleh kaum Farisi dijadikan beban yang memberatkan kehidupan.

Yesus justru memihak belas kasih. Sekalipun hari Sabat Ia istirahat namun tetap menyembuhkan orang-orang sakit yang dibawa kepada-Nya.

Yohan teman kalian, pagi tadi sudah mampu melakukan hukum kasih yang diteladankan oleh Yesus. Yohan memilih datang terlambat ke sekolah ketika dia melihat seorang kakek penjual jeruk

sedang sakit di pinggir jalan.

Hukum atau peraturan itu dibuat untuk mengatur agar manusia melakukan yang baik dan bukan manusia diperuntukkan bagi hukum yang akhirnya manusia tidak bisa melakukan kebaikan.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Mengapa hukum atau peraturan harus dibuat?
(Hukum atau peraturan itu dibuat untuk mengatur agar manusia melakukan yang baik)
2. Apakah hukum membatasi manusia berbuat baik? *(Tidak)*
3. Mengapa kaum Farisi tidak suka dengan Yesus?
(Karena Yesus tetap menyembuhkan orang-orang sakit yang dibawa kepada-Nya)
4. Apa arti hukum hari Sabat yang benar? *(Hukum hari Sabat merupakan hukum kebebasan)*
5. Apakah Yesus melanggar hari Sabat? *(Tidak, karena Yesus memihak belas kasih)*
6. Mengapa Yohan tidak dihukum padahal dia melanggar peraturan sekolah? *(Karena Yohan melakukan hukum kasih yang diteladankan oleh Yesus)*

Adik-adik, hukum dibuat untuk mengatur agar manusia berbuat yang baik. Untuk berbuat baik tidak ada batasannya. Kalau orang Farisi, mereka tidak suka pada Yesus, karena orang Farisi membatasi perbuatan baik yang dilakukan pada hari Sabat, yang dianggapnya bahwa pada hari Sabat manusia istirahat tidak boleh melakukan apapun juga. Orang Farisi suka menjadikan ukuran mereka sendiri menjadi produk-produk hukum yang harus diikuti orang banyak.

Hukum hari Sabat adalah aturan yang dibuat agar hari itu manusia berhenti dari rutinitas kesehariannya dan manusia kembali mendekati diri pada Tuhan. Bukan berarti hari Sabat berhenti melakukan kebaikan. Manakah yang diperbolehkan oleh hukum, berbuat baik atau berbuat jahat? Ketika Yesus menyembuhkan orang sakit atau memberi makan orang kelaparan pada hari Sabat, itu bukanlah suatu pelanggaran. Hukum diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hukum; lebih dari itu, Anak Manusia adalah Tuhan atas hukum.

Seperti yang dilakukan Yohan pagi tadi. Dia mengetahui resiko akan datang terlambat dan pasti dia akan mendapat hukuman dari sekolah. Namun Yohan lebih memilih mengantar kakek penjual jeruk yang sakit ke puskesmas lebih dulu, baru dia ke sekolah. Yohan melanggar peraturan sekolah tapi dia melakukannya karena sikap kasihnya pada sesama yang butuh bantuan.

LAGU TEMA

Hari Ini Harinya Tuhan

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 2:27 b : "Hari Sabat diadakan untuk manusia"

Kelas Besar

Markus 2:27

"Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat"

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Berilah tanda silang pada tindakan yang salah (gambar terlampir)

Kelas Besar

Permenungan "Berbuat Baik Tidak Dibatasi Waktu dan Hukum/Peraturan"

1. Sediakan lembar kertas dengan bagian-bagian yang memisahkan hari senin sampai minggu.
2. Adik-adik mengisi dengan cepat setiap kolom hari secara urut ketika mendengar peluit pendek dan berhenti menulis ketika peluit panjang.
3. Katakan tema permainan ini "SAYA BERBUAT BAIK SETIAP WAKTU".
4. Kemudian adik-adik beri waktu 15 detik untuk menuliskan semua NIAT BAIK setiap hari nya.
5. Aktivitas dimulai, bunyikan peluit pendek mulai isi kolom senin sampai sabtu.
6. Ketika sampai hari minggu bunyikan peluit panjang.
7. Berhentilah sambil bernafas panjang.
8. Bertanyalah "Apakah butuh istirahat?" (tunggu reaksi jawaban adik-adik)
9. Lalu bunyikan peluit sekali lagi untuk mengisi kolom hari minggu
10. Tiup peluit panjang lalu jelaskan makna permainan ini.

PERUTUSAN

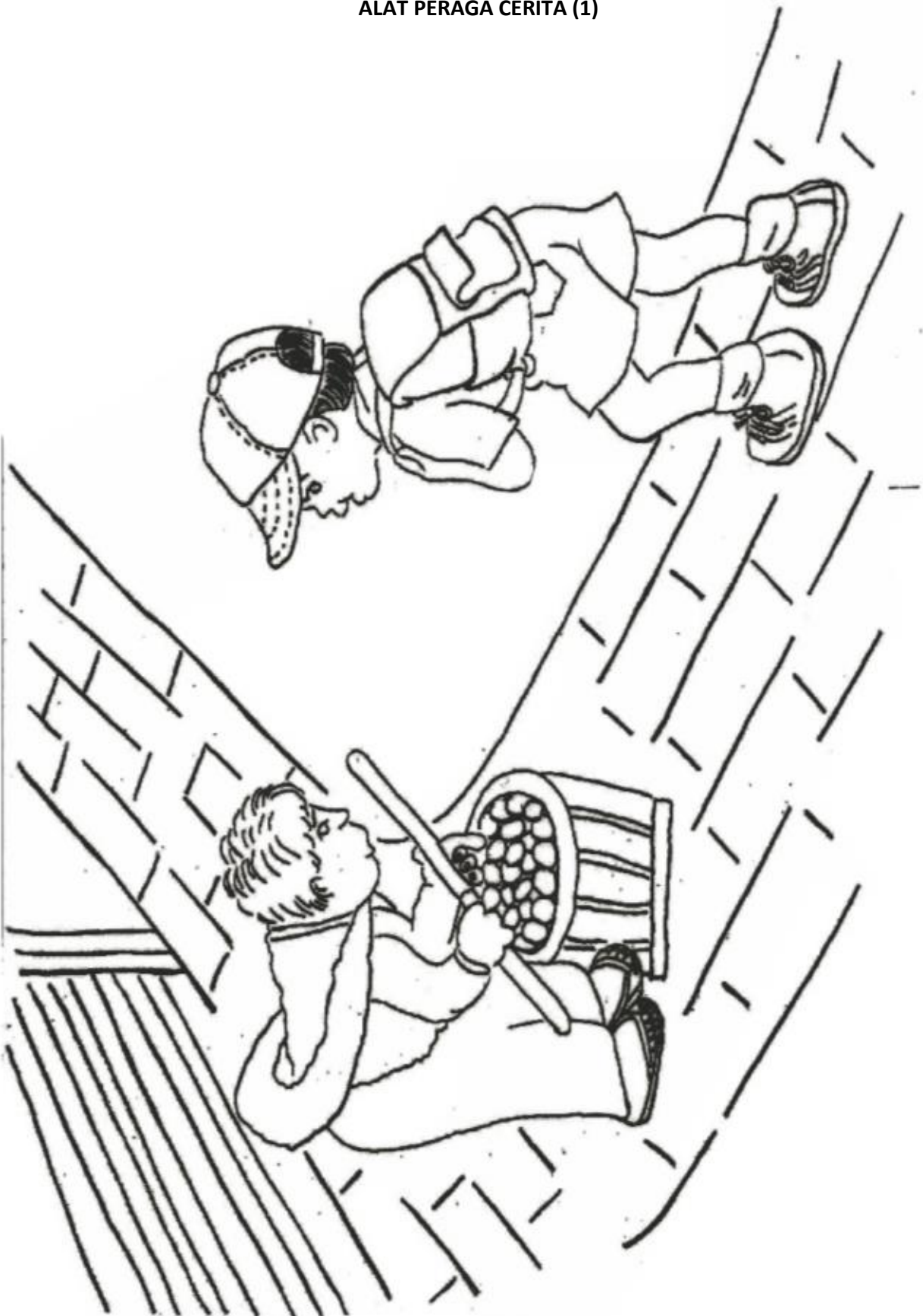
Aku taat menjalankan peraturan sekolah dan hukum gereja (mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu dan hari raya yang diwajibkan)

DOA PENUTUP

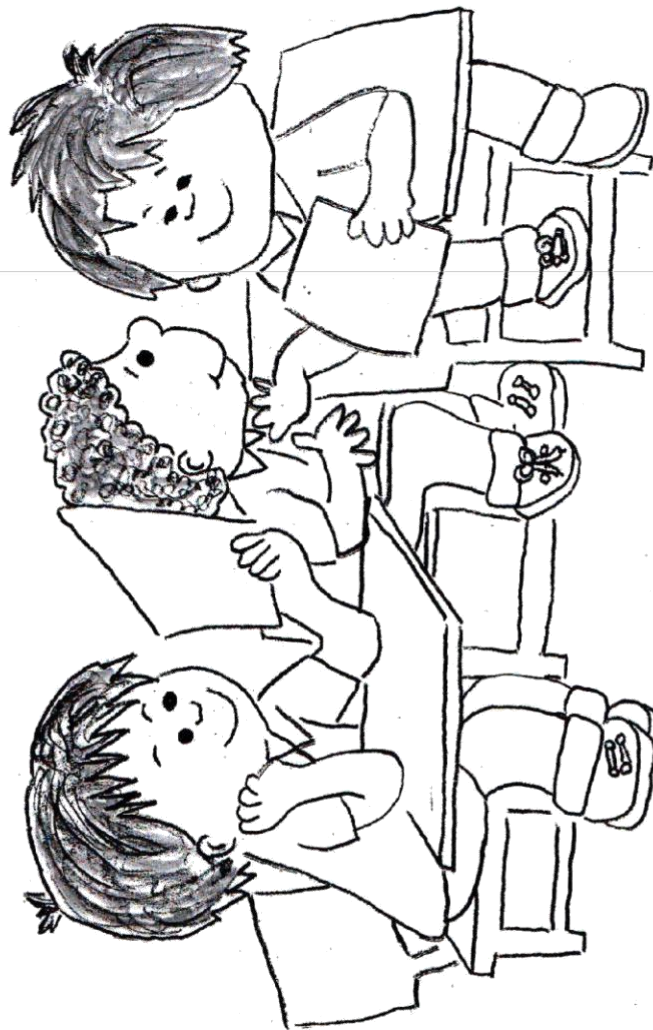
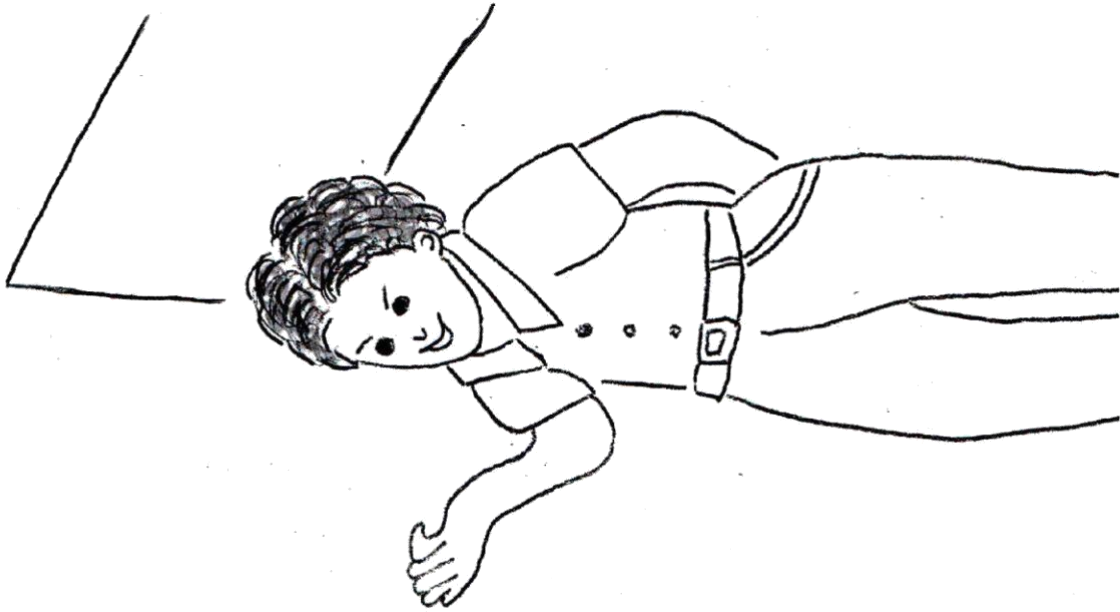
LAGU PENUTUP

Senyum dan Bermuka Gembira

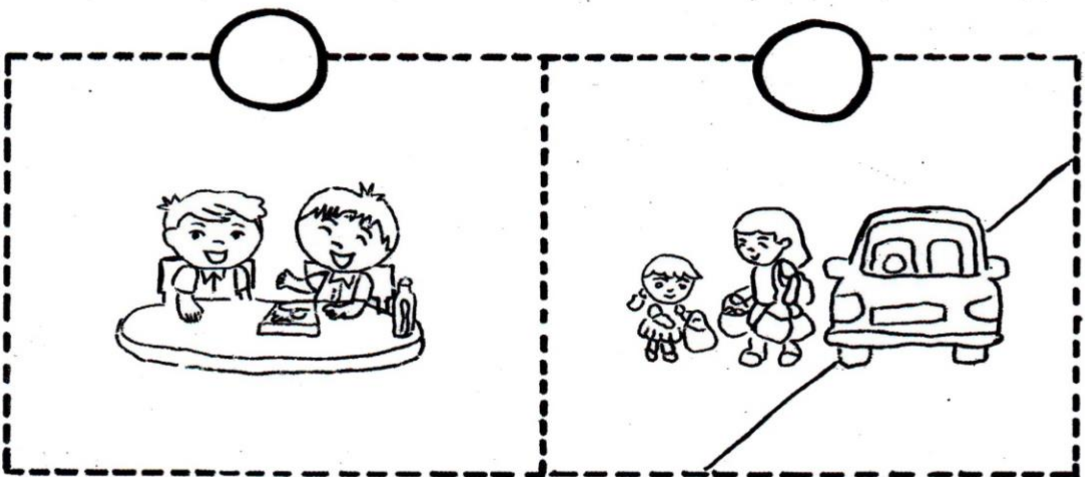
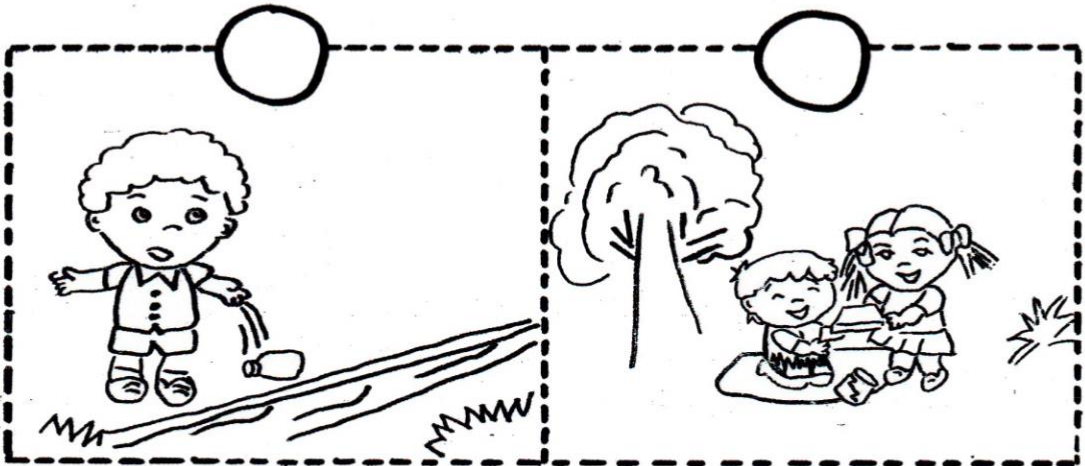
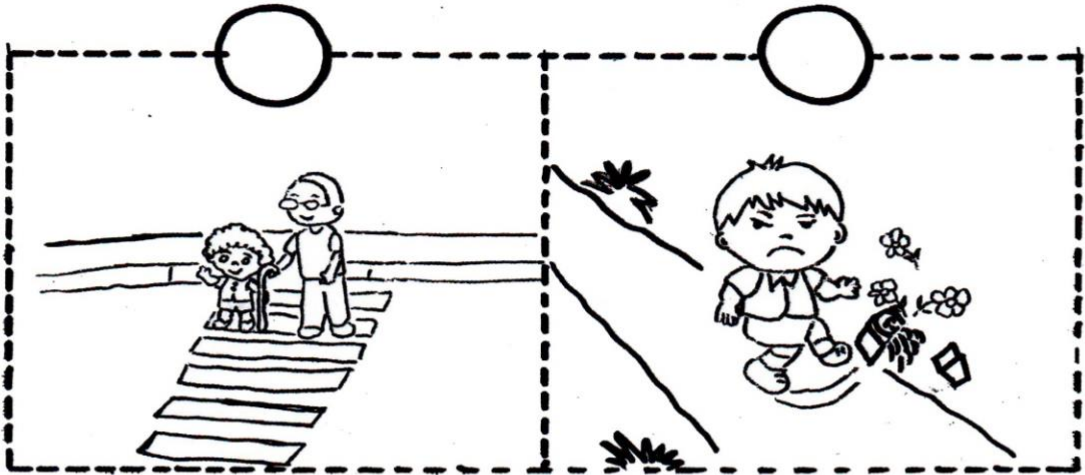
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



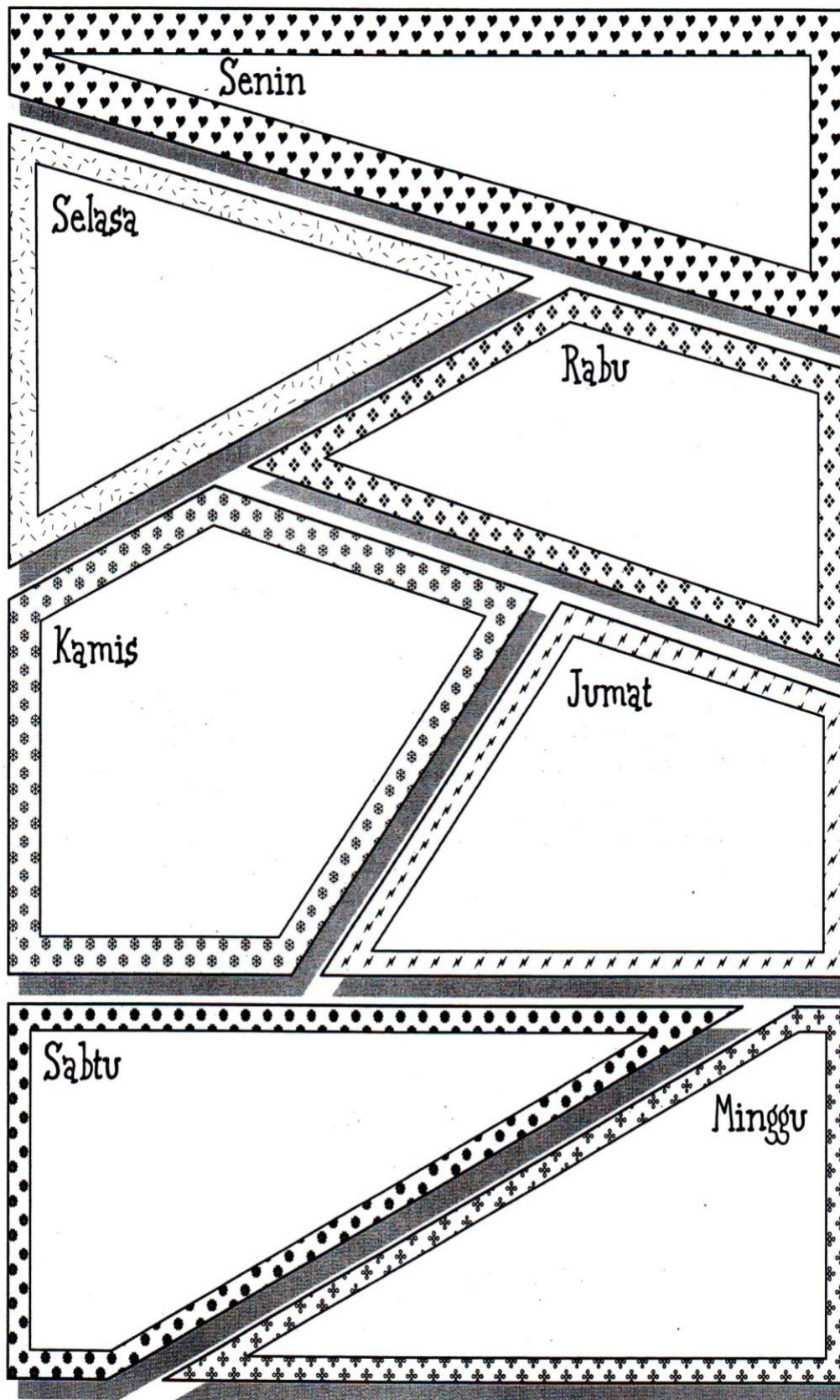
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA X

TEMA

Menjadi Keluarga Tuhan

TUJUAN

Anak-anak dapat menjadi keluarga Tuhan dengan berbuat benar dan melakukan kehendak Tuhan yaitu melaksanakan Firman-Nya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Aku Diberkati
- Satu Anak Tuhan

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 3 : 20-35

CERITA

Ketika libur Renata ke rumah neneknya di desa. Dia ingin merasakan bagaimana kehidupan disana. Awalnya dirasakan sepi dan membosankan, sebab Renata tidak mengenal siapa-siapa. Apalagi rumah di desa saling berjauhan.

Namun ketika Renata ikut neneknya ke sawah maupun ke pasar, akhirnya Renata dapat berkenalan dengan beberapa anak di sana. Tiwi, Anisa, Aira adalah anak desa sana; ada Elia anak kota yang juga berlibur seperti Renata.

Suatu hari di siang yang terik mereka berlima berjalan di pinggiran pematang sawah milik ayah Tiwi. Di tengah-tengah perjalanan Elia berhenti ketika melihat ilalang yang bergerak-gerak. Betapa kagetnya Elia ketika melihat seseorang muncul dari balik ilalang. Elia berteriak, meminta tolong dan memanggil teman-temannya yang sudah berjalan jauh di depan.

Semua teman-teman berbalik, lari secepat-cepatnya menuju ke arah Elia yang berteriak. Elia hampir menangis karena ketakutan.

Ternyata Andi berniat menakut-nakuti teman-temannya. Namun karena Andi terkejut dengan munculnya Elia, akhirnya Andi sendiri terjatuh ke parit. Elia, Renata dan Tiwi berusaha menolong Andi dengan cara menarik tangannya.

Andi malu pada teman-temannya. Dia meminta maaf karena telah berniat usil.

Renata cerita pada kakeknya atas kejadian di sawah siang itu. Kata kakek Renata, "Hebat kalian semua, kalian dapat melakukan kehendak Tuhan, sekalipun tahu kalau ada yang telah berbuat nakal pada kalian, tapi tetap mau menolong si nakal, kalian sudah menjadi saudara Tuhan Yesus"

Sahut Renata, "Maksud Kakek, saudara Tuhan itu siapa saja yang berbuat baik, seperti kata Yesus ya Kek?"

Kakek tertawa sambil mengusap kepala Renata, "Betul! Seperti kata Yesus, yang menjadi keluarga dan saudaranya adalah setiap orang yang berbuat baik"

Sahut Renata sambil bermanja pada kakeknya, "Hari ini tanpa disadari Renata punya pengalaman tentang siapa keluarga dan saudara Yesus ya Kek?"

Mereka berdua berjalan ke ruang makan untuk makan malam karena nenek sudah menunggunya.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik siapa yang sedang berlibur di desa? (Renata)
2. Pengalaman apa yang didapat oleh Renata? (Renata dapat berkenalan dengan beberapa anak di sana)
3. Siapa yang dimaksud saudara Tuhan Yesus oleh kakek Renata? (Saudara Tuhan itu siapa saja yang berbuat baik)
4. Apakah Andi juga bisa disebut saudara? (Iya karena Andi akhirnya meminta maaf atas kesalahannya)
5. Apakah selama ini, cara hidup kita, sudah melakukan kehendak Allah?
6. Bagaimana sikap kita pada sesama agar kita menjadi saudara Yesus?

Adik-adik, pengalaman liburan Renata beserta teman-teman barunya, adalah sikap kerukunan dan kebaikan yang diharapkan oleh Yesus pada kita. Mereka yang awalnya tidak saling kenal akhirnya mereka rukun berbagi pengalaman dengan bermain bersama. Senang dan ketakutan mereka rasakan bersama-sama.

Tuhan Yesus pun bertanya "Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-Ku? Orang-orang yang berbuat benar dengan melakukan kehendak Bapa-Ku itulah ibu-Ku, dialah saudara-Ku". Adik-adik, mari kita menjadi saudara bagi sesama kita dan bagi Tuhan dengan menerima dan melakukan kehendak Bapa sebagai ukurannya, dengan mendengarkan dan melaksanakan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

LAGU TEMA

Kucinta Keluarga Tuhan

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 3:34 b : "Ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku"

Kelas Besar

Markus 3:35

"Barang siapa melakukan kehendak Allah, dialah saudaraKu laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku"

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat tempat surat ditempel dengan gambar perbuatan benar.

Pola (terlampir) supaya disiapkan lebih dulu, anak hanya menggunting dan menempel gambar.

Bahan :

1. Karton manila putih
2. Gambar-gambar perbuatan yang benar
3. Lem
4. Gunting

Cara membuat :

1. Dari karton manila buat pola seperti contoh pada lampiran.
2. Potong pada bagian garis tebal.
3. Lipat pada bagian garis putus-putus.
4. Bentuk menjadi tempat surat.
5. Tempel gambar seperti contoh.

Kelas Besar

Membuat daftar perbuatan-perbuatan yang dikehendaki Allah pada kita. Lalu dirangkai. (terlampir)

Bahan :

1. Karton manila putih
2. Pensil warna / spidol
3. Benang wool
4. Gunting
5. Alat perforator

Cara membuat :

1. Gunting karton manila dengan pola hati atau bentuk sesukanya.
2. Beri lobang pada tengah atas dan bawah
3. Tulis perbuatan-perbuatan baik yang dikehendaki Allah pada kita
4. Rangkai potongan karton manila yang berisi perbuatan-perbuatan baik dengan benang wool.
(lihat lampiran)

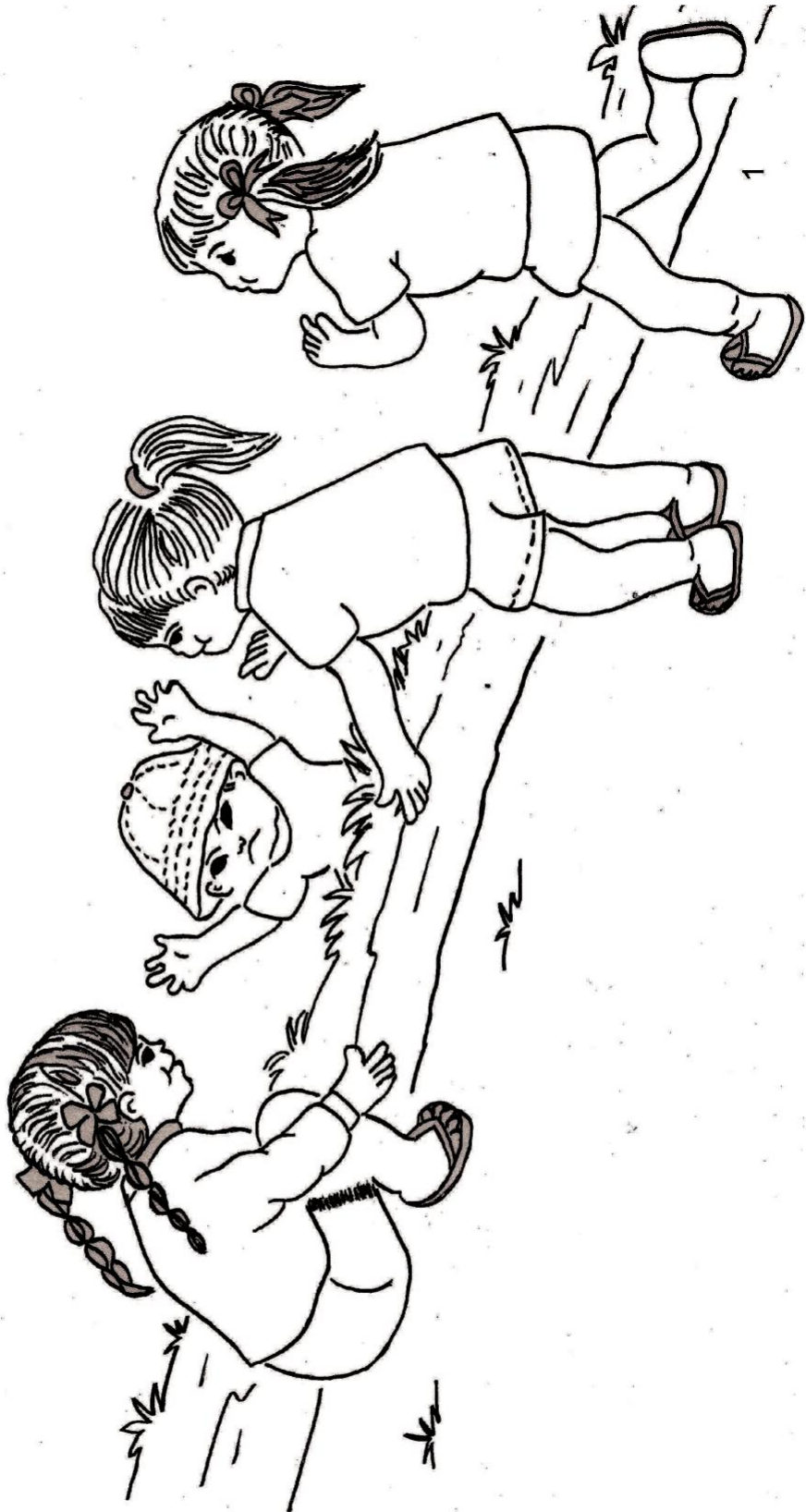
PERUTUSAN

Aku siap menolong dan peduli pada sesamaku.

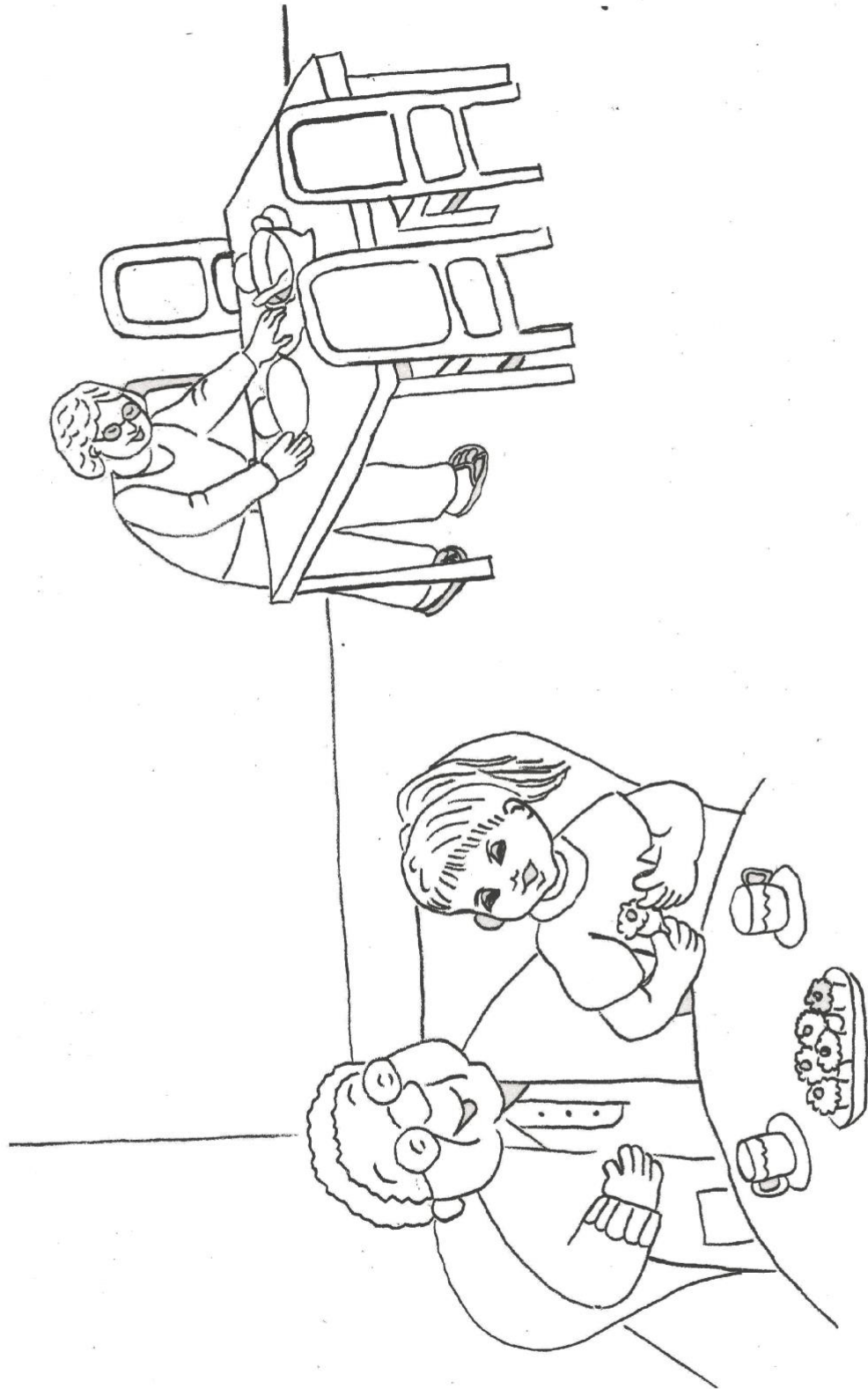
LAGU PENUTUP

Happy Ya Ya Ya

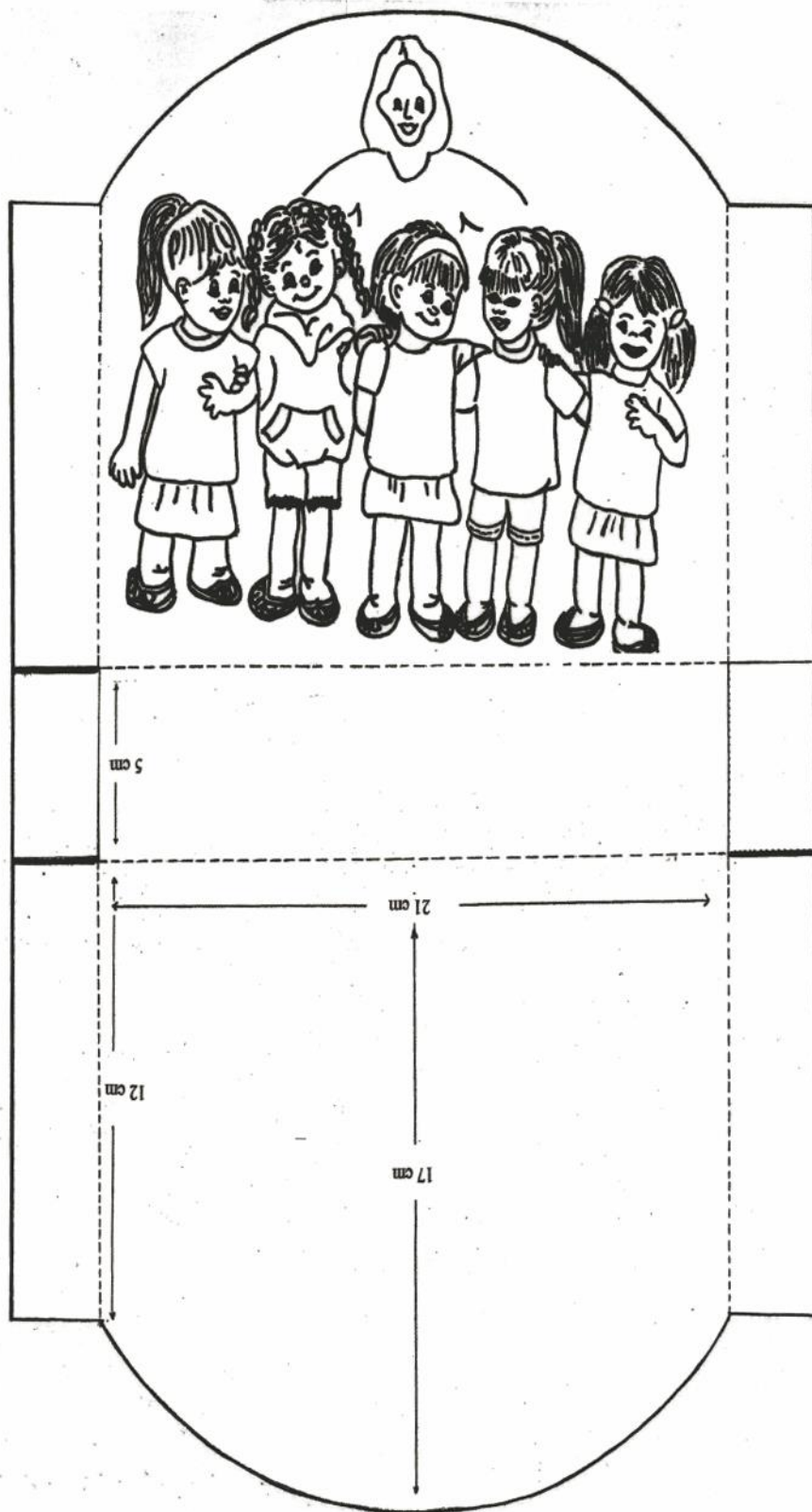
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



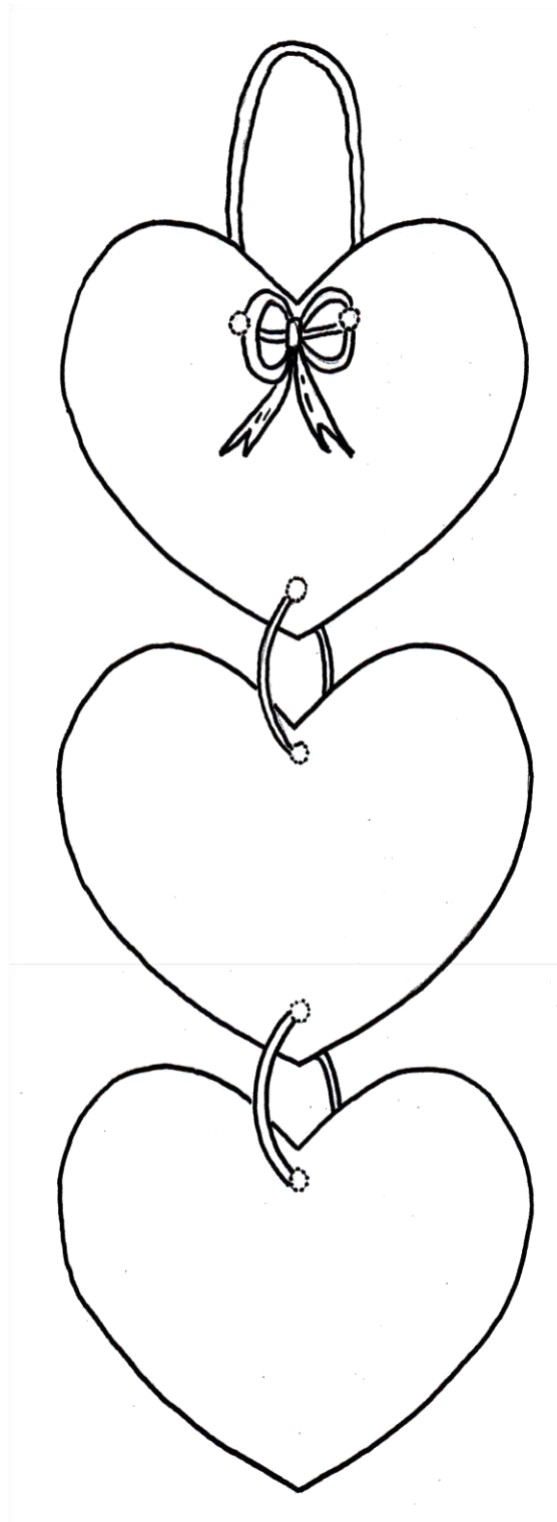
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XI

TEMA

Tumbuhnya Kerajaan Allah

TUJUAN

Anak-anak mengetahui bahwa Tuhanlah yang telah menjaga, merawat dan melindungi dirinya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Yesus Cinta Semua Anak
Aku Diberkati

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 4 : 26 - 34

CERITA

- Ada pohon kecil di halaman rumah Pak Andreas
- Ia sedih karena pohon itu sangat kecil
- Namun Pak Andreas selalu merawatnya. Menyiramnya setiap hari, memberinya pupuk dan tak membiarkan tanaman lain menggangukannya
- Karena dirawat dan dijaga oleh Pak Andreas, tumbuhlah pohon itu. Menjadi besar dan berbuah banyak. Bagaimana terjadinya pertumbuhan di dalam pohon itu sendiri, tidak diketahui Pak Andreas.
- Banyak burung yang senang tinggal di cabang-cabangnya sehingga Pak Andreas senang mendengarkan kicauannya
- Pohon itupun berbuah banyak sehingga tetangga Pak Andreas pun dapat menikmati.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik, siapa yang mempunyai pohon dalam cerita tadi? (*Pak Andreas*)
2. Apa yang dilakukan Pak Andreas pada pohonnya yang kecil? (*merawatnya, menyiram, memupuk dan tidak membiarkan tanaman lain menggangukannya*)
3. Mengapa Pak Andreas merasa senang? (*karena tanaman itu tumbuh besar dan menjadi sarang bagi burung-burung*)
4. Apa yang dihasilkan oleh pohon itu? (*buah yang banyak*)
5. Apa yang Injil hari ini katakan tentang pertumbuhan buah? (*Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu*)

Adik-adik, Tuhan Yesus selalu merawat dan menjaga hidup Adik-adik sehingga menjadi sehat dan kuat seperti pohon Pak Andreas yang ada dalam cerita tadi. Hidup Adik-adik berasal dari Tuhan. Jadi, hidup yang Adik-adik hidupi adalah hidup Yesus, hidup Illahi yang disebut Kerajaan Allah, yang dianugerahkan pada setiap Adik-adik. Tuhan yang menumbuhkan Adik-adik setiap saat terus menerus, sehingga Kerajaan Allah yang ada di dalam Adik-adik, makin besar, makin memancar keluar terangnya. Bagaimana terjadinya tidak kita ketahui. Dalam Roma 14:17 dikatakan, "Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus."

Selanjutnya, seperti biji sesawi kecil yang ditaburkan, tumbuh besar dan bercabang-cabang besar, sehingga burung-burung di udara dapat bersarang dalam naungannya, demikian juga kita. Tuhan menumbuhkan benih hidup illahi di dalam kita sampai kita berbuah kasih bagi sesama. Mereka akan menikmati buah perbuatan-perbuatan kasih kita pada mereka. Kita lihat di Gal 5:22-23, "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri."

Adik-adik, Tuhan Yesus hadir juga di dalam rumahmu untuk merawat dan menjagamu melalui bapak dan ibu, kakak dan adik, nenek dan kakek, tante dan om dan semua orang di sekelilingmu. Maka jangan lupa berterima kasih pada mereka.

Bersyukurlah pada Tuhan Yesus karena kalian sudah dirawat dan dijaga-Nya dengan cara rajin berdoa, rajin membantu bapak dan ibu, menolong siapa saja sehingga jika kalian ada di mana saja semua merasa senang, seperti burung-burung yang ada di pohon Pak Andreas, menyanyi bergembira.

LAGU TEMA BUAH-BUAH ROH

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 4:31a

"Hal Kerajaan itu seumpama biji sesawi yang ditaburkan di tanah."

Kelas Besar

Markus 4:29

"Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba."

AKTIVITAS

Kelas Kecil

- Siapkan gambar buah yang di dalamnya ditulis buah-buah roh
- Anak menempelkan pada gambar pohon yang telah disiapkan

Kelas Besar

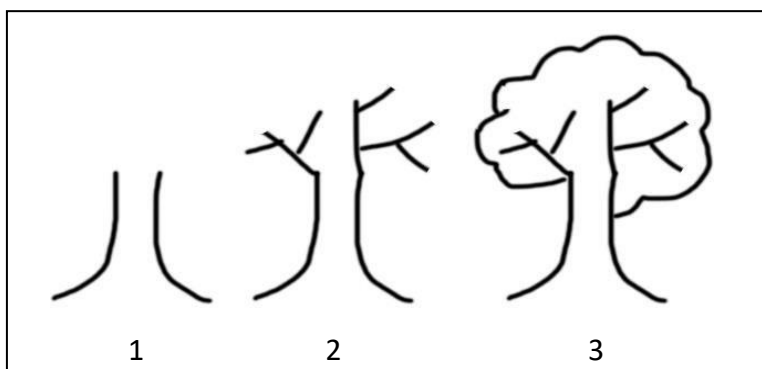
- Anak membawa ranting pohon dari rumah
- Anak menuliskan buah-buah roh pada gambar buah yang telah disiapkan
- Anak membuat lobang atau gantungan pada gambar buah yang sudah ditulisi
- Anak menggantungkan atau menempelkan gambar buah pada ranting pohon yang dibAawanya.

ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE KELAS KECIL DAN BESAR

Tempelkan guntingan lingkaran sebagai gambar buah pada gambar pohon yang dibuat sendiri oleh anak.

Tulislah pada masing-masing buah perbuatan kasih apakah yang akan kalian lakukan pada sesama.

Contoh: Langkah-langkah menggambar pohon



PERUTUSAN

Aku rajin membaca Kitab Suci dan berdoa.

POGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 1

Mengapa Allah menciptakan kita?

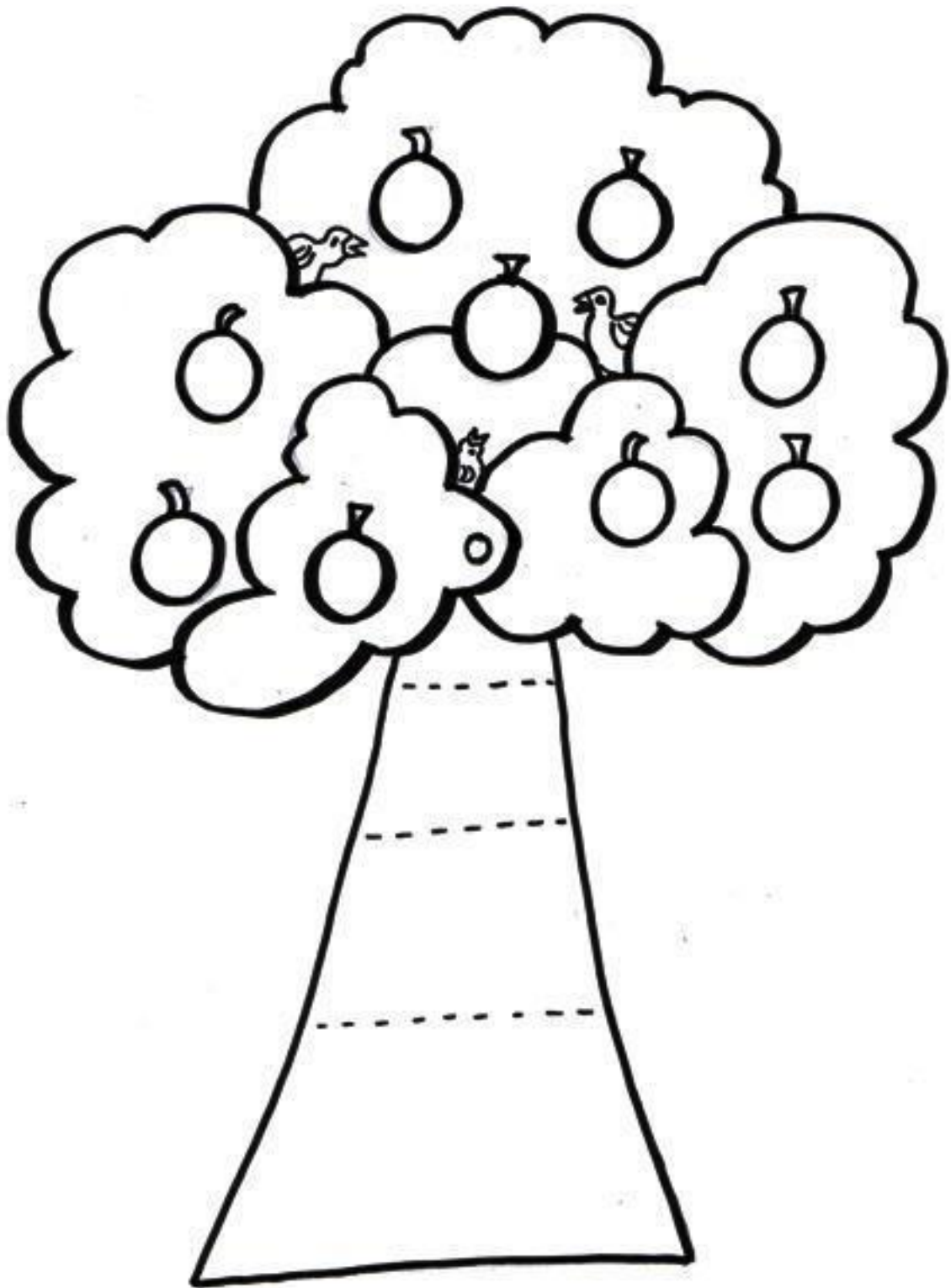
Yohanes 17 : 3; Efesus 1 : 5-6

Allah yang penuh kasih setia menciptakan kita agar kita mengenal, mencintai-Nya, dan bersama-Nya melayani umat manusia di dunia ini dan Bahagia bersama-Nya sampai di surga untk selama-lamanya.

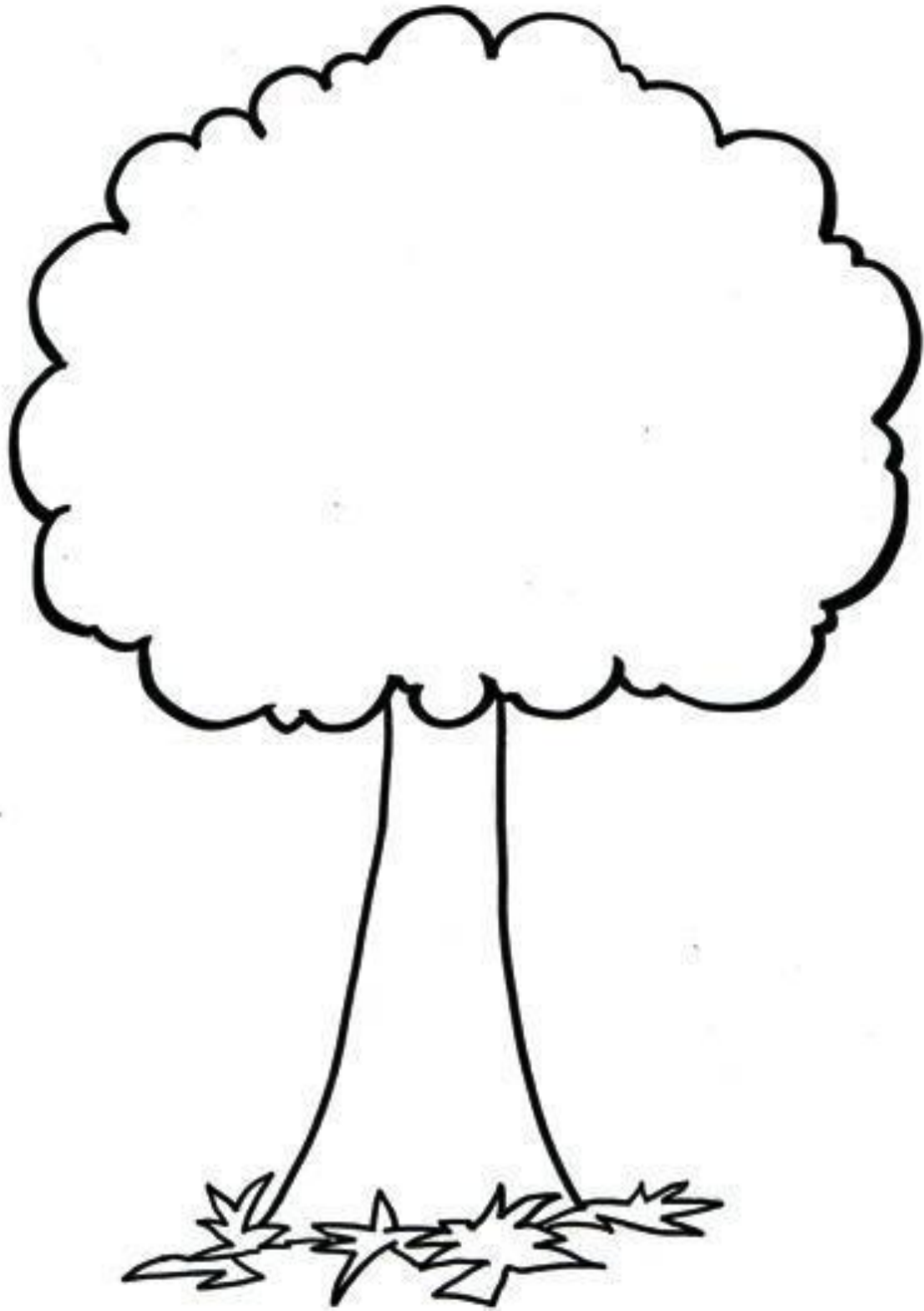
DOA PENUTUP**LAGU PENUTUP**

Aku Anak Tuhan

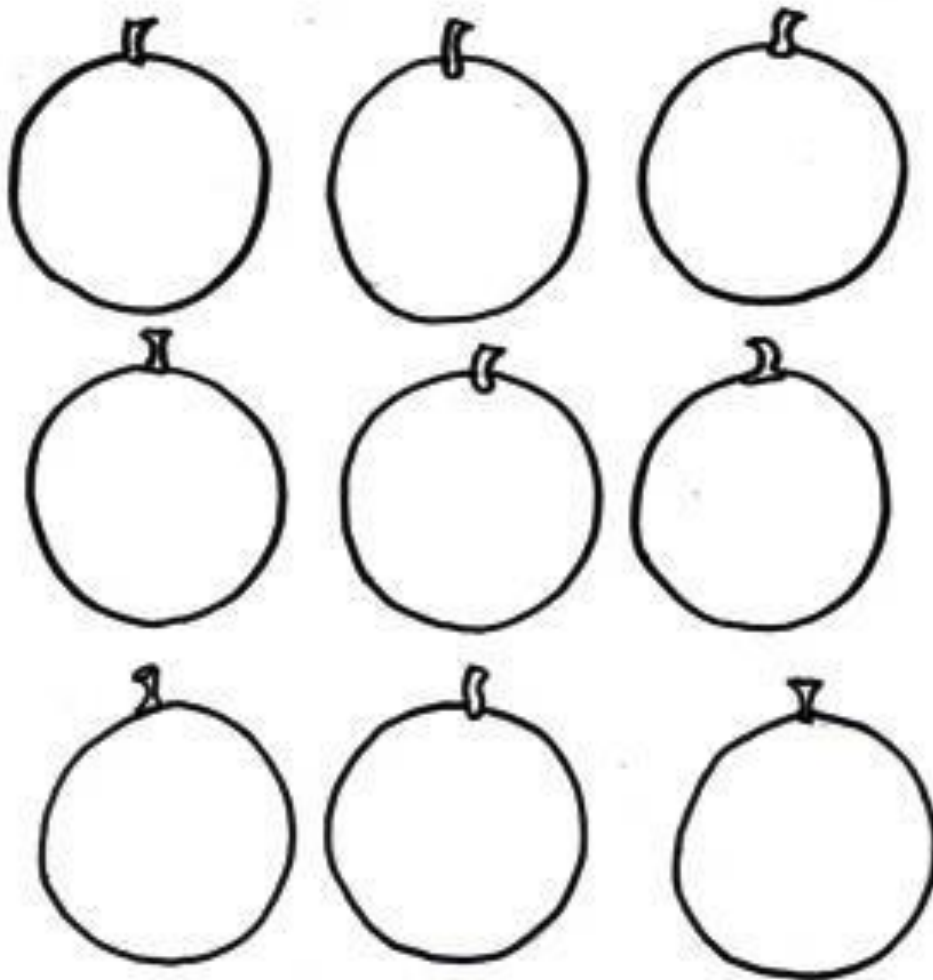
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



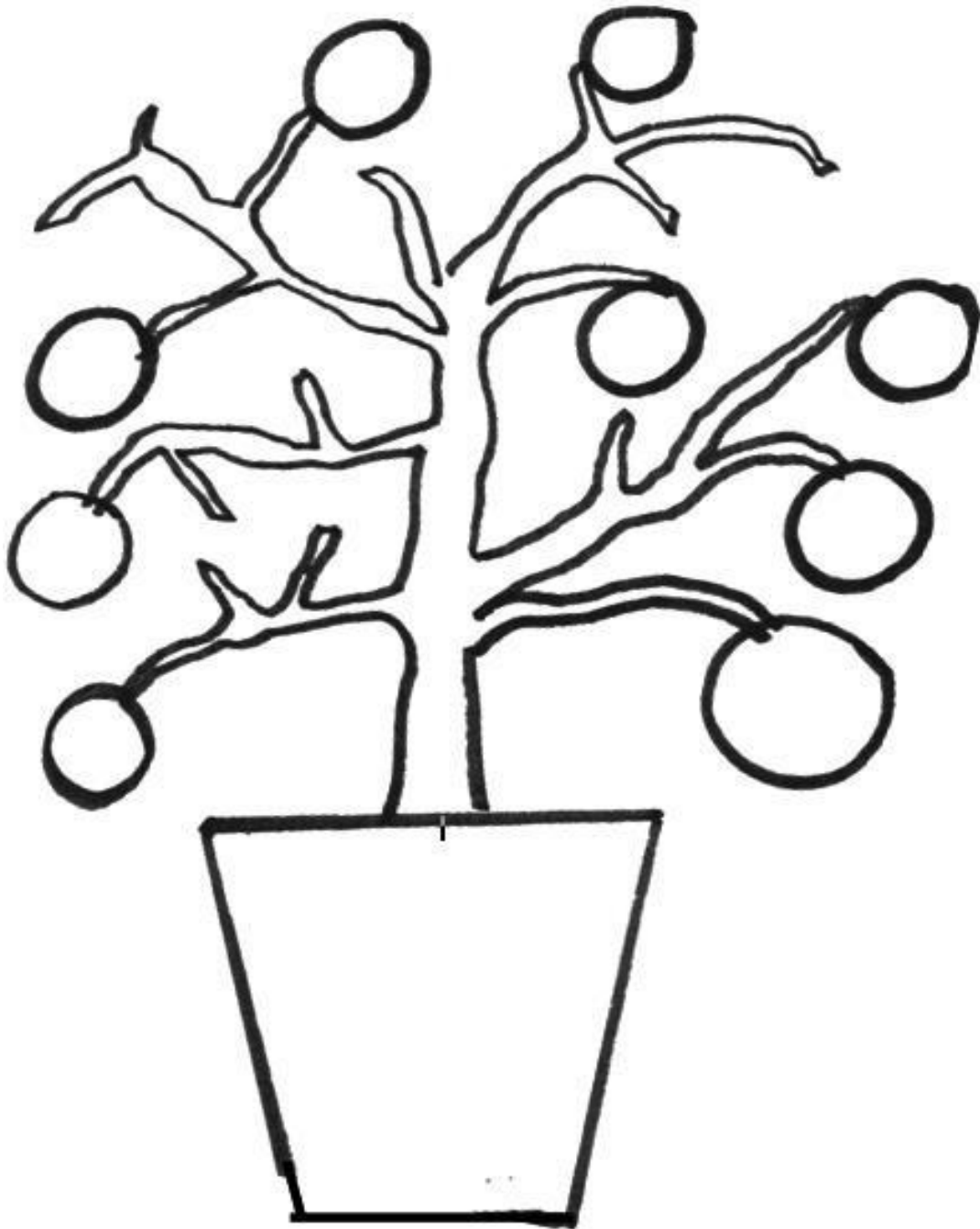
LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL (1)



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL (2)



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



MINGGU BIASA XII

TEMA

Tuhan Yesus Pelindungku

TUJUAN

Anak-anak percaya bahwa Tuhan Yesus selalu melindungi dalam keadaan apapun

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Laskar Kristus
Kiri Kananku Ada Tuhan

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 4 : 35 - 40

CERITA

- Tuhan Yesus naik perahu bersama dengan murid-murid-Nya
- Tuhan Yesus tidur di buritan
- Ada angin ribut dan badai yang sangat besar nyaris menenggelamkan kapal
- Murid-murid Tuhan Yesus sangat ketakutan dan segera membangunkan Tuhan Yesus
- Tuhan Yesus meredakan angin ribut dan badai
- Murid-murid kagum dan memuliakan Tuhan Yesus

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik, mengapa murid-murid Yesus sangat ketakutan? (*Takut tenggelam karena ada badai*)
2. Apa yang diperbuat Tuhan Yesus? (*Tuhan Yesus bangun dan berbicara pada angin dan badai*)
3. Apa dikatakan Tuhan Yesus pada angin dan badai? (*Diam! Tenanglah!*)
4. Apa yang membuat murid-murid Tuhan Yesus heran? (*Karena Tuhan Yesus berkuasa sehingga angin dan badai tunduk/menurut pada-Nya*)

Murid-murid Yesus seharusnya tidak perlu takut sewaktu Tuhan Yesus ada bersama mereka, karena Yesus bukan manusia biasa. Tuhan Yesus dapat melakukan hal-hal yang menakjubkan yang tidak dapat dilakukan oleh manusia manapun.

Jadi Adik-adik, jika kalian merasa takut, panggillah Tuhan Yesus. Berdoalah pada Tuhan Yesus maka Tuhan Yesus akan segera menolong dan melindungimu. Yesus sudah berkata, "Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu" (Mrk 11:24; Mat 21:22). Dan lebih-lebih, bertumbuhlah dalam hubungan dengan Yesus dari hati ke hati. Bila hubungan pribadimu dengan Hati Yesus kuat dan bertumbuh terus, maka kalian pasti sangat percaya dan makin percaya pada Yesus. Kuasa Yesus makin bertumbuh dalam hatimu. Rasa takut kalian akan kalah oleh kepercayaanmu pada Yesus. Bagaimana cara bertumbuh dalam hubungan dari hati ke hati dengan Yesus? Baca firman-Nya dan laksanakan dengan sepenuh hati. Ikut misa kudus, sering bercakap-cakap dari hati ke hati dengan Yesus (berdoa), berbuat kasih, lakukan semua itu dengan sepenuh hati. Buatlah komitmen untuk semua itu dan setia melakukannya.

LAGU TEMA

Kudayung-dayung Perahuku

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 4:39a

“Diam! Tenanglah!”

Kelas Besar

Markus 4:39

“Ia pun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: Diam! Tenanglah! Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Bermain Naik Kapal

1. Anak-anak membuat lingkaran. Lingkaran rapat kedua tangan diatas pundak teman.
2. Pembina bercerita bebas tentang kemungkinan yang terjadi di lautan.
3. Jika ada kata angin semilir, badan anak-anak goyang ke kiri dan kekanan perlahan.
4. Jika ada kata angin besar/badai, badan anak-anak goyang ke kiri dan ke kanan dengan cepat.
5. Jika ada kata angin lesus/pusaran, pinggul anak-anak berputar-putar.
6. Jika diterpa/kena angin, panggil Tuhan Yesus dan minta tolong.
7. Selama bergerak, tangan tidak boleh terlepas.

Alternatif aktivitas : Mewarnai gambar Yesus meredakan angin ribut.

Kelas Besar

Bermain Naik Kapal

1. Anak-anak membuat lingkaran. Lingkaran rapat kedua tangan diatas pundak teman.
2. Pembina bercerita bebas tentang kemungkinan yang terjadi di lautan.
3. Jika ada kata angin semilir, badan anak-anak goyang ke kiri dan kekanan perlahan.
4. Jika ada kata angin besar/badai, badan anak-anak goyang ke kiri dan ke kanan dengan cepat.
5. Jika ada kata angin lesus/pusaran, pinggul anak-anak berputar-putar.
6. Selama bergerak, tangan tidak boleh terlepas.
7. Jika diterpa/kena angin, panggil Tuhan Yesus dan minta tolong.
8. Jika kapal tenggelam, anak-anak lari mengambil pelampung dengan cara: menggendong teman yang ada di seberang barisan dan membawanya ke tempatnya semula.

Catatan : anak laki-laki dan perempuan sebaiknya dipisahkan

Makna permainan: Tuhan Yesus akan menolong jika kalian berseru kepada-Nya.

Alternatif AKTIVITAS BIAK Kelas Besar

Yesus dalam perahu

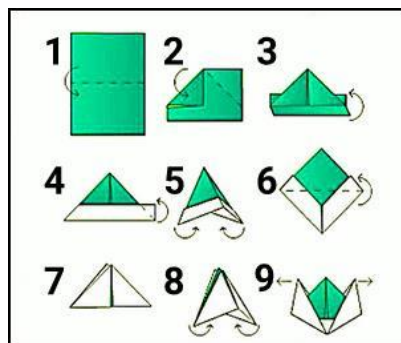
- Membuat perahu dengan cara melipat kertas lipat menjadi perahu
- Gambar Tuhan Yesus di letakkan/direkatkan pada lipatan perahu yang sudah jadi.
- Pasang stick ice cream(Kertas tebal) di tengah kapal.
- Pasang pita dari ujung kapal ke stick ice cream(Kertas tebal)di 2 sisi, kanan dan kiri.

ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE KELAS KECIL DAN BESAR

Membuat perahu kertas dari kertas lipat dan menuliskan ayat emas pada sisi perahu

Bahan: kertas lipat

Cara melipat perahu (lihat gambar)



PERUTUSAN

Aku mengasihi dan melindungi sesamaku.

POGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 16

Siapa itu Yesus?

Matius 1:21; Lukas 1:31,2:21; Yohanes 1:1.14; Galatia 4:4-7; Ibrani 2:17

Yesus adalah Anak Bapa yang kekal, Pribadi kedua dari Tri Tunggal Yang Mahakudus, yang dalam kepenuhan waktu menjadi seperti kita untuk menyelamatkan kita. Nama Yesus berarti Tuhan menyelamatkan.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Tuhan Bentengku

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA

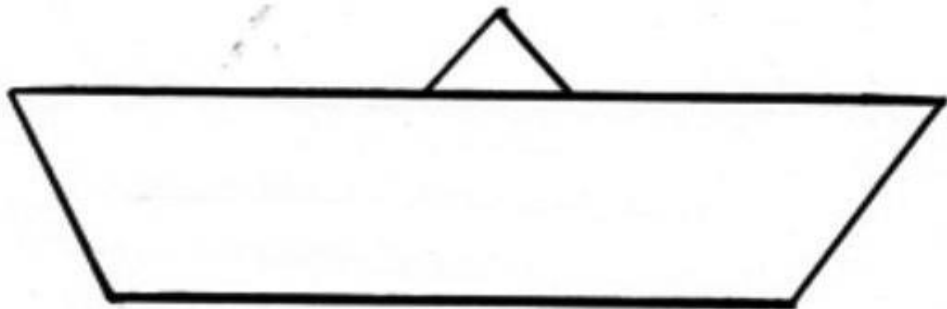


LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR

1. Pola Yesus



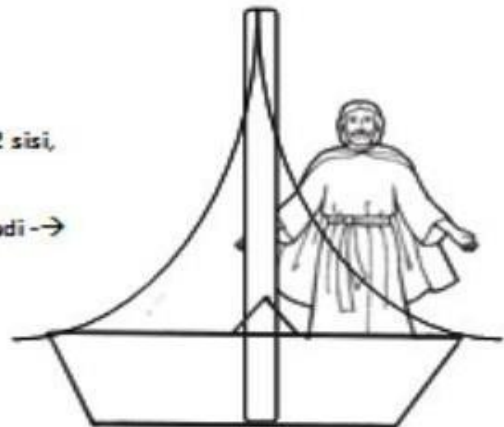
2. Buat perahu dari kertas lipat



3. Pasang stick ice cream di tengah kapal.

4. Pasang pita dari ujung kapal ke stick ice cream di 2 sisi, kanan dan kiri.

Hasil jadi -->



MINGGU BIASA XIII

TEMA

Percaya Akan Kuasa Tuhan Yesus

TUJUAN

Anak-anak percaya kepada Tuhan Yesus dengan sepenuh hati

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Yesus Cinta Semua Anak di Dunia
Kasih Yesus Mengalahkan Segalanya

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 5 : 21-43

CERITA

- Anak Yairus sakit keras, maka ia pergi menemui Yesus dan minta tolong pada-Nya
- Tuhan Yesus pergi ke rumah Yairus
- Di tengah perjalanan, ada seorang perempuan yang disembuhkan oleh Yesus karena ia percaya
- Orang datang dan memberitahukan bahwa anak Yairus telah mati
- Tuhan Yesus berkata pada Yairus, "Jangan takut, percaya saja!"
- Sesampai di rumah, Tuhan Yesus memegang tangan anak Yairus dan berkata, "Anakku, bangunlah!"
- Anak itu bangun dan berjalan
- Semua heran dan Yairus sangat senang karena anaknya telah hidup kembali karena kuasa Tuhan Yesus

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik, kepada siapa Yairus minta tolong? (*Yesus*)
2. Adik-adik, apa kata Tuhan Yesus kepada Yairus? (*Jangan takut, percaya saja!*)
3. Apa kata Tuhan Yesus kepada anak perempuan yang telah mati itu? (*Anakku, bangunlah!*)
4. Ketika berjalan ke rumah Yairus, siapa yang menjamah jubah Yesus? (*Seorang perempuan yang sakit pendarahan*)
5. Apa kata perempuan itu dalam hatinya? (*Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh*).
6. Apa kata Tuhan Yesus pada perempuan itu? (*Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu*).

Adik-adik, Tuhan Yesus dapat menghidupkan kembali anak Yairus. Adik-adik, jika kita percaya penuh harap pada Tuhan Yesus maka iman kita tersambung ke Tuhan Yesus, seperti hp kalian connect ke frekuensi telekomunikasi milik operator telekomunikasi, sehingga bisa download data dari internet. Terjadi sesuatu.

Adik-adik, dalam kisah kali ini, kita belajar ada satu cara sambungan/connection yang penuh arus kuasa dari Yesus ke kita. Yaitu, inisiatif sambungan berupa permohonan atau tindakan iman penuh harap dari pihak manusia kepada Yesus dan Yesus menjawabnya.

Peristiwa pertama. Yairus bertindak datang dan memohon dengan sangat kepada-Nya: "Anak perempuan Yairus sedang sakit, hampir mati, datanglah kiranya dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, supaya ia selamat dan tetap hidup."

Lalu Yesus menjawab dengan pergi bersama Yairus. Walaupun Yairus dihalangi supaya tidak menyusahkan-Nya, Yesus berkata, “Jangan takut, percaya saja!” Lalu dipegang-Nya tangan anak itu, kata-Nya: “Talita Kum,” yang berarti: “Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!” Dan anak itu bangkit berdiri dan berjalan.

Peristiwa kedua. Seorang perempuan yang dua belas tahun lamanya menderita pendarahan menjamah jubah-Nya dengan iman penuh harap: “Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh.” Seketika itu juga sudah sembuh dari penyakitnya. Mengapa? Karena ada tenaga yang keluar dari diri Yesus. Yesus tahu dan merasakannya. Ia berpaling di tengah orang banyak dan bertanya: “Siapa yang menjamah jubah-Ku?” Perempuan itu mengaku dan Yesus berkata: “Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!” Inilah yang disebut *CONNECT* dengan Yesus. Dan arus kuasa Yesus mengalir otomatis dan berakibat luar biasa! Tuhan rindu kita *CONNECT* dengan Dia setiap saat supaya Ia bisa berbuat kasih banyak sekali untuk kita sehari-hari. Dengan penuh iman, semua permohonan kita akan diberikan pada waktunya. Seperti yang dialami Yairus dan perempuan itu.

Hebat ya Adik-adik, Tuhan Yesus sudah mengetahui apa yang kita butuhkan sebelum kita meminta kepada-Nya. Maka mintalah hanya kepada Tuhan Yesus. Percayalah bahwa Tuhan Yesus akan menyediakan yang kalian butuhkan pada waktu yang tepat. Adik-adik, Tuhan Yesus berkuasa atas segalanya, Ia menghidupkan kembali yang sudah mati, Ia menyegarkan dan menyembuhkan yang sakit. Betapa senangnya kita mempunyai Tuhan Yesus yang Maha Kuasa.

LAGU TEMA

Allah itu Baik, Sungguh Baik Bagiku

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 5:36b

“Jangan takut, percaya saja!”

Kelas Besar

Markus 5:28

“Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh.”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mewarnai gambar Tuhan Yesus menghidupkan kembali anak Yairus. (*Gambar dari Sermon Kids*)

Kelas Besar

PERMAINAN PERCAYA

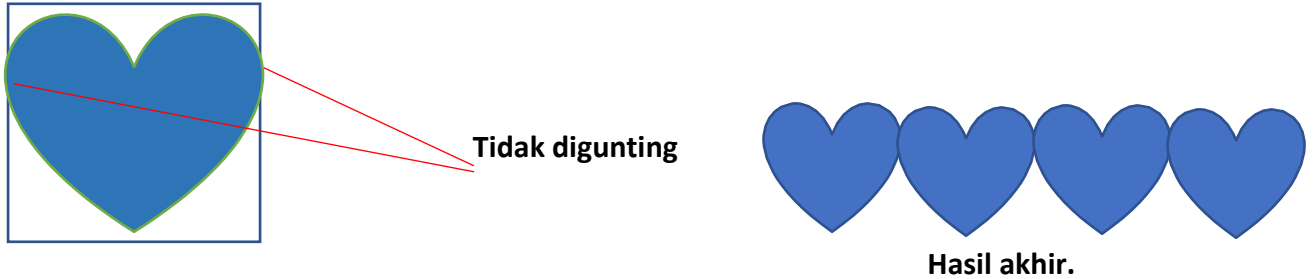
1. Pembina menyiapkan tempat/meja dengan makanan yang enak (contoh : coklat) dan benda yang berbau dan tidak disukai oleh anak (contoh : trasi)
2. Anak bergandengan berdua-dua lalu berhadapan
3. Mata salah satu anak ditutup rapat-rapat
4. Anak yang mata terbuka menuntun temannya ke suatu tempat yang telah disediakan oleh Kakak Pembina
5. Anak yang terbuka matanya mengambil benda yang berbau dan mendekatkan ke temannya untuk menghirup/mencium baunya
6. Anak yang terbuka matanya mengambil benda yang rasanya enak untuk disuapkan ke temannya yang tertutup matanya

Makna permainan: Percayalah pada Tuhan Yesus maka kalian akan penuh sukacita.

ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE

KELAS KECIL

- Siapkan kertas ukuran 30 x 5 cm
- Lipat jadi 2 kemudian lipat lagi jadi 2
- Gambarlah hati dengan tepi kertas tidak terpotong sehingga bentuk hati akan bersambung



Di setiap gambar hati, tulis nama teman, saudara yang didoakan supaya mengenal dan percaya pada Yesus.

KELAS BESAR

Membuat doa untuk orang yang belum percaya pada Tuhan Yesus.

PERUTUSAN

Aku berdoa bagi orang-orang yang belum percaya pada Tuhan Yesus.

POGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 17

Matius 7 : 21; Yohanes 13:13, 20:28, 21 : 7; Roma 10: 9; 1 Korintus 12: 3; Galatia 2 : 20; Filipi 2: 5-11; Wahyu 22 : 20-21

Kredo Nicea : “Aku percaya kepada satu Tuhan Yesus Kristus, Putra Tunggal Allah, yang lahir dari Bapa sebelum segala usia.”

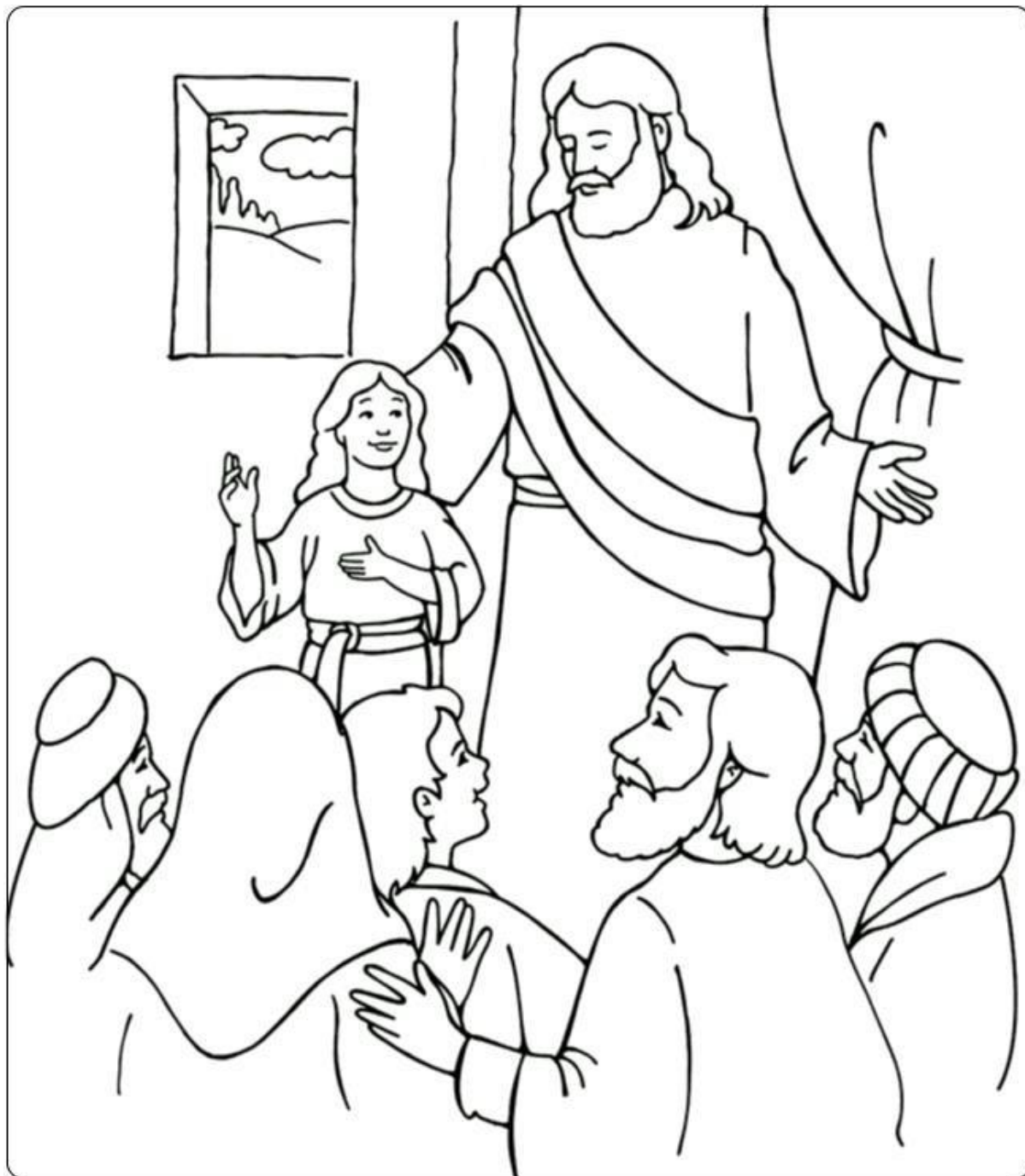
Setiap kal kita memanggil Yesus sebagai “Tuhan”, kita mengakui keilahian-Nya sebagai Putra Allah. Kita menerima-Nya sebagai Tuhan ketika kita mempercayakan kehidupan kita kepada-Nya dan berusaha untuk hidup menurut ajaran-Nya yang datang kepada kita melalui Gereja-Nya.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Aku Anak Tuhan
Kasih Yesus Mengalahkan Segalanya

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA DAN AKTIVITAS KELAS KECIL



MINGGU BIASA XIV

TEMA

Hati Terbuka dan Percaya Pada Yesus yang Hebat

TUJUAN

Anak-anak mengenal, percaya, dan menerima Yesus dalam hati dan hidup mereka seutuhnya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Tu wa ga pat Apa Kabar
Aduh-aduh Senangnya

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 6:1-6

CERITA

- Yesus bersama para murid pergi ke tempat asal Yesus yaitu Nazaret
- Yesus mengajar pada hari Sabat di tempat ibadat
- Jemaat takjub mendengar pengajaran Yesus
- Jemaat mempertanyakan soal Yesus
- Jemaat kecewa dan menolak Yesus
- Yesus tidak dapat mengadakan satu mukjizat kecuali menyembuhkan beberapa orang
- Yesus heran atas ketidakpercayaan mereka
- Yesus berkeliling mengajar dari desa ke desa

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Ke manakah Yesus pergi bersama para murid? *(Yesus dan para murid pergi ke tempat asal Yesus yaitu Nazaret)*
2. Apa yang dilakukan oleh Yesus di tempat asal-Nya? *(Ia mengajar banyak orang pada hari Sabat di tempat ibadat)*
3. Apa yang dilakukan jemaat ketika mendengar Yesus? *(Awalnya jemaat kagum kemudian mereka ragu dan tidak percaya pada Yesus)*
4. Mengapa jemaat tidak percaya pada Yesus? *(Jemaat tidak percaya karena mereka mengetahui dan mengenal Yesus sebagai tukang kayu dan keluarga dari orang biasa yang mereka kenal)*
5. Apa yang dilakukan Yesus ketika jemaat tidak percaya pada-Nya? *(Yesus merasa heran atas ketidakpercayaan jemaat. Yesus tidak dapat mengadakan satu mukjizat kecuali menyembuhkan beberapa orang)*

Adik-adik yang terkasih, mari kita dengarkan pesan Tuhan Yesus bagi kita dari bacaan Injil hari ini. Bacaan Injil hari ini menceritakan tentang Tuhan Yesus yang ditolak oleh orang-orang di Nazaret. Ditolak berarti tidak disukai, dijauhi, tidak dianggap, dihindari. Nah, menurut Adik-adik bagaimana perasaan Tuhan Yesus ketika ditolak oleh orang-orang Nazaret? Tuhan Yesus merasa heran dan sedih karena ditolak oleh orang-orang Nazaret tempat Dia dibesarkan. Penolakan itu membuat Tuhan Yesus tidak melakukan banyak mukjizat bagi orang-orang di Nazaret. Bagaimana mau mengadakan mukjizat,

kalau untuk bertemu Tuhan Yesus saja mereka tidak mau, setelah mereka mendengar perkataan hikmat-Nya dan berita mukjizat-Nya. Sungguh sayang sekali ya Adik-adik kalau orang-orang Nazaret itu menolak Tuhan Yesus sehingga mereka tidak bisa menerima berkat dan mukjizat melimpah dari Tuhan. Nah, berarti yang rugi adalah orang-orang Nazaret itu sendiri.

Adik-adik jadi penasaran kan? Apa alasan orang-orang Nazaret itu menolak Tuhan Yesus? Ternyata mereka menolak Tuhan Yesus karena mereka tahu dan menganggap kalau Tuhan Yesus itu dari keluarga biasa yang sudah mereka kenal dan bekerja sebagai tukang kayu serta se-golongan, se-level dengan mereka. Mereka sulit untuk percaya bahwa Tuhan Yesus dapat berkata-kata hikmat dan melakukan mukjizat-mukjizat. Mereka dengki serta tidak mau membuka mata dan hati untuk melihat dan mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dari bukti kuasa-Nya dalam perkataan hikmat dan mukjizat. Sungguh sayang sekali ya Adik-adik bahwa orang-orang di Nazaret tidak mau percaya dan menerima Tuhan Yesus.

Nah, dari kisah tadi, kita dapat belajar beberapa hal. **Pertama**, kita perlu terbuka, menghargai, dan menerima kehebatan yang tiba-tiba muncul dan tumbuh pada orang-orang yang kita kenal biasa-biasa saja sebelumnya. **Kedua**, kita perlu terbuka, menghargai, dan menerima mereka yang kita kenal biasa-biasa saja sebelumnya, tapi kemudian dipakai Tuhan untukewartakan kebenaran dan kebaikan-Nya. **Ketiga**, hati kita perlu selalu siap, terbuka, percaya, dan menerima kuasa, perkataan dan perbuatan Yesus yang tidak terduga dalam hidup kita sehari-hari di manapun. **Keempat**, dengan selalu siap, terbuka, percaya, dan menerima Tuhan Yesus, maka Tuhan Yesus dapat dengan bebas mengerjakan yang terbaik dengan penuh kuasa bagi hidup dan masa depan kita, sekalipun itu tidak terduga. Caranya bagaimana? Tetap tekun membangun hubungan dari hati ke hati dengan Yesus dengan rajin bercakap-cakap dengan-Nya, setia mendengarkan firman-Nya dan taat melaksanakannya sepenuh hati, mendengarkan dan menaati orang tua dengan hormat, secara maksimal menjalankan tugas sehari-hari dengan penuh tanggung jawab. Tuhan memberkati.

LAGU TEMA

Yesus Cinta Semua Anak

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 6:4

“Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya”

Kelas Besar

Markus 6:4

“Maka Yesus berkata kepada mereka : Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat Rantai Yesus Cinta Semua Anak

Bahan:

- Gambar pola anak untuk dibentuk rantai
- 1 lembar kertas HVS ukuran A4
- Gambar pola Yesus
- Alat mewarnai
- Lem atau *double tape*

Cara membuat:

1. Mewarnai gambar pola Yesus
2. Mewarnai gambar pola anak
3. Menempel bagian ujung kanan dan kiri gambar rantai anak dengan double tape
4. Menyambungkan ujung kiri dan kanan gambar rantai anak dengan gambar Yesus sehingga menjadi lingkaran penuh

Makna:

Rantai anak dan Yesus itu menjadi pengingat tentang pesan Yesus untuk mencintai semua anak yang berbeda-beda.

Kelas Besar

Permainan “Hadiah Tersembunyi”

Bahan:

- *Snack*/ jajanan sejumlah kelompok dengan bermacam harga mulai dari yang murah hingga mahal
- Kertas koran untuk membungkus *snack*
- Gunting
- Isolasi
- Kertas untuk menulis jawaban

Cara Bermain:

1. Bentuk anak menjadi beberapa kelompok berisi 3-4 orang
2. Pendamping membagi *snack* yang berbeda ke tiap kelompok dalam keadaan tersembunyi sehingga kelompok lain tidak tahu jenis *snack*
3. Setiap kelompok bertugas membungkus *snack* sedemikian rupa sehingga kelompok lain tidak bisa menebak jenis *snack* yang dibungkus
4. *Snack* yang sudah dibungkus diletakkan di depan ruangan/ kelas
5. Tiap kelompok bertugas menebak jenis *snack* satu per satu, dengan menuliskannya di selembar kertas
6. Pendamping membantu dengan memberi 1 petunjuk untuk tiap *snack*, misal rasaku manis, aku berwarna coklat, dan sebagainya
7. Kelompok yang menang adalah kelompok yang berhasil menebak sebanyak mungkin *snack*

Makna:

Bungkus *snack* yang bermacam-macam seringkali kurang mencerminkan isi *snack* di dalamnya. Begitu pula dengan penampilan luar seseorang seringkali kurang mencerminkan sifat orang yang sebenarnya.

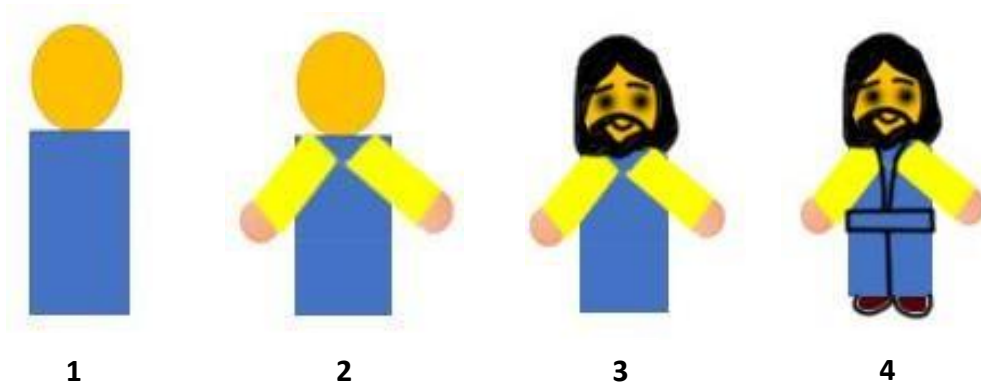
ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE KELAS KECIL DAN KELAS BESAR

Kelas besar bisa disamakan dengan kelas kecil, namun pada pola anak/orang, mereka menuliskan orang-orang yang mereka percaya. Sebagai bentuk percaya kepada Yesus maka kita juga perlu percaya pada orang lain, orang yang mengasihi kita (orang tua, saudara, sahabat, teman-teman yang baik)

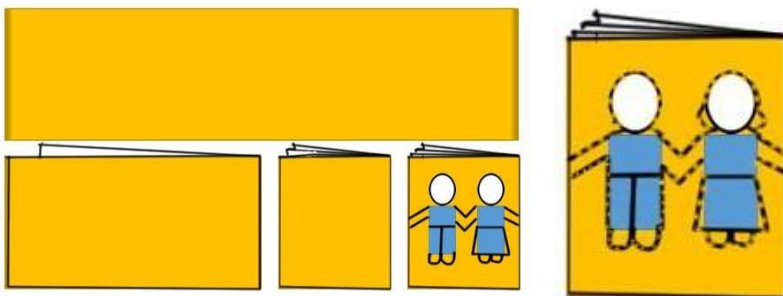
Bila pola tidak memungkinkan dibagikan, anak dapat menggambar sendiri menurut langkah-langkah sebagai berikut:

Cara menggambar Yesus:

1. Gambar bentuk oval dan kotak
2. Gambar 2 kotak kecil dengan posisi miring (tangan) dan beri setengah lingkaran untuk telapak tangan
3. Beri mata, alis, bibir dan kumis serta jenggot, rambut
4. Tambahkan ikat pinggang dan garis jubah kemudian gambar sepatu.



Cara menggambar anak yang bergandengan tangan:



1. Kertas ukuran tinggi/lebar setengah dari gambar Yesus
2. Lipat menjadi 2
3. Kemudian lipat lagi menjadi 2
4. Gambar dua anak seperti contoh
5. Gunting pada garis putus-putus.
6. Terdapat 8 gambar anak bergandengan
7. Tulis nama teman-temanmu

PERUTUSAN

Aku mendoakan orang-orang yang belum percaya pada Tuhan

PROGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN No 52

APAKAH TUGAS KITA SEBAGAI UMAT KATOLIK?

Ada tiga tugas untuk kita umat Katolik: mengenal iman katolik kita, menjalankan iman katolik kita dan menyebarkan iman katolik kita untuk keselamatan dan perbaikan hidup umat manusia. Ini adalah tantangan besar kita dan hak istimewa kita yang luar biasa.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

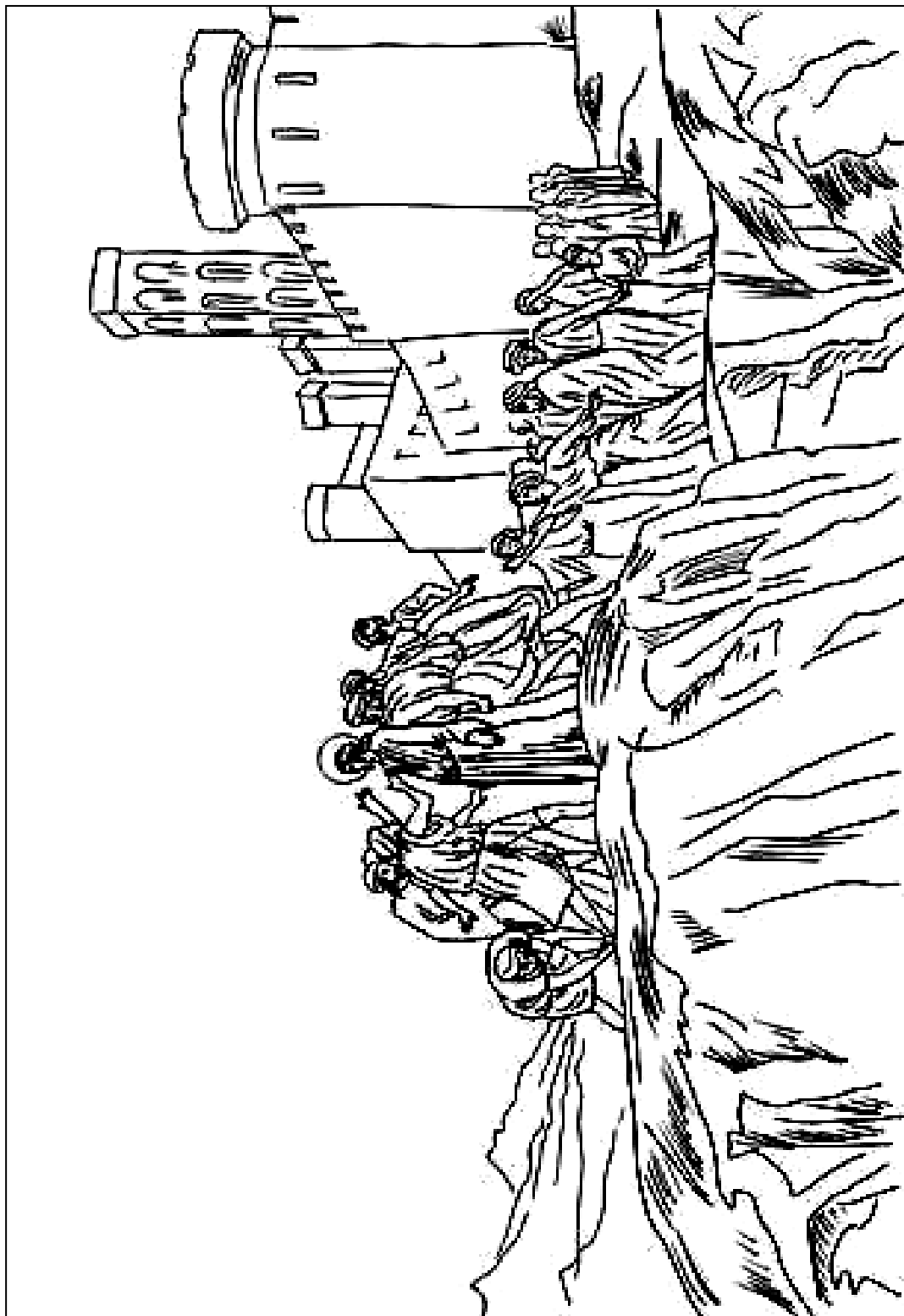
Yesus yang Termanis

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



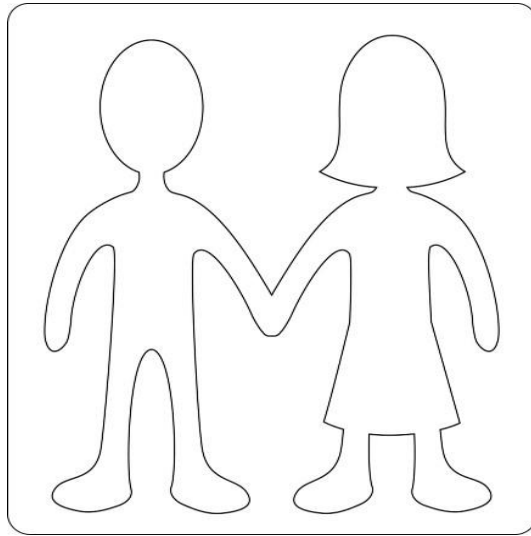
Gambar 1. Yesus mengajar di tempat ibadat
(sumber: https://www.sermons4kids.com/jesus_rejected_in_nazareth_colorpg.pdf)

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



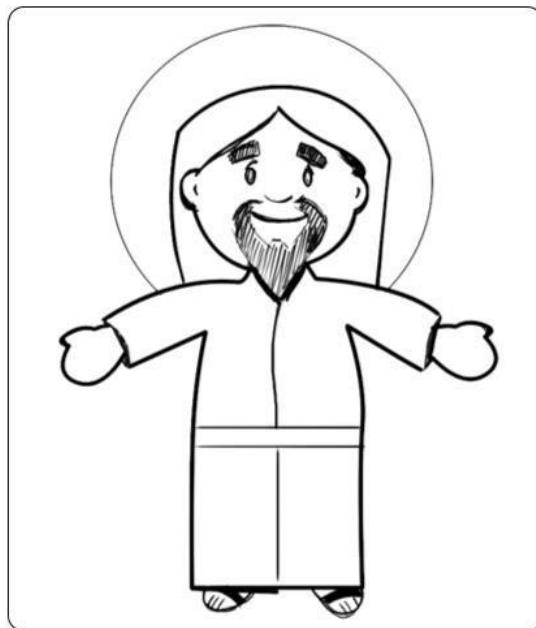
Gambar 2. Yesus ditolak di Nazaret
(sumber: <http://www.supercoloring.com/pages/jesus-rejected-in-nazareth>)

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



Gambar untuk pola rantai anak

(Sumber: <http://www.timvandevall.com/templates/printable-paper-doll-templates/>)



Gambar untuk pola Yesus

(Sumber: <http://www.drawinghowtodraw.com/stepbystepdrawinglessons/2011/04/how-to-draw-cartoon-jesus-christ-for-easter-step-by-step-drawing-lessons/>)

MINGGU BIASA XV

TEMA

Aku Diutus Tuhan

TUJUAN

Anak-anak mengenal kuasa dan sikap yang dimiliki sebagai utusan Tuhan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Ikut Yesus Keputusanku
Nyender Ning Sisine Sopo

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 6:7-13

CERITA

- Yesus memanggil kedua belas rasul
- Yesus mengutus mereka berdua-dua
- Yesus memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat dan untuk menyembuhkan.
- Yesus memberi pesan agar tidak membawa apa-apa kecuali tongkat, segera pergi dari rumah yang menolak, tetap terus menyelesaikan tugas perutusan yaitu memberitakan pertobatan, mengusir setan dan menyembuhkan orang

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapa yang dipanggil oleh Tuhan Yesus? (*Yesus memanggil kedua belas rasul*)
2. Apa yang diinginkan Tuhan Yesus untuk dilakukan kedua belas rasul? (*Yesus hendak mengutus mereka berdua-dua*)
3. Apa yang diberikan Tuhan Yesus untuk bekal perutusan kedua belas rasul? (*Yesus memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat*)
4. Pesan apa saja yang disampaikan Tuhan Yesus untuk kedua belas rasul? (*Yesus memberi pesan agar tidak membawa apa-apa kecuali tongkat, segera pergi dari rumah yang menolak, tetap terus menyelesaikan tugas perutusan yaitu memberitakan pertobatan, mengusir setan dan menyembuhkan orang*)

Adik-adik yang terkasih, mari kita simak apa pesan Tuhan buat kita semua kali ini. Bacaan Injil hari ini merupakan kelanjutan dari bacaan Injil minggu lalu. Siapa yang masih ingat pesan dari bacaan Injil minggu lalu? Dalam bacaan Injil kali ini kita akan sama-sama belajar bertumbuh sebagai utusan Tuhan. Utusan Tuhan yang mencontoh sikap Tuhan sendiri selama berkarya. Tunggu dulu, apakah adik-adik sudah tahu arti kata utusan? Utusan adalah orang yang diberi kuasa dan tugas oleh sang pengutus untuk menyampaikan atau melakukan sesuatu darinya. Utusan Tuhan berarti orang yang diberi tugas oleh Tuhan untuk menyampaikan atau melakukan sesuatu dari-Nya. Utusan Tuhan dalam bacaan Injil tadi adalah para rasul. Pasti kedua belas rasul merasa senang sekaligus cemas dan penasaran.

Sebagai awal sebelum kedua belas rasul pergi, Tuhan Yesus memanggil, mengutus lalu memberikan bekal bagi kedua belas rasul. Bekal dari Tuhan Yesus untuk kedua belas rasul berupa kuasa atas roh-roh jahat dan kuasa untuk menyembuhkan (ayat 13). Jadi, kedua belas rasul tidak perlu takut karena kuasa Tuhan memenuhi mereka. Selain itu, kedua belas rasul juga diutus berdua-dua sehingga mereka nantinya bisa saling menemani dan saling membantu.

Selanjutnya Tuhan Yesus memberikan beberapa pesan bagi kedua belas rasul. Yang pertama Tuhan Yesus berpesan bahwa para rasul hanya boleh membawa tongkat saja. Kedua belas rasul tidak boleh membawa roti, uang, dua baju. Tuhan Yesus ingin agar kedua belas rasul berpusat atau mengandalkan seluruh perjalanan tugas perutusan pada Tuhan, bukan pada barang-barang dunia. Tuhan Yesus tidak ingin kedua belas rasul nantinya malah repot dan ribut gara-gara kurang ini dan itu.

Lalu bagaimana nanti mereka bisa makan dan tidur ya? Tuhan Yesus juga berpesan agar kedua belas rasul memberanikan diri untuk tinggal dan makan di rumah orang-orang yang mereka datangi. Bila kedua belas rasul itu ditolak oleh yang punya rumah, Tuhan Yesus ingin agar kedua belas rasul tidak bersedih, tapi dapat segera pergi keluar dari rumah dan melanjutkan perjalanan menyelesaikan tugas perutusan. Seperti bacaan Injil minggu lalu, Tuhan Yesus ingin kedua belas rasul agar tetap kuat dalam menghadapi penolakan dan bersemangat.

Tahukah adik-adik bahwa kalian juga seperti kedua belas rasul yang mendapat tugas istimewa dari Tuhan Yesus? Adik-adik juga dipanggil, diutus dan diberi kuasa oleh Tuhan Yesus. Tugas adik-adik sebagai utusan Tuhan adalah melakukan perintah Tuhan yaitu dengan mengasihi orang tua, saudara, keluarga, teman-teman dan orang lain. Banyak cara yang bisa kalian lakukan sebagai bentuk mengasihi seperti menuruti perintah orang tua, rajin belajar tanpa harus disuruh, ikut menjaga adik dengan sabar dan senang, menghormati saudara yang lebih tua, mau berbagi makanan dan mainan dengan saudara atau teman, mendengarkan penjelasan guru, berbicara yang positif, dengan tulus mengampuni serta tetap teguh bersikap baik dan melakukan tugas kita kalau kita ditolak dan banyak hal lagi.

Kalian tidak perlu takut dan khawatir karena Tuhan Yesus juga memberikan bekal buat kalian yaitu berupa kuasa Tuhan, iman dan cinta kasih dari Tuhan Yesus. Memang kalian juga akan menghadapi rintangan yang bisa membuat hati sedih seperti kedua belas rasul. Bila kalian mengalami kesulitan, selalu tetap fokus dan bisa mengandalkan Tuhan dengan menceritakan pada Tuhan Yesus, untuk mendapatkan kekuatan dan sukacita lagi. Setelah itu, Adik-adik kembali menjalankan tugas perutusan untuk mengasihi dengan lebih setia dan sungguh-sungguh. Apakah kalian mau dan siap menerima tugas sebagai utusan Tuhan? Mari Adik-adik, kita sama-sama tetap setia menjalankan tugas perutusan dari Tuhan. Tuhan memberkati.

LAGU TEMA

Yesus Mengutus Muridnya (PS 692)

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 6: 7a : “Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua”

Kelas Besar

Markus 6: 7

“Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua. Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat Tongkat Perutusan Para Rasul

Bahan:

- Pensil kayu sejumlah anak, sebagai simbol tongkat (bila memungkinkan, pendamping dapat mencari bahan lain sebagai tongkat misal ranting pohon, tongkat semaphore, tusuk sate yang ukuran besar, dsb)
- Kertas bergambar wajah para rasul yang difotocopy di kertas tebal sejumlah anak
- Alat mewarna berupa crayon, pensil warna
- Isolasi
- Gunting

Cara membuat:

1. Mewarnai gambar wajah para rasul (1 anak mewarnai 1 rasul)
2. Menempelkan gambar pada ujung pensil dengan isolasi
3. Tongkat perutusan sudah bisa digunakan
4. Bila waktu memungkinkan, bisa dinyanyikan lagu tema dengan simulasi mengutus anak berdua-dua

Makna:

Tongkat perutusan dapat digunakan sebagai pengingat bagi adik-adik mengenai kedua belas rasul yang diutus Tuhan Yesus dengan hanya dibolehkan membawa tongkat.

Kelas Besar

Permainan “Berdua-dua”

Bahan:

- Rafia untuk mengikat kelompok
- Potongan ayat hafalan yang disembunyikan sebelum sekolah minggu
- Gunting

Cara Bermain :

1. Bentuk anak menjadi beberapa kelompok berisi 2 anak
2. Mengikat kelompok yang berisi 2 anak tersebut menjadi satu di bagian pinggang (usahakan agar ikatan masih dapat membuat anak bebas bergerak tapi juga tidak terlalu longgar)
3. Menugaskan tiap kelompok untuk mencari potongan ayat hafalan yang sudah disembunyikan dalam waktu 5-10 menit
4. Kelompok yang menang adalah yang bisa saling kerjasama dalam kondisi terikat serta yang tercepat menemukan dan menyusun ayat hafalan

Makna:

Adik-adik dapat turut merasakan peristiwa yang dialami para rasul ketika diutus berdua-dua yang amat membutuhkan kerjasama agar bisa melaksanakan tugas dengan baik.

ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE KELAS KECIL DAN KELAS BESAR

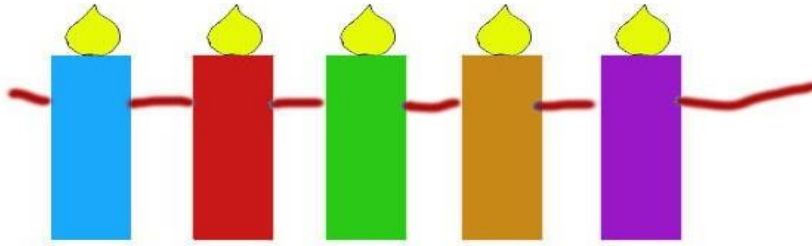
Membuat api perutusan

Bahan dan cara membuat:

- Siapkan kertas lipat dan tali
- Gulunglah kertas lipat sehingga membentuk tabung
- Buatlah pola api dan tempelkan di salah satu ujung kertas lipat yang sudah digulung
- Buatlah sejumlah 12 sebagai lambang keduabelas rasul Yesus dan rangkailah kertas tersebut seperti di gambar

<https://id.pinterest.com/pin/118782508899301707/>

Gambar jadi:



PERUTUSAN

Aku membantu orang tua di rumah

PROGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 25

MENGAPA YESUS MENDIRIKAN GEREJA?

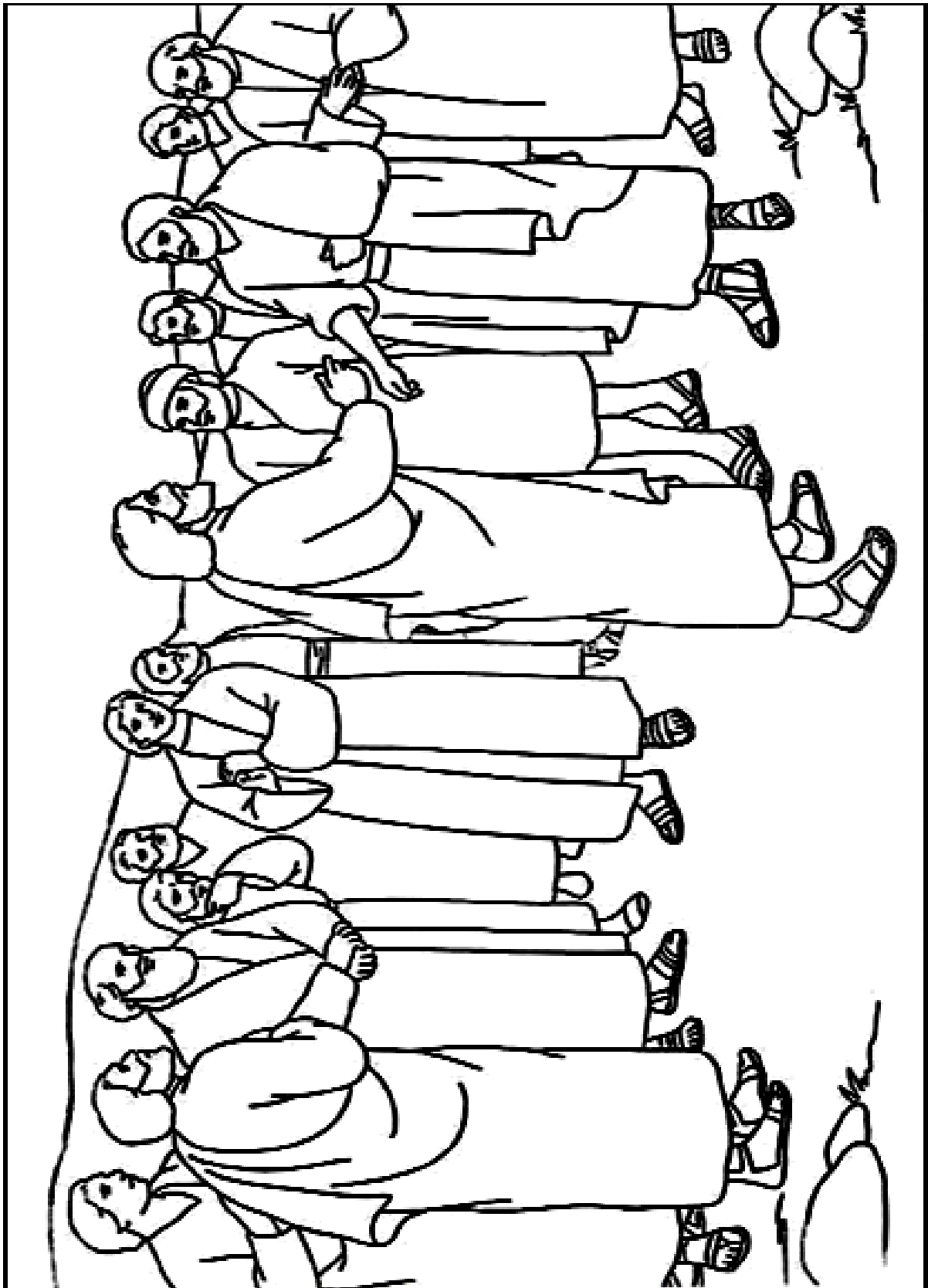
Yesus mendirikan Gereja karena Allah ingin menyelamatkan kita bukan sebagai pribadi yang terisolasi (*terkurung*) tetapi sebagai keluarga-Nya. Gereja ada untuk memperluas keselamatan yang dimenangkan oleh Kristus kepada semua orang.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Melayani Lebih Sungguh

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



[Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/467318898804678505>]

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR (1)



Sumber: <http://id.pinterest.com/choisislavie/les-disciples/>

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR (2)



Sumber: <http://id.pinterest.com/choisislavie/les-disciple>

MINGGU BIASA XVI

TEMA

Aku Anak yang Penuh Belas Kasih

TUJUAN

Anak-anak mengetahui bahwa Yesus menghendaki anak-anak memiliki hati yang penuh belas kasih seperti hati-Nya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Aku Anak Tuhan
Kukasih Kau Dengan Kasih Tuhan

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 6:30-34

CERITA

- Setelah menyelesaikan tugas perutusan, kedua belas rasul kembali berkumpul bertemu Tuhan Yesus
- Kedua belas rasul memberitahukan semua yang mereka kerjakan dan ajarkan pada Tuhan Yesus
- Banyak orang yang berdatangan kepada Tuhan Yesus dan para rasul
- Lalu Tuhan Yesus mengajak kedua belas rasul untuk pergi dengan perahu ke tempat sunyi untuk beristirahat
- Banyak orang mengikuti Tuhan Yesus dan para rasul hingga ke tempat yang dituju Tuhan Yesus
- Ketika Tuhan Yesus dan para rasul mendarat, banyak orang sudah menunggu-Nya
- Tuhan Yesus tergerak hati-Nya oleh belas kasihan melihat orang banyak tersebut seperti domba tanpa gembala
- Tuhan Yesus pun mulai mengajarkan banyak hal kepada mereka (Tuhan Yesus tidak jadi istirahat)

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Apa yang dilakukan kedua belas rasul setelah menyelesaikan tugas perutusan? *(Mereka kembali berkumpul bertemu dengan Tuhan Yesus dan memberitahukan semua yang mereka kerjakan dan ajarkan)*
2. Apa yang hendak dilakukan Tuhan Yesus setelah mendengar para rasul? *(Tuhan Yesus mengajak kedua belas rasul untuk pergi ke perahu ke tempat sunyi untuk beristirahat)*
3. Siapa yang mengikuti Tuhan Yesus dan para rasul? *(Banyak orang yang mengikuti Yesus)*
4. Ketika Tuhan Yesus dan para rasul pergi dan tiba ke tempat lain, apa yang terjadi? *(Ketika Tuhan Yesus dan para rasul mendarat, banyak orang sudah menunggu-Nya)*
5. Apa yang dirasakan oleh Tuhan Yesus ketika melihat orang banyak itu? *(Tuhan Yesus tergerak hati-Nya oleh belas kasihan melihat orang banyak itu)*
6. Apa yang kemudian dilakukan Tuhan Yesus setelah tergerak hati-Nya? *(Tuhan Yesus mulai mengajarkan banyak hal kepada mereka dan Tuhan Yesus menunda waktu istirahat-Nya)*

Mari Adik-adik yang dikasih Tuhan, kita bersama-sama belajar menyimak pesan Tuhan bagi kita lewat bacaan Injil kali ini. Bacaan Injil kali ini adalah sambungan kelanjutan dari bacaan Injil minggu

sebelumnya. Dalam bacaan Injil kali ini kita mendengar kedua belas rasul kembali berkumpul bersama Tuhan Yesus setelah melakukan tugas perutusan berdua-dua. Para rasul pasti merasa lelah tapi juga sekaligus penuh dengan semangat dan sukacita. Mereka kembali dengan berbagai cerita yang ingin disampaikan pada Tuhan Yesus dan pada yang lain.

Setelah kedua belas rasul saling berbagi kisah perjalanan perutusan, Tuhan Yesus mengajak mereka untuk pergi ke tempat sunyi untuk menyendiri dan beristirahat. Tuhan Yesus mengetahui bahwa para rasul juga memerlukan keheningan jiwa dan istirahat. Di saat yang bersamaan, sudah ada banyak orang yang mengikuti Tuhan Yesus dan para rasul. Tuhan Yesus mengajak para rasul pergi naik perahu ke tempat yang sunyi supaya tidak ada orang yang mengikuti. Akan tetapi, orang banyak itu tahu ke mana Tuhan Yesus dan para rasul menuju. Orang banyak berusaha mengikuti Tuhan Yesus dengan mengambil jalan darat sehingga bisa lebih dulu sampai. Dan benar saja, ketika Tuhan Yesus dan para rasul mendarat, sudah banyak orang yang berkumpul menunggu kedatangan mereka.

Lalu apakah yang dilakukan Tuhan Yesus melihat orang banyak tersebut? Apakah Tuhan Yesus menjadi jengkel dan mengusir orang-orang tersebut karena Tuhan Yesus merasa Ia dan para rasul memerlukan istirahat? Ternyata Tuhan Yesus menjadi tergerak hati-Nya oleh belas kasihan. Tuhan Yesus melihat orang banyak itu begitu ingin bersama-Nya dan para rasul, mengikuti mereka ke mana saja seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Hati mereka lapar dan haus akan Tuhan. Alih-alih meneruskan rencana untuk beristirahat bersama para rasul, Tuhan Yesus akhirnya memutuskan kembali untuk mengajarkan banyak hal kepada orang banyak.

Nah Adik-adik yang baik, pesan yang bisa kita peroleh dari bacaan Injil ini adalah agar kita belajar memiliki hati yang penuh belas kasih seperti hati Tuhan Yesus. Hati yang penuh belas kasih adalah hati yang peka pada kebutuhan orang lain seperti Tuhan Yesus. Hati yang penuh belas kasih adalah hati yang rela mengorbankan hal yang menyenangkan diri sendiri, demi membantu orang lain yang membutuhkan. Seperti Tuhan Yesus yang mengajar orang banyak alih-alih istirahat. Seringkali kita kurang peka atau peduli pada orang yang ada di sekitar kita terlebih yang membutuhkan pertolongan. Contohnya kita asyik bermain *play station/ps* atau bermain *hand phone/hp* sendiri ketika bapak atau ibu sedang menyapu rumah; kita juga sering tidak menghabiskan makanan atau jajan yang kita beli padahal masih banyak orang lain yang kelaparan.

Kalau begitu, apa yang bisa kita lakukan agar bisa memiliki hati yang penuh belas kasih seperti hati Tuhan Yesus? Pertama kita perlu selalu “*connect*” (nyambung) dengan Tuhan Yesus, (seperti *hp* bila tidak “*connect*” dengan frekuensi operator maka tidak ada arus internet ke *hp* untuk memainkan aplikasinya) dan memohon pada Tuhan Yesus agar menganugerahkan hati yang penuh belas kasih. Kedua, kita harus belajar terus-menerus untuk membangun hati yang peka, peduli dan rela berkorban bagi orang lain.

Ada banyak hal yang bisa kalian perbuat sebagai wujud hati yang penuh belas kasih di sekitar kalian setiap hari. Contohnya menyisihkan uang saku untuk sedekah bagi orang miskin ketimbang untuk membeli mainan lagi, berhenti bermain *ps* ketika waktunya untuk membantu Ibu menyapu lantai atau menyuci piring, dan banyak lagi. Mari Adik-adik, mulai hari ini bersama kita belajar memiliki hati yang penuh belas kasih seperti hati Tuhan Yesus. Tuhan memberkatilah!

LAGU TEMA

Bri'kan 'Ku Hati

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 6:34a

“Ketika Yesus mendarat, Ia melihat sejumlah besar orang banyak, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka”

Kelas Besar

Markus 6:34

“Ketika Yesus mendarat, Ia melihat sejumlah besar orang banyak, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Lalu mulailah Ia mengajarkan banyak hal kepada mereka”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat Liontin Kalung Hati Yesus Yang Penuh Belas Kasih

Bahan:

- Kertas bergambar hati Yesus yang di fotocopy di kertas tebal sejumlah anak
- Alat mewarna berupa crayon, pensil warna
- Steples dan isi steples
- Gunting
- Pita kain sejumlah anak (ukuran disesuaikan dengan panjang kalung untuk anak)

Cara membuat:

1. Mewarnai gambar hati Yesus
2. Menyiapkan kalung dari pita kain sejumlah anak
3. Memasang gambar sebagai liontin dengan bantuan staples
4. Anak dapat memakai kalung dan liontin yang sudah jadi

Makna:

Liontin kalung hati Yesus dapat digunakan sebagai pengingat bagi adik-adik untuk memiliki hati yang penuh belas kasih seperti Yesus.

Kelas Besar

Melakukan Tindakan Kasih

Cara (d disesuaikan situasi dan kondisi tiap sekolah minggu):

1. Bentuk anak menjadi beberapa kelompok berisi 4-5 anak
2. Bila anak tidak membawa kolekte, ajak anak untuk mau memberikan jajan atau bekal yang ia bawa untuk dibagi dalam kelompok dan dinikmati bersama
3. Apabila mereka membawa kolekte, ajak mereka untuk mengumpulkan kolekte dalam kelompok
4. Kemudian, kelompok diajak untuk membahas bagaimana menggunakan uang kolekte tersebut sebagai bentuk kasih secara langsung hari itu juga, misal memberinya pada pengemis yang ada di sekitar sekolah minggu, membelikan makanan atau minuman untuk diberikan pada tukang becak, dan sebagainya. Setelah ada kesepakatan, maka ajak anak-anak untuk saat itu juga melakukan tindakan kasih.
5. Bila dimungkinkan sebelumnya, pendamping dapat menyiapkan beberapa makanan atau minuman yang bisa jadi bahan untuk dibagikan anak-anak

Makna permainan:

Adik-adik diajak untuk memiliki hati yang penuh belas kasih dengan belajar memberikan beberapa yang ia miliki untuk dibagikan pada mereka yang lebih membutuhkan.

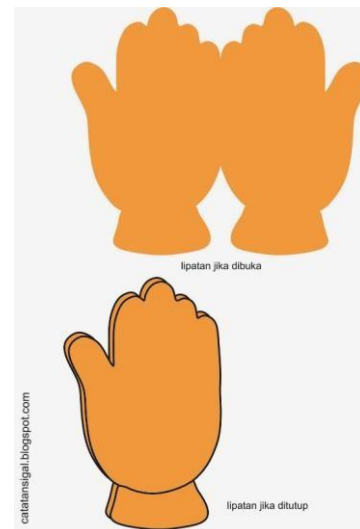
ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE KELAS KECIL DAN KELAS BESAR

Membuat tangan doa (Tindakan kasih dengan mendoakan orang lain)

Cara membuat:

1. Lipat kertas buffalo atau kertas yang agak tebal menjadi 2 bagian
2. Gambarlah pola tangan di tepian kertas yang dilipat
3. Gunting pola tersebut menjadi kartu doa
4. Tulislah doa-doa untuk orang-orang yang dikasihi
5. Hiaslah tangan doa tersebut dan doakanlah.

<https://images.app.goo.gl/xWVbgyY5jifki8EA7>



PERUTUSAN

Aku mengurangi waktu bermain (*ps, hp, komputer, tab, dan alat elektronik lainnya*) dengan membantu orang tua melakukan pekerjaan rumah

PROGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 18

MENGAPA TUHAN MENJADI MANUSIA?

Tuhan sangat mengasihi kita sehingga Dia mengutus Putra-Nya Yesus untuk mendamaikan kita dengan diri-Nya, untuk mengajar kita bagaimana hidup, dan berbagikehidupan-Nya dengan kita untuk hidupabadi bersama-Nya

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

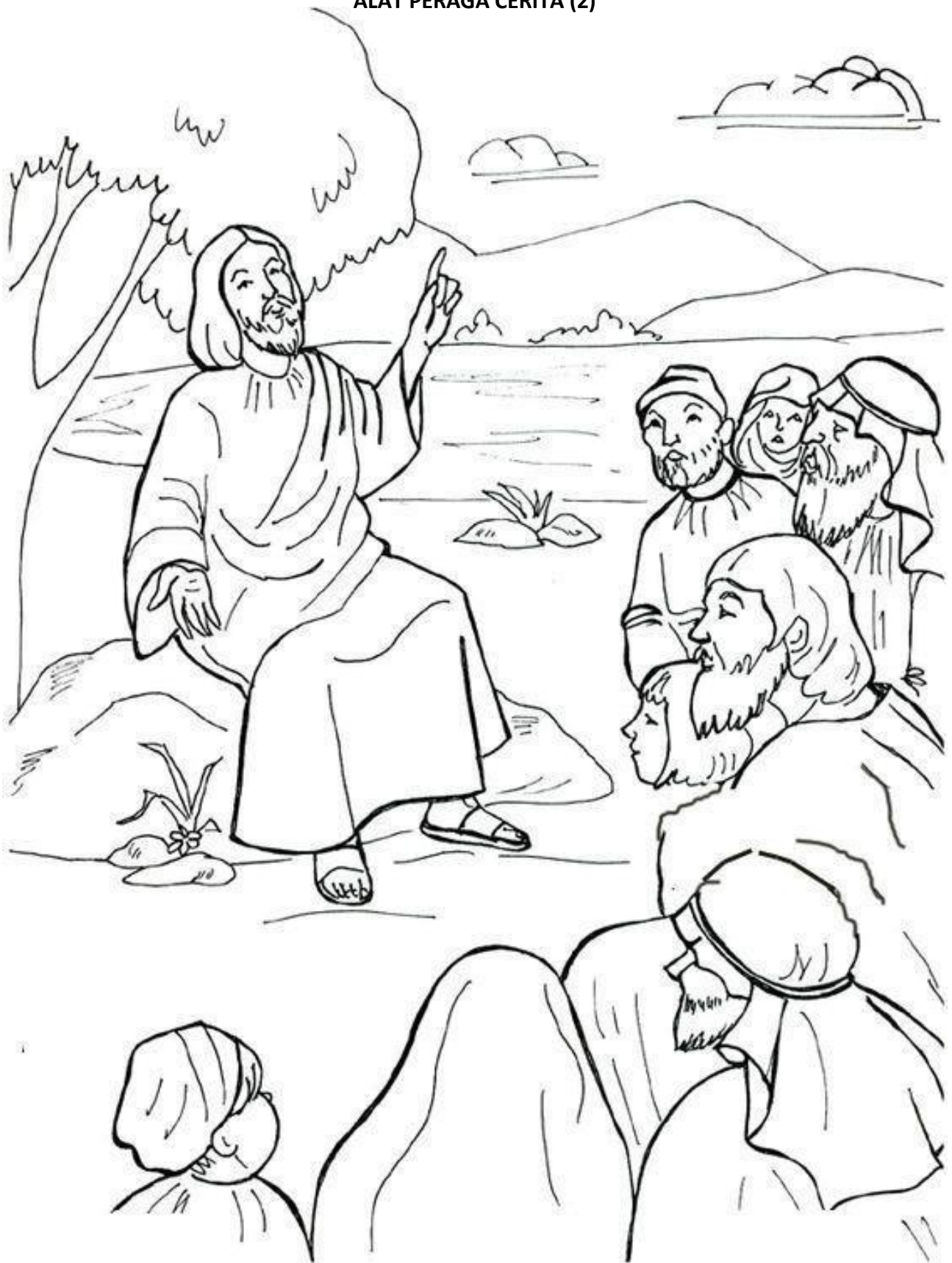
Hidupku Bukannya Aku Lagi

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



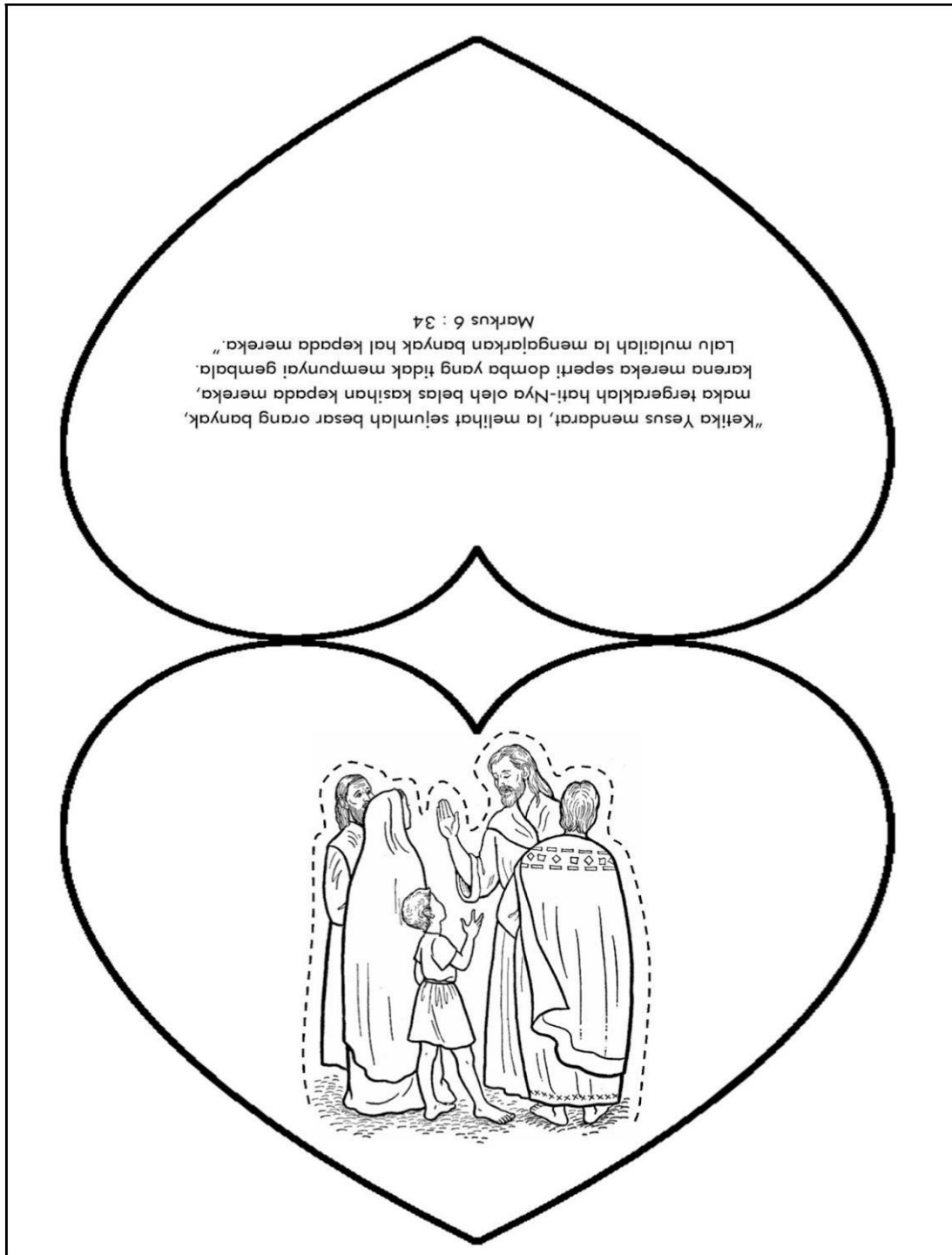
Gambar 1. Kedua belas rasul kembali bertemu Tuhan Yesus
Sumber: <https://id.pinterest.com/phil4670013/nt-coloring-pages/?lp=true>

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



Gambar 2. Tuhan Yesus mengajar banyak orang
Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/74520568810434786/>

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



Sumber:

<http://pendampinganimananak.blogspot.co.id/2015/07/hati-yesus-yang-penuh-belas-kasih.html>

MINGGU BIASA XVII

TEMA

Keajaiban Berbagi Kasih Terhadap Sesama

TUJUAN

Anak-anak berani berbagi dan berbuat kasih terhadap sesama, dalam iman bahwa Tuhan adalah Maha Kuasa dan Maha Penyelenggara

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Mari Kita Bersuka Ria (HPN 67)

Kasih Yesus Manis dan Indah (HPN 19)

Selamat Pagi Bapa

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 6:1-15

CERITA

- Yesus berangkat ke seberang danau Tiberias. Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia, karena mereka melihat mujizat-mujizat penyembuhan yang diadakan-Nya terhadap orang sakit. Kemudian Yesus naik ke atas gunung dan duduk di situ dengan murid-murid-Nya.
- Ketika Yesus memandang sekeliling-Nya dan melihat bahwa orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya, berkatalah Ia kepada Filipus, "Di manakah kita akan membeli roti, supaya mereka ini dapat makan? Jawab Filipus kepada-Nya, "Roti seharga dua ratus dinar tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun mereka dapat secuil saja."
- Kemudian Andreas saudara Petrus berkata kepada Yesus, "Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan, tetapi apa artinya itu untuk orang sebanyak ini? Kemudian kata Yesus, "Suruhlah orang-orang itu duduk." Adapun di tempat itu banyak rumput. Maka duduklah orang-orang itu, kira-kira lima ribu orang laki-laki banyaknya.
- Lalu Yesus mengambil roti itu, mengucap syukur dan membagi-bagikannya kepada mereka yang duduk di situ, demikian dibuat-Nya dengan ikan-ikan itu, sebanyak yang mereka kehendaki. Dan setelah mereka kenyang, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Kumpulkanlah potongan-potongan yang lebih, supaya tidak ada yang terbuang." Maka merekapun mengumpulkannya dan mengisi dua belas bakul penuh dengan potongan-potongan dari kelima roti jelai yang telah orang makan.
- Ketika orang-orang itu melihat mujizat yang telah diadakan Yesus, mereka berkata, "Dia ini adalah benar-benar Nabi yang datang ke dalam dunia."

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik, apa yang terjadi ketika Yesus berangkat ke seberang danau Tiberias? (*Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Yesus*)
2. Mengapa orang-orang itu mengikuti Yesus? (*Ingin melihat mujizat-mujizat penyembuhan yang diadakan-Nya terhadap orang sakit*)
3. Apa yang dilakukan Yesus ketika Ia melihat banyak orang mengikuti Dia? (*Yesus berkata kepada Filipus, "Di manakah kita akan membeli roti, supaya mereka dapat makan?"*)

- 4 Apa yang dilakukan Yesus terhadap lima roti jelai dan dua ekor ikan itu? (*Yesus mengambil roti dan ikan itu, mengucap syukur dan membagi-bagikannya kepada mereka yang duduk di situ*)
- 5 Setelah orang-orang itu makan sampai kenyang, apa yang terjadi? (*Sisa potongan-potongan roti dan ikan itu terkumpul 12 keranjang*)

Adik-adik, Yesus sangat penuh kasih dan dengan kuasa-Nya, Ia menyelenggarakan segala sesuatu bagi kebutuhan kita manusia, terutama orang-orang miskin dan menderita baik secara jasmani maupun rohani. Dan Yesus melibatkan murid-murid-Nya dalam tanggung jawab kasih ini. Ia bertanya kepada Filipus, "Di manakah kita akan membeli roti, supaya mereka ini dapat makan?" Filipus menunjukkan iman sedang tumbuh dengan mengatakan, "Roti seharga dua ratus Dinar tidak akan cukup untuk mereka ini, sekalipun masing-masing mendapat sepotong kecil saja. Sedangkan Andreas mendapati, cuma ada lima roti jelai dan dua ikan pemberian seorang anak yang mengikuti Yesus. Selanjutnya, murid-murid menyerahkannya pada Yesus dan Yesus bertindak.

Tuhan Yesus sudah memberikan teladan kepada kita semua dalam cerita Kitab Suci hari ini. Dalam cerita di atas Yesus sangat peduli kepada banyak orang yang sedang mengikuti-Nya. Mari lihat apa yang dilakukan Yesus selanjutnya sebagai Gembala yang baik! Ternyata seperti yang terjadi dalam Ekaristi.

Pertama, Yesus mengambil roti itu lalu mengucap syukur; kita perlu mengucap syukur lebih dahulu pada Bapa dalam segala hal.

Kedua, Yesus membagi-bagikan roti dan ikan itu kepada mereka yang duduk disitu; kasih itu melakukan tanggung jawab berbagi kepada sesama dan oleh kuasa Tuhan kita bisa melakukan tanggung jawab besar bersama-Nya.

Ketiga, Ia membagi-bagikannya sebanyak yang mereka kehendaki; Tuhan itu mampu memuaskan kita! Percaya deh!

Keempat, Ia menyuruh murid-murid mengumpulkan potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang; Tuhan menyuruh kita bertanggung jawab memelihara semua yang baik dari Tuhan dengan penuh perhatian.

Kelima, sisanya dua belas bakul penuh dengan potongan-potongan dari kelima roti jelai; ini tidak cuma mau menegaskan kenyataan dari mukjizat Yesus ini, tetapi lebih-lebih kebesaran kuasa, kasih dan perbuatan mukjizat Yesus; kita perlu percaya akan kuasa, kasih, dan perbuatan Yesus dalam hidup kita sehari-hari, termasuk dalam berbagi pada sesama.

Adik-adik ingat, anak yang merelakan makanan bawaannya yang berupa lima roti jelai dan dua ikan yang ia berikan kepada Yesus? Anak sederhana ini, yang hidup 2000 tahun lalu, sudah mengikut Yesus dan memberikan teladan kepada kita berbagi kepada sesama dan tidak mementingkan diri sendiri. Mari kita berupaya senantiasa berbuat yang terbaik dalam kehidupan kita dengan meneladan Yesus!

LAGU TEMA

Lima Roti dan Dua Ikan

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Mazmur 145:15b

"Engkaupun memberikan makanan pada waktunya"

Kelas Besar

Mazmur 145:16

"Engkau yang membuka tanganMu dan yang berkenan mengenyangkan segala yang hidup"

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat keranjang dari piring kertas

Bahan:

- Piring kertas
- Pita/ tali
- Lem,
- Gunting
- Pensil warna/crayon

Cara membuat:

Gunting gambar roti dan ikan (gambar terlampir), kemudian gambar diwarnai dan di tempel pada piring kertas. Beri lubang kiri kanan piring kertas dan diberi tali/pita.

Kelas Besar

Membuat keranjang dari piring kertas

Bahan:

Piring kertas, Pita/ tali, Lem, Gunting, kertas origami (kertas lipat)

Cara membuat:

1. Gunting gambar roti dan ikan
2. *Cutter* garis titik-titik pada gambar roti dan ikan
3. Gunting kertas lipat sesuai ukuran
4. Anyam pada gambar roti dan ikan
5. Rapikan anyaman beri lem ujung-ujungnya
6. Tempel gambar roti dan ikan pada piring kertas
7. Beri lubang pada sisi kanan dan kiri pada piring dan beri tali

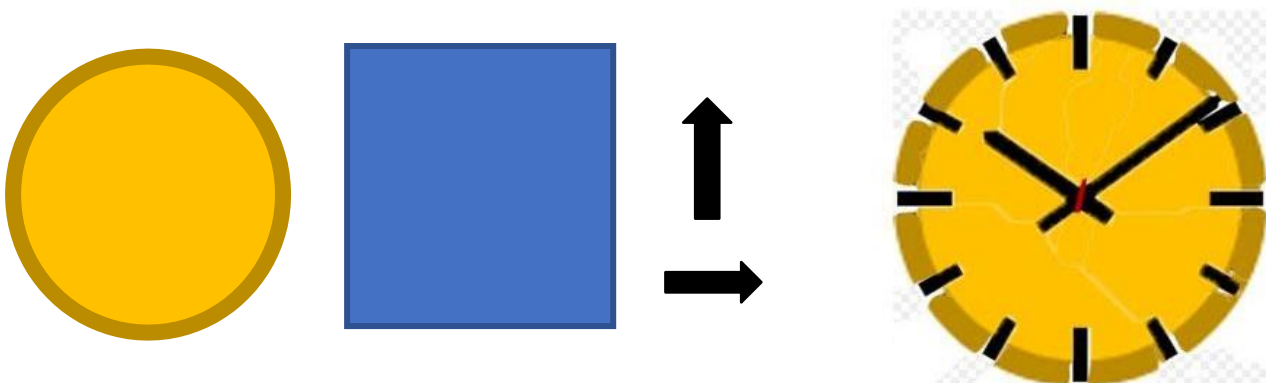
ALTERNATIF AKTIVITAS BIAK ONLINE KELAS KECIL DAN BESAR

Membuat jam kebaikan dengan berbagi.

Berbagi waktu, uang, benda, kepandaian dan lain-lain

Cara membuat:

1. Gambar pola jam dinding di sebuah kertas yang tebal, bentuk kotak atau bundar
2. Pada bagian angka, silahkan diganti dengan tulisan perbuatan baik yang akan dilakukan di rumah
3. Buatlah pola jarum jam dan gunting
4. Beri sedikit lubang bagian tengah jam, dan pasanglah jarum jam dengan menggunakan kancing jepret
5. Laksanakan perbuatan baik yang sudah kalian tulis.



PERUTUSAN

Aku berbagi makanan kepada saudaraku
Atau
Aku melaksanakan perbuatan berbagi yang sudah ku tulis

PROGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 46

APA DASAR MARTABAT MANUSIA?

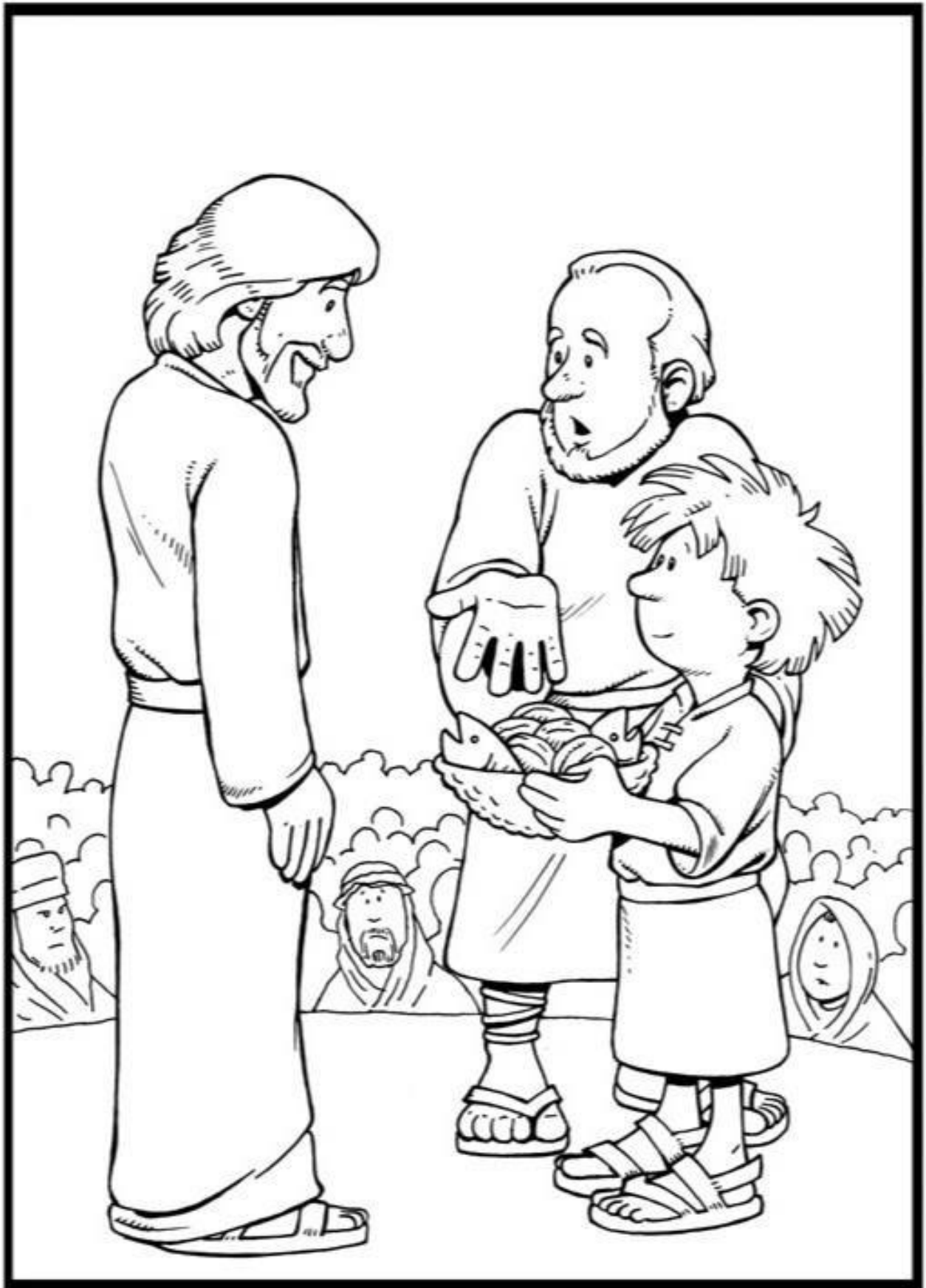
Dasar martabat (harga diri, kehormatan) manusia adalah penciptaan kita dalam gambar Tuhan. Semua orang memiliki sifat kemanusiaan yang sama dan dipanggil untuk berbagi dalam kehidupan Tuhan. Setiap orang adalah “sesama” kita

DOA PENUTUP

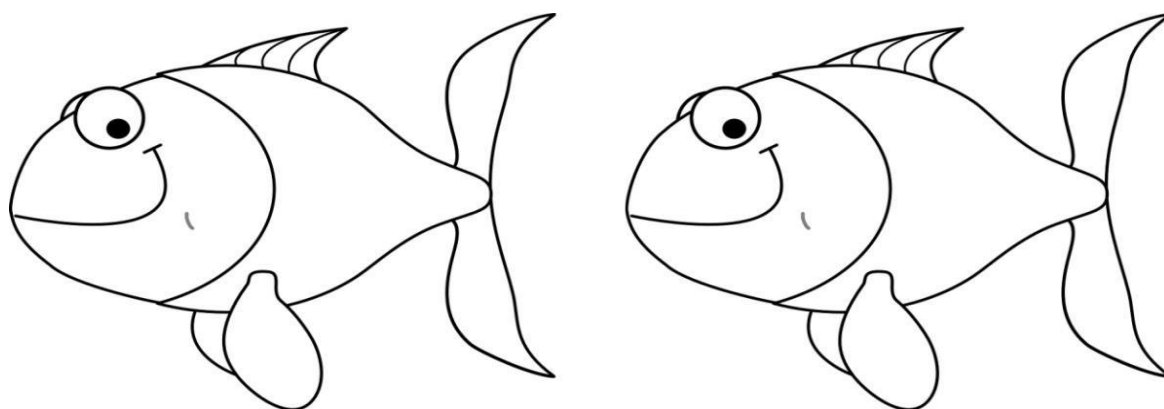
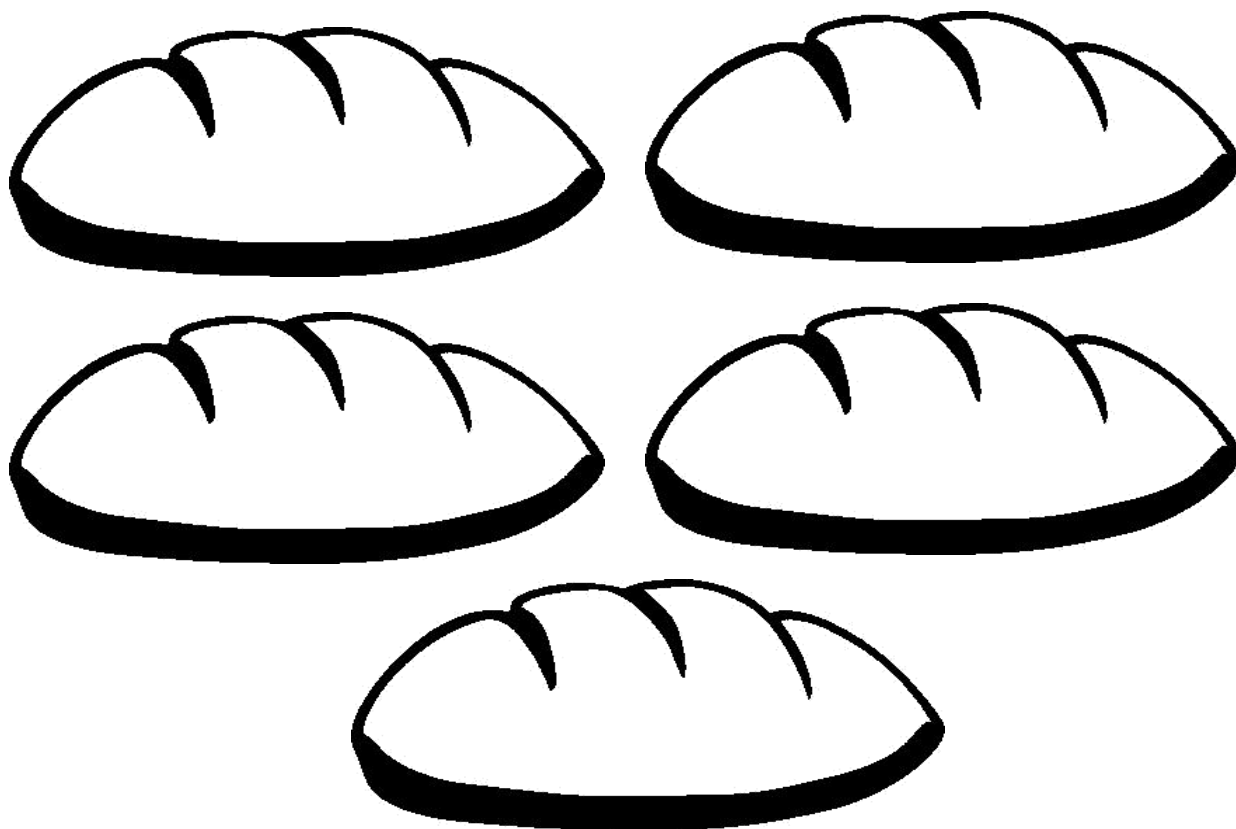
LAGU PENUTUP

Rukun Cinta (HPN 153)

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA XVIII

TEMA

Percaya Pada Yesus Sang Roti Hidup

TUJUAN

Anak-anak mengenal dan percaya kepada Yesus Roti Hidup yang kekal

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Yesus Itulah Satu-satunya (HPN 110)

Mari Kawan Semua (HPN 135)

Kuduskan Tempat Ini

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 6:24-35

CERITA

- Ketika orang banyak melihat, bahwa Yesus tidak ada di situ dan murid-murid-Nya juga tidak, maka mereka mencari Yesus ke Kapernaum. Ketika orang banyak menemukan Yesus mereka bertanya kepada-Nya, "Rabi, bilamana Engkau tiba di sini?" Yesus menjawab mereka, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau mencari Aku, bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda, melainkan kamu telah makan roti dan kamu kenyang. Bekerjalah, bukan untuk makanan yang bisa binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang di sahkan oleh Bapa, Allah dengan meterai-Nya.
- Lalu kata mereka kepada-Nya "Apakah yang harus kami perbuat, supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?" Jawab Yesus kepada mereka, "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah."
- Maka kata mereka kepada Yesus, "Tanda apakah yang Engkau perbuat, supaya kami dapat melihatnya dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apakah yang Engkau lakukan? Nenek moyang kami telah makan manna di padang gurun, seperti ada tertulis: mereka diberinya makan roti dari surga."
- Maka kata Yesus kepada mereka, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya bukan Musa yang memberi kamu roti dari sorga, melainkan Bapa-Ku yang memberikan kamu roti yang benar dari sorga. Karena roti yang dari Allah ialah roti yang turun dari sorga dan yang memberi hidup kepada dunia. Maka kata mereka, "Tuhan berikanlah kami roti itu senantiasa."
- Kata Yesus kepada mereka, "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi."

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik siapa yang dicari orang banyak itu? *(Yesus)*
2. Apa yang dikatakan Yesus setelah orang banyak itu menemukan Yesus? *(Sesungguhnya kamu mencari Aku, bukan karena tanda-tanda, melainkan karena karena kamu telah makan roti itu dan kamu kenyang)*
3. Pekerjaan apa yang dikehendaki oleh Allah? *(Percaya kepada Yesus)*
4. Roti yang dari mana yang memberikan hidup kepada dunia? *(Roti yang dari Allah)*
5. Siapakah yang dimaksud dengan Roti Hidup? *(Yesus)*

Adik-adik, dari cerita Firman Tuhan “Akulah roti hidup” demikianlah Tuhan Yesus menyatakan diri-Nya kepada orang banyak yang mencari-Nya. Yesus menyatakan pikiran mereka yang mengikuti-Nya semata-mata hanyalah karena mereka telah kenyang dari roti yang diberikan-Nya melalui mukjizat. Kedatangan mereka bukan untuk mengenal Yesus lebih jauh, namun hanya supaya dapat melihat dan menikmati lagi roti dari mukjizat Yesus.

Dari sikap orang-orang tersebut Yesus mengangkat pikiran mereka, supaya mencari roti kehidupan yang kekal, supaya jiwa mereka tidak lapar dan haus lagi. Dan roti hidup itu datangnya dari surga, jauh mengatasi manna yang diberikan kepada bangsa Israel yang lapar secara jasmani di padang gurun. Dan roti hidup itu sekarang telah datang ke dunia memberikan kepuasan dan kelegaan kepada setiap orang yang mau percaya kepada-Nya.

Adik-adik, pangan adalah kebutuhan pokok kita. Setiap hari kita butuh makanan. Sehingga kita harus menyadari bahwa sesungguhnya makanan adalah tanda ketergantungan manusia kepada Allah, yang menciptakan sumber makanan. Sebab segala sesuatunya berasal dari Tuhan. Hidup membutuhkan makanan fisik dari dunia untuk waktu yang sementara saja. Namun, hidup terutama membutuhkan makanan rohani, yakni Yesus, yang datang dari Allah Bapa, untuk hidup kekal di sorga.

Untuk itu, kita butuh dan perlu bekerja. Apa pekerjaannya? Pekerjaannya adalah aktif percaya pada Yesus dan menerima-Nya meraja di hati kita. Perwujudannya adalah memutuskan, menerima Yesus sebagai Tuhan dengan segenap hati, membangun hubungan dengan Yesus dengan sering bercakap-cakap dengan-Nya dari hati ke hati, rajin membaca firman-Nya dan taat melaksanakannya, taat dan hormat pada orang tua sesuai perintah Yesus, bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugas rumah dan sekolah, rajin ke gereja dan fokus mengikuti perjamuan Ekaristi dengan sepenuh hati karena Yesus sendiri yang memimpin Perjamuan Kudus melalui imam, membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan, dan lain-lain.

LAGU TEMA

God is So Good

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Matius 4:4

“Manusia hidup bukan dari roti saja tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah”

Kelas Besar

Yohanes 6:35

“Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barang siapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi ”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

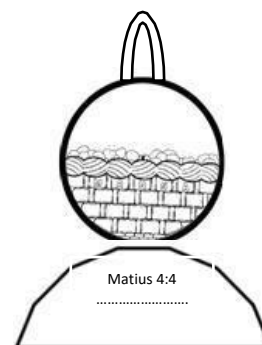
Membuat gantungan

Alat dan bahan:

- Pola gantungan fotocopy pada kertas buffalo coklat.
- Pola bagian dalam gantungan difotocopy pada kertas buffalo kuning
- Plastik mika
- Pita
- Lem dan gunting
- Pelubang kertas

Cara membuat:

1. Gunting pola pada kertas buffalo coklat seperti di atas
2. Gunting pola pada kertas buffalo kuning
3. Tempel buffalo kuning pada buffalo coklat



4. Lapsi gambar dengan plastik mika (bolak balik), dengan memberi lem pada bagian tepi lingkaran
5. Beri lubang di tangan lingkaran
6. Pasang gantungan dari pita

Kelas Besar

Membuat gantungan

Alat dan bahan serta pembuatan sama, bedanya adalah bagian ayat emas, untuk kelas besar ditulis masing-masing anak.

ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE KELAS KECIL DAN KELAS BESAR

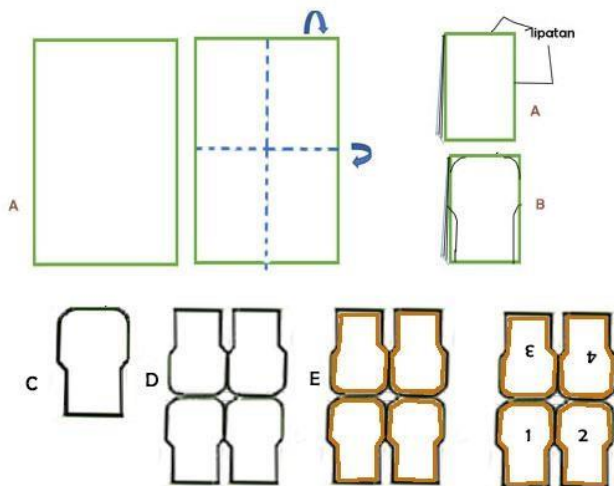
Membuat hiasan bentuk roti untuk mengingat bacaan hari ini.

Bahan : Kertas HVS ukuran A4

Alat : Gunting, alat warna (pensil warna/crayon/spidol)

Cara membuat:

1. Lipat kertas menjadi 4 dengan langkah seperti gambar A
2. Buat bentuk roti dengan memberi garis bantuan seperti gambar B
3. Gunting sesuai garis (gambar C)
4. Hasilnya: Ada 4 bentuk roti (gambar D)
5. Buat garis pinggir dan beri warna coklat (gambar E)
6. Tulis pada tiap-tiap bentuk roti :
 Roti 1: ayat emas sesuai kelas.
 Roti 2: Yesus adalah Roti Hidup
 Roti 3: Datang pada Yesus
 Roti 4: Tidak akan lapar dan haus



Hasil jadi

PERUTUSAN

Aku rajin mengikuti misa

PROGRAM 2 MENIT AJARAN IMAM NO 37

APA YANG DIPERCAYA UMAT KATOLIK TENTANG KEHADIRAN KRISTUS DALAM PERAYAAN EKARISTI?

Ekaristi adalah Tubuh dan Darah Kristus, nyata dan secara hakiki (nyata/sebenarnya) hadir dalam rupa roti dan anggur, yang melaluinya kita diberi makan dalam iman dan dibawa kedalam persatuan yang intim dengan Tuhan.

DOA PENUTUP

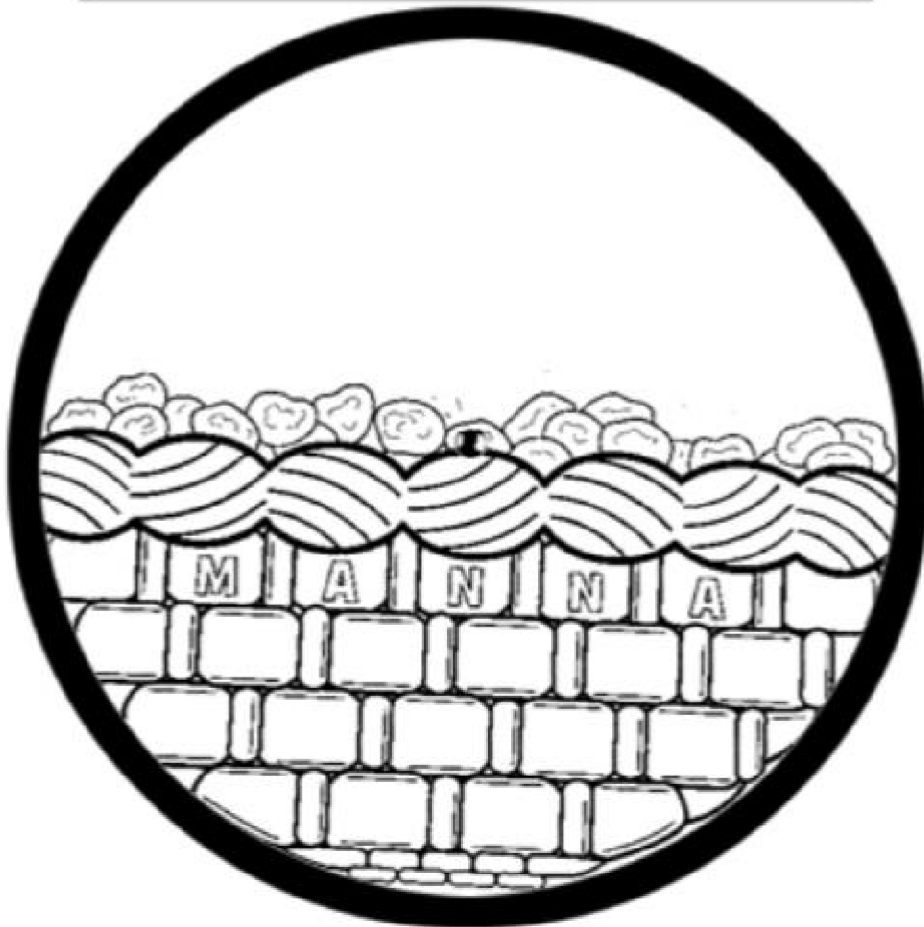
LAGU PENUTUP

Yang Terutama (HPN 420)

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA XIX

TEMA

Yesus Roti Hidup Kekal

TUJUAN

Anak-anak mengenal dan percaya bahwa Yesus adalah makanan hidup yang kekal

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Betapa Baiknya Engkau Tuhan (HPN 126)

Mari Kawan (HPN 78)

Bapa Trimakasih

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 6:41-51

CERITA

- Adik-adik yang terkasih, orang-orang Yahudi bersungut-sungut, karena Yesus telah mengatakan bahwa Dia adalah roti yang telah turun dari sorga. Mereka berkata, "Bukankah Ia ini Yesus, anak Yusuf, yang ibu bapanya kita kenal? Bagaimana Ia dapat berkata, "Aku telah turun dari sorga?"
- Maka Yesus berkata kepada mereka, "Jangan kamu bersungut-sungut, tidak ada seorangpun yang dapat datang kepada-Ku, jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku dan ia akan kubangkitkan pada akhir zaman. Ada tertulis dalam kitab nabi-nabi. Dan mereka semua akan diajar oleh Allah. Dan setiap orang yang telah mendengar dan menerima pengajaran dari Bapa. Hanya Dia datang dari Allah, Dialah yang telah melihat Bapa. Sesungguhnya barangsiapa percaya, ia mempunyai hidup yang kekal.
- Akulah roti hidup. Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun dan mereka telah mati. Inilah roti yang telah turun dari sorga: "Barangsiapa makan daripadanya, ia tidak akan mati."
- Akulah roti hidup yang turun dari sorga. Jikalau seseorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya dan roti yang Kuberikan itu adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik mengapa Orang-orang Yahudi itu bersungut-sungut? (*Karena Yesus telah mengatakan bahwa: "Akulah roti yang telah turun dari sorga"*)
2. Adik-adik, barang siapa percaya akan Yesus akan beroleh apa? (*Hidup yang kekal*)
3. Nenek moyang bangsa Yahudi ketika di padang gurun mereka makan apa? (*Manna*)
4. Walaupun nenek moyang orang-orang Yahudi makan manna, mereka tetap bagaimana? (*Mati*)
5. Siapakah yang di maksud dengan roti hidup? (*Yesus*)

Adik-adik yang terkasih, Tuhan Yesus telah mengingatkan orang Yahudi bahwa Allah Bapalah sumber manna, bukan Musa. Kini Allah mengutus Tuhan Yesus sebagai roti yang menghidupkan untuk hidup kekal. Hidup kekal ini sudah dimulai sejak kita berada di dunia ini. Namun mereka menutup hati sehingga tidak percaya terhadap yang Tuhan Yesus ajarkan ini. Maka mereka bersungut-sungut dan memandang rendah asal usul Yesus sebagai anak Yusuf. Ini menandakan pandangan mereka jatuh pada level manusia dan dunia belaka.

Perkataan nenek moyang mereka telah makan manna di padang gurun dan mereka mati dinyatakan Yesus untuk membuka mata hati kita, bahwa makanan jasmani tidaklah membawa kita kepada hidup yang kekal. Mengejar barang-barang jasmani atau lainnya juga tidaklah membawa kepada hidup kekal. Yang jasmani atau dari dunia pastilah akan mati juga. Sedangkan Yesus adalah Allah Sumber Hidup Kekal. Barang siapa mengejar dan makan Yesus, yakni Roti Hidup yang turun dari sorga, itu tidak akan mati.

Bagaimana mewujudkan hal ini dalam hidup sehari-hari? Dengan mengambil keputusan untuk menerima Yesus sebagai satu-satunya Tuhan dan penyelamat dalam hati, dan hidup selama-lamanya. Keputusan ini perlu diperbaharui setiap hari supaya menjadi komitmen yang teguh. Lalu kita rajin bercakap-cakap dengan Yesus, membaca Firman-Nya dan melaksanakannya, menerima Yesus dalam Ekaristi, dan berkata-kata benar serta berbuat kasih pada sesama mulai dari yang terdekat: ayah, ibu, saudara-saudari, sampai dengan teman-teman dan orang lain di sekitar kita.

LAGU TEMA

Mengikut Yesus (HPN 116)

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yohanes 6:51a

“Akulah roti Hidup yang telah turun dari sorga”

Kelas Besar

Yohanes 6:51a-b

“Akulah roti hidup yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya”

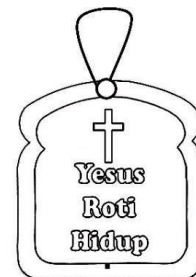
AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat hiasan “Yesus Roti Hidup”

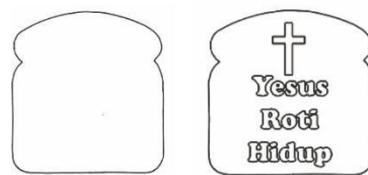
Alat dan Bahan:

- Fotocopy pola 1 pada kertas manila warna coklat muda
- Fotocopy pola 2 pada kertas manila putih
- Gunting
- Lem kertas
- Tali



Cara membuat:

1. Gunting pola (1) yang sudah difotocopy pada kertas manila warna coklat muda
2. Anak-anak diminta mewarnai pola yang sudah difotocopy pada kertas manila warna putih (2) dan digunting.
3. Tempelkan 2 guntingan pola tersebut, lubangi bagian tengah, beri tali sebagai gantungan



Pola terlampir pada Lampiran Aktivitas

Kelas Besar

Mengisi teka-teki (terlampir)

ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE KELAS KECIL DAN KELAS BESAR

Sama dengan aktivitas BIAK Offline hanya perbedaannya pola roti tidak difotocopy tetapi dibuat sendiri oleh anak bina, dengan tuntunan dari pendamping.

PERUTUSAN

Aku bersikap sopan saat menerima komuni/ berkat

PROGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 20

APA YANG TERJADI SAAT PERJAMUAN TERAKHIR?

Pada saat Perjamuan Terakhir, Yesus membasuh kaki para murid-murid-Nya, menetapkan imamat Perjanjian Baru dan Ekaristi Kudus selama perjamuan Paskah sebagai peringatan pengorbanan-Nya.

DOA PENUTUP

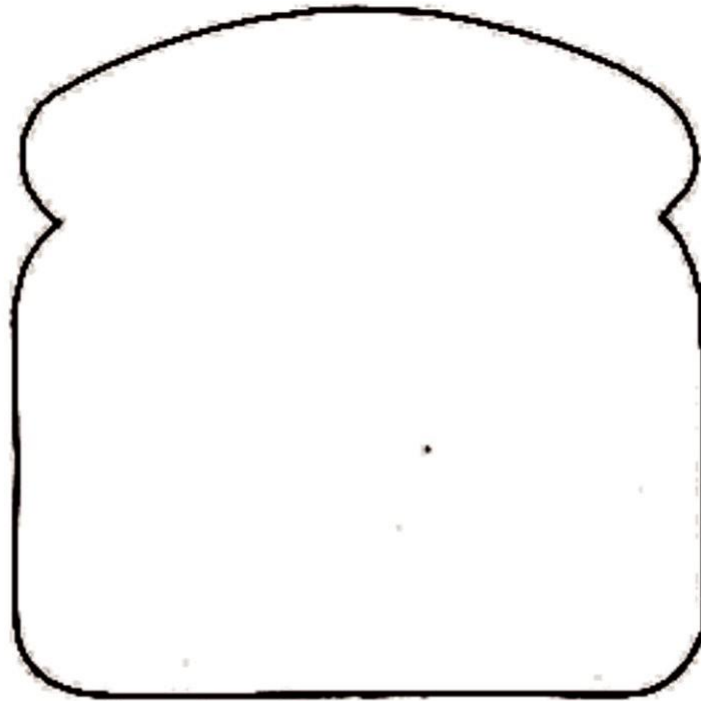
LAGU PENUTUP

Yesus Kekasih Jiwaku

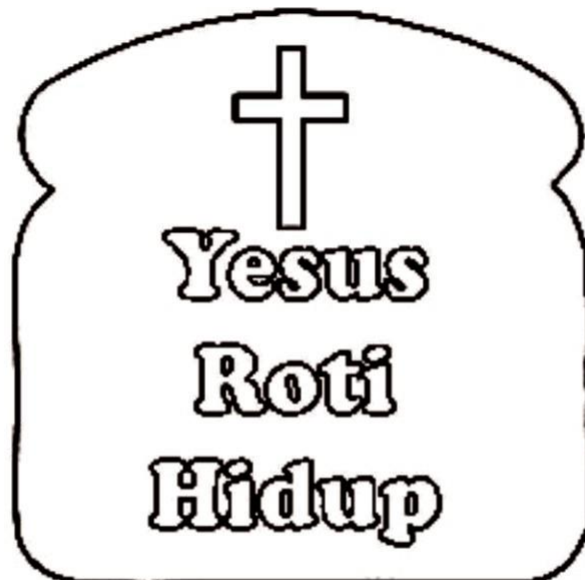
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



Pola 1



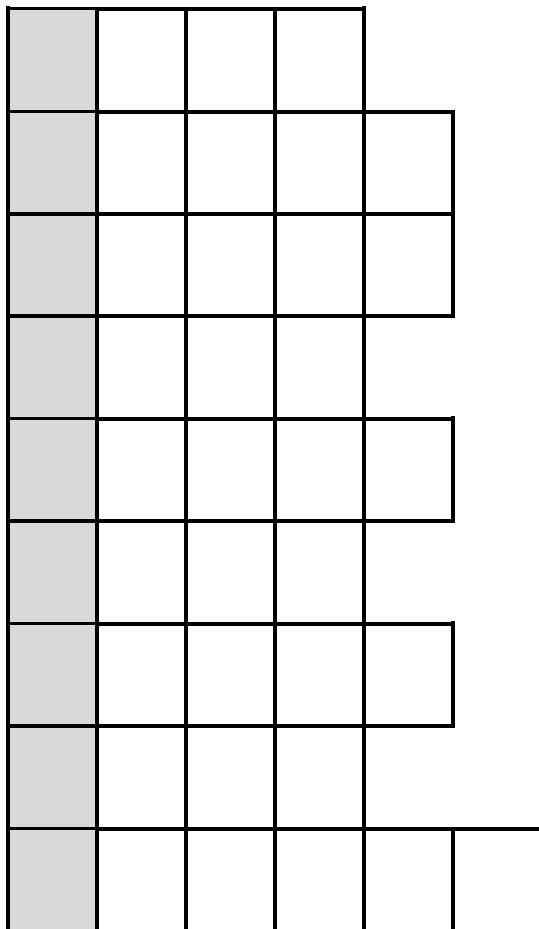
Pola 2

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR

Isilah teka-teki di bawah ini!
Jika jawabannya benar, baris yang paling depan akan menjadi satu kata yang bermakna.

Pertanyaan :

- Yesus damai
- Yesus menyembuhkan... buta
- Yesus berdoa di..... Getsemani
-kita harus bertumbuh
- Siapakah kakak nabi Musa?
- Yang memimpin perayaan Ekaristi adalah.....
- Gembala menjaga.....
- Warna Liturgi untuk berkabung.....
- Hari Raya Kebangkitan Tuhan Yesus.....



KUNCI JAWABAN

R	A	J	A		
O	R	A	N	G	
T	A	M	A	N	
I	M	A	N		
H	A	R	U	N	
I	M	A	M		
D	O	M	B	A	
U	N	G	U		
P	A	S	K	A	H

KUNCI JAWABAN

Pertanyaan :

- Yesus **RAJA** damai
- Yesus menyembuhkan **ORANG**.buta
- Yesus berdoa di **TAMAN** Getsemani
- IMAN** kita harus bertumbuh
- Siapakah kakak nabi Musa? **HARUN**
- Yang memimpin perayaan Ekaristi adalah **IMAM**
- Gembala menjaga **DOMBA**
- Warna Liturgi untuk berkabung **UNGU**
- Hari Raya Kebangkitan Tuhan Yesus **PASKAH**

MINGGU BIASA XX

TEMA

Bunda Maria Teladanku

TUJUAN

Agar anak-anak meneladani sifat Maria yang taat dan berserah pada kehendak Allah, rendah hati dan peduli pada sesama.

KATA PENGANTAR.

LAGU PEMBUKA

Tu Wa Ga Pat
Ave-Ave Maria

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Lukas 1:39-56

CERITA

Inti peristiwa:

- Setelah mendengar pemberitaan tentang kelahiran Yesus dari malaikat Gabriel, Maria datang dan mengunjungi Elisabet saudarinya
- Ketika Maria memberi salam, bayi di dalam kandungan Elisabet bersukacita di dalam kandungan (melonjak) karena Ibu Tuhan datang mengunjunginya
- Elisabet penuh dengan Roh Kudus dan memuliakan Maria serta buah Rahim-Nya
- Maria memuliakan Tuhan dengan sepenuh hati dan jiwanya, karena kebesaran dan karya (perbuatan besar) Allah di dalam hidupnya

Pertanyaan Pendalaman:

1. Ke rumah siapakah Maria pergi berkunjung? (*Ke rumah Zakharia dan Elisabet*)
2. Di kota mana Zakharia dan Elisabet tinggal? (*Yehuda*)
3. Mengapa Maria ke rumah Zakharia? (*Untuk mengunjungi saudarinya yang sedang hamil tua*)
4. Apa yang terjadi saat Elisabet mendengar salam dari Maria? (*Melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet penuh dengan Roh Kudus*)
5. Elisabet menyebut Maria sebagai siapa? (*Ibu Tuhanku*)

Pertanyaan no.6-9 berkaitan dengan tema Hari Raya Santa Perawan Maria diangkat ke surga

6. Hari ini kita merayakan Hari Raya Maria Diangkat ke surga. Mengapa Maria diangkat ke surga dengan jiwa dan badan? (*Karena ketaatannya kepada kehendak Allah, hidupnya suci tanpa dosa*)
7. Menurut Adik-adik sikap apa saja yang bisa kita teladani dari Bunda Maria? (*Taat pada Tuhan dan orangtua, hidup suci, rendah hati, peduli, rajin berdoa*)
8. Setiap tanggal berapa gereja Katolik merayakan HR S.P Maria diangkat ke surga? (*15 Agustus*)

9. Di dalam doa Rosario, peristiwa Maria Diangkat ke Surga masuk dalam peristiwa apa dan ke berapa? (*Peristiwa Mulia yang ke 4*)

PENEGUHAN

(*Diperkaya dengan bahan dari Buku Pegangan Pendamping Bina Iman Anak Katolik-Berjumpa dengan Yesus-Tahun C*)

Dalam bacaan sebelumnya, Bapa mengutus malaikat Gabriel untuk bertemu Maria dan menyampaikan pesan bahwa Maria akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan menjadi penyelamat dunia, dan anak itu hendaklah diberi nama Yesus. Roh Kudus telah turun atas Maria dan Kuasa Allah Yang Mahatinggi menaunginya (Luk 1:35). Maria menjawab panggilan istimewa itu dengan mengatakan “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu.”

Maria sudah menjadi model teladan ketaatan yang besar bagi kita semua sebagai umat beriman. Karena iman yang dimiliki dan ketaatannya kepada Allah Bapa, Maria menyerahkan seluruh hidupnya pada rencana Allah. Dalam bacaan Injil hari ini, dikisahkan Maria mengunjungi Elisabet saudarinya. Maria tidak menganggap dirinya lebih tinggi, sebaliknya Maria sebagai Ibu Tuhan, dengan rendah hati dan peduli berkenan mengunjung saudarinya. Ketika mendengar Salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahim Elisabet dan penuhlah Elisabet dengan Roh Kudus, lalu berseru: “Diberkatilah engkau diantara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai **Ibu Tuhanku** datang mengunjungi aku?” Elisabet memberikan pujian kepada Maria dengan menyebutnya sebagai Ibu Tuhan. Elisabet menyerukan pujian itu dalam kepenuhan Roh Kudus. Berarti memang Maria layak menerima pujian yang diinspirasi dan didorong oleh Roh Kudus itu. Pujian itulah yang sampai saat ini kita daraskan dalam Doa Salam Maria.

Elisabet dan Maria adalah dua wanita yang dipilih Allah dalam karya keselamatan. Elisabet dipilih Allah untuk melahirkan Yohanes Pembaptis, nabi terakhir yang mempersiapkan jalan bagi Yesus. Maria dipilih Allah menjadi Ibu Yesus, Juru Selamat dunia. Karena karya Allah mereka berdua mengandung secara ajaib, karena dikatakan Elisabet mandul dan sudah tua, sedangkan Maria belum menikah. Dalam segala ketidak-mengertian yang mereka alami mereka tetap memuliakan Allah di dalam hidupnya.

Setiap tanggal 15 Agustus Gereja merayakan hari raya Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga. Pada tahun 1950 Paus Pius XII menegaskan ajaran Gereja, bahwa “Maria sesudah menyelesaikan hidupnya di dunia, diangkat tubuh dan jiwanya kepada kemuliaan di surga.” (*Munificentissimus Deus, 1950*). Kita umat Katolik percaya bahwa Maria diangkat ke surga, karena kita percaya bahwa Maria dikandung tanpa noda dosa asal dan tidak memiliki dosa pribadi sepanjang hidupnya. Maria seutuhnya disatukan dengan Yesus dalam rencana penyelamatan Allah. Ia adalah buah pertama dari penyelamatan Yesus Kristus. Maria dilindungi oleh Allah dari segala dosa karena harus mengandung, melahirkan, dan menjadi kediaman Tuhan Allah Putera serta bersatu penuh dengan-Nya, maka ia tidak mengalami konsekuensi dosa apapun, baik hukuman dosa, kematian kekal di neraka, ataupun kehancuran tubuh jasmani seperti yang manusia umumnya alami. Pengangkatan tubuh dan jiwa Maria ke surga terjadi seperti Puteranya, Tuhan, penakluk dosa dan kematian. Pengangkatan ini adalah persatuan dan partisipasi tunggal dalam kebangkitan Yesus, dan merupakanantisipasi dari kebangkitan orang-orang Kristiani lainnya (KGK 966). Kita percaya bahwa berkat ketaatan dan kesetiiaannya Santa Perawan Maria pada akhir hidupnya di dunia diangkat dengan tubuh dan jiwanya kepada kemuliaan di surga (lih. Why 12:1-5: siapa yang melahirkan Yesus Anak Allah? Maria! Dan dia di surga. Maria ada di surga dengan tubuhnya).

Diangkat berarti bukan karena kekuatannya sendiri melainkan diangkat oleh kuasa Allah sedemikian sehingga tubuh Maria, yang tidak mengalami kehancuran, diubah menjadi tubuh yang baru dan mulia “di surga” yang membawa Allah Putera, Allah Sang Sabda, di dalamnya selamanya (sebagaimana tabut perjanjian yang baru, yang berisi Allah Sang Sabda sendiri, bukan lagi berisi dua loh batu yang bertuliskan Firman-Firman Allah (Why 11:19); Maria disebut juga tabut perjanjian baru, pembawa Allah Sang Sabda). Sedangkan Yesus “naik” ke surga oleh kekuatan ilahinya sendiri. Maria adalah anggota gereja yang pertama yang diangkat ke surga. Dengan diangkatnya Bunda Maria ke surga, memberikan tanda dan harapan untuk kita semua bahwa surga dapat kita peroleh bila kita hidup seperti yang dilakukan Bunda Maria, yakni taat pada Bapa dengan menerima dan bersatu dengan Yesus sepenuhnya serta melaksanakan sabda Yesus. Kita juga percaya, Maria yang selalu membawa dan bersatu dengan Yesus akan menyertai kita yang masih berziarah di dunia ini dengan doa-doanya.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Teladan ketaatan. Kita belajar meneladani ketaatan Maria dengan mempercayakan hidup kita sepenuhnya kepada rencana Allah. Tekun dalam doa membuat kita memiliki hubungan yang erat dengan Tuhan, sehingga kita mengetahui apa rencana Tuhan dalam hidup kita
2. Rendah hati. Meneladani Bunda Maria yang dengan rendah hati mengunjungi Elisabet saudarinya. Jadi anak yang rendah hati dan tidak sombong, apapun pencapaian adik-adik
3. Memuliakan Allah. Bunda Maria dalam menghadapi situasi yang tidak dimengerti olehnya, tetap hidup memuliakan Allah. Dalam keadaan yang tidak enak/sulit dan tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan/harapkan, mungkin mengalami diejek/dijauhi teman, kita diajak untuk tetap memuliakan Allah dalam hidup kita
4. Hidup suci. Bunda Maria yang diangkat ke surga memberikan harapan bahwa surga dapat kita peroleh bila kita hidup suci seperti yang dilakukan Bunda Maria. Hidup suci kita jalani dengan taat perintah Tuhan Yesus, hidup jujur, mendengarkan didikan dan patuh pada orangtua (Ams 1:8, Kol 3:20, Ef 6:1-3), suka menolong teman yang sedang kesulitan, dan lain-lain

LAGU TEMA

Bunda Maria Teladanku (Theme Song BFK KR 2013)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil

Lukas 1:46

Jiwaku memuliakan Tuhan

Kelas besar

Lukas 1:46-47

Jiwaku memuliakan Tuhan dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku

AKTIVITAS

Kelas Kecil dan Besar

Membuat buku mini 4 halaman

Bahan:

- Kertas ukuran 29,7 cm x 10,5 cm (setengah A4)
- Alat tulis dan alat warna

Cara membuat: (Lihat lampiran)

1. Bagi kertas menjadi 4 bagian sama besar (gb. A)
2. Lembar 1: Gambar Bunda Maria (cara menggambar lihat lampiran)
3. Lembar 2: Tulis 15 Agustus, Bunda Maria diangkat ke Surga
4. Tulis teladan Bunda Maria
5. Tulis Doa Salam Maria

PERUTUSAN

Aku selalu bersikap rendah hati

PROGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 31

APA ITU SURGA?

Surga adalah tahapan dari kebahagiaan yang sempurna bagi mereka yang mati dalam kasih karunia Allah dan yang tidak lagi membutuhkan pemurnian lebih lanjut. Kita diciptakan untuk kehidupan kekal bersama Allah di surga.

LAGU PENUTUP

Ave-ave Maria

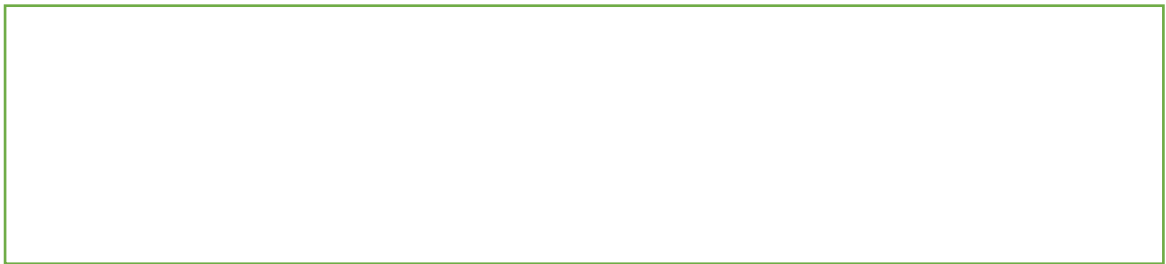
DOA PENUTUP

CATATAN:


Materi Bunda Maria Diangkat ke Surga diambil dari Buku Berjumpa dengan Yesus TH A kecuali aktivitas Kelas Besar dan Kecil.

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

21 cm



29.7 cm

	<p>15 Agustus Bunda Maria di angkat ke Surga</p>	<p>Teladan Bunda Maria TAAT, RENDAH HATI, RAJIN BERDOA</p>	<p>Salam Maria penuh rahmat Tuhan sertamu, tepujilah engkau di antara wanita Dan tepujilah buah tubuhmu Yesus Santa Maria bunda Allah doakanlah kami yang berdosa ini sekarang dan waktu kami mati. Amin</p>
---	---	--	--

MENGGAMBAR BUNDA MARIA:



MINGGU BIASA XXI

TEMA

Tetap Percaya dan Setia Mengikuti Yesus

TUJUAN

Anak-anak percaya pada Yesus dan setia mengikuti-Nya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Yesus Besertaku
Lihatlah Kawanku

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Yohanes 6 : 60-69

CERITA

Drama dengan judul: Tetap Percaya dan Setia
Pemain : 4 anak

TETAP PERCAYA DAN SETIA

Ada 4 orang bersahabat yang membentuk kelompok untuk kerja sosial. Mereka adalah Tika, Eta, Monik dan Sari. Monik adalah anak pengusaha paling kaya di kota itu. Karena itu teman-temannya menunjuk Monik untuk menjadi pemimpin kegiatan mereka (*diperagakan mereka mengadakan kunjungan sosial di sebuah panti asuhan*). Tetapi suatu ketika, tiba-tiba perusahaan ayah Monik mengalami kebangkrutan. Mobil, rumah dan seluruh harta benda keluarganya di sita oleh pihak bank. Beberapa hari setelah peristiwa itu Tika, Eta dan Sari sedang berkumpul.

Eta : "Teman-teman gimana nich? Sekarang keluarga Monik jatuh miskin. Aku gak mau ah temenan sama dia! Takut ketularan miskin!"

Tika : "Iya nichaku juga merasa gak nyaman atau dia kita keluarin aja ya dari kelompok kita!"

Sari : "Eh, jangan begitu teman-teman, itu tidak baik! Itu artinya kita tidak setia kawan lho sama dia, kita hanya mau berteman sama dia di saat dia jaya. Sedangkan begitu dia susah kita langsung meninggalkan dia."

Eta : "Tapi Sari, nanti kalau kita ketularan miskin bagaimana?"

Sari : "Wah... itu berarti kamu tidak percaya sama Tuhan ya Eta."

Tika : "Lho kok bisa Sari?"

Sari : "Ya iyalah...gak ada ceritanya orang ketularan miskin karena berteman dengan orang miskin. Rejeki tiap orang itu sudah diatur sama Tuhan. Dan harusnya, di saat-saat seperti ini kita harus menghibur Monik, dan membesarkan hatinya, bukan malah menjauhinya."

Eta : "Aduh! Aku salah ya Sari..."

Tika : "Gimana kalau kita sekarang ke tempat Monik dan menghibur dia, agar Monik tetap percaya bahwa Tuhan selalu menyertai dia dalam segala keadaan?"

Eta & Sari : "Setuju!!!!"

Akhirnya mereka bertiga pergi ke tempat Monik yang sedang susah dan menghibur hatinya.

PENEGUHAN

Nah Adik-adik, drama tadi menceritakan tentang teman-teman Monik yang tetap mau bersahabat dengan Monik yang keadaannya tidak sebaik sebelumnya. Kita harus tetap mau berbuat baik berteman dengan teman kita di saat dia sedang mengalami kesusahan.

Setelah Yesus menyatakan bahwa diri-Nya adalah makanan untuk hidup kekal, Yesus mengatakan Rohlah yang memberi hidup, bukan daging yang jadi sumber hidup. Perkataan-perkataan yang Yesus katakan kepada para murid adalah roh dan hidup. Lalu Ia berkata kalau orang datang pada Yesus, itu karena anugerah Bapa padanya. Ini terbukti kemudian karena ada banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia. Yesus menantang kedua belas murid-Nya, "Apakah kamu tidak mau pergi juga?" tapi Simon Petrus mewakili para rasul berkata kepada-Nya, "Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi?" Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal; dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah." Sebagian besar rasul tetap percaya dan setia pada Yesus walaupun belum mengerti firman Yesus bahwa Ia adalah sungguh Makanan Hidup Kekal, daging-Nya adalah sungguh Makanan Hidup Kekal.

Adik-adik, Yesus adalah Tuhan Penyelamat kita. Ketika kita mengikut Yesus juga ada halangan, hambatan, dan tantangan yang harus kita hadapi. Contohnya, mungkin ada teman dekat atau orang yang kita kasihi yang menolak Yesus atau menolak menaati Firman-Nya, maka kita membantu agar ia tetap percaya dan setia pada Yesus dan melakukan perintah-Nya. Kita tidak boleh putus asa lalu menyerah. Tapi kita harus berusaha mengatasi semua masalah yang kita hadapi ketika kita sedang mengikut Yesus. Masa kita membuang Yesus demi manusia atau karena masalah? Itu semua tidak sebanding dengan Yesus Tuhan. Kita harus yakin, kita pasti berhasil mengatasi semua itu karena Tuhan Yesus yang memampukan kita.

LAGU TEMA

Mengikut Yesus Keputusanku

AYAT HAFALAN

Kelas kecil

Yohanes 6:68b

"Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal"

Kelas Besar

Yohanes 6:69

"Dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."

AKTIVITAS

Kelas kecil

Membuat Maze mengikut Yesus (terlampir)

Kelas besar

Membuat puisi tentang "Setia Mengikut Yesus"

ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE KELAS KECIL DAN KELAS BESAR

Membuat hiasan dengan tema "Mengikut Yesus"

Bahan: kertas HVS, karton manila, alat tulis, gunting, alat warna

Cara membuat:

1. Jiplak telapak kakimu kiri dan kanan pada kertas HVS
2. Gunting dan tempelkan pada karton manila
3. Warnai, beri hiasan dan tulisan Saya Mengikut Yesus
4. Beri gambar Salib di ujung karton



PERUTUSAN

Aku setia ikut Yesus dengan rajin berdoa, membaca Kitab Suci dan mengikuti misa kudus

PROGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 27**APA PANGGILAN DARI SETIAP ORANG KRISTIANI?**

Semua orang Kristiani yang dibaptis dipanggil oleh Allah untuk menjadi seperti Yesus dan menurut tahap kehidupan mereka, untuk ikut serta dalam pembangunan Gereja.

DOA PENUTUP**LAGU PENUTUP**

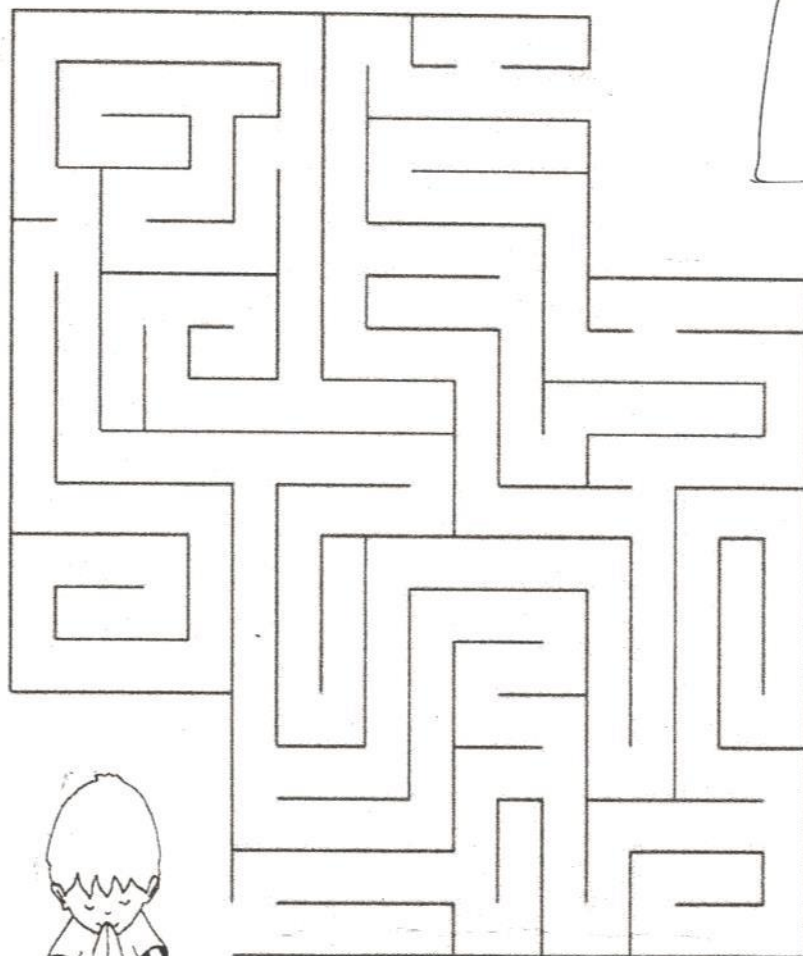
Mengikuti Yesus Keputusanku

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL

LABIRIN MENGIKUTI YESUS

INJIL YOHANES :6 : 68b

“ PerkataanMu adalah perkataan hidup yang kekal”



MINGGU BIASA XXII

TEMA

Taat Pada Perintah Allah Adalah Paling Utama

TUJUAN

Anak-anak mengetahui perintah Allah lebih utama dari perintah yang lain dan menaatinya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

We Are in The Train of Love
Selamat Pagi Bapa

DOA PEMBUKA

BACAAN INJIL

Markus 7:1-8.14-15.21-23

PERMAINAN

PERMAINAN MENDENGARKAN DAN MENAATI PERINTAH PEMIMPIN

- Anak-anak berdiri dan membentuk satu lingkaran besar
- Pilih satu orang anak untuk menjadi pemimpin
- Anak yang menjadi pemimpin memberikan perintah misal: duduk, berdiri, berjalan ke samping, berjalan ke depan, pegang hidung, pegang telinga, pegang mata
- Pemimpin juga melakukan kata-kata yang diucapkan tapi terkadang dia melakukan hal yang tidak sama dengan perintah (misal perintah pegang hidung, tapi yang di pegang telinga)
- Dan anak yang lain melakukan perintah yang disebutkan pemimpin. Bukan yang dilakukan pemimpin. Di usahakan agar anak yang menjadi pemimpin bisa bergantian. Sehingga ada beberapa anak yang bisa menjadi pemimpin
- Dan anak yang melakukan kesalahan dikumpulkan di tengah lalu diberi tugas
- Jenis tugas sesuai kesepakatan bersama

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Bagaimana perasaanmu ketika menjadi pemimpin?
2. Bagaimana perasaanmu ketika menjadi yang di suruh melakukan gerakan?

Adik-adik, maksud dari permainan ini adalah agar kalian mengetahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari terkadang ada keadaan dimana kita harus memilih mendengarkan suara Tuhan atau mendengarkan suara sesama. Terkadang perintah atau aturan yang dibuat oleh manusia berbeda dengan perintah atau aturan yang dibuat oleh Tuhan. Kita sebagai murid Kristus harus setia dan taat pada perintah Tuhan. Yesus mengajarkan bahwa kita harus lebih mengutamakan perintah Tuhan dari pada perintah-perintah yang lain. Kita tidak boleh mengabaikan perintah Allah demi berpegang pada adat istiadat ataupun perintah manusia. Yesus mengajarkan juga bahwa apapun dari luar, yang masuk ke dalam seseorang, tidak dapat menajiskannya, tetapi apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menajiskannya. Sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala yang jahat seperti pikiran jahat, pencurian, keserakahan, perbuatan jahat, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebalan, dan lain-lain.

LAGU TEMA

Tetap Cinta Yesus

AYAT HAFALAN

Kelas kecil

Markus 7:14b

"Kamu semua, dengarlah kepada-Ku dan camkanlah"

Kelas besar

Markus 7:23

"Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

AKTIVITAS

Kelas kecil

Membuat gelang kebaikan (pola terlampir)

Anak di suruh memilih perbuatan yang baik, kemudian pendamping menentukan warna tertentu untuk perbuatan baik itu untuk di warnai oleh anak-anak, lalu di rangkai menjadi gelang.

Kelas besar

Membuat kalung perintah Allah

Pendamping menyiapkan kertas agak tebal anak di suruh menulis 10 perintah Allah dan di rangkai menjadi kalung

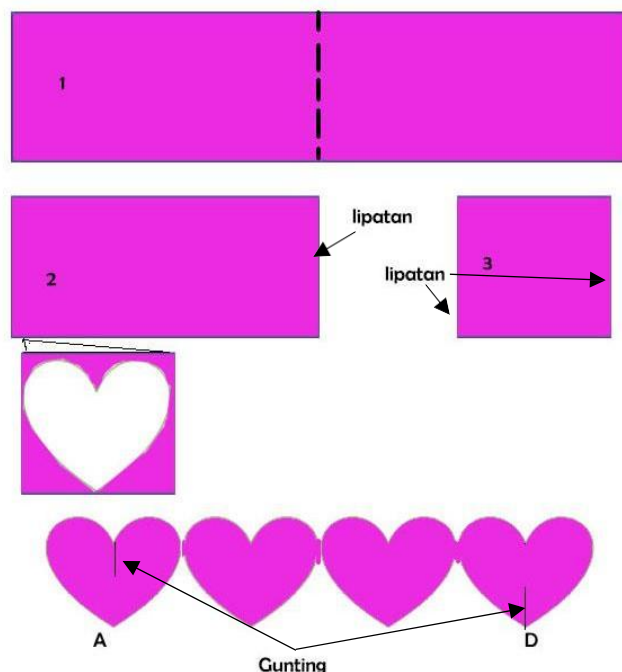
ALTERNATIF AKTIVITAS UNTUK BIAK ONLINE KELAS KECIL DAN KELAS BESAR

Membuat gelang kebaikan

Bahan: Kertas karton (ukuran 4 x 20cm), gunting, alat tulis

Cara membuat:

1. Lipat kertas karton seperti gb 1,2,3
2. Setiap kotak buat hati yang bersambung
3. Gunting kertas berbentuk hati
4. Tulis dalam bentuk hati sifat-sifat yang baik
5. Kemudian gunting garis putus-putus pada ujung hati.
6. Tulis sifat sifat baik pada bentuk hati (kelas Kecil)
7. Tulis 10 perintah Allah dalam 2 gelang (kelas besar)



PERUTUSAN

Aku taat pada 10 Perintah Tuhan

PROGRAM 2 MENIT AJARAN IMAN NO 43

APA ITU KEBAJIKAN

Kebajikan adalah kebiasaan baik yang membantu kita melakukan kebaikan dan menghindari kejahatan.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Taat

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL

DENDAM

SABAR

KASIH

RAKUS

IRI HATI

MARAH

SUKACITA

MALAS

SETIA

TAAT

MINGGU BIASA XXIII

TEMA

Yesus Menyembuhkan Orang Tuli

TUJUAN

Anak-anak mampu bersaksi tentang kebesaran Tuhan melalui pengalaman hidup

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Halo-Halo
- Bila Roh Allah Ada

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 7 : 31-37

CERITA

MUJIZAT TUHAN NYATA

Ada seorang anak bernama Atella. Dia tumbuh dari keluarga Katolik, tetapi orang tuanya jarang berdoa dan pergi ke gereja. Maka Atella pun demikian, dia jarang berdoa, ia menganggap Tuhan itu tidak penting. Hari-hari hanya dihabiskan dengan bermain games, nonton televisi atau bermain dengan sahabat karibnya Toni.

Suatu hari, Toni sudah beberapa hari tidak masuk sekolah karena opname di rumah sakit. Pak guru mengajak anak-anak untuk mengunjungi Toni usai pelajaran sekolah. Anak-anak membawakan kue-kue untuk Toni. Di rumah sakit, Toni terlihat pucat dan lemah sekali.

Mereka menghibur Toni dengan kata-kata lucu. Betapa senang hati Toni menerima kunjungan dari teman-temannya. Wajahnya yang pucat berubah menjadi lebih segar.

Tak disangka pak guru menyuruh Atella memimpin doa untuk kesembuhan Toni. Itulah untuk kali pertama Atella mendoakan orang dan memimpin doa. Atella berdoa dengan sungguh-sungguh.

Sebetulnya tanpa sepengetahuan teman-temannya, Atella sering mengunjungi Toni. Sepekan kemudian Toni sembuh dan sudah kembali masuk sekolah. Betapa senang Atella melihat kesembuhan temannya itu. Atella merasakan mujizat Tuhan nyata pada kesembuhan temannya itu. Tonipun merasakan bahwa dirinya sembuh lebih cepat dari perkiraan dokter.

Sakit yang diderita Toni menyadarkan Atella untuk menjadi pribadi yang baik, semakin dekat Tuhan dengan rajin berdoa bahkan membaca Kitab Suci. Tanpa disadari lambat laun, perilakunya berubah lebih ramah, lebih peduli pada teman yang memerlukan bantuan, sehingga Atella disukai oleh teman-temannya. Kini Atella mempunyai banyak teman.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Apa judul cerita di atas? (Mujizat Tuhan Nyata)
2. Siapakah yang tidak pernah berdoa dan pergi ke gereja? (Atella)
3. Siapa yang sakit? (Toni)
4. Siapa yang mendoakan Toni? (Atella)
5. Bagaimana keadaan Toni setelah dikunjungi dan didoakan oleh temannya? (Senang)

dan wajahnya terlihat tidak pucat dan lebih segar)

6. Menurutmu, apakah kesembuhan Toni merupakan mujizat? Beri alasan?
7. Apakah sakit yang diderita Toni menyadarkan Atella menjadi pribadi yang baik? (Ya)
Mengapa? (Karena mujizat Tuhan, Toni sembuh dan mengubah perilaku Atella menjadi lebih baik, rajin berdoa dan membaca kitab Suci, ramah dan peduli)
8. Apa yang akan kalian lakukan bila mengalami mujizat? (Mengucap syukur kepada Tuhan, mendoakan orang lain supaya mengalami mujizat dan lain-lain, beri kesempatan anak-anak menjawab)

Adik-adik, bila kita menaruh hidup, harapan dan hati kita sepenuhnya hanya pada Tuhan, pasti Tuhan akan menyelesaikan masalah kita. Seperti cerita diatas, Toni sembuh berkat perhatian dan doa dari teman-temannya. Toni mengalami mujizat Tuhan, demikian pula Atella menjadi saksi atas kesembuhan Toni. Tuhan tahu kedalaman hati seseorang. Meskipun Atella jarang berdoa tetapi imannya dengan dorongan Roh Kudus, yang membawa dia mau mendoakan temannya, bahkan berkali-kali mengunjungi temannya yang sakit hingga mengalami kesembuhan.

Kesembuhan Toni merupakan mujizat. Mujizat Tuhan itu tidak dilihat dari sesuatu yang sifatnya spektakuler (dahsyat) tetapi hal-hal sederhana yang kita alami sehari-hari yang menurut kita biasa-biasa saja atau bahkan kita tidak menyadarinya itu bisa adalah mujizat. Contoh : kita diberi hidup, masih bernafas, masih bisa bangun dan menghirup udara pagi, semua anggota tubuh kita masih bisa bergerak sebagaimana mestinya, hal-hal itu merupakan mujizat.

Kita wajib bersyukur dan harus mau bersaksi atas kemurahan Tuhan yang kita terima, maupun mujizat atas masalah dan kesulitan yang kita alami sehari-hari. Bersaksi dan bersyukur bahwa kita diberi kekuatan untuk dapat menanggung semua itu. Bersyukur melalui sikap dan perbuatan kita yang selalu mengarah pada mengagungkan kebesaran nama-Nya. Tuhan banyak melakukan mujizat; salah satunya seperti di Injil Markus 7 : 31 -37 tentang Tuhan dapat menyembuhkan seorang bisu, tuli dan gagap pula. Karena iman, orang itu sembuh. Setelah disembuhkan dia juga mau bersaksi meskipun Tuhan Yesus dengan keras melarangnya (Markus 7:36). Bagaimana dengan kalian? Pernahkah kalian merasakan mukjizat Tuhan dalam hidupmu? Apa yang akan kalian lakukan? Maukah kalian bersaksi bahwa semua itu karena atas kehendak Sang Maha Besar? Semoga dengan Injil "Yesus menyembuhkan orang tuli", iman kita semakin di teguhkan.

LAGU TEMA

Tuhan Atas Mukjizat

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Mazmur 145 : 9

Tuhan itu baik kepada semua orang dan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya

Kelas Besar

Markus 7 : 37

Mereka takjub dan tercengang dan berkata : "Ia menjadikan segala-galanya baik, yang tuli dijadikan-Nya mendengar, yang bisu dijadikan-Nya berkata-kata."

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mewarnai sebagus mungkin gambar Tuhan Yesus menyembuhkan orang tuli

Kelas Besar

Isilah titik-titik (.....) pada ayat supaya menjadi ayat yang utuh!

1. Kemudian Yesus meninggalkan pula daerah.....dan melalui.....pergi ke danau....., di tengah-tengah daerah
2. Di situ orang membawa kepada-Nya seorang yang dan yangdan memohon kepada-Nya, supaya ia meletakkanatas orang itu.
3. Ia memasukkan.....-Nya ke.....orang itu, lalu ia.....dan.....lidah.....itu.
4. Kemudian sambil menengadah ke langit Yesus menarik.....dan berkata kepadanya: “.....!” artinya:.....!
5. Maka telinga orang itu dan seketika itupengikat lidahnya.
6. Yesus..... kepada.....yang ada disitu supaya jangan.....kepada siapapun juga.
7. Tetapi makin mereka, makin.....mereka memberitakannya.
8. Mereka.....dan.....dan berkata: “Ia menjadikan baik, yang.....dijadikan-Nya yang.....dijadikan-Nya berkata-kata.”

PERUTUSAN

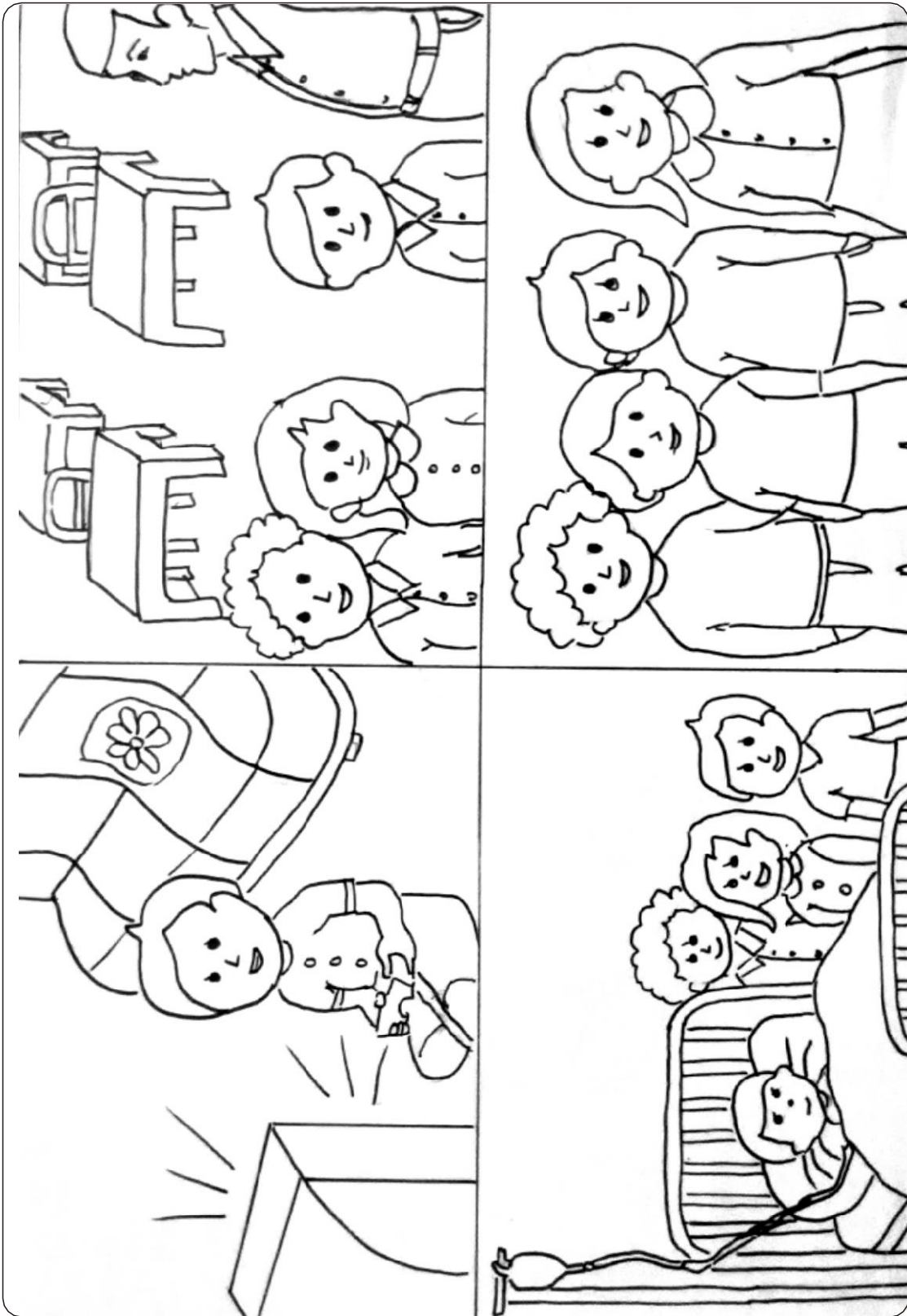
Aku berani membuat Tanda Salib di tempat umum dan mendoakan temanku.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Ajaib Tuhan

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



MINGGU BIASA XXIV

TEMA

Mengikuti Yesus Sang Mesias

TUJUAN

Anak-anak siap menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikuti Yesus

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Berbagai-Macam
- Sayang, Sayang Disayang

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 8 : 27-35

CERITA

Kemudian Yesus beserta murid-murid-Nya berangkat ke kampung-kampung di sekitar Kaisarea Filipi. Di tengah jalan Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, kata-Nya, "Kata orang, siapakah Aku ini?"

Jawab mereka, "Ada yang mengatakan : Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan : Elia, ada pula yang mengatakan : seorang dari para nabi."

Ia bertanya kepada mereka, "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" Maka jawab Petrus: "Engkau adalah Mesias!" Lalu Yesus melarang mereka dengan keras supaya jangan memberitahukan kepada siapapun tentang Dia.

Kemudian mulailah Yesus mengajarkan kepada mereka, bahwa Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari. Hal ini dikatakan-Nya dengan terus terang. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegur Dia.

Maka berpalinglah Yesus dan sambil memandang murid-murid-Nya Ia memarahi Petrus, kata-Nya, "Enyahlah Iblis, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, "Setiap orang yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikuti Aku. Karena siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Apakah yang ditanyakan Yesus kepada para murid-Nya ketika berada di sekitar Kaisarea? (*Kata orang, siapakah Aku ini?*)
2. Apa jawaban murid-murid Yesus? (*Yohanes Pembaptis, Elia, salah seorang dari para nabi*)
3. Apa jawaban Petrus tentang siapa Yesus baginya? (*Mesias*)
4. Mengapa Yesus memarahi Petrus? (*Sebab Petrus bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia*)
5. Menurut Yesus, apa 3 syarat mengikuti-Nya? (*Menyangkal diri, memikul salib dan mengikuti Aku*)

Adik-adik, dalam bacaan Injil hari ini, ada 2 poin besar yang kita mau dalami, yaitu : 1). Siapa Yesus bagi kita semua. 2). Syarat-syarat mengikut Yesus. Mari kita pelajari satu per satu dua poin tersebut.

Poin I. Mengapa Tuhan Yesus menanyakan siapakah diri-Nya kepada para murid-Nya? Bukankah murid-murid-Nya mengenal Dia dan telah lama bersama-Nya? Karena Tuhan Yesus memang sengaja menanyakan tentang siapa diri-Nya kepada murid-murid-Nya, karena Tuhan Yesus ingin tahu sejauh mana dan sedalam apa murid-murid mengenal-Nya. Jika Petrus menjawab bahwa Yesus adalah Mesias, itu karena Petrus diilhami Roh Kudus.

Apa arti Mesias itu sendiri? Mesias mempunyai arti sebagai gelar kehormatan, mengungkapkan kebesaran dan keluhuran Yesus yang mulia. Dalam Matius 16:16 arti Mesias adalah Anak Allah yang hidup. Awalnya dari kata *Kyrios* (Yunani) artinya Tuan yang mulia. *Kyrios* (Yunani) berarti *YaHWeh/Tu(h)an*. *Khristos* (Yunani) berarti *MaSYiaKH* (Ibrani) atau *MeSYiHa* (Aram) atau **Mesias artinya (yang) diurapi** sebagai gelar untuk raja dan Imam dengan upacara pengurapan.

Sejak jaman para nabi Bangsa Yahudi berpegang teguh pada harapan akan seorang raja yang ideal, maka jaman Yesus gelar *MaSYiaKH/Mesias/al-Masih*(Arab) menjadi gelar untuk raja ideal. Ternyata gelar itu dikenakan pada Yesus saat Kebangkitan-Nya dan juga pada saat wafat-Nya. Karena di salib tertulis "Raja orang Yahudi".

Untuk Raja Israel ideal tidak hanya dipakai gelar "MaSYiaKH" (Yunani *Khristos*) tetapi juga sebutan "**Anak Allah**". Dalam beberapa ayat di alkitab menyebutkan bahwa *Yesus adalah Anak Allah* di Yoh 1:49 ; Luk 4:41 ; Kis 9:20-22 juga pada ayat lain 2 Sam 7:14; Mzm 2:7; 89:28; Luk 1:32-35; Mat 4:1-11; Mrk 3:11, 5-7; Mat 26:63; Mrk 14:61; Luk 22:70; Mzm22. Yesus Anak Allah keturunan Daud sebagai keadaan menurut daging dilawankan dengan Anak Allah sebagai hidup "menurut Roh kekudusan"(Rm 1:3-4)". Dalam surat-surat Paulus Yesus sebagai "Anak Allah" *bukan hanya sebagai gelar*, tetapi mengungkapkan hubungan pribadi Allah dengan Yesus sesuai dengan perkataan Yesus sendiri mengenai Allah sebagai Bapa-Nya.

Lalu Adik-adik, jika Yesus bertanya pada kalian, siapakah Yesus bagimu? Apa jawaban kalian? Apa yang kalian rasakan dalam hatimu, siapakah Yesus bagimu? *(Beri kesempatan Adik-adik menyampaikan isi hatinya, siapakah Yesus bagi dirinya secara pribadi dan Kakak Pendamping memberi peneguhan atas jawaban Adik-adik. Bisa dimulai dari sharing Kakak Pendamping, baru kemudian Adik-adik diberi kesempatan sharing).*

Poin II. Setiap orang yang mau mengikut Kristus menjadi murid-Nya harus mau mengikuti 3 syarat sebagai berikut : Yang ke-1. Menyangkal diri. Apa saja yang termasuk dalam contoh menyangkal diri? 1).Tidak memikirkan kepentingannya sendiri. 2). Menempatkan kebenaran dan kehendak Allah di atas keinginan pribadi 3).Hidup senantiasa dipimpin Roh Kudus. 4).Mau meninggalkan sifat buruk. 5).Butuh kerendahan hati dan usaha yang terus menerus.

Yang ke-2. Memikul Salib artinya setia. 1).Setia menjalani apapun kehendak Tuhan dalam hidup kita, enak atau tidak enak, asal kita nurut saja pada kehendak Tuhan, akhirnya pasti memperoleh hasil yang baik. 2). Setia menjalani segala tantangan hidup yang mengingatkan kita akan kematian Yesus di kayu salib 3). Setia melayani dengan berkorban bagi orang lain. 4). Setia ketika menderita karena penghinaan, dikucilkan atau dijauhi orang karena kebenaran. Dan yang ke-3. Mengikut Aku artinya taat. 1).Taat menjalani kehendak Tuhan dalam hidup kita. 2).Mengikut yang dimaksud adalah tetap secara terus-menerus. 3).Taat mengikuti dan melakukan perintah Tuhan Yesus.

Adik-adik, jika Yesus adalah Mesias, Tuhan dan Juru selamat dan seperti semua yang kalian jawab tadi di atas, maka kalian pasti bisa mengikuti Yesus dengan 3 syarat tadi. Maka jadilah murid-Nya dengan selalu setia mengikuti Dia. Amin!

LAGU TEMA

Mengikut Yesus Keputusanku

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Matius 16 : 16 : “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang Hidup!”

Kelas Besar

Matius 16 : 16 : Maka jawab Simon Petrus, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang Hidup!”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat hiasan pintu kamar

Alat dan bahan :

- Kertas asturo,
- Gunting,
- Lem,
- Pelubang kertas,
- Pita

Cara membuat :

- Guntinglah gambar hati pada kertas asturo yang sudah dilem bolak-balik
- Lubangi ditengah-tengah gambar hati, dengan pelubang kertas untuk menyematkan pita
- Tempelkan sebuah ayat hafalan yang sudah diketik rapid an diprint pada kertas HVS berwarna

Kelas Besar

Mencari 12 kalimat Litani Nama Yesus yang Tersuci (Puji Syukur No. 208)!

PERUTUSAN

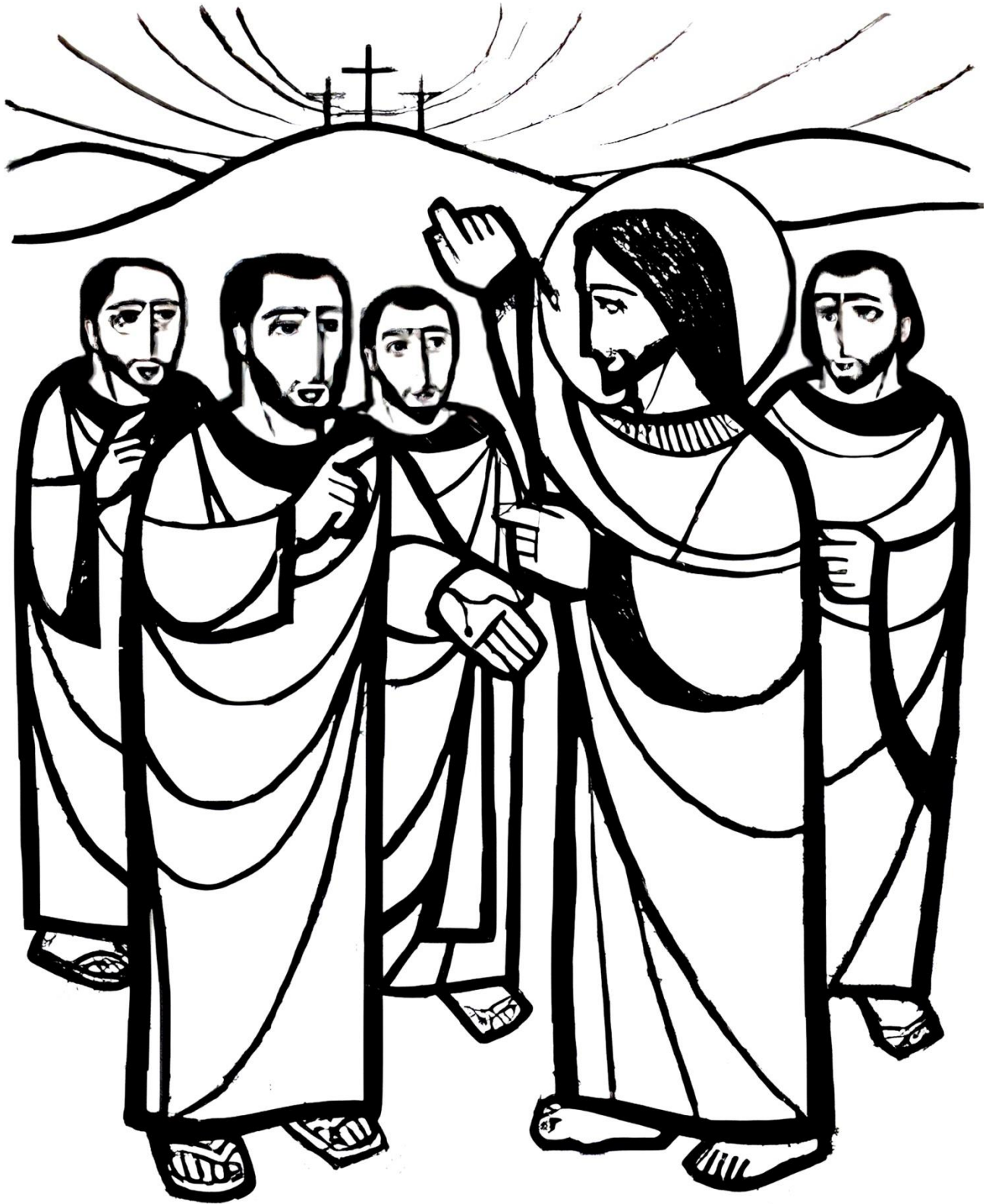
Aku setia mengikuti Yesus dengan taat pada perintah orang tua.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

T'rima Kasih Tuhan

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



LAMPIRAN
HASIL JADI AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN AKTIVITAS KELAS BESAR

Carilah 12 kalimat “Litani Nama Yesus yang Tersuci”
(Puji Syukur No. 208), dengan kata kunci di bawah ini :

- | | | |
|---------------------|--------------------------|-------------------------------|
| 1. Allah Roh Kudus | 5. Yesus Pokok Anggur | 9. Yesus Raja Semesta |
| 2. Yesus Anak Daud | 6. Yesus Hakim yang Adil | 10. Kristus Sang Terurapi |
| 3. Yesus Anak Allah | 7. Yesus Imam Agung | 11. Yesus Awal dan Akhir |
| 4. Yesus Roti Hidup | 8. Yesus Putra Sulung | 12. Allah Putra Penebus Dunia |

B	D	E	R	Y	E	S	U	S	A	N	A	K	A	L	L	A	H	P	O	I	A
A	L	L	A	H	P	U	T	R	A	P	E	N	E	B	U	S	D	U	N	I	A
V	I	Y	Y	E	T	K	R	T	O	C	V	B	N	M	A	S	D	F	Y	G	H
A	Y	E	S	U	S	P	U	T	R	A	S	U	L	U	N	G	M	O	E	T	Y
L	N	S	A	S	D	F	R	Q	W	E	R	Y	U	I	O	Z	J	A	S	A	E
L	O	U	S	S	A	W	R	C	H	E	W	O	P	E	S	T	A	R	U	I	S
A	B	S	E	A	U	T	I	F	U	L	L	E	X	I	Y	U	S	I	S	P	U
H	D	P	R	O	K	A	I	L	N	E	E	L	L	R	E	M	O	L	A	P	S
R	P	O	G	S	N	U	R	E	F	L	D	O	A	S	S	I	A	R	W	A	R
O	M	K	R	Y	E	S	U	S	A	N	A	K	D	A	U	D	M	I	A	N	O
H	R	O	A	C	H	A	I	A	M	A	T	E	R	A	S	G	R	A	L	M	T
K	W	K	I	C	K	I	A	L	O	B	F	I	D	N	I	A	B	R	D	S	I
U	T	A	R	Y	E	S	U	S	R	A	J	A	S	E	M	E	S	T	A	I	H
D	L	N	U	C	I	A	E	V	A	P	E	R	W	I	A	R	A	L	N	O	I
U	R	G	E	N	D	E	V	I	S	K	A	L	I	S	M	A	M	E	A	Z	D
S	A	G	A	M	S	I	R	K	A	L	C	O	P	L	A	C	N	K	K	W	U
Z	A	U	B	C	D	E	T	S	A	R	S	G	R	R	G	V	K	O	H	R	P
Y	K	R	I	S	T	U	S	S	A	N	G	T	E	R	U	R	A	P	I	N	D
X	W	V	U	T	S	R	Q	P	O	N	M	L	K	J	N	I	H	G	R	F	E
A	B	Y	E	S	U	S	H	A	K	I	M	Y	A	N	G	A	D	I	L	C	D

MINGGU BIASA XXV

TEMA

Menjadi Pemimpin yang Melayani

TUJUAN

Anak-anak mampu meneladan sikap kepemimpinan Yesus yang mau melayani dan merendahkan dirinya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Laskar Kristus
- Dalam Nama Yesus
- Aku Pahlawan Kecil

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 9 : 30 - 37

CERITA

Yesus dan murid-murid-Nya berangkat dari situ dan melewati Galilea dan Yesus tidak mau hal itu diketahui orang, sebab Ia sedang mengajar murid-murid-Nya.

Ia berkata kepada mereka, "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit."

Mereka tidak mengerti perkataan itu, namun segan menanyakannya kepada-Nya.

Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Kapernaum. Ketika Yesus sudah di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, "Apa yang kamu perbincangkan tadi di tengah jalan?"

Tetapi mereka diam, sebab di tengah jalan tadi mereka mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka. Lalu Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid itu.

Kata-Nya kepada mereka, "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya."

Maka Yesus mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka, kemudian Ia memeluk anak itu dan berkata kepada mereka, "Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Dan barangsiapa menyambut Aku, bukan Aku yang disambutnya, tetapi Dia yang mengutus Aku."

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Yesus dan murid-murid-Nya melewati mana? (Galilea)
2. Mengapa Yesus tidak mau diketahui orang banyak? (Sebab Yesus sedang mengajar murid-murid-Nya)
3. Apa yang murid-murid Yesus perbincangkan di tengah jalan? (Siapa yang terbesar diantara mereka)
4. Menurut Yesus jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu harus bagaimana? (Hendaklah ia menjadi yang terakhir)
5. Yesus mengambil siapa untuk ditempatkan ditengah-tengah mereka? (Anak kecil)

Adik-adik, manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin, dimulai dengan memimpin diri sendiri. Bagaimana kalau seseorang tidak mampu memimpin dirinya sendiri? Hidupnya bisa berantakan. Dan sulit untuk melayani sebagai pemimpin bagi orang-orang lain. Kita bisa menjadi pemimpin di mana

saja yang Tuhan kehendaki. Diantara kalian pasti ada yang jadi pemimpin, misalnya : menjadi ketua kelas, pemimpin regu Pramuka, pemimpin kelompok dan lain-lain. Nah ketika kalian besar kelak, kalian bisa menjadi pemimpin keluarga, pemimpin perusahaan, pemimpin di lingkungan masyarakat sebagai ketua RT/RW, Lurah, Bupati bahkan Presiden sekalipun. Kalian bisa menjadi seperti itu kelak.

Tuhan Yesus memberi kita semua penjelasan tentang bagaimana seorang pemimpin itu harus bersikap, bahkan contoh nyata dalam kehidupan Yesus. Seorang pemimpin itu harus mau melayani. Melayani orang banyak, bukan hanya keluarganya; melayani masyarakat, bukan malah sebaliknya minta dilayani. Ketika melayani seorang pemimpin harus mendahulukan kepentingan dan kebutuhan orang lain. Seorang pemimpin harus menyambut anak kecil sebagai pribadi yang berharga seperti Yesus sendiri dan Bapa. Yesus mengatakan, "Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Dan barangsiapa menyambut Aku, bukan Aku yang disambutnya, tetapi Dia yang mengutus Aku."

Adik-adik, ada banyak tokoh besar dunia seperti : Mother Theresa dari Kalkuta, santo/santa, Pasutri Maria-Luigi, Paus Yohanes Paulus II dan masih banyak lagi. Mereka para pemimpin dunia yang terkenal, mengapa? Karena mereka adalah para pemimpin yang membuktikan bahwa mereka mau melayani dan rendah hati. Yang perlu kalian ingat adalah pemimpin terbesar kita, yaitu Tuhan Yesus Kristus, teladan yang luar biasa sebagai pemimpin yang melayani dan rendah hati bahkan rela wafat di kayu salib untuk kita. Adik-adik, mari kita meneladan sikap Yesus sendiri Sang Pemimpin yang utama dan abadi yang memimpin seluruh hidup kita dan hidup Orang Kristiani.

LAGU TEMA

Melayani lebih sungguh

Melayani melayani lebih sungguh
Melayani melayani lebih sungguh
Tuhan lebih dulu melayani kepadaku
Melayani melayani lebih sungguh

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Yohanes 12 : 26 B : "Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa."

Kelas Besar

Markus 9 : 35 B

"Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya"

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Menggunting dan menempelkan gambar anak kecil perempuan/laki-laki (sesuaikan dengan jenis kelamin masing-masing anak) di tengah-tengah gambar (depan tangan Yesus)

Kelas Besar

Menuliskan pada selembar kertas model kepemimpinan Yesus yang dapat menjadi teladan

PERUTUSAN

Aku berkata dan bertindak jujur

DOA PENUTUP

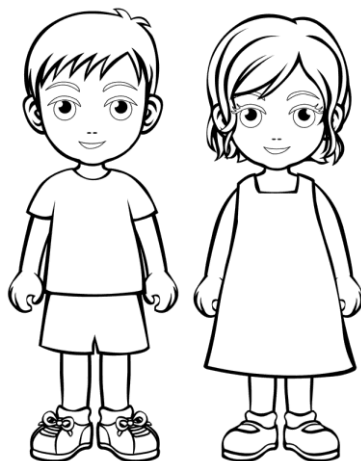
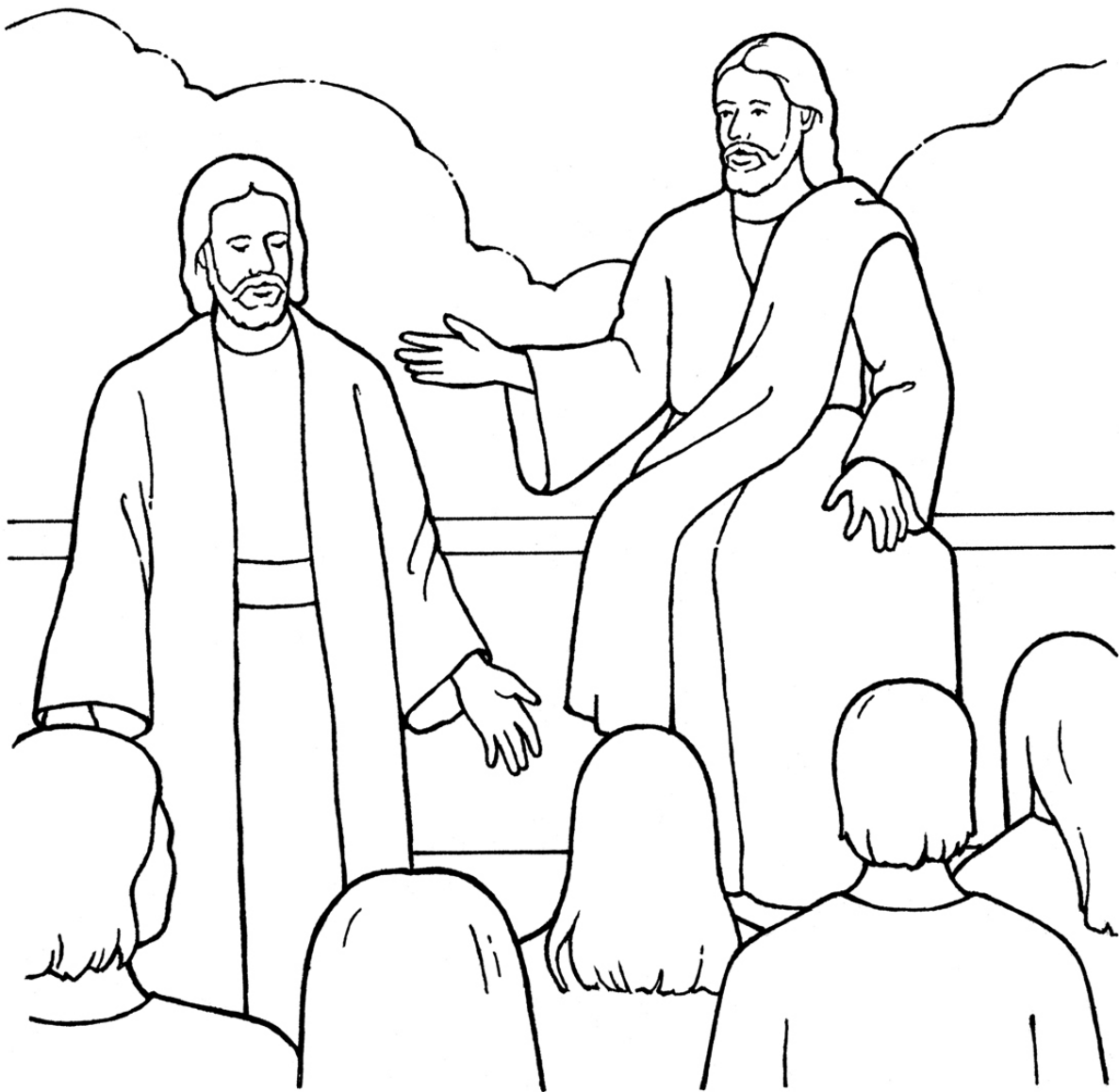
LAGU PENUTUP

Aku Anak Tuhan

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



MINGGU BIASA XXVI

TEMA

Hati-hati Gunakan Tangan, Kaki dan Mulutmu

TUJUAN

Anak-anak berbuat benar dalam ucapan dan tindakan

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Hati-hati Gunakan Tanganmu
Tanganku Kerja Buat Tuhan
Kerja Buat Tuhan

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 9 : 38 – 43, 45, 47, 48

CERITA

Bintang (gambar senyum)

: “Hai teman-teman semuanya, Lilin, Matahari, Api, Bulan, ayo ramai ramai pada ngumpul!”

Lilin (gambar sombong)

: “Ya haloooo....ada apa kok teriak-teriak ! Apa ngga tahu aku lagi sibuk?”

Matahari (gambar sombong)

: “Enaknya nyuruh-nyuruh, awas ya bintang, kalau ketemu aku pukul kamu.”

Api (gambar sombong)

: “Ya ampun berisik amat, apa ngga tahu kalau aku lagi tidur! Si Bintang belum pernah merasakan tendanganku, mengganggu saja.”

Bulan (gambar sombong)

: “Ngumpul lagi.....ngumpul lagi capek deh!”

Bintang (gambar tersenyum)

: “Nah, sekarang sudah pada ngumpul. Ayo kita bersama-sama mengunjungi teman yang sakit dan membantu teman yang membutuhkan pertolongan kita, juga menghibur teman yang sedih.”

Lilin (gambar sombong)

: “Malas ...aaaah! Buat apa capek-capek menolong teman, apa aku ini pengangguran?”

Matahari (gambar sombong)

: “Hai Bintang ngga usah nyuruh-nyuruh aku, awas ya!”

Api (gambar sombong)

: “Hoooaheem (menguap) nakal bener si Bintang, belum tahu rasanya tendanganku, apa ngga tahu aku lagi ngantuk?”

Bulan (gambar sombong)

: “Capek! Capek lagi- lagi bertengkar!”

Bintang (gambar sukacita)

: “Sudahlah teman-teman, daripada kita berdebat dan bertengkar, lebih baik kita bersyukur pada Tuhan. Lihatlah Tuhan sudah memberi kita, mata, mulut, tangan, kaki dan lain-lain. Marilah kita gunakan untuk sesuatu yang baik!”

Lilin (gambar sukacita)

: “Setelah kupikir-pikir benar juga katamu Bintang , tapi bagaimana caranya, aku jadi bingung?”

Bintang (gambar sukacita)

: “Tidak usah bingung Lilin, berikanlah apa yang kamu bisa berikan untuk sekelilingmu, agar orang merasakan sukacita.”

Matahari (gambar sukacita)	: “Maafkan aku teman-teman, aku merasa terlalu sombong, aku janji akan belajar seperti Yesus yang mau mengunjungi teman-temannya.”
Bulan (gambar sukacita)	: “Ya benar teman aku, mau belajar taat, seperti Tuhan Yesus yang taat pada Bapa-Nya.”
Api (gambar sukacita)	: “Hai ... teman-teman aku sekarang sudah jadi baik.”
Bintang (gambar sukacita)	: “Aku bahagia sekali, puji Tuhan, akhirnya semua teman-teman-ku bisa rukun dan sadar. Ayo kita bersama-sama mengunjungi teman-teman!”

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik apa judul cerita hari ini ? (Hati-hati gunakan tangan, kaki dan mulutmu)
2. Siapa saja yang sedang berkumpul ? (Matahari, Bulan, Bintang, Lilin, dan Api)
3. Apa yang sedang mereka bicarakan ? (diajak kunjungan tapi yang lain tidak mau)
4. Bagaimana pendapatmu tentang mereka ? (biarkan anak-anak menjawab)

Adik-adik, bagaimana kabar kalian? Kakak juga senang bertemu dengan kalian yang rajin datang ke bina iman hari ini. Bagaimana perasaan kalian setelah mendengar cerita tadi ? Adik-adik, hari ini Tuhan Yesus mengajarkan untuk berbuat benar dalam menggunakan anggota tubuh kita, contohnya : dengan tangan kita bisa membantu orang tua dan menolong teman. Dengan kaki kita mengunjungi teman dan taat pada perintah orang tua. Dengan mulut kita menghibur teman yang sedih dan mengeluarkan kata-kata yang positif untuk mendukung dan memberi semangat. Ayolah Adik-adik kita menggunakan semua anggota tubuh kita untuk sesuatu yang benar dan menyelamatkan!

LAGU TEMA

Hati- hati Gunakan Tangan, Kaki, Mulutmu

AYATHAFALAN

Kelas Kecil

Mazmur 19 : 10A : “Takut akan Tuhan itu suci”

Kelas Besar

Mazmur 19 : 10

“Takut akan Tuhan itu suci, tetap ada untuk selamanya, hukum Tuhan itu benar, adil selamanya”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Menyusun gambar : matahari, bulan, bintang, lilin dan api. Dirangkai dengan pita/kertas yang dipotong memanjang (diberi ayat hafalan).

Kelas Besar

Menyampaikan Ayat Hafalan Kepada Teman

- Menghafal ayat hafalan memang tidak selamanya mudah, dalam menghafal ayat hafalan dalam permainan ini bisa dilihat bagaimana susahnya untuk menyampaikan pada sesama teman (sebaiknya ayat hafalan anak kecil saja yang dipakai, agar tidak terlalu panjang).
- Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, lebih baik satu kelompok 5 orang saja.
- Permainannya yaitu menggunakan karet dan sedotan, sedotan dimasukkan dalam karet, tugas satu anak dengan yang lainnya yaitu memberikan karet dengan perantaran sedotan dimulut.
- Dalam satu kelompok, peserta harus sejajar seperti berbaris dan tidak boleh melihat ke belakang

sebelum gilirannya.

- Satu anak di awal bertugas untuk mengingat ingat kata hafalan yang telah diberikan oleh kakak pendamping.
- Setelah hitungan dimulai, maka anak pertama harus menyampaikan isi kata ayat hayalan kepada anaksebelahnya.
- Namun syaratnya harus memberikan dulu karet dengan mulutnya (estafet) kepada anak sebelahnya, setelah karet diberikan pada anak sampingnya, baru ayat hafalan yang tadi diingat-ingat disampaikan kepada teman disampingnya, begitu seterusnya sampai pada anak yang terakhir.
- Tugas anak yang terakhir adalah menulis kata-kata ayat hafalan dengan benar, siapa yang tercepat dan benar akan menjadi juaranya.

Catatan :

Contoh pesan berantai :

- Aku mau menolong sesama
- Kakiku menjumpai teman yang sakit
- Hendaklah berbuat benar

PERUTUSAN

Aku belajar berhati-hati dalam ucapan dan tindakan.

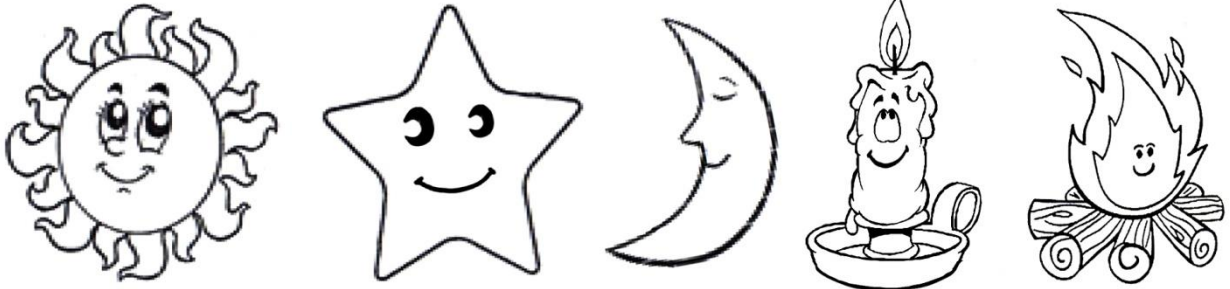
DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

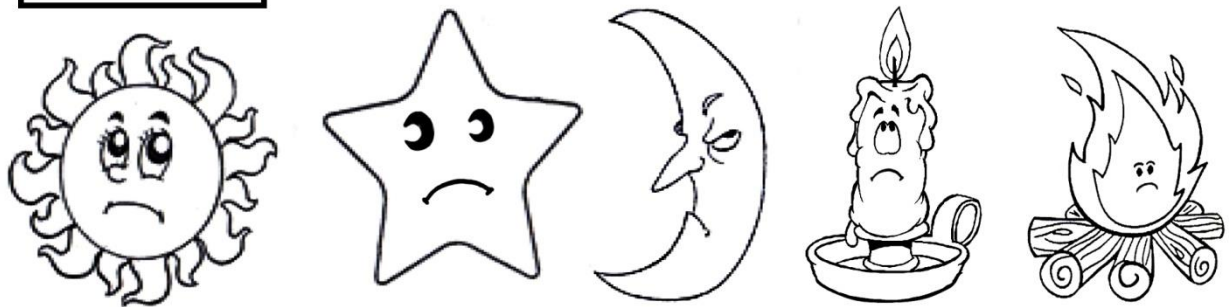
Kerja Buat Tuhan

LAMPIRAN ALAT PERAGA CERITA

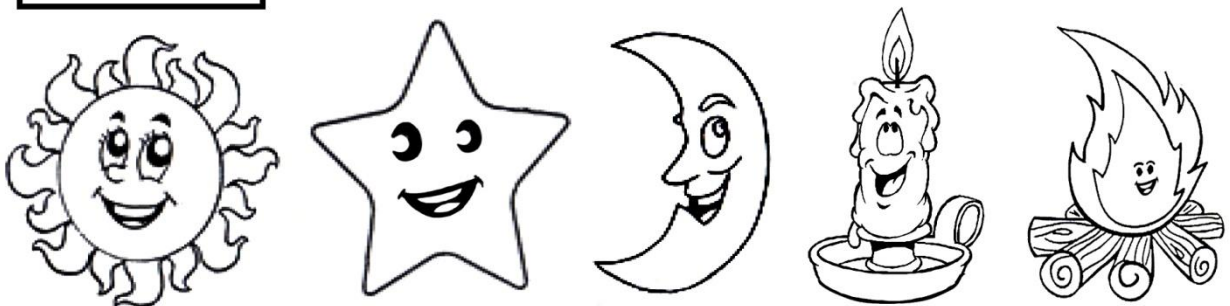
SENYUM



SOMBONG



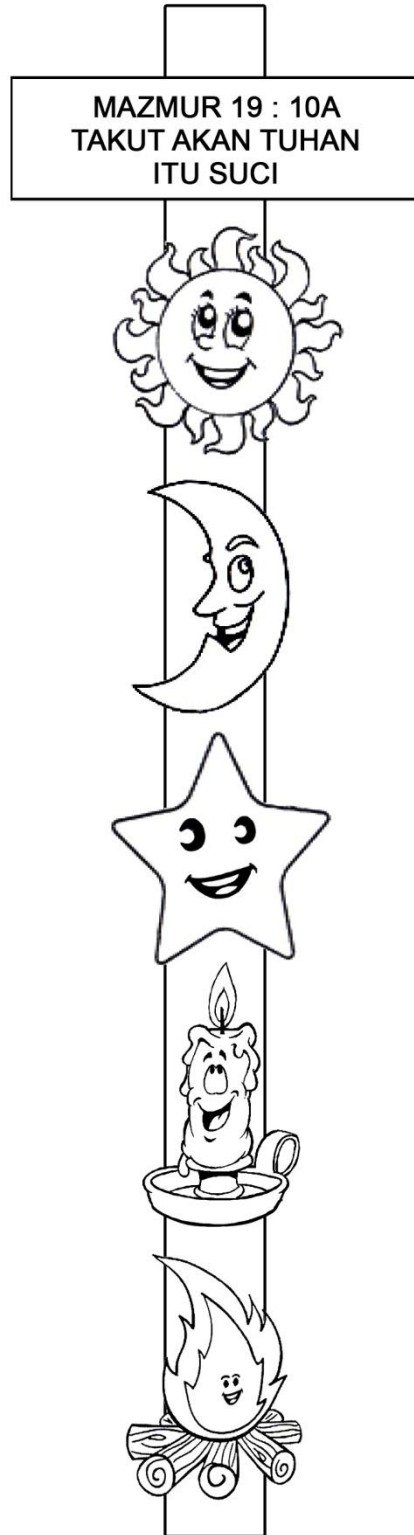
SUKA CITA



NB : Redaksi pembuatan alat peraga

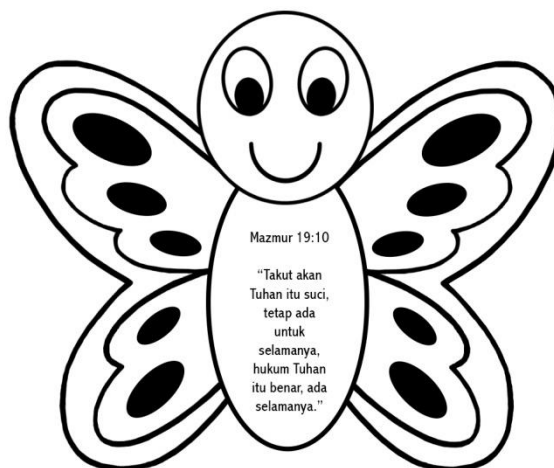
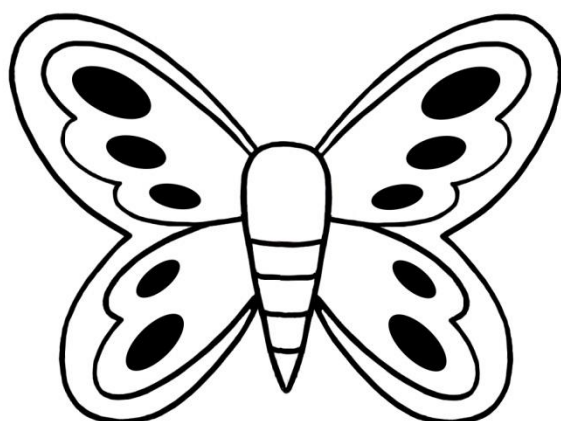
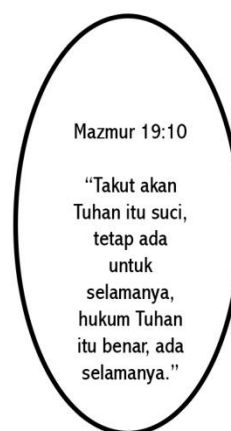
- Warna kuning untuk tatakan gambar senyum
- Warna merah untuk tatakan gambar sombong
- Warna hijau untuk tatakan gambar sukacita
- Pegangan alat peraga pakai stick ice cream

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN ALTERNATIF AKTIVITAS KELAS BESAR

- Langkah membuat Tempat Bolpoin :
 - Potong Botol Minuman 10 Cm
 - Potong Kertas Warna Ditempel Potongan Botol
 - Tempel Pola Kupu + Ayat Hafalan
 - Belalai Kupu (Pakai putik sari Bunga)
 - Gambar Kupu-kupu Ditempel Di Potongan Botol, dan putik sari bunga ditempel dikepala kupu



MINGGU BIASA XXVII

TEMA

Biarkan Anak-anak Datang KepadaKu

TUJUAN

Anak-anak tahu bahwa mereka memiliki Yesus dan Yesus adalah sahabat setia mereka

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Bapa Kudatang Pada-Mu
- Biar Anak-anak Datang Kepada-Ku
- Yesus Cinta Semua Anak

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 10 : 13 - 16

CERITA

Pada suatu hari mereka membawa anak-anak kecil kepada Yesus agar diberkati. Akan tetapi murid-murid Yesus memarahi orang-orang itu. "Pergi! Yesus sedang istirahat, jangan mengganggu guru, guru sangat sibuk, banyak yang harus dikerjakan".

Yesus menegur murid-murid-Nya, "jangan usir anak-anak itu, biarkan mereka datang kepada-Ku, jangan halangi mereka."

Yesus memandang para murid-Nya, dan membawa anak-anak bersama-Nya, anak-anak senang sekali dapat bertemu dengan Yesus, orang tua anak-anak tersebut tersenyum bahagia.

Yesus mengajari anak-anak tentang kerajaan Allah, karena kerajaan Allah milik siapa saja yang percaya pada Allah. Hanya mereka yang rendah hati seperti anak kecil yang akan masuk ke dalam kerajaan Allah.

Lalu Yesus memberkati anak-anak itu, dan menggendongnya dengan penuh kasih.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapa tokoh dalam cerita tadi? (*Yesus, para murid, orang tua, anak-anak*)
2. Orang tua anak-anak membawa anak-anaknya kepada Yesus untuk apa? (*Diberkati*)
3. Bagaimana sikap para murid? (*Memarahi, agar orang-orang tidak mengganggu Yesus*)
4. Bagaimana sikap Yesus? (*Membiarkan anak-anak datang kepada-Nya*)
5. Bagaimana perasaanmu jika kamu adalah salah satu anak yang dipeluk Yesus? (*Jawaban sesuai dengan pendapat anak*)

Adik-adik yang dikasihi Yesus, berbahagialah kalian semua, karena Yesus sangat mengasihi kalian. Dia yang empunya kalian dan menjadikan kalian sahabat yang istimewa. Yesus menjadikan kalian harta yang tidak ternilai. Tapi ada yang perlu diingat ya, kenapa Yesus menjadikan anak-anak sangat istimewa? Karena anak-anak itu terbuka, tulus, jujur, polos, dan selalu bergantung pada orang tuanya. Tuhan Yesus juga ingin kita selalu bergantung kepada-Nya, seperti kita bergantung pada orang tua. Dua kali Yesus menegaskan tentang sikap yang diperlukan untuk menyambut Yesus dan masuk Kerajaan Allah, yaitu sikap-sikap seorang anak diatas. Namun, yang Tuhan Yesus maksudkan bukan sikap kekanak-kanakan, yang adalah egois, contohnya : suka ngambek, cengeng, malas dan berani berontak melawan orang tua. Nah maukah kalian menjadi sahabat Yesus?

LAGU TEMA

Biar Anak-anak Datang Kepada-ku

AYATHAFALAN

Kelas Kecil

Markus 10 : 14b

Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalangi-halangi mereka

Kelas Besar

Markus 10 : 16

Lalu Ia memeluk anak-anak itu dan sambil meletakkan tangan-Nya atas mereka Ia memberkati mereka

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Mewarnai pigura (Yesus dan anak-anak)

Kelas Besar

Permainan “Yesus Cinta Semua Anak”

Bahan :

Kursi, Lagu **YESUS CINTA SEMUA ANAK**, Stiker untuk semua anak dan sebuah mahkota.

Cara Bermain :

- Dalam permainan ini tidak ada yang menang atau kalah. Tempatkan kursi dalam sebuah lingkaran, kurangi satu kursi dari jumlah total anak.
- Ajak anak-anak berbaris memutar kursi, menyanyikan lagu YESUS CINTA SEMUA ANAK, ketika anda menghentikan musik, atau meneriakkan DUDUK, semua anak harus berebut kursi, sehingga mereka bisa duduk dikursi tersebut.
- Pasti ada satu anak yang tidak mendapatkan kursi, nah untuk anak yang tidak mendapatkan kursi tersebut diberi sebuah MAHKOTA. Anak yang memakai mahkota tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru tentang mengapa ia percaya bahwa YESUS mengasihinya? ini akan membantu harga diri anak tersebut, karena menunjukkan bahwa anak tanpa kursi bukan PECUNDANG. Anak tersebut istimewa, karena YESUS mengasihinya.
- Setelah selesai ambil kembali mahkotanya dan berikan stiker kepada anak tersebut yang bertuliskan YESUS MENGASIHI.
- Anak dapat menonton kelanjutan permainan dan ambil lagi satu kursi dari area anak-anak sehingga kursinya berkurang satu dari jumlah anak. Teruslah bermain sampai semua anak memakai mahkota.
- Makna dalam permainan : Yesus tetap mengasihi anak-anak yang kalah atau yang menang dalam permainan, yang Yesus inginkan kalian tetap menjadi anak yang bersikap jujur, terbuka dan tulus.

PERUTUSAN

Aku menjadi anak yang istimewa bagi Yesus (jujur, polos, terbuka, dan selalu bergantung pada Tuhan)

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Yesus Cinta Semua Anak

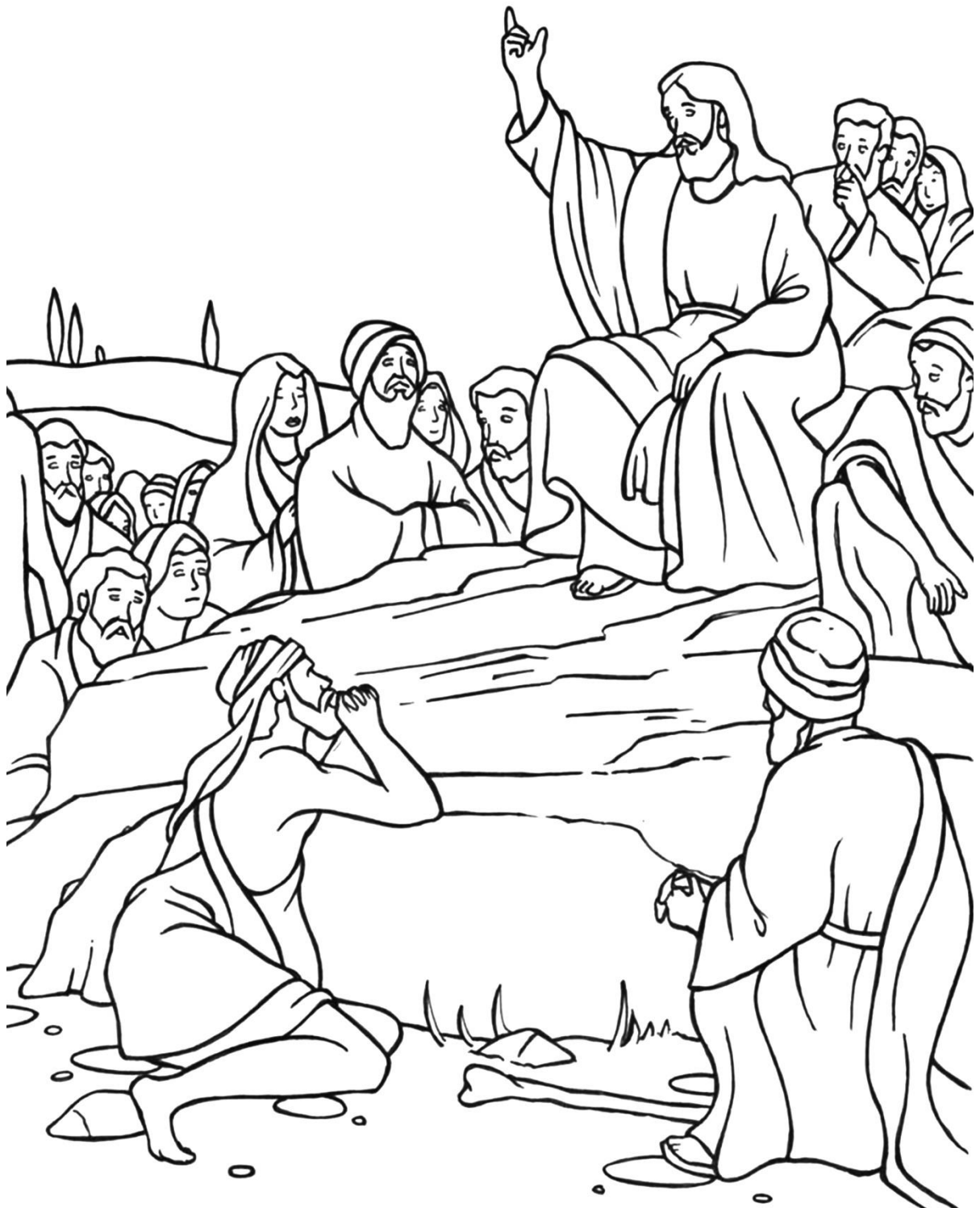
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)

Yesus bersama anak-anak



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)

Yesus bersama murid-muridNya



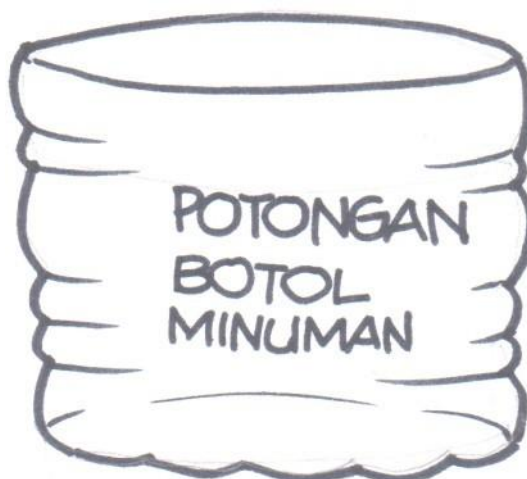
LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN AKTIVITAS KELAS BESAR

Langkah membuat aktivitas kelas besar (Tempat, Penghapus, Rautan)

- Potong Botol Minuman 6 Cm
- Potong Kertas Warna Di Tempel Di Potongan Botol
- Tempel Potongan Gambar Anak



MINGGU BIASA XXVIII

TEMA

Jadilah Bebas Untuk Mengikuti Yesus

TUJUAN

Anak-anak mau berbagi dengan teman-teman yang membutuhkan bantuan (anak tidak pelit)

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Semua Tuhan Cinta
- Di Dalam Dunia Ada Dua Jalan
- Bapa Terima Kasih

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 10 : 17- 30

CERITA

Ima anak yang banyak uangnya dan suka pamer. Tasnya yang mahal, sepatu baru dari luar negeri dan lain-lain. Ima tidak mau berbagi atau memberi temannya kalau tidak mendapat imbalan, kata Ima, "Kalau aku membantu memberi teman, abis udah uang jajanku."

Berbeda dengan Ani, walau tidak banyak uang jajannya, tapi selalu ringan tangan, siap membantu teman-temannya.

Ketika banjir melanda desa, habislah barang-barang, perlengkapan sekolah. Dan rumah orang tua Ima dan orang tua Ani rusak tersapu banjir. Banyak warga yang berbelas kasih dan siap bergotong royong membantu keluarga Ani, tapi ogah-ogahan membantu keluarga Ima.

Adik-adik mengapa warga berbelas kasih dan siap membantu keluarga Ani dengan kerja bakti bersama? Tapi dengan enggan membantu keluarga Ima? Karena keluarga Ani tidak mengumpulkan harta untuk diri sendiri, terutama Ani yang suka berbagi dengan teman-temannya dan orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan. Sedang keluarga Ima terutama Ima sangat pelit untuk berbagi dan tidak mau tahu dengan teman-temannya dan orang di sekitarnya, "Masa bodoh ah," katanya.

Harta duniawi akan habis tetapi harta surgawi akan kekal, harta surgawi adalah perbuatan baik untuk sesama, tanpa membedakan.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapa nama anak yang suka pamer dan tidak mau berbagi? (*Ima*)
2. Siapa nama anak yang mau berbagi? (*Ani*)
3. Harta apa yang tidak akan pernah habis? (*Harta surgawi*)
4. Apa yang termasuk harta surgawi? (*Perbuatan baik untuk sesama, tanpa membedakan*)

Adik-adik, melakukan perbuatan baik tidak cukup untuk masuk Kerajaan Allah. Melakukan perintah Taurat dalam perjanjian lama juga tidak cukup. Wouuw.....harus bagaimana lagi?

Adik-adik, untuk masuk kerajaan Allah, orang harus total menerima Yesus sebagai Tuhan dalam hidupnya dan mengikut Yesus sepenuhnya dan mewujudkan dalam perbuatan sehari-hari. Hal ini berarti hati harus bebas lepas bagi Tuhan, tidak lekat atau menyembah harta dunia atau ciptaan apapun. Karena, hati manusia ini asalnya dari Tuhan, dilahirkan dari Tuhan (Kej 2:7), bisa ada dan

hidup hanya karena dalam Tuhan. Jadi kita ini keturuhan Ilahi. Jadi, pantasnya, cocoknya, dan kebutuhannya hati ini adalah diisi dan dipenuhi Tuhan saja.

Yesus mengatakan hal ini memang tidak mudah. Kata Yesus, "Lebih mudah seekor unta melewati lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam kerajaan Allah." Adik-adik, rupanya yang dimaksud lubang jarum adalah salah satu pintu gerbang kecil dan sempit untuk masuk ke kota Yerusalem. Karena kecil dan sempitnya, unta yang akan memasukinya harus berlutut dan merangkak, barang bawaan harus dilepas dari punggungnya. Murid-murid makin gempar dan menanyakan siapakah yang dapat diselamatkan. Namun Yesus berkata, "Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bukan demikian bagi Allah. Sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah."

Bagi yang menanyakan upah mengikuti Yesus, Yesus berkata, "Sesungguhnya setiap orang yang karena Aku dan karena Injil meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, ibunya atau bapanya, anak-anaknya atau ladangnya, orang itu sekarang pada masa ini juga akan menerima kembali seratus kali lipat: rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak, dan ladang, sekalipun disertai berbagai penganiayaan, dan pada jaman yang akan datang ia akan menerima hidup yang kekal."

LAGU TEMA

Di Dalam Dunia Ada Dua Jalan

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Mazmur 128 : 1a : "Berbahagialah setiap orang yang takut akan Tuhan"

Kelas Besar

Mazmur 128 : 1 : "Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya"

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Pot cup cake dan bunga yang ditengah ada ayat hafalan

Bahan yang digunakan :

- Gunting - Double tape
- Batu kerikil - Kertas warna warni
- Cup cake dari kertas perak - Stik es krim

Kelas Besar

Membuat gantungan dari karton bekas diberi stik es krim, ditengahnya ditempel ayat hafalan, pinggirnya diberi pita dan kancing.

Bahan yang digunakan :

- Gunting Karton Bekas, panjang 10 cm, lebar 9 cm
- Stik es krim 10 biji Double tape untuk menempelkan stik es krim
- Pita berwarna dipasang di stik es krim yang sudah disusun
- Bunga atau kancing untuk hiasan.

PERUTUSAN

Aku berbagi dengan teman-temanku di sekolah dan di mana saja dan tidak bersikap pelit.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

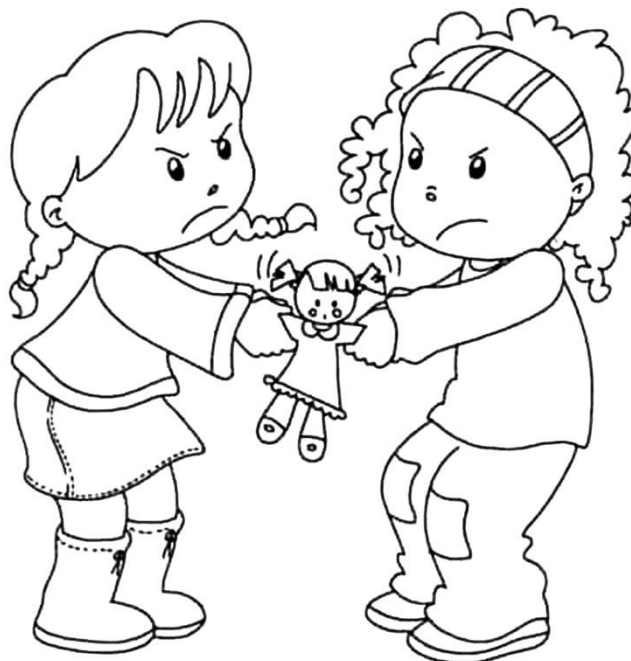
Bapa Terima Kasih

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)

Anak yang berbagi dengan
temannya



Anak yang tidak mau berbagi



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)

Anak yang berbagi dan membantu temannya

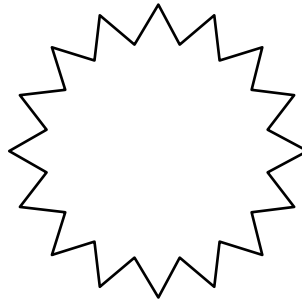


LAMPIRAN AKTIVITAS

• KELAS KECIL

Bahan yang digunakan:

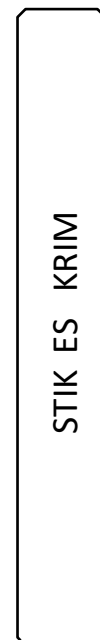
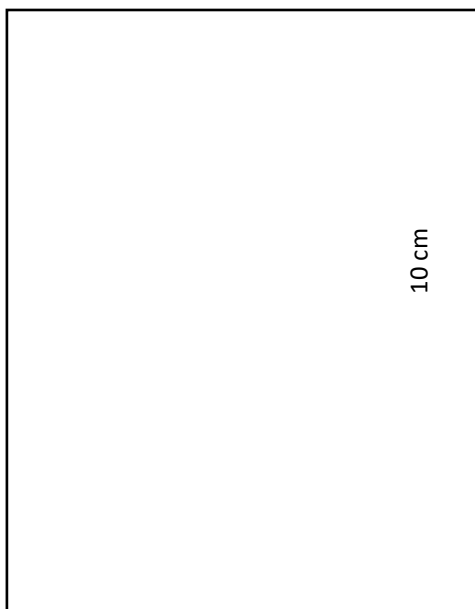
1. Gunting
2. Double Tape
3. Batu Kerikil
4. Kertas warna warni
5. Cup Cake Dari Kertas Perak
6. Stik Es Krim



• KELAS BESAR (1)

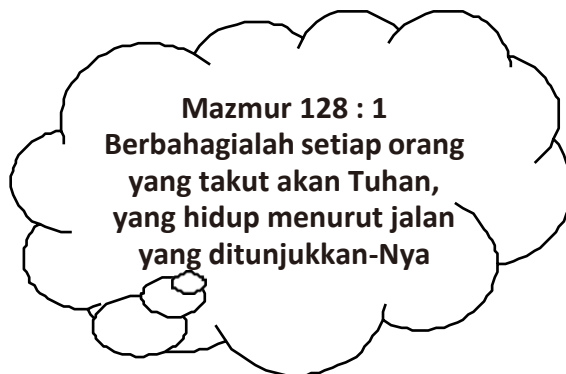
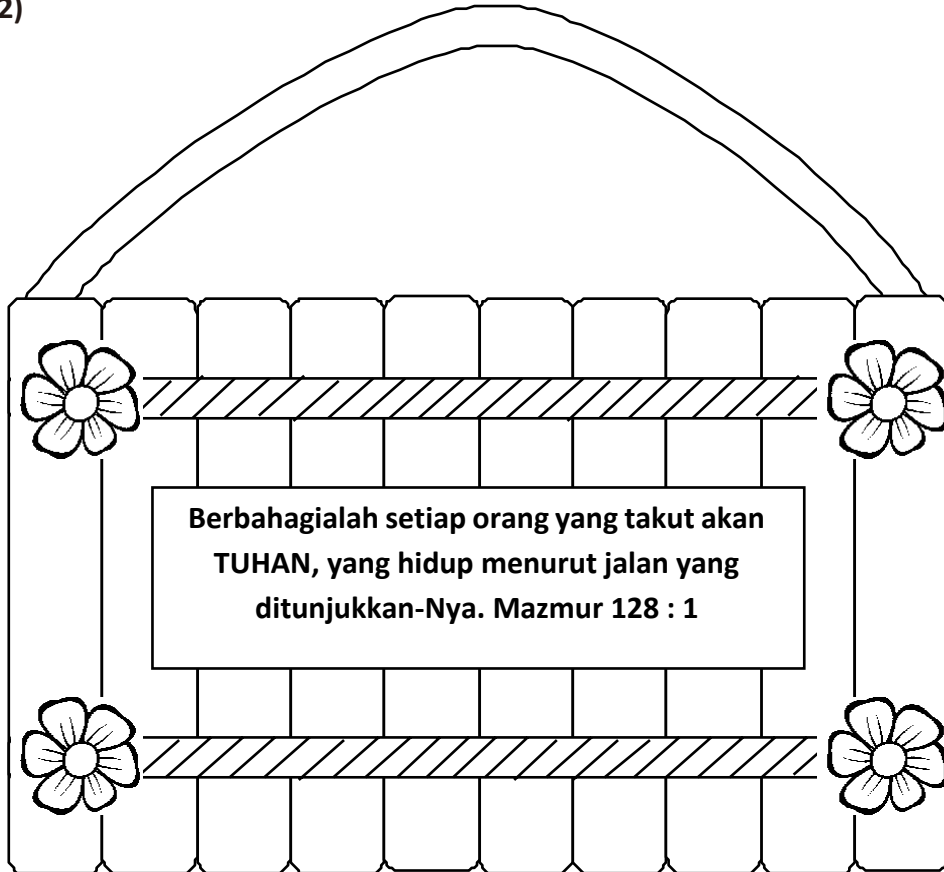
Bahan yang digunakan:

1. Gunting
2. Karton Bekas panjang 10 cm lebar 9 cm
3. Stik Es Krim 10 Biji
4. Doble Tape
5. Pita/Kertas berwarna
6. Di stik es krim disusun lalu diberi bunga ataukancing



**LAMPIRAN
AKTIVITAS**

KELAS BESAR (2)



MINGGU BIASA XXIX

TEMA

Yesus Teladan Dalam Melayani

TUJUAN

Anak-anak diajak melayani sepenuh hati, tulus dan rela berkorban serta menjadikan Yesus sebagai teladan dalam melayani sesama

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Kasih Yesus Indah
- Satukanlah Hati Kami

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 10 : 35-45

CERITA

Suatu hari ada seorang Kakek yang sedang duduk-duduk sendiri di pinggir jalan sambil menatap ke langit. Kakek tersebut bicara dalam hati, "Oh seandainya aku di sini ditemani cucuku betapa senangnya aku." Kakek itu sendiri di rumah.

Tiba-tiba datanglah Tino menyapa, "Halo Kek! Sedang apa? Kakek di sini?" Jawab Kakek, "Ya, Tino." Tino rumahnya berdekatan dengan Kakek. Tino anak yang rajin dan suka menolong orang. Tino bertanya, "Kakek mau kemana?" Jawab Kakek, "Kakek mau jalan-jalan tapi tidak ada yang menemani. Apakah Tino mau menemani Kakek?"

Tino tampak berpikir sejenak dalam hati, kalau aku menemani Kakek berarti aku tidak bisa bermain dengan teman-temanku. Padahal aku sudah berjanji akan bermain bersama, bagaimana ya? Tino masih berdiam diri dan Kakek pun akhirnya bertanya lagi. "Bagaimana Tino? Apakah Tino mau menemani Kakek jalan-jalan sebentar saja?" Tino menjawab, "Baiklah Kek, Tino akan menemani Kakek jalan-jalan sebentar." Kemudian Kakek dan Tino berjalan menyusuri jalan itu sambil bercerita dan Tino mendengarkan dengan senang. Mereka berdua tampak tertawa bersama-sama karena cerita sang Kakek yang lucu.

Tak terasa sampailah di taman. "Tino, di sini saja." Jawab Tino, "Di sini saja Kek?" Kakek menepuk-nepuk pundak Tino sambil berkata, "Tino, kamu adalah anak yang baik. Terima kasih Tino sudah menemani Kakek berjalan-jalan ya." Jawab Tino, "Iya Kek, sama-sama. Sekarang apakah Tino boleh pulang dulu?" "Iya, hati-hati di jalan ya Tino." "Iya Kakek, lain kali ceritanya disambung lagi ya Kek." Tino segera berjalan cepat-cepat kadang sambil berlari-lari kecil supaya tidak tertinggal bermain bersama teman-temannya. Sesampainya di lapangan, Tino segera bergabung dengan teman-temannya untuk bermain bersama dengan penuh kegembiraan.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik, siapa yang mau seperti Tino? (*Saya*)
2. Siapa yang suka melayani atau menolong orang lain? (*Tino*)
3. Bagaimana sikap anak-anak bila diminta tolong untuk menolong orang lain dan anak-anak yang tidak dikenal? (*Membantu dengan tulus*)

Kita sebagai anak-anak Tuhan hendaknya mau melayani atau menolong sesama dengan hati seorang hamba, rendah hati tanpa kesombongan, tanpa pamrih, tanpa membeda-bedakan satu dengan yang lain. Selalu berbuat baiklah kepada semua orang dengan ketulusan hati.

LAGU TEMA

- Mengasihi
- Melayani Lebih Sungguh

AYATHAFALAN

Kelas kecil

Markus 10 : 43b : Barangsiapa ingin menjadi besar diantara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu

Kelas besar

Markus 10 : 45

Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

AKTIVITAS

Kelas kecil

Mewarnai gambar

Kelas besar

Permainan berkelompok dalam bentuk lomba, dengan alternatif permainan sebagai berikut:

- Saling memasang kaos kaki**, caranya: anak-anak duduk di bawah dan melingkar, satu anak memasang satu kaos kaki kepada teman di sebelah kanannya, begitu seterusnya sampai anak-anak memakai kaos kaki sebelah kanan, satu kelompok.
- Saling suap**, caranya: anak-anak berkelompok berdiri melingkar, lalu tangan memegang biskuit dengan tangan di belakang, teman di belakangnya yang disuapi biskuit.
- Berdiri di atas koran**, caranya: siapkan 1 lembar koran untuk 1 kelompok, lalu semua anak dalam kelompok harus bisa masuk ke dalam koran, lalu minta mereka melipat lebih kecil sampai yang paling kecil, tetapi anak-anak dalam satu kelompok harus bisa masuk dalam lipatan koran yang paling kecil.

PERUTUSAN

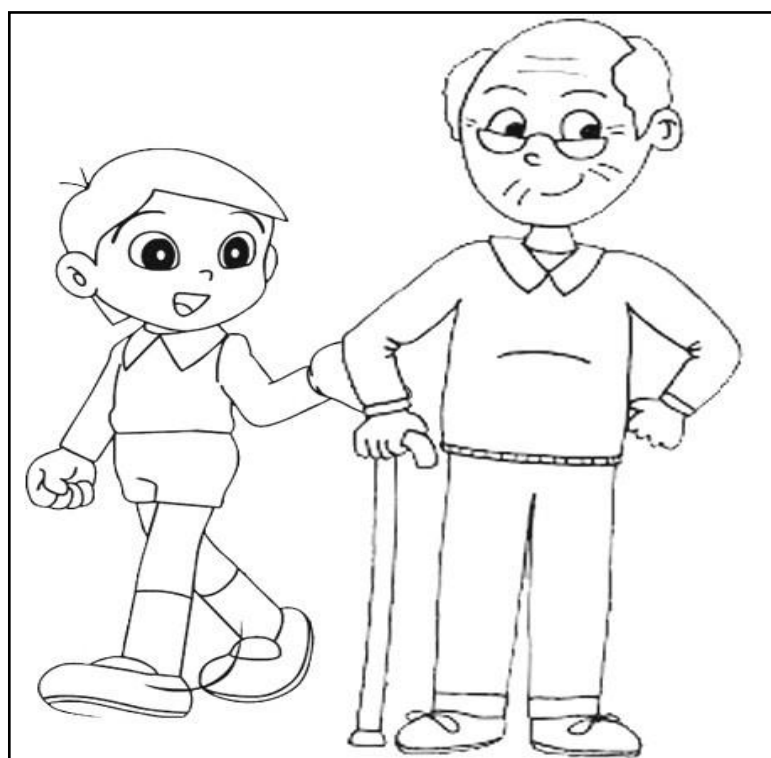
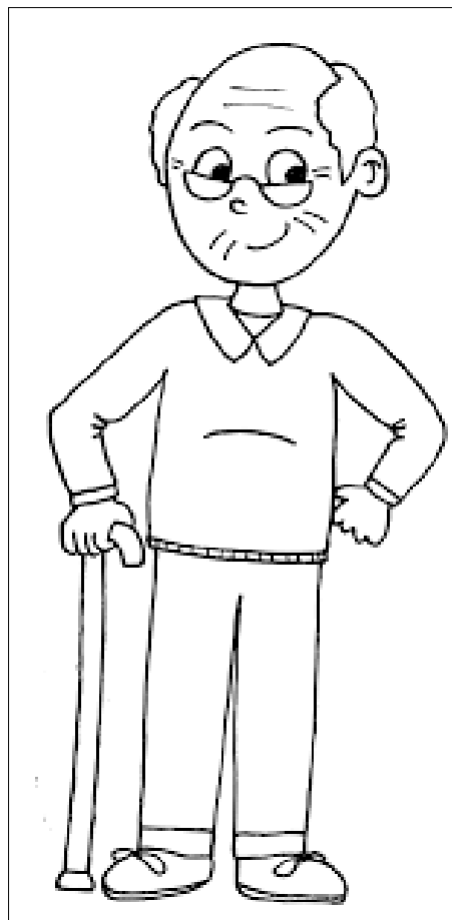
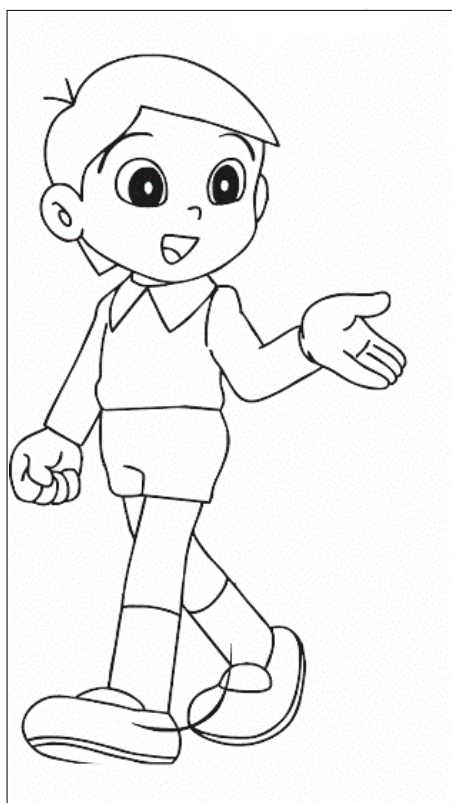
Aku menolong orang tua membereskan tempat tidurku dan menjaga adikku

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Allah Kuasa

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



MINGGU BIASA XXX

TEMA

Yesus Menyembuhkan Orang Buta

TUJUAN

Anak-anak percaya bahwa Yesus selalu menolong orang yang menderita

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Kasih-Nya Seperti Sungai
- Baca Kitab Suci

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 10:46-52

CERITA

Poin-poin Cerita :

- Tiba-tiba Yesus dan murid-murid-Nya di Yerikho. Ketika Yesus keluar dari Yerikho, bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak yang berbondong-bondong, ada seorang pengemis yang buta, bernama Bartimeus anak Timus duduk di pinggir jalan.
- Ketika didengarnya, bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihilah aku!"
- Lalu Yesus berhenti dan berkata "Panggillah dia!" Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya: "Kuatkan hatimu, berdirilah, Ia memanggil engkau."
- Lalu ia menanggalkan jubahnya, ia segera berdiri dan pergi mendapatkan Yesus.
- Tanya Yesus kepadanya: "Apa yang kau kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Jawab orang buta itu: "Rabuni, supaya aku dapat melihat!"
- Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Apa yang terjadi ketika Yesus keluar dari Yerikho? (Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Yesus)
2. Siapa nama orang yang buta itu? (Bartimeus)
3. Apa yang terjadi dengan orang buta itu? (Berseru-seru, "Yesus, Anak Daud, kasihilah aku!")
4. Apa yang dikatakan oleh Yesus ketika orang buta itu ada didepan-Nya? (Apa yang kau kehendaki supaya Aku perbuat bagimu?)
5. Apa jawab orang buta itu? (Jawab orang buta itu, "Rabuni, supaya aku dapat melihat!")

Adik-adik, si Buta dari Yerikho, dengan tekun berseru penuh iman memanggil Yesus dua kali dan makin keras. Akhirnya Yesus berhenti, menghadap padanya, dan menanyakan apa yang dia mau Yesus perbuat baginya. Dia bangkit berdiri menghadap Yesus dan berkata bahwa dia mau supaya dia dapat melihat. Lalu Yesus menanggapi dan berkata dengan penuh kuasa, "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Dan sembuhlah dia seketika itu juga.

Adik-adik, Yesus melihat hati dan kebutuhan kita. Ketika kita tekun penuh iman berseru pada Yesus dan bertindak sepenuh hati seperti si Buta dari Yerikho "bangkit berdiri menghadap Yesus dan menyatakan isi hatinya," Yesus pasti juga mau berhenti, menghadap pada kita, dan menjawab kebutuhan kita dengan penuh kuasa. Dalam peristiwa itu, Yesus punya kepedulian dan rasa belas kasih. Dan mukjizat itu bisa terjadi karena iman dan kepercayaan kepada Yesus.

LAGU TEMA

Tuhan Atas Mukjizat

AYAT HAFALAN

Kelas kecil

Markus 10: 47 b : "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!"

Kelas besar

Markus 10 : 52 a : Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah , imanmu telah menyelamatkan engkau!"

AKTIVITAS

Kelas kecil

Membuat "Topeng Bartimeus" yang dapat melihat matanya.

1. Siapkan fotocopy pola 1 dan 2 pada kertas manila putih, kemudian minta anak-anak mewarnai.
2. Pola 1 (gunting bentuk oval, sama besar dengan pola 2) dan 2 (gunting bentuk oval sama besar dengan pola 1).
3. Satukan pola 1 dan 2 dengan melubangi bagian atas sama persis, kemudian dijadikan satu dan diikat dengan benang/karet gelang agak longgar.
4. Bolak balik bagian gambar belakang sehingga terlihat Bartimeus buta dan ketika dibalik lagi, maka terlihat Bartimeus yang matanya dapat melihat.

Kelas besar

Menyusun huruf acak (mukjizat yang dilakukan Yesus)

NEYMEBHUNKNA

.....E.....Y.E.... U..... H.... AN

RAONG

O..... A.....N.....G

ATUB

.....U A

N A B R E M A

B..... RN.....M.....

ARIMEUBTS

.....AR....I....E.S

PERUTUSAN

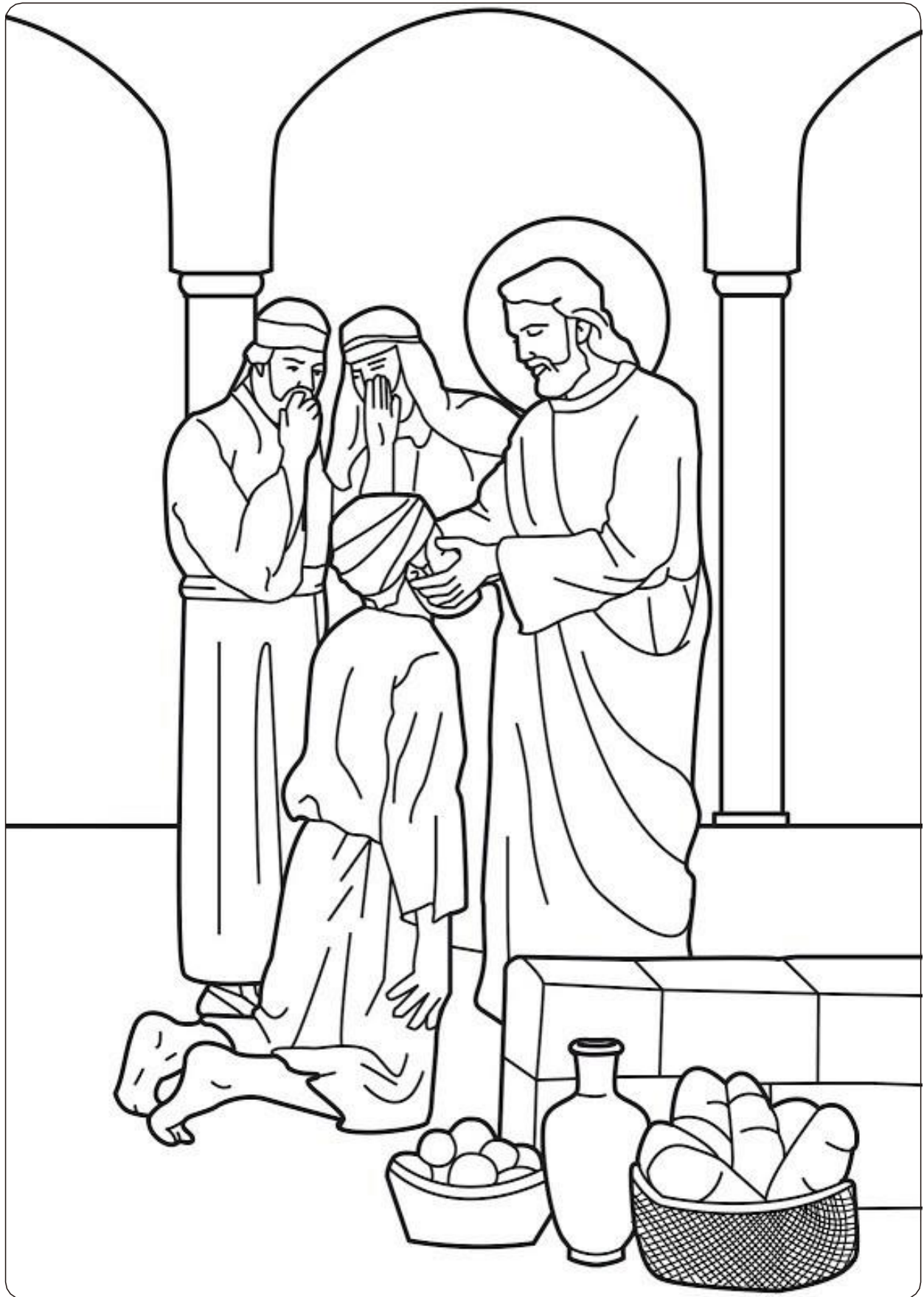
Aku menceritakan pertolongan / kebaikan Tuhan dalam hidupku

LAGU PENUTUP

Kasih Yang Mempersatukan

DOA PENUTUP

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



Pola 1



Bagian ini
dilubangi

Pola 2

MINGGU BIASA XXXI

TEMA

Hukum yang Terutama dan Utama

TUJUAN

Anak-anak memahami dan berkomitmen menerapkan kedua hukum kasih

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

- Aduh Aduh Senangnya
- Aku Anak Raja

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 12 : 28b - 34

CERITA

Lalu seorang ahli Taurat, yang mendengar Yesus dan orang-orang bersoal jawab dan tahu, bahwa Yesus memberi jawaban yang tepat kepada orang-orang itu, datang kepada-Nya dan bertanya: "Hukum manakah yang paling utama?"

Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah : Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa."

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah : "Kasihnilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

"Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini."

Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus : "Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa Dia esa, dan bahwa tidak ada yang lain kecuali Dia."

"Memang mengasihi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan, dan juga mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri adalah jauh lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan."

Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!" Dan seorangpun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

PENEGUHAN

Adik-adik, hukum kasih yang terutama adalah tentang hubungan kasih antara Tuhan dan manusia (Ul 6 : 5). Sedangkan hukum kasih yang kedua adalah tentang hubungan antar manusia (Im 29 : 18). Tidak ada hukum lain yang lebih utama daripada kedua hukum ini. Kedua hukum ini jauh lebih utama daripada semua persembahan barang, tumbuhan, atau hewan pada Tuhan.

Kedua hukum itu merupakan satu kesatuan utuh, tak terpisahkan. Kedua hukum itu tentang kasih dan Sumber Kasih adalah Allah, yang Satu. Hukum kasih yang terutama merupakan sumber dan dasar bagi hukum kasih kedua. Karena Allah adalah Sumber segala ciptaan dan Sumber Kasih. Jadi, bila hubungan kasih antar manusia memburuk, berarti ada yang tidak beres dalam hubungan manusia dengan Tuhan.

Adik-adik, mengapa ya mengasihi Tuhan itu harus dengan segenap hati, segenap jiwa, segenap akal budi, dan segenap kekuatan kita? Karena Allah itu Satu. Hati Allah itu Satu. Hati kitapun diciptakan satu dan utuh.

Dan hukum yang kedua disempurnakan oleh Yesus menjadi:”Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu” (Yoh 15 : 12). Ukuran mengasihi sesama bukan lagi “diriku”, melainkan Yesus sendiri: seperti Yesus mengasihi. Mengapa ahli Taurat yang meneguhkan jawaban Yesus itu dikatakan tidak jauh dari Kerajaan Allah? Karena tinggal satu langkah benar lagi yang perlu dilakukannya: percaya dan mengikuti Yesus.

LAGU TEMA

I Love You Jesus

AYAT HAFALAN

Kelas besar

Ulangan 6:5

Kasihlanilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

Kelas kecil

Markus12:31a

Kasihlanilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri

AKTIVITAS

Kelas kecil dan kelas besar

Mewarnai gambar “Cinta Tuhan” dan Cinta Sesama, diberi tali sehingga menjadi hiasan gantung.

PERUTUSAN

Aku berbagi milikku dengan orang lain atau teman

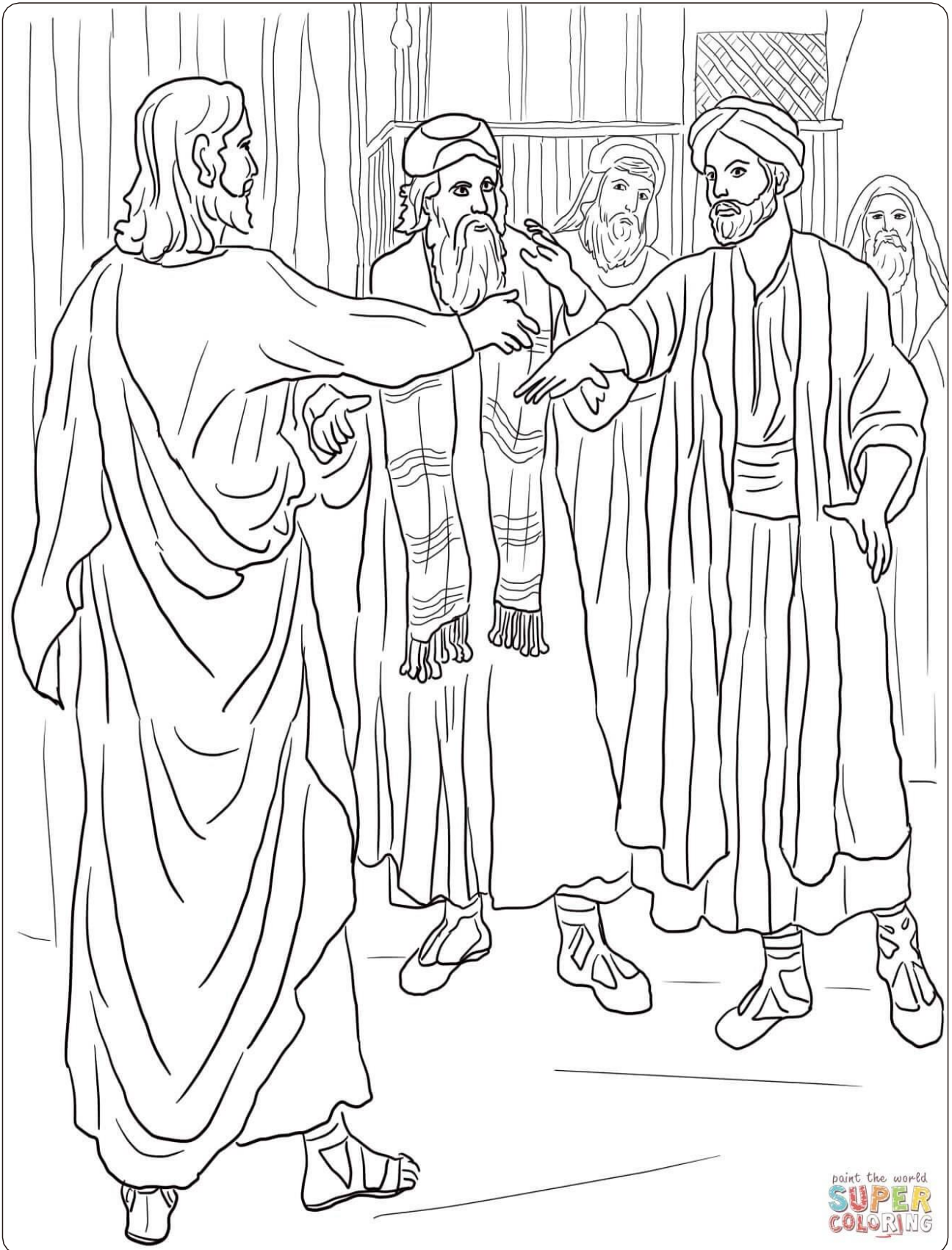
LAGU PENUTUP

Ku Mau Cinta Yesus

DOA PENUTUP



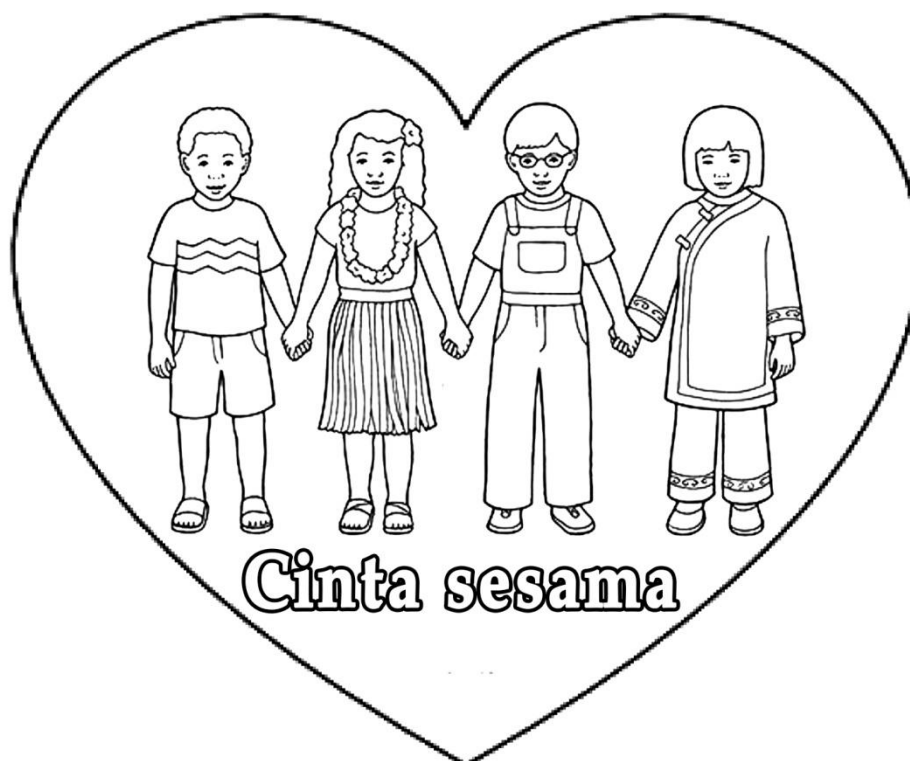
LAMPIRAN ALAT PERAGA CERITA



Yesus dengan ahli Taurat

paint the world
SUPER
COLORING

LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA XXXII

TEMA

Anak Tuhan Memiliki Ketulusan Hati

TUJUAN

Anak-anak dapat melakukan segala sesuatu dengan ketulusan hati

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Apa kabar
Kasih Yesus Indah oh Indah

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 12:38-44

CERITA

- Seminggu lagi liburan sekolah akan dimulai. Semua murid kelas 4 telah naik kelas. Hari ini, semua murid datang ke sekolah dengan membawa seragam sekolah, buku-buku dan peralatan sekolah lain yang sudah tidak terpakai untuk disumbangkan ke panti asuhan.
- Lita berkata pada Dina bahwa sebetulnya dia keberatan harus menyumbangkan seragam dan peralatan sekolah untuk panti asuhan. Semua barang-barang yang aku punya harganya mahal. Aku tidak pernah membeli barang di pasar, kalau beli pasti di Mall atau kalau kebetulan papa tugas ke luar negeri, biasanya aku beli peralatan sekolahku dari luar negeri. Tapi mau bagaimana lagi, daripada nanti aku dimarahi bu Anna.
- Kemudian Lita mengambil sebuah tas yang terlihat masih bagus, warnanya biru gelap. Dia berkata pada semua teman yang ada di sekitarnya, kalau tas ini dibelikan ayahnya dari Australia, dan harganya mahal. Bukan barang yang dibeli di pasar. Semua teman memuji Lita, dan mengatakan kalau dia sangat baik hati, mau memberikan tas yang mahal itu.
- Melihat hal itu Dina tersenyum dan berkata pada Lita tentang apa yang diajarkan oleh Kak Luis kemaren di sekolah Minggu. Bukankah kita sebagai anak Tuhan Yesus harus memiliki ketulusan hati untuk melakukan apapun? Ingatkah, waktu kak Luis bercerita tentang orang Farisi dan ahli Taurat? Yang suka pamer tentang kebaikan mereka. Kita harus melakukan apa saja dengan hati yang tulus. Bukan supaya dilihat orang atau untuk mendapat pujian.
- Lita tersadar, ia menyesal dan meminta maaf. Dia berjanji akan selalu mengingat apa yang diajarkan kak Luis. Tuhan Yesus senang kalau anak-anaknya mempunyai hati yang tulus.

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Apa yang dikumpulkan anak-anak? (*Seragam dan peralatan sekolah*)
2. Kemana barang-barang itu akan disumbangkan? (*Ke panti asuhan*)
3. Mengapa Lita keberatan untuk memberi? (*Karena seragam dan peralatan sekolah miliknya mahal harganya dan beli di luar negeri*)
4. Sifat apakah yang menyenangkan hati Tuhan? (*Ketulusan hati*)
5. Dalam bacaan Firman tadi, siapa yang memiliki sifat suka mengelabui atau tidak tulus hati? (*Orang Farisi dan Ahli Taurat*)

Adik-adik, hari ini Tuhan Yesus memberitahu kita untuk berhati-hati terhadap orang-orang yang bermental Farisi, maksudnya, munafik:mempunyai maksud jahat (lain) yang tersembunyi di balik kata-kata atau perbuatannya yang tampaknya baik atau bahkan terlihat rohani. Mereka tidak segan memakai kedok agama untuk menelan harta orang-orang yang dapat diperdaya, seperti janda-janda. Mereka juga suka dilihat orang dan mencari penghormatan dari orang banyak di keramaian dengan penampilan dan perbuatan yang tampaknya baik, seperti: suka berjalan-jalan memakai jubah panjang, suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan di tempat terhormat dalam perjamuan, dan berdoa dengan doa yang panjang-panjang.

Adik-adik, Tuhan Yesus ingin agar kita berbicara, bersikap, dan berbuat apapun dengan tulus hati, dengan maksud benar dan baik, tidak dengan maksud yang menyimpang atau maksud jahat. Bila kita membantu orang tua atau teman-teman, ya membantu mereka dengan tulus, tanpa pamrih, tanpa maksud jahat.

Pada suatu kali Yesus duduk menghadapi peti persembahan dan memperhatikan bagaimana orang banyak memasukkan uang ke dalam peti itu. Banyak orang kaya memberi jumlah yang besar. Ini dapat dikenali dengan banyaknya dan kerasnya bunyi jatuhnya koin uang ke dalam peti itu. Lalu datanglah seorang janda yang miskin dan ia memasukkan dua peser, yaitu satu duit. Bunyinya sedikit dan pelan tentunya. Yesus memanggil murid-murid-Nya dan memberitahu mereka bahwa janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang yang memasukan uang ke dalam peti persembahan. Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya. Yesus mengenal kedalaman dan ketulusan hati manusia. Yesus juga mengenal kedalaman dan ketulusan hati adik-adik. Tulus itu dari dasar hati yang paling dalam dan murni. Satu sikap dan perbuatan tulus jauh lebih berharga daripada banyak perbuatan yang tampaknya besar dan terpandang tapi dilakukan bukan dari dasar hati yangmurni.

Dalam cerita tadi, Lita memberi tidak disertai dengan ketulusan hati. Dia merasa sayang pada barang- barangnya yang mahal dan ia juga memberi dengan terpaksa karena takut kalau tidak memberi akan dimarahi oleh bu guru dan dia juga berharap mendapat pujian dari teman-temannya.

Tuhan Yesus ingin kita sebagai anak-anak yang sangat di cintai-Nya, bisa melakukan hal-hal yang baik dan menyenangkan hati-Nya. Salah satunya adalah ketulusan hati. Ia ingin supaya kita selalu memiliki ketulusan hati dalam hal apapun. Misalnya kalau kita memberi sesuatu pada orang lain, Dia ingin agar kita memberi dengan tulus tanpa mengharapkan balasan atau jangan juga kita membicarakan pemberian kita supaya kita di puji orang.

LAGU TEMA

Aku Bangga Jadi Anak Katolik

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Roma 12:9a

“Hendaklah kasih itu jangan pura-pura!”

Kelas Besar

1 Petrus 2:1

“Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedeng-kian dan fitnah.”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Menempel gambar (gambar terlampir)

Gambar salib di atasnya ditempel gambar telapak tangan di atasnya ditempel gambar hati

Cara membuat:

1. Buat pola 2 telapak tangan anak di kertas lalu gunting (bisa dibantu orang tua)
2. Buat gambar hati kira-kira sebesar gambar satu telapak tangan dan gambar salib lebih besar dari gambar telapak tangan
3. Tempel gambar salib lalu atasnya diberi gambar telapak tangan
4. Tempel gambar hati di dalam gambar telapak tangan.

Kelas Besar

Menempel gambar (gambar terlampir)

Kemudian tuliskan ayat emas pada gambar hatinya

ALTERNATIF AKTIVITAS:

Permainan “Lakukan Terbalik”

- Biarkan anak-anak membentuk kelompok. Sesuaikan dengan jumlah anak yang hadir.
- Buat persetujuan di awal. Misalnya perintah duduk maka yang harus dilakukan adalah berdiri. Hadap kanan maka yang harus dilakukan adalah hadap kiri, dan lain-lain.
- Mulailah permainan dengan menggunakan sebuah cerita.
- Kelompok yang tidak membuat kesalahan atau kesalahan yang paling sedikit adalah pemenangnya.

PERUTUSAN

Aku memberi dengan tulus ikhlas

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN NO 31

APA ITU SURGA?

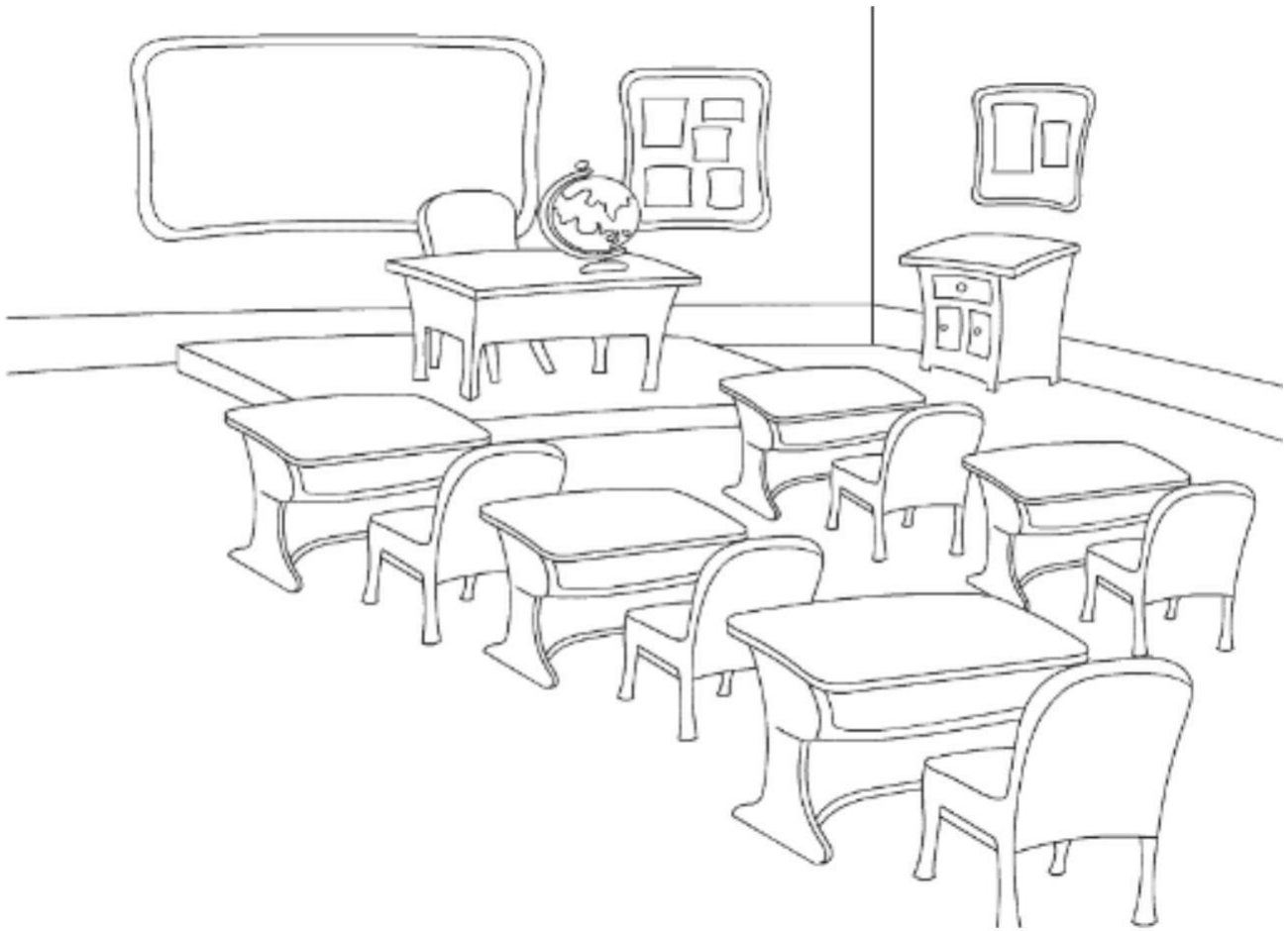
Surga adalah tahapan dari kebahagiaan yang sempurna bagi mereka yang mati dalam kasih karunia Allah dan yang tidak lagi membutuhkan pemurnian lebih lanjut. Kita diciptakan untuk kehidupan kekal bersama Allah.

DOA PENUTUP

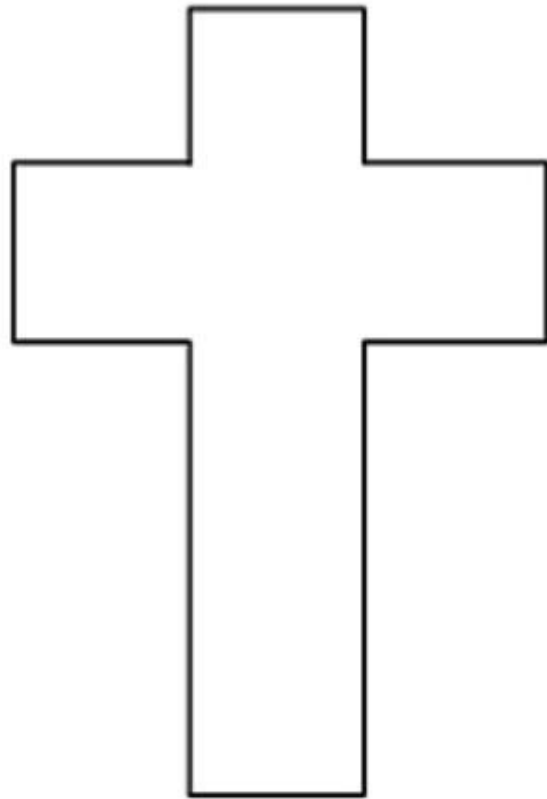
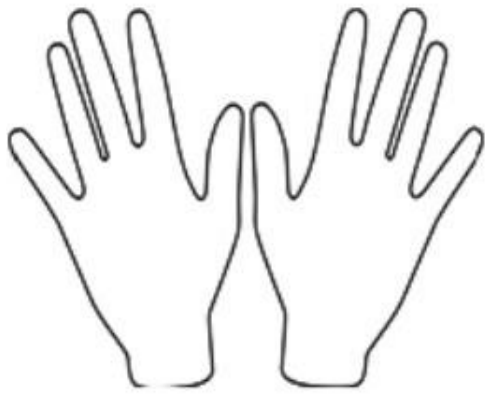
LAGU PENUTUP

Yesus Kekasih Jiwaku

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



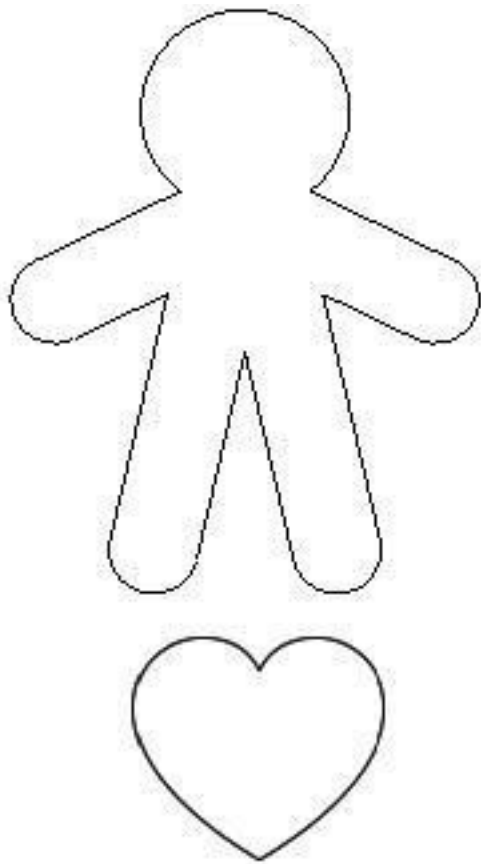
LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



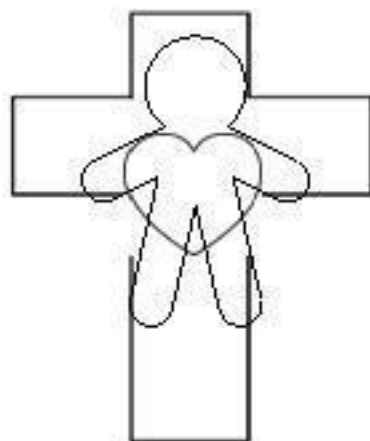
Hasil jadi



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR



Hasil jadi



MINGGU BIASA XXXIII

TEMA

Berjaga-Jagalah

TUJUAN

Anak-anak berjaga-jaga untuk menyongsong kedatangan Tuhan Yesus kedua kalinya

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Yesus Itulah Satu-satunya
Tuhan Yesus Tidak Berubah

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Markus 13:24-32

CERITA

- Di Kampung Rere akhir-akhir ini sering terjadi pencurian
- Karena tanda-tanda kemungkinan akan adanya maling masih ada, maka hasil rapat kampung diputuskan untuk digalakkan ronda kampung sepanjang malam
- Alhasil setelah diadakan ronda kampung selama sebulan, kampung menjadi aman. Tanda-tanda akan adanya maling sudah tidak tampak
- Namun penduduk desa menjadi lengah karena tanda-tanda adanya maling tidak tampak, mereka pikir sudah aman sehingga mereka mulai tidak waspada dan ronda kampung tidak segiat dulu lagi
- Tanpa disangka-sangka beberapa bulan kemudian terjadi pencurian dan perampokan lebih parah daripada yang dulu

PENEGUHAN

Pertanyaan pendalaman :

1. Adik-adik terjadi apa di kampung Rere? *(Akhir-akhir ini sering terjadi pencurian)*
2. Mengapa terjadi pencurian dan perampokan lagi setelah beberapa bulan? *(Penduduk desa lengah karena tanda-tanda adanya maling tidak tampak, mereka pikir sudah aman sehingga mereka mulai tidak waspada dan ronda kampung tidak segiat dulu lagi)*
3. Apa yang seharusnya kita lakukan untuk mencegah pencurian? *(Selalu waspada dan berjaga-jaga dengan terus mengadakan ronda malam)*

Adik-adik, cerita di atas mengenai pentingnya selalu berjaga-jaga, agar kita selamat. Kita bisa berjaga-jaga dengan melihat tanda-tanda. Misalnya Adik-adik, ketika kita mendengar petir, itu berarti tanda-tanda akan adanya hujan. Ketika kita mulai bersin-bersin itu tanda-tanda akan sakit. Kita bisa tahu sesuatu akan terjadi ketika ada tanda-tanda yang bisa kita lihat dan rasakan. Akhir-akhir ini kita juga bisa melihat dan merasakan cuaca yang tidak menentu, musim terjadi pada saat yang tidak seperti biasanya. Kekerasan dan perang terjadi di mana-mana. Ada orang-orang tertentu yang melihat ini mulai menduga bahwa kedatangan Tuhan Yesus kedua kalinya sudah dekat; bahkan ada orang yang meramalkan kapan terjadinya. Tanda-tanda itu bukan berarti menunjukkan waktu yang sudah jelas. Tidak seorang pun tahu, bahkan Yesus sendiri tidak tahu. Hanya Bapa yang mengetahuinya.

Kedatangan Tuhan Yesus kedua kalinya dengan kekuasaan-Nya akan menyelamatkan umat manusia yang percaya dan menerima-Nya untuk hidup kekal bahagia bersama-Nya. Setiap orang hendaknya berpegang pada Firman Yesus yang kekal dan berjaga-jaga siap menyongsong-Nya. Nah, Adik-adik apa yang bisa kita lakukan untuk menyongsong-Nya? Tentu saja kita harus selalu berjaga-jaga. Bagaimana kita berjaga-jaga? Tuhan Yesus meminta kita bertanggung jawab melaksanakan tugas-tugas kita masing-masing. Mulai saat ini ayo kita rajin membaca Kitab Suci, berdoa, dan yang terpenting sesering mungkin kita datang ke misa. Adik-adik bisa buat niat dengan memilih jam berapa kalian akan meluangkan waktu untuk berdoa dan membaca kitab suci setiap harinya di rumah.

LAGU TEMA

Waktu Bunyi Sangkakala

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Markus 13:32a

“Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorangpun yang tahu”

Kelas Besar

Markus 13:32

“Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak dan Anakpun tidak hanya Bapa saja”

AKTIVITAS

Kelas Kecil dan Kelas Besar

Membuat Jam Doa

Cara membuat :

1. Buatlah jam dari karton lengkap dengan angkanya
2. Beri jarum jam panjang dan pendek yang disatukan dengan '*paper fastener*' atau bisa pakai kancing tekan agar jarum bisa diputar/digerakkan
3. Jarum jam bisa dibuat dari bulu mercy atau kertas karton biasa
4. Beri mata boneka di atas '*paper fastener*' atau kancing tekan
5. Anak-anak memilih jam berapa mereka menyediakan waktu untuk membaca kitab suci dan berdoa
6. Anak-anak memutar jarum jam sesuai dengan jam doa yang dikehendaki

PERUTUSAN

Aku membaca kitab suci dan berdoa setiap hari.

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN NO 32

APA ITU API PENYUCIAN?

Api Penyucian adalah keadaan di mana mereka yang mati dalam keadaan rahmat dan dalam persahabatan Allah, mendapatkan kepastian akan keselamatan abadi, tetapi belum sepenuhnya murni sehingga membutuhkan pemurnian untuk memasuki kebahagiaan di surga, Kita dapat membantu jiwa-jiwa di api penyucian dengan doa-doa kita dan terutama mempersembahkan ujud misa kudus untuk mereka.

DOA PENUTUP

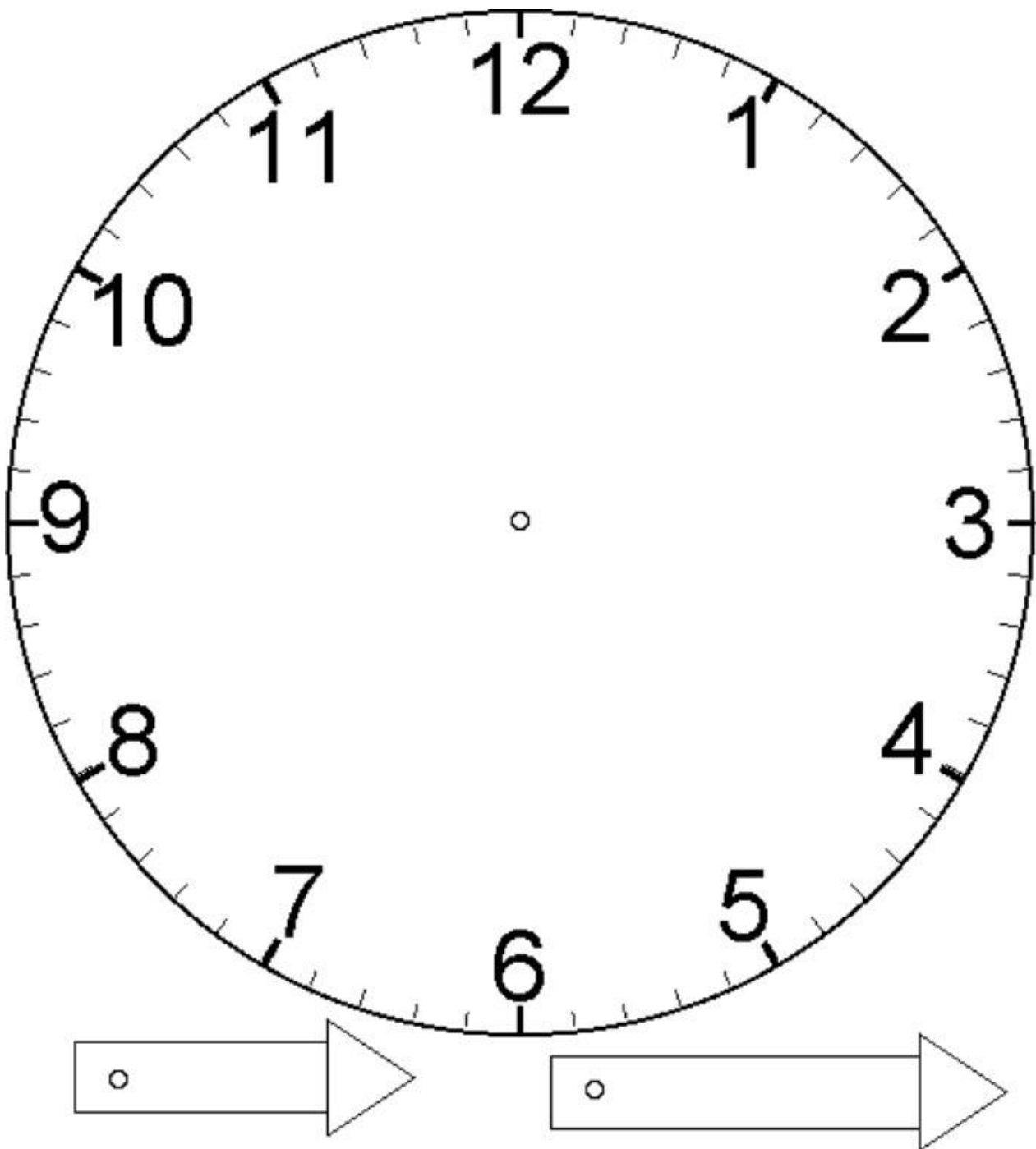
LAGU PENUTUP

Bersama Yesus

LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



MINGGU BIASA KE XXXIV

MINGGU KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM

TEMA

Mengimani Yesus Sebagai Raja Semesta Alam

TUJUAN

Anak-anak beriman penuh bahwa Yesus adalah Raja yang mengatur seluruh hidup dan alam semesta ini.

KATA PENGANTAR

LAGU PEMBUKA

Ku Mau Menari
Kasih Yesus

DOA PEMBUKA

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 18:33b-37

CERITA

Narator : Pilatus kembali ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan menanyai-Nya

Pilatus : Engkau inikah raja orang Yahudi?

Yesus : Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau adakah oranglain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?

Pilatus : Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku, apakah yang telah Engkau perbuat?

Yesus : Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Jika kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi kerajaan-Ku bukan dari sini.

Pilatus : Jadi Engkau adalah raja?

Yesus : Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku

Narator : Karena Pilatus tidak mendapatkan kesalahan pada Yesus dan mendapat hasutan dari rakyat, maka Pilatus menyerahkan kepada rakyat.

PENEGUHAN

Maksud firman :

Yesus adalah Raja

Yang datang ke dunia untuk memberi kesaksian tentang kebenaran dan menyelamatkan manusia

Aplikasi firman :

Percaya bahwa Yesus adalah Raja

Bersikap rendah hati

Pertanyaan pendalaman :

1. Siapa raja orang Yahudi? (*Yesus*)
2. Siapa yang mengatakan bahwa Yesus adalah raja? (*Pilatus*)
3. Apa yang dikatakan Yesus setelah Pilatus berkata jadi Engkau adalah raja? (*Engkau mengatakan bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah datang ke dunia ini supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran*)

Adik-adik, Yesus sebagai raja tapi tidak diketahui oleh banyak orang; bahkan Pilatus masih meragukan apakah Yesus benar-benar seorang raja. Tentu yang ada dalam pikiran mereka adalah tentang Raja duniawi. Dalam bacaan ini, Yesus secara jelas mengatakan “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini” dan “Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah Raja”. Atas dasar inilah (*terjemahan yang lebih tepat dari bahasa Yunani*) Aku lahir dan atas dasar inilah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku”. Jadi, Yesus adalah Raja yang mengatasi dunia, karena kerajaan Yesus adalah kerajaan Allah, kerajaan surga. Karena Yesus adalah Allah, Pencipta Maha Kuasa. Karena Dia adalah Kasih, dan Kasih-Nya Maha Besar tentunya (Yoh 3:16; 1 Yoh 4: 8,16), maka Ia datang ke dunia untuk membawa seluruh umat-Nya ke dalam seluruh kebenaran (Yoh 14:16; 15:1-4; 16:13) dan keselamatan.

Hari ini Gereja Katolik merayakan Yesus sebagai Raja Semesta Alam, Raja segala raja. Kita diundang untuk mengenali dan mengalami bahwa Tuhan Yesus Kristus telah diberi segala wewenang dan kuasa oleh BapaNya di surga untuk menguasai kita dan seluruh alam ciptaan semesta di surga dan di bumi. Nah Adik-adik, apakah kalian masih juga meragukan Yesus sebagai raja yang datang ke dunia untuk kita semua? Bagi yang percaya, ia akan memperoleh keselamatan dan hidup kekal di surga. Oleh sebab itu selama kalian masih di dunia hendaknya berbuat baik dan bersikap rendah hati, menuruti perintah Tuhan juga orang tua yang membesarkan kalian.

LAGU TEMA

Aku Anak Raja

AYAT HAFALAN

Kelas Kecil

Mazmur 24:10

Tuhan semesta alam, Dialah Raja Kemuliaan.

Kelas Besar

Yohanes 18:37b-c

“Engkau mengatakan bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran”

AKTIVITAS

Kelas Kecil

Membuat mahkota raja dan menulis ayat emas kemudian dihias menjadi mahkota yang indah. (Pola mahkota terlampir, atau bisa membuat pola sendiri)

Kelas Besar

Membuat kartu pop up tentang “Yesus Raja Semesta Alam” (Pola dan cara membuat terlampir)

Alternatif aktivitas:

Membuat kartu pembatas buku “Yesus Raja Semesta Alam” (menggunakan pola yang sama)

Cara membuat:

1. Siapkan buffalo ukuran 6x15 cm (ukuran bisa disesuaikan)
2. Buat pola hati, serta pola lingkaran, segitiga, mahkota, dan awan
3. Tempel pola-pola seperti contoh hasil jadi
4. Beri tulisan seperti contoh
5. Beri lubang di bagian atas, dan pita

PERUTUSAN

Aku memberikan kesaksian tentang Yesus

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN NO 33

Apa neraka itu ada?

Gereja menegaskan kebenaran yang menyedihkan dari kematian kekal, yang dikenal sebagai neraka, bagi mereka yang menolak kasih Allah. Hukuman neraka adalah terpisah dari Tuhan, satu-satunya sumber kebahagiaan yang merupakan tujuan kita diciptakan.

DOA PENUTUP

LAGU PENUTUP

Aku Diberkati

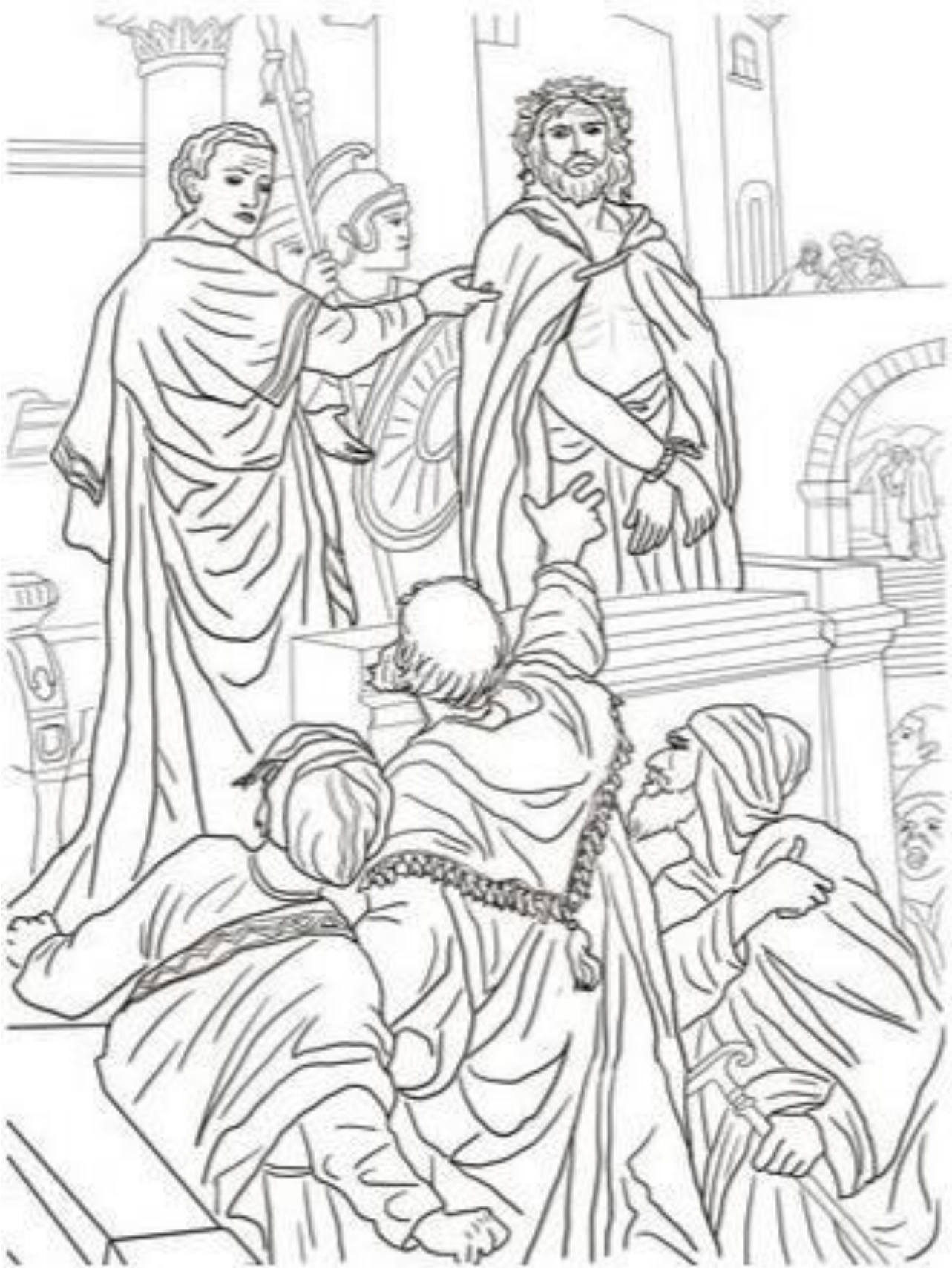
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (1)



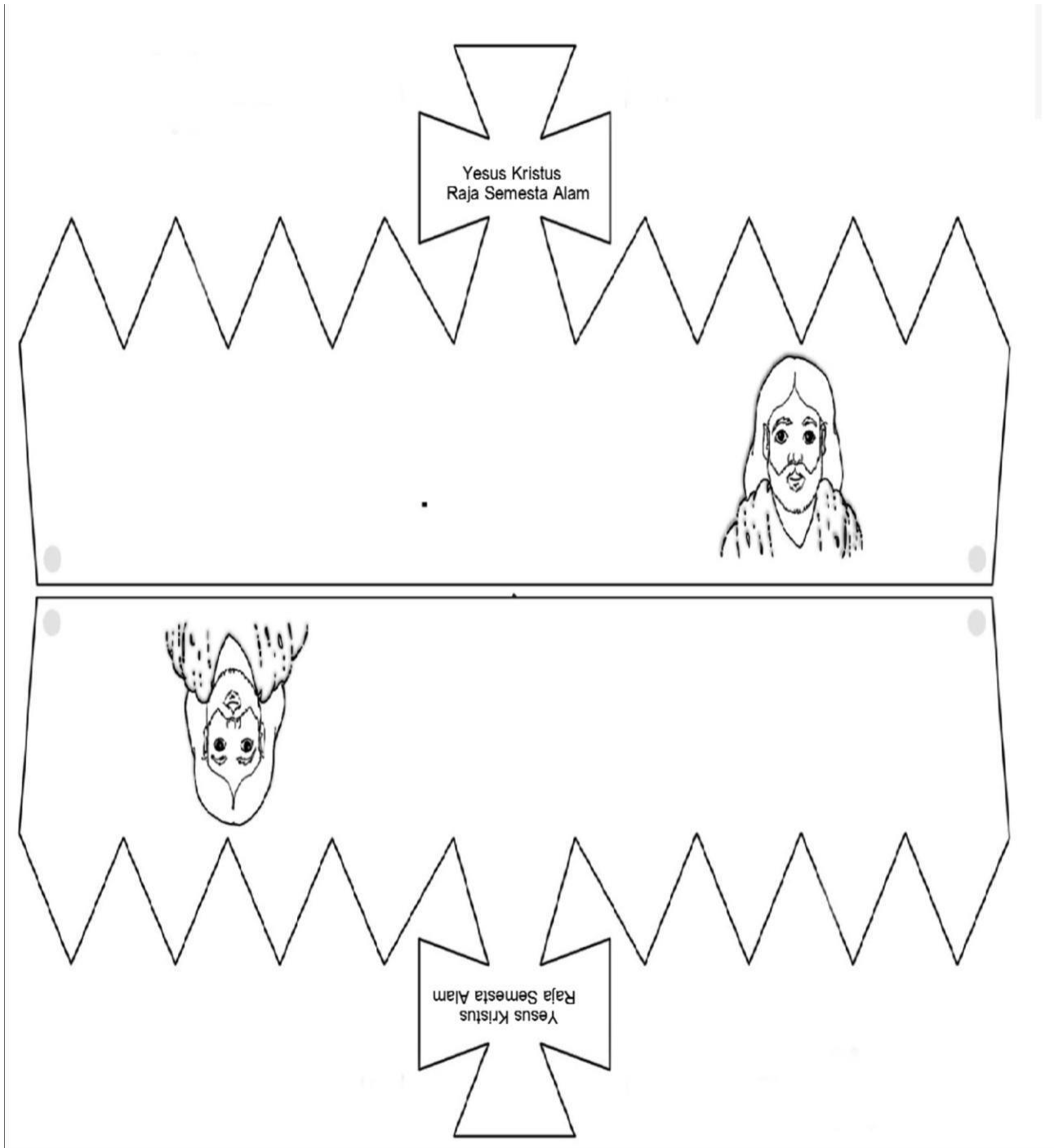
LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (2)



LAMPIRAN
ALAT PERAGA CERITA (3)



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR (1)

Cara Membuat :



- Potong kertas BC menjadi 2 bagian

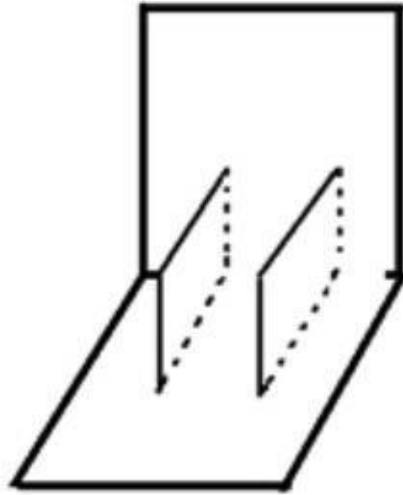


- Satu bagian dari potongan tersebut lipat menjadi 2

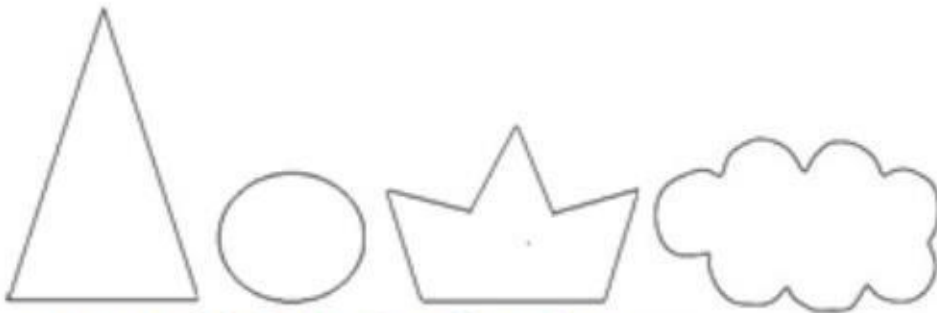


LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR (2)

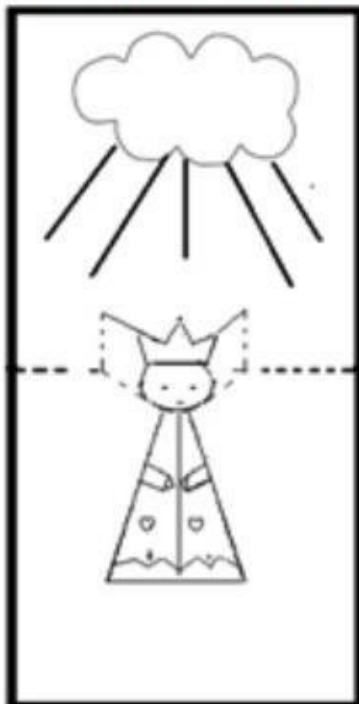
- Lipatan tadi bagian tengah di gunting seperti gambar di atas



- Tampak depan setelah digunting

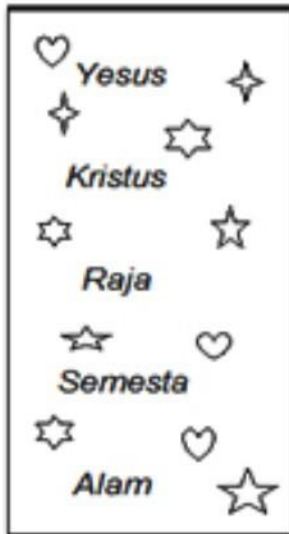


- Buat pola badan, kepala, mahkota, dan awan

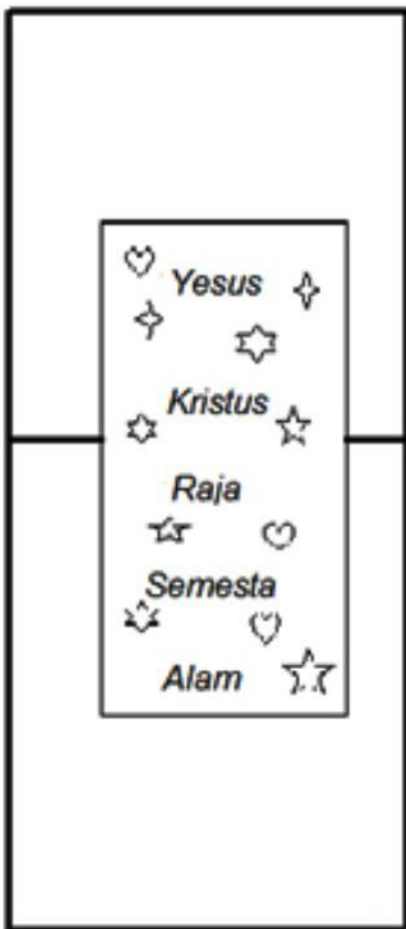


LAMPIRAN
AKTIVITAS KELAS BESAR (3)

- Tempelkan pola tadi seperti contoh di atas dan baju dihias



- Ambil kertas putih hvs dan buat tulisan Yesus Kristus Raja Semesta Alam sebesar kertas yang dipotong di atas



- Tampak belakang setelah ditempel tulisan Yesus Kristus Raja Semesta Alam

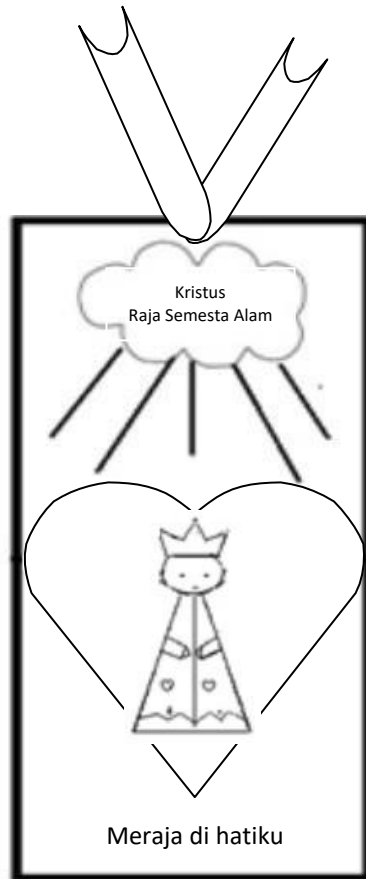
LAMPIRAN AKTIVITAS
KELAS BESAR (4)

ALTERNATIF: MEMBUAT PEMBATAS BUKU

POLA GAMBAR:



HASIL JADI:



Daftar Lagu-lagu

	Judul Lagu	No
*	Abba ya Bapa	152
*	Adalah Sukacita	101
*	Aduh-aduh Senangnya	88
*	Aku Anak Katolik	23
*	Aku Bahagia	98
*	Aku Berubah	106
*	Aku Diberkati	111
*	Aku Senang Jadi Anak Tuhan	7
*	Alive	60
*	Allah Bangkit	59
*	Allah itu Baik	66
*	Allah Kuasa	149
*	Anak Tuhan	32
*	Anak-anak Kecil Tuhan Cinta	107
*	Apa Kabar	47
*	Atas Bawah Goyang-goyang	97
*	Baca Kitab Suci	100
*	Bapa Kudatang pada-Mu	45
*	Bapa Terima kasih	22
*	Bapa Terima kasih	147
*	Bapa, Yesus, Roh Kudus Terima kasih	86
*	Berani Tampil Beda	99
*	Berdoalah	10
*	Berhembuslah Roh Kudus	61
*	Berjuta Tangan	77
*	Bermacam-macam	138
*	Bersama Yesus	154
*	Bersiap-siaplah	3
*	Bersuka dalam Tuhan	81
*	Bertambah-tambah Dalamnya	93
*	Bertemu dalam Kasih-Nya	80
*	Besar dan Perkasa Allah Kita	85
*	Betapa Baiknya Engkau Tuhan	128
*	Biar Anak-anak Datang Kepada-Ku	145
*	BIBLE	79
*	Bila Roh Allah	136
*	B'rikanku Hati	94
*	Buah-buah Roh	114
*	Burung Pipit	65
*	Cita-citaku	68
*	Dalam Nama Yesus	34
*	Demi Nama Bapa Putera dan Roh	35
*	Kudus	

	Judul Lagu	No
*	Dengar Dia Panggil Nama Saya	96
*	Dengarlah Sabda Tuhan	75
*	Di dalam Dunia ada Dua Jalan	146
*	Dia Harus Makin Bertambah	38
*	Dia Lahir Bagi Kami	49
*	Engkau yang Dipilih Allah	14
*	Gembala Pergilah	17
*	Give Me Joy	52
*	Give Thanks	91
*	Gloria In Excelcis Deo	19
*	God is so Good	125
*	Halleluya Puji Tuhan	24
*	Halo Kawan	54
*	Halo-halo Kawanku semua	43
*	Hanya Yesus Jawaban Hidupku	141
*	Happy Ya ya ya	25
*	Hari ini Harinya Tuhan	39
*	Hari yang terindah	4
*	Hati-hati Gunakan Tangan-Mu	142
*	Hatimu Hatiku	12
*	Hidupku Bukannya Aku Lagi	36
*	Hompilah Hompimpa	103
*	I Love You Jesus	150
*	Indahnya Panggilan-Mu Tuhan	76
*	Inilah Tubuh-Ku yang Diserahkan	90
*	Bagimu	
*	It's Good To See You	87
*	Jadilah Saksi Kristus	63
*	Jalan Hidup Orang Benar	69
*	Jalan Serta Yesus	40
*	Jangan Lelah	74
*	Jari Jempol	50
*	Jesus Remember Me	13
*	Kalau Tuhan tolong saya	102
*	Kasih dari Surga	92
*	Kasih Yesus	73
*	Kasih Yesus Indah	16
*	Kasih Yesus Manis dan Indah	37
*	Kasih Yesus Mengalahkan Segalanya	64
*	Kasih-Nya Seperti Sungai	29
*	Kau Dipanggil Tuhan	62
*	Kau yang Terindah	140
*	Kawanku Ini Hari Minggu	108
*	Kemurahan-Mu	42
*	Kereta Apiku	20

Daftar Lagu-lagu

	Judul Lagu	No
*	Kerja Buat Tuhan	144
*	Ku mau Cinta Yesus	89
*	Kucinta Keluarga Tuhan	113
*	Kudayung-dayung	115
*	Kuduskan Tempat ini	41
*	Kukasihi Kau dengan Kasih Tuhan	122
*	Laskar Kristus	33
*	Lihat Kawanku	134
*	Lima Jari Bersatu	44
*	Lima Roti dan Dua Ikan	127
*	Maju Terus Bersama Yesus	95
*	Maju-maju Mundur-mundur	9
*	Mari Kawan	129
*	Mari Kawan Semua	124
*	Mari Kita Bersuka ria	51
*	Mari Masuk	6
*	Maukah Kau	133
*	Melayani Lebih Sungguh	121
*	Mengikuti Yesus	130
*	Mohon Berkat Tuhan	8
*	Nyender Neng Gusti Yesus	119
*	Percaya Saja	57
*	Roh Kudus Datanglah	30
*	Roh Kudus yang Manis	27
*	Rukun Cinta Satu Sama lain	53
*	Salam Maria	15
*	Saling Cinta	72
*	Satu Anak Tuhan	112
*	Satukanlah Hati Kami	148
*	Sayang-sayang Disayang	139
*	Sebab Dia Hidup	70
*	Sekarang Saya Sudah Bebas	31
*	Selamat Pagi Bapa, Yesus, Roh Kudus	18
*	Selamat Pagi Tuhan	104
*	Selamat Pagi/siang/sore Bapa, Yesus, Roh Kudus	84
*	Senyum dan Bermuka Gembira	110
*	S'lamat S'lamat Datang	28
*	Sukacita di Hatiku	1
*	TAAT	21
*	Tanda Salib	83
*	Tanda Paku	56
*	Tanganku Kerja Buat Tuhan	143
*	Terimakasih Tuhan	58
*	Tiap Langkahku	46

	Judul Lagu	No
*	Tu Wa Ga Pat Apa Kabar	117
*	Tuhan Allah di Tengah Kita	82
*	Tuhan Atas Mukjizat	137
*	Tuhan Bentengku	116
*	Tuhan Yesus Baik	5
*	Tuhan Yesus Tidak Berubah	151
*	Waktu Bunyi Sangkakala	153
*	We are in the Train of Love	135
*	Who Give	55
*	Yang Terutama	126
*	Yesus Besertaku	78
*	Yesus Cinta Semua Anak	71
*	Yesus di Dalam Hati Saya	109
*	Yesus di Dalam Rumahku	132
*	Yesus Itulah Satu-satunya	123
*	Yesus Kekasih Jiwaku	131
*	Yesus Ku Panggil	26
*	Yesus Mengutus Murid-Nya	120
*	Yesus Pokok dan Kita Carangnya	67
*	Yesus Terang Dunia	11
*	Yesus yang Termanis	2
*	Yesusku Baik	48
*	Yesus Terang Dunia	11
*	Yesusku Baik	49

1. SUKACITA DI HATIKU

Sukacita di hatiku dengan Yesus Dia Tuhanku
Ku memuji dan menyembah Tuhan Yesus oh
senangnya
Kuangkat lagu pujian soraklah Haleluya
2x Wow owow....

2. YESUS YANG TERMANIS

Yesus yang termanis buat jiwaku, buat jiwaku,
buat jiwaku
Yesus yang termanis buat jiwaku, kucinta pada-Nya

3. BERSIAP-SIAPLAH

Bersiap-siaplah menanti datangnya Tuhan 2x
Kapan Tuhan datang 2x
Tak ada yang tahu 2x

4. HARI YANG TERINDAH

Hari yang terindah ketika ku jumpa
Dengan Yesus yang menjadi kekasih hatiku
Walau banyak rintangan jalan yang dihadapan
Kasih-Nya kini jadi milkku

Di hatiku ada cinta-Nya
Di hati kucinta pada-Nya
Kuingin selalu mendengar suara-Nya
Bertumbuh dalam imanku pada-Nya

5. TUHAN YESUS BAIK

Tiada berkesudahan kasih setia-Mu
Tuhan S'lalu baru rahmat-Mu bagiku
Hari berganti hari tetap 'ku lihat kasih-
Mu Tak pernah berakhir dihidupku

Tuhan Yesus baik, sungguh amat baik
Untuk selama-lamanya Tuhan Yesus baik
Tuhan Yesus baik, sungguh amat baik
Untuk skarang slamanya Tuhan Yesus baik
Tuhan Yesus baik, sungguh amat baik
Untuk selama-lamanya Tuhan Yesus baik
Tuhan Yesus baik, sungguh amat baik
Untuk selama-lamanya Tuhan Yesus baik
Dari selama lamanya untuk selamanya
Sampai selama-lamanya Tuhan Yesus baik

6. MARI MASUK

Mari masuk 2x Masuk hatiku Ya Yesus
Datang s'karang Datang tinggal
Ya Yesusku mari masuk

7. AKU SENANG JADI ANAK TUHAN

Aku senang jadi anak Tuhan 3x Anak
Tuhan tak boleh *Bohong

*Bohong 3x itu dosa (3x) Anak Tuhan
tak boleh bohong *Sombong, *Nakal
* Tengkar * Malas

8. MOHON BERKAT TUHAN

Mohon berkat Tuhan kami mau pulang
Supaya selamat sampai di tujuan.

9. MAJU MUNDUR

Maju maju maju
Mundur mundur mundur
Kanan kiri bergantian
Melompat berjongkok
Berdiri berjinjit
Mari saling bersalam-salaman

10. BERDOALAH

Berdoalah waktu pagi berdoa juga
waktu siang
Sampai masuk matahari agar hatimu tenang

11. YESUS TERANG DUNIA

Yesus terang dunia
Dia dari sorga jadi manusia
Yesus t'lah tebus dosa
Semua yang percaya kan s'lamatlah
Yesus t'lah kut'rima di hatiku
Dan kini g'lapku jadi t'rang bercahaya

Jadikanku t'rang-Mu Tuhanku
Yang sinarnya terus menyala
Dan ku tetap jadi saksi-Mu
Di manapun juga
Jadikanku t'rang-Mu Tuhanku
Yang sinarnya terus menyala
Kuc'ritakan selalu kasih-Mu
Sampai ke ujung dunia

12. HATIMU HATIKU

Hatimu hatiku hatiku hatimu hatimu hatiku
Hatiku hatimu hati kita satu
Kau yang ada saatku senang
Kau yang ada saat ku sedih
Kau yang s'lalu ada di hatiku
Kaulah sahabatku

13. JESUS REMEMBER ME

Jesus remember me
When you come into Your Kingdom
Jesus remember Me
When You come into Your Kingdom

Yesus ingat aku di dalam Kerajaan-Mu
Yesus ingat aku di dalam Kerajaan-Mu

14. ENKAU YANG DIPILIH ALLAH

Engkau yang dipilih Allah Bapa yang di
surga Untuk melahirkan Putra-Nya yang
kudus Engkaulah bunda Kristus
Bunda sang penebus segala dosa manusia
Bunda Maria perawan yang tiada
bernoda Hatimu bersinar putih tiada
bercela Engkau Bunda Almasih
Yang diangkat ke surga penuh kemuliaan

Reff: Ave Maria 2x

Terpujilah Bunda terpujilah
namamu Sepanjang segala masa
Ave Maria 2x
Syukur kepada-Mu Tuhan yang
Pengasih Selama-lamanya

15. SALAM MARIA

Salam Maria, rahmat Tuhan sertaMu,
Bunda Yesus Kristus, doakanlah kami.
Salam Maria, Engkau Bunda Gereja,
lindungilah kami, doakan putraMu.
Salam Maria, Ratu Surga dan Bumi,
terpujilah Engkau di sepanjang masa

16. KASIH YESUS INDAH

Kasih Yesus indah-indah oh indah
Kasih Yesus indah-indah oh indah
Lebih indah dari pelangi
Lebih Indah dari bintang di langit
Lebih indah dari bunga di taman
Oh Yesus ku

17. GEMBALA PERGILAH CEPAT-CEPAT (PS 455) Reff.

Gembala pergilah cepat-cepat, menuju Betlehem
Pergilah mencari di Betlehem, Sang Raja Israel
Sang Sabda kini menjelma menjadi manusia
Lekaslah berjumpa dengan Tuhan Almasih yang
mulia. Reff.

Yang Maha tinggi dan kekal berkunjung di dunia
Lekaslah mencari Allah kekal yang datang di
dunia. Reff.

18. SELAMAT PAGI BAPA, YESUS DAN ROH KUDUS

Selamat pagi Bapa
Selamat pagi Yesus
S'lamat pagi Roh Kudus
Terima kasih kau berkati aku
Selamat pagi Bapa
Selamat pagi Yesus
S'lamat pagi Roh Kudus
Ku memuji Mu slalu
Pikiranku, ucapanku, perbuatanku
Biarlah s'lalu senangkan-Mu
Yesus Tuhanku

19. GLORIA IN EXELCIS DEO Reff.

Gloria..... in excelcis Deo 2x

Para malaikat bernyanyi di tengah malam sepi
Bergema di padang sunyi warta suka surgawi Reff
Dan gembalapun pergilah, kota Daud arahnya
Mari kitapun memuji dan bernyanyi tak henti. Reff

20. KERETA APIKU

Kereta apiku menuju sekolah minggu
Hai kawan-kawanku marilah ikut aku
Bawa juga teman jangan ketinggalan
Ayo lekas teman kita dinanti Tuhan

21. TAAT

T A A T taat , T A A T taat
Saya suka seperti Yesus
T A A T taat



22. BAPA TERIMA KASIH

Bapa terima kasih 2x
Bapa di dalam surga
Puji terima kasih.

23. AKU ANAK KATOLIK

Aku anak Katolik
Rajin sekolah minggu
Ekaristi nomer satu
Tidak lupa belajar
Main bersama teman
Tuhan Yesus sahabatku
Ikut Ekaristi, doa tiap hari
Makin happy.....
Ikut Ekaristi , doa tiap
hari Makin happy.

24. HALELUYA PUJI TUHAN

Haleluya-haleluya-haleluya
Haleluya.... Puji Tuhan
Haleluya-haleluya-haleluya
Haleluya.... Puji Tuhan
Puji Tuhan.... Haleluya
Puji Tuhan Haleluya
Puji Tuhan.... Haleluya
Puji.... Tuhan

25. HAPPY YA YA YA

Happy ya ya ya happy ye ye ye
Aku senang jadi anak Tuhan
Siang jadi kenangan
Malam jadi impian
Cintaku semakin mendalam

26. YESUS KU PANGGIL

Yesus ku panggil Yesus ku undang
Masuk dalam hatiku ...
Yesus ku panggil Yesus ku undang
Masuk dalam hatiku ...
Memimpin, menuntun setiap langkah
hidupku Sucikan kuduskan semua dosaku

27. ROH KUDUS YANG MANIS

Kubuka hatiku untuk Firman-Mu Kuingin
menjadi seperti Yesus Berfirmanlah
Tuhan ku mau mendengar Dan
melakukannya setiap hari
Roh Kudus yang manis tolong
aku Menuruti Firman Tuhan
Roh Kudus yang manis Jadikanku
anak Tuhan yang manis

28. S'LAMAT S'LAMAT DATANG (PS 460)

S'lamat, s'lamat datang, Yesus Tuhan
ku Betapa dari jauh kunjungan Mu
Dari surga tinggi Dikau datang bagiku
Walaupun sekarang tak tampak wujud
Mu Ya Tuhanku!
*Aku bergembira atas datang Mu
Dan aku menyanyikan tembang merdu
Dikau dilahirkan pada malam yang
kudus Oleh dara murni yang sungguh
mulia Ya Tuhanku !
Para penggembala mendengar
kabar Sang Kristus sudah lahir di
dunia Lalu bergegas menuju kota
Betlehem Dan mereka lihat Sang
Bayi Penebus Ya Tuhanku!
Para majus dating untuk menyembah
Sang Bayi di palungan, Sang Penebus
Dari timur jauh datanglah ke Betlehem
Dan mempersembahkan mas, kemenyan dan
mur Ya Tuhanku !*

29. KASIHNYA SEPerti SUNGAI

KasihNya seperti sungai
KasihNya seperti sungai
KasihNya seperti sungai
di hatiku
DamaiNya seperti sungai
DamaiNya seperti sungai
DamaiNya seperti sungai
di hatiku

30. ROH KUDUS DATANGLAH

Roh Kudus datanglah
Jamahlah tiap hati jamahlah
Segarkanlah yang lelah, kuatkanlah yang lemah
Roh Kudus Roh Kudus, kuatkanlah ...
Roh kudus, hiburilah
Tiap hati yang gentar hiburilah
Lewat lembah yang curam, jalan licin dan
terjal Roh Kudus Roh Kudus, bimbinglah

31. S'KARANG SAYA SUDAH BEBAS

S'karang saya sudah bebas
S'karang saya sudah bebas
S'karang saya bebas oleh darah-Nya domba
Allah S'karang saya bebas, bebas, Haleluya
(S'karang saya bebas, bebas, bebas, saya bebas
Haleluya)

32. ANAK TUHAN

Aku anak Tuhan
Memiliki cinta
Rajin berdoa
Baca Kitab Suci dan melakukannya
Da..da..da..da..da.....

33. LASKAR KRISTUS

Saya bukan pasukan berjalan,
pasukan berkuda, pasukan
menembak Saya tidak menembaki
musuh Tapi saya Laskar Kristus.
Saya Laskar Kristus (siap grak)
2x Saya tidak menembaki
musuh Tapi saya Laskar Kristus.

34. DALAM NAMA YESUS

Dalam nama Yesus, dalam nama Yesus,
ada kemenangan
Dalam nama Yesus, dalam nama Yesus,
Iblis dikalahkan
Dalam nama Tuhan Yesus, siapa dapat melawan
Dalam nama Tuhan Yesus ada kemenangan
Dalam nama Tuhan Yesus, siapa dapat melawan
Dalam nama Tuhan Yesus ada kemenangan

35. DEMI NAMA BAPA, PUTERA DAN ROH KUDUS

Angkat tangan kanan, letakkan di dahi
Kita sebut apa, kita sebut Bapa
Letakkan di dada, kita sebut apa
Kita sebut nama, namanya Putera
Di bahu yang kiri, kita sebut apa
Kita sebut nama, namanya Roh Kudus
Di bahu yang kanan, kita sebut apa
Kita sebut amin, amin amin amin.

36. HIDUPKU BUKANNYA AKU LAGI

Hidupku bukannya aku lagi, tapi Yesus dalamku
Hidupku bukannya aku lagi, tapi Yesus dalamku
Yesus hidup, Yesus hidup dalamku
Hidupku bukannya aku lagi, tapi Yesus dalamku

37. KASIH YESUS MANIS DAN INDAH

Kasih Yesus manis dan indah
Kasih Yesus manis dan indah
Kasih Yesus manis dan indah
O o kasih Yesus
Lebih tinggi dari langit
Lebih dalam dari lautan
Lebih luas dari samud'ra
O o kasih Yesus

38. DIA HARUS S'MAKIN BERTAMBAH

Dia harus s'makin bertambah,
kuharus s'makin berkurang.
Nama Yesus saja disembah,
ku di tempat paling b'lakang.
Jika Yesus ditinggikan, dan
salib-Nya dib'ritakan. Pastilah
membawa semua orang, datang
kepada-Nya s'karang.

39. HARI INI HARINYA TUHAN

Hari ini, hari ini hari-Nya Tuhan, hari-Nya Tuhan
Mari kita, mari kita, bersukaria, bersukaria
Hari ini hari-Nya Tuhan
Mari kita bersuka ria
Hari ini, hari ini, hari-Nya Tuhan

40. JALAN SERTA YESUS

Jalan serta Yesus, jalan serta-Nya setiap hari
Jalan serta Yesus, serta Yesus s'lamanya
Jalan dalam suka,
Jalan dalam duka,
Jalan serta-Nya setiap hari
Jalan serta Yesus, serta Yesus s'lamanya

41. KUDUSKAN TEMPAT INI

Kuduskan tempat ini
Untuk kami berdoa
Kuduskan hati ini
Untuk kami menyembah
Biar segala perkara
Kuserahkan pada-Mu, Yesus
Dan Roh Kudus bekerja
Membimbing kami semua

42. KEMURAHANMU

Kemurahan-Mu lebih dari hidup
Kemurahan-Mu lebih dari hidup
Bawa lidahku memuji Engkau
Kemurahan-Mu lebih dari hidup

43. HALLO HALLO KAWANKU SEMUA

Hallo hallo kawanku semua
S'lamat datang di BIAK kita
Kami semua menyambut gembira
Teman kitapun bertambah
Mari bernyanyi bersama, kita berdoa bersama
Memuji Tuhan bersama, tinggikan nama-Nya
Baca Firman Tuhan, saling menguatkan Saling
mendoakan, keluarga Tuhan

44. LIMA JARI BERSATU

King king king kelingking, coba patahkan si jari tengah
Aku tidak mau, kalau memang dia tidak salah
Kata jari telunjuk, jari tengah yang paling tinggi
Kata si jari manis, janganlah main hakim sendiri

Betul itu betul, jari tengah saudaramu juga Pesan ibu jari, jangan melawan saudara tua Kita bulatkan tekad, lima jari harus sekuat Barang-barang yang berat, dengan mudah dapat kita angkat

45. BAPA KUDATANG PADAMU

Bapa kudatang pada-Mu
Naikkan ucapan syukur
Atas kasih anug'rah-Mu
Yang indah setiap hari
Pagi hari, siang hari, sore dan malam hari
Tak hentinya mengucapkan syukur atas kebaikan-Mu

46. TIAP LANGKAHKU

Tiap langkahku diatur oleh Tuhan Dan tangan kasih-Nya membimbingku Di tengah g'lombang dunia menakutkan Hatiku tetap tenang teduh

Tiap langkahku, kutahu Tuhan yang pimpin Ke tempat tinggi kuhantar-Nya Hingga sekali nanti aku tiba Di rumah Bapa surga yang baka.

47. APA KABAR?

Apa kabar? Kita bergembira
Tepuk tangan, tepuk tangan
Kedipkan matamu

Senyum ke kiri, senyum ke kanan
Berkeliling, berkeliling mencari yang lain

48. YESUSKU BAIK

Yesusku baik, Dia gembira
Yesusku baik, Dia bersuka

Yesus cinta kami,
anak-anak kecil yang bermain, yang bernyanyi
Yesus cinta kami
anak-anak kecil, Yesus cinta kami semua

49. DIA LAHIR BAGI KAMI

Dia lahir bagi kami, Dia mati untuk kami
Dia bangkit bagi kami semua
Dia itu Tuhan kami, Dia itu Allah kami
Dia Raja di atas s'gala Raja

Dia itu Firman Allah yang turun ke bumi
Dia jadi sama dengan manusia
Dia itu sobat kami, Dia Yesus Tuhan kami
Sang Penebus Juru s'lamat manusia

50. JARI JEMPOL

Jari jempol jari tlunjuk
Jari tengah yang panjang
Jari manis pakai cincin
Jari kelingking kusayang
Ku berhitung satu dua tiga empat dan lima
Lipat tangan tutup mata
Mari kita berdoa

51. MARI KITA BERSUKARIA

Mari kita bersukaria Karna ini hari bahagia Kita berkumpul jadi satu Puji Tuhan semesta itu Tepuk tangan wajah berseri Hilangkanlah hati yang sedih Bukankah Yesus berkata, damai yang dib'rikan kita Mari kita bersukaria

52. GIVE ME JOY

Give me joy in my heart
Keep me praising
Give me joy in my heart I pray
Give me joy in my heart
Keep me praising
Keep me praising 'till the end of day
(Sing Hosana Sing Hosana
Sing Hosana to the King of kings)2x

53. RUKUN CINTA SATU SAMA LAIN

Rukun cinta satu sama lain
itulah maunya Tuhan
Rendah hati serta ramah tamah
itulah maunya Tuhan
Reff : Tunjukkan –tunjukkan
Tuhan minta buktinya
Tunjukkan-tunjukkan
Tuhan minta buktinya

54. HALO KAWAN

Halo kawan, kita bergembira
 Tepuk tangan, tepuk tangan
 Kedipkan matamu
 Senyum ke kiri senyum ke kanan
 Berkeliling berkeliling mencari yang lain

55. WHO GIVE?

Who give the faith for the fa fa faith?
 Who give the grace for the gra..a..ce?
 Who give the hop for the ho ho hope?
 Who give the love for the lo..o..ve?

Who is that Man?

I want to shake His hand

For He live in me,

and He died for you and

me uu.. uu..

2x) Deep deep dee dee dee deep deep

Deep deep dee dee dee deep deep

56. TANDA PAKU

Tanda paku di kaki dan tangan
 Tanda cinta Tuhan pada kita
 Tanda tombak menusuk di lambung
 Tanda cintaNya Tuhan

Itu semua Tuhan sudah
 trima Agar kita hidup bagi
 Dia Berbahagia yang tak
 melihat Tapi percaya juga

57. PERCAYA SAJA

Percaya saja, percaya saja
 Percaya yang bri kita menang
 Percaya saja di dalam darahNya
 Percaya tentu kita menang

(2x) Halleluya Puji Tuhan (3x) Halleluya

58. T'RIMAKASIH TUHAN

T'rimakasih Tuhan untuk kasih
 setiamu Yang kualami spanjang
 hidupku T'rimakasih Yesus atas
 kebaikan-Mu Sepanjang hidupku

T'rimakasih Yesusku

Buat anug'rah yang Kau b'ri

S'bab hari ini Tuhan adakan

Syukur bagiMu

59. ALLAH BANGKIT

Allah bangkit terseraklah musuhnya
 3X Allah ... Allah ... bangkit

60. ALIVE

Alive...alive...alive forever more

My Jesus is alive

Alive forever more

Alive...alive...alive forever more

My Jesus is alive

Sing halleluya 2X

My Jesus is alive forever more

Sing halleluya 2X

My Jesus is alive

61. BERHEMBUSLAH ROH KUDUS

Berhembuslah Roh Kudus di tempat ini

Berhembuslah Roh Kudus dengan Kuasa-

Mu Pulihkanlah g'reja-Mu di saat ini

Berhembuslah...berhembuslah... s'karang

Urapilah kami dengan Roh Kudus-

Mu Penuhilah kami dengan Hadirat-

Mu Kami rindu Tuhan melihat

Kuasa-Mu Dicurahkan di tempat ini

62. KAU DIPANGGIL TUHAN

Ulangan :

Kau dipanggil Tuhan dijadikan duta

Supaya hidupmu menyinarkan kasih-

Nya Berat memang tugasmu tetapi kau

diberi rahmat

Ulangan

Sang Kristus memikatmu

takkan mampu kau menolak-

Nya Ulangan

Dan doaku bagimu

semoga teguh semangatmu

Ulangan

63. JADILAH SAKSI KRISTUS

Sesudah dirimu dis'lamatkan

jadilah saksi Kristus

Cahaya hatimu jadi terang

jadilah saksi Kristus

Tujuan hidupmu jadi nyata

jadilah saksi Kristus

Sesudah dirimu kau

tinggalkan jadilah saksi

Kristus Kehidupan baru kau

dapatkan jadilah saksi Kristus

Api cinta Kristus kau kobarkan
jadilah saksi Kristus

Di saat hatimu jadi hampa
jadilah saksi Kristus
Tiada hasratmu dalam
karya jadilah saksi Kristus
Tiada harapan kan berjuang
jadilah saksi Kristus

Dalam memaafkan kawan
lawan jadilah saksi Kristus
Dalam menggagahkan
persatuan jadilah saksi Kristus
Dalam meluaskan kerjasama
jadilah saksi Kristus

64. KASIH YESUS MENGALAHKAN SEGALANYA

Setinggi-tingginya langit,
lebih tinggi kasih Yesusku
Seindah-indah pelangi,
lebih indah kasih Yesusku
Sedalam-dalam lautan,
lebih dalam kasih Yesusku

Kasih Yesus Ooooo
Kasih Yesus, mengalahkan segalanya....
Kasih Yesus Ooooo
Kasih Yesus, mengalahkan segalanya....

65. BURUNG PIPIT (PS 680)

Burung pipit yang kecil dikasihi Tuhan
Terlebih diriku dikasihi Tuhan
Bunga Bakung di padang, diberi
keindahan Terlebih diriku dikasihi Tuhan
Burung yang besar kecil, bunga indah warnanya
Semua tak terlupa oleh pencipta-Nya

66. ALLAH ITU BAIK, SUNGGUH BAIK BAGIKU

Ditunjukkannya kasih setia-Nya
Dia menyediakan yang kuperlukan
Menyatakan kebaikan 2x
Menyatakan kebaikan-Nya padaku
Kasih setia-Nya tak pernah
berubah Dulu s'karang dan
s'lamanya Ajaiblah kuasa dalam
tangan-Nya Yesusku luar biasa

67. YESUS POKOK DAN KITA CARANG-NYA Reff.

Yesus pokok dan kitalah carang-Nya tinggallah
di dalam-Nya
Yesus pokok dan kitalah carang-Nya tinggallah
di dalam-Nya
Yesus pokok dan kitalah carang-Nya tinggallah
di dalam-Nya
Pastilah kau akan berbuah

Yesus cintaku, kucinta kau, kau cinta
Dia Yesus cintaku, kucinta kau, kau
cinta Dia Reff.

68. CITA-CITAKU

Hai kawan dalam hidup ini apa cita-citamu
Memuliakan Tuhan atau senangkan dirimu
Kamu hebat Dia yang buat
Kamu pintar Dia yang buat
Puji Dia muliakan nama-Nya
Biar Yesus masuk dalam hatimu Hai
kawan buka hatimu terima Dia
Jangan janganlah engkau bimbang
Jangan janganlah engkau ragu
Hanya Yesus slalu slalu ada untukmu

69. JALAN HIDUP ORANG BENAR

Jalan hidup orang benar
Diterangi oleh cahaya Firman
Tuhan Jalan hidup orang benar
Semakin terang hingga rembang tengah hari
Apabila dia jatuh, tak akan dibiarkan sampai
terg'letak
S'bab Tangan Tuhan jua yang menopangnya
Dan membangunkan dia kembali

70. SEBAB DIA HIDUP

Anak Allah Yesus nama-Nya
Menyembuhkan, menyucikan
Bahkan mati, tebus dosaku
Kubur kosong membuktikan Dia
hidup Sebab Dia hidup
Ada hari esok
Sebab Dia hidup kutak gentar
Karna kutahu Dia pegang hari esok
Hidup jadi berarti sebab Dia hidup

71. YESUS CINTA SEMUA ANAK

Yesus cinta semua anak
 Semua anak di dunia
 Kuning, putih dan hitam
 Semua dicinta Tuhan
 Yesus cinta semua anak di
 dunia Yesus cinta semua
 bangsa Semua bangsa di dunia
 Kuning, putih dan hitam
 Semua dicinta Tuhan
 Yesus cinta semua bangsa di dunia

72. SALING CINTA

Ayah Ibu saudara, kami cinta
 Teman dan orang lain, kami cinta
 Kami saling membantu, karna cinta
 Di dalam apa saja saling cinta

Orang lain yang susah, kami hibur
 Siapa saja susah, kami bantu
 Di dalam apa saja kami rela
 Tolong siapa saja karna cinta

73. BERTAMBAH-TAMBAH DALAMNYA

Bertambah-tambah dalamnya
 Bertambah-tambah lebarnya 2X
 Bertambah-tambah oh tingginya
 Kasih Yesus dalam ku
 Dalamnya lebih dari laut
 Lebarnya mengelilingi bumi 2X
 Tingginya oh tinggi sekali
 Kasih Yesus dalam ku

74. JANGAN LELAH

Jangan lelah bekerja di ladang-Nya
 Tuhan Roh Kudus yang b'ri kekuatan
 Yang mengajar dan menopang
 Tiada lelah bekerja bersama-Mu Tuhan
 Yang selalu mencukupkan atas segalanya
 Ratakan tanah bergelombang Timbunlah
 tanah yang berlubang Menjadi siap
 dibangun diatas dasar iman

75. DENGARLAH SABDA

TUHAN Buka, buka, buka
 telinga Siap, siap, siapkan hati
 Dengar, dengarlah sabda
 Tuhan Tanam, tanam dalam
 hatimu Di dengar saja tak
 cukup Tanam di hatiupun tak
 cukup Tapi harus dilakukan 2x

76. INDAHNYA PANGGILAN MU TUHAN

Hatiku gembira hatiku bersuka
 Karena Tuhan memanggil kita
 Indahny merdunya panggilan Mu Tuhan
 Utus kami jadi pewarta
 Ini kami tlah datang Tuhan
 Penuhi panggilan mulia
 Curahkan Roh Kudus Mu Tuhan
 Kami siap jadi utusan

77. BERJUTA TANGAN

Berjuta tangan terulur
 menantikan uluran kasih dan
 pengharapan hadapi masa depan
 Berjuta tangan terulur menantikan
 Kasih yang besar dari Mu Tuhan
 Ampunilah bangsa ku
 Ini tanganku ini kakiku
 Utuslah aku
 Beritakan InjilMu
 Ini doaku, airmataku
 Selamatkanlah Indonesiaku

78. YESUS BESERTAKU

Kudaki daki daki daki gunung yang tinggi
 Kuturun turun turun turun lembah yang dalam
 Ku melintasi padang rumput hijau terbentang
 Yesus besertaku.....
 Kuterbang terbang terbang terbang luar
 angkasa Kuselam selam selam selam dalam
 samudra
 Kudayung dayung dayung dayung p'rahu di
 sungai Yesus besertaku.....
 Reff. Di kanan Kau ada, di kiri Kau ada
 Di atas dan di bawah Kau ada
 Di suka Kau ada,
 Di dukapun Kau ada
 Kar'na Engkau Yesusku.....

79. BIBLE

God gives us a special book
 The BIBLE is it's name
 B...I...B...L...E..... 3 x
 The BIBLE is it's name

80. BERTEMU DALAM KASIH-NYA

Bertemu dalam kasih-Nya
Berkumpul dalam anugerah-Nya
Mari bersukacita semua
Di dalam rumah Tuhan
Oo saudaraku dan saudariku
Tuhan cinta dan mengasihimu
Mari bersukacita semua
Di dalam rumah Tuhan

81. BERSUKA DI DALAM TUHAN

Hari ini hari yang telah dijadikan
Tuhan Mari kita bersuka di dalam
Tuhan Bersuka, di dalam Tuhan
Bersuka, bersuka dalam Tuhan
Mari bersuka, bersukacitalah
Bersuka, bersuka dalam Tuhan
Mari bersuka, bersukacitalah

82. TUHAN ALLAH DI TENGAH KITA BESAR

Tuhan Allah di tengah kita besar, besar
Dia s'ngankan dan girangkan dengan
sukacita Dia mengasih dan bersuka karena
kita Tuhan Allah di tengah kita besar, besar
Besar.....besar

83. TANDA SALIB

(<https://www.youtube.com/watch?v=qp54Q1hkBCA>)

Angkat tangan kanan, letakkan di dahi
Kita sebut apa? Sebut nama Bapa
Letakkan di dada, kita sebut apa? Kita
sebut nama, namanya Putera
Di bahu yang kiri, kita sebut apa? Kita
sebut nama, namanya Roh Kudus Di
bahu yang kanan, kita sebut apa? Kita
sebut amin..amin..amin..amin..

84. SELAMAT PAGI/SIANG/SORE BAPA, PUTERA, DAN ROH KUDUS

Selamat pagi/siang/sore Bapa,
Selamat pagi/siang/sore Yesus
Selamat pagi/siang/sore Roh
Kudus T'rima kasih atas anug'rah-
Mu Sepanjang hari ini Kumemuji,
kubersyukur,
Kumuliakan nama-Mu
Allah Bapa, Putra dan Roh
Kudus T'rima kasih.

85. BESAR DAN PERKASA ALLAH KITA

Besar dan perkasa Allah kita, besar dan dahsyat Dia
2x Angkatlah panjimu dan suaramu Puji Nama-Nya

Besar dan perkasa Allah kita, besar dan dahsyat Dia

86. BAPA, YESUS, ROH KUDUS TERIMA KASIH

Bapa t'rima kasih
Yesus t'rima kasih
Roh Kudus di dalam hati
Puji t'rima kasih

87. IT'S GOOD TO SEE YOU HERE

It's good to see you here with me, I'm so glad that
you come (2x)
The Lord loves you, so do I (2x)

88. ADUH SENANGNYA

Aduh aduh senangnya
Aduh aduh indahnya 2X
Jadi anak Tuhan
Tuhan datang, Tuhan datang
Tersenyum padaku u...u...u...
Aku disayang m...m...m...
Aduh senangnya

89. KUMAU CINTA YESUS SELAMANYA

Kumau cinta Yesus selamanya 2x
Walaupun badai silih berganti dalam
hidupku Kutetap cinta Yesus selamanya
Ya Bapa Bapa, ini aku anak-Mu
Layakkanlah seluruh hidupku Ya
Bapa Bapa, ini aku anak-Mu
Pakailah sesuai dengan rencana-Mu

90. INILAH TUBUH-KU YANG DISERAHKAN BAGIMU

Ulangan 856 1 = G 2/4; 3/4

5̣ 7̣ 1̣ | 2̣ 1̣ 2̣ 1̣ 1̣ 2̣ | 4̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 2̣ . |
I - ni-lah tubuh-Ku yang dise-rahkan ba-gi - mu.

5̣ 7̣ 1̣ | 2̣ 1̣ 2̣ 1̣ 1̣ 2̣ | 45̣ 4̣ . | 43̣ 21̣ | 2̣ . |
I-ni-lah darah-Ku yang ditumpahkan ba-gi - mu.

6̣ 7̣ 1̣ 7̣ | 6̣ . 6̣ 5̣ 7̣ 2̣ | 1̣ 7̣ 6̣ 5̣ 7̣ 1̣ | 6̣ . ||
Lakukanlah i - ni a-kan per - ingat-an kepada - Ku.

91. GIVE THANKS

Give thanks with a grateful heart
Give thanks to the Holy One
Give thanks because He's given Jesus
Christ, His Son
And now let the weak say, "I am
strong" Let the poor say, "I am rich"
Because of what the Lord has done for
us Give thanks

92. KASIH DARI SURGA

Kasih dari surga memenuhi tempat
ini Kasih dari Bapa Surgawi
Kasih Yesus mengalir di hatiku
Membuat damai di hidupku Mengalir
kasih dari tempat tinggi Mengalir kasih
dari takhta Allah Bapa Mengalir
mengalir mengalir dan mengalir
Mengalir memenuhi hidupku

93. B'RIKANKU HATI-MU

B'rikanku hati, s'perti hati-Mu Yang
penuh dengan belas kasihan
B'rikanku mata, s'perti mata-Mu
Memandang tuaian di sekelilingku
B'rikanku tangan-Mu tuk
melakukan tugasku
B'rikanku kaki-Mu melangkah
dalam rencana-Mu
B'rikanku b'rikanku b'rikanku hati-Mu

94. MAJU TERUS BERSAMA YESUS

Ikut Yesus itulah keputusanku
Menjadi murid-Nya yang s'lalu
setia Mewartkan kabar
sukacitanya Kepada semua bangsa
di dunia Reff :
Kesusahan pasti kan kualami
Rintangan-pun pasti kan kujumpai
Namun tak pernah ku-berputus
asa Maju terus bersama Yesus

95. DENGAR DIA PANGGIL NAMA SAYA

Dengar Dia panggil nama saya
Dengar Dia panggil namamu
Dengar Dia panggil nama saya
Juga Dia panggil namamu
Oh giranglah (Alleluya)
Oh giranglah (Puji Tuhan)
Yesus amat cinta pada saya oh giranglah
Kujawab ya..ya...ya (3x) Kujawab ya Tuhan (2x)
Kujawab ya...ya...ya..

96. ATAS BAWAH GOYANG-GOYANG

Atas bawah *goyang-goyang
Atas bawah *goyang-goyang
*Goyang ke kiri, *goyang ke
kanan Berputar *goyang-goyang

Misalnya :

*Lompat-lompat
Atas bawah *lompat-lompat
Atas bawah *lompat-lompat
*Lompat ke kiri, *lompat ke
kanan Berputar *lompat-lompat

*dansa-dansa, *tepek tangan, *garuk-garuk,
*cubit-cubit, *pijat-pijat
* (bisa diganti-ganti)

97. AKU BAHAGIA

Aku bahagia, bahagia, bahagia,
bahagia Aku bahagia, bahagia
Kar'na Tuhan Yesus angkat dosaku

Yesus angkat *(dosaku) dan buang ke laut
Byur...buang ke laut byur
Buang ke laut byurr
*nakal, cengeng, malas, marah, sakit, takut, beban
dan lain-lain

98. BERANI TAMPIL BEDA

Saat iblis menggodaku
Aku tolak itu dalam nama Yesus
Saat iblis merayuku
Aku tolak itu dalam nama Yesus
Ku-kuat, karna kasih-Nya
Firman-Nya teguhkanku
Ku berdiri sbagai pemenang
Aku berani tampil beda

99. BACA KITAB SUCI

Baca Kitab Suci doa tiap hari,
Doa tiap hari, doa tiap hari
Baca Kitab Suci doa tiap hari,
Kalau mau tumbuh, kalau mau tumbuh, kalau
mau tumbuh
Baca Kitab Suci doa tiap
hari Kalau mau tumbuh

100. ADALAH SUKACITA

Adalah sukacita di hatiku, di hatiku. di
hatiku Adalah suka dihatiku, dihatiku s'lalu

Adalah suka suka cita cita di hatiku, di
hatiku di hatiku
Adalah suka suka cita cita di hatiku, di
hatiku S'lalu

Adalah S U K A C I T A di hatiku, di hatiku
Adalah S U K A C I T A di hatiku, s'lalu

**101. KALAU TUHAN TOLONG SAYA
(LAGU KALAU KAU SENANG HATI)**

Kalau Tuhan Tolong saya, tepuk tangan *)
Kalau Tuhan tolong saya, hidup saya bahagia
Kalau Tuhan tolong saya tepuk tangan
) petik jari, bilang amin, hentak kaki,
bilang Yesus

102. HOM PILAH HOM PIMPA

Hompilah hompimpa Yesus Jagoanku
Hompilah hompimpa ... Yesus
Pujaanku Hompilah hompimpa ...
Yesus Jagoanku Dialah Tuhan, Dia
Jagoan Hidupku Dia bangkit dari maut
Dia mengalahkan iblis
Yang buta melihat
Yang lumpuh melompat

103. S'LAMAT PAGI TUHAN

S'lamat pagi Tuhan
Tak lupa trima kasih
Tuhan t'lah plihara
Kami tiap hari
Matahari bersinar
Burung-burung bernyanyi
Bertambah-tambah cinta-Nya

104. AKU BERUBAH

Aku berubah, sungguhku berubah waktu
ku s'rahan hatiku
Aku berubah, sungguhku berubah waktu
ku s'rahan semua
Yang ku kasihi kini lenyap, yang lebih baik
aku dapat
Aku berubah, sungguh ku berubah waktu
ku s'rahan semua

105. ANAK-ANAK KECIL TUHAN CINTA

Anak-anak kecil Tuhan cinta
Anak-anak besar Tuhan cinta
Pemuda pemudi Tuhan cinta
Ibu bapak, kakek nenek Tuhan cinta

106. KAWANKU INI HARI MINGGU

Kawanku ini hari minggu
Sekarang sudah pukul tujuh
Ingatlah jangan lambat
Tuhan Yesus datang menyambutmu

107. YESUS DALAM HATI

SAYA Yesus dalam hati saya
Hati saya senang 3x Yesus
dalam hati saya Hati saya
senang Senang s'lamanya

108. SENYUM DAN BERMUKA

GEMBIRA Senyum dan bermuka
gembira Angkat tangan pujilah Dia
Bergandeng tangan semua Senyum
gembira

109. AKU DIBERKATI

Aku diberkati
Sepanjang hidupku diberkati
Mulai dari bangun paaagi
Siang berganti malam
Aku di berkati

Kakek kakek...

Nenek nenek...

Tante tante...

Oom! oom!

Pemudanya...

Pemudinya...

Semua diberkati Tuhan

110. SATU ANAK TUHAN

Satu anak Tuhan, pergi s'kolah Minggu
 Satu anak Tuhan bawa teman pergi s'kolah
 Minggu
 Dua anak Tuhan pergi s'kolah Minggu Dua
 satu anak Tuhan pergi s'kolah Minggu Tiga
 anak Tuhan pergi s'kolah Minggu
 Tiga, dua, satu, anak Tuhan pergi s'kolah
 Minggu

111. KUCINTA KELUARGA

TUHAN Kucinta k'luarga Tuhan,
 terjalin mesra sekali Semua
 saling mengasihi, betapa s'nang
 kumenjadi k'luarganya Tuhan

112. BUAH-BUAH ROH

Kasih sukacita damai sejahtera kesabaran
 kemurahan
 Kebaikan kesetiaan
 kelemahanlembutan penguasaan diri
 Inilah buah Roh Kudus
 Mengalir dalam hidupku
 Ku mau hidup dipimpin Roh
 Kudus Setiap hari

113. KUDAYUNG-DAYUNG

Kudayung-dayung perahuku
 Menuju ke seb'rang
 Melewati angin ribut dan gelombang yang
 besar
 Tapi perahuku tak pernah oleng
 Kar'na kuundang Yesus masuk kedalam
 p'rahuku
 Hingga ku selamat sampai di seb'rang

114. TUHAN BENTENKU (PS.658)

Reff. Tuhan bentengku, perisaiku
 Batu karangku, panglimaku Mantap
 hatiku di rumah-Mu Ku aman
 dalam tangan-Mu
 1. Panah penyerang di tahan-Nya
 Dan tombak musuh tlah hancur dilebur
 2. Ombak yang gencar ditenangkan
 Dan badai taufan tlah tunduk terkelu
 3. Orang yang lemah dibimbing-Nya
 Dan yang tersandung ditopang langkah-Nya.

115. TU WA GA PAT APA KABAR

Tu wa ga pat apa kabar hai hai jumpa lagi
 Ku beri senyum manis padamu senyum paling
 kece Tu wa ga pat apa kabar hai hai jumpa lagi
 Saling bergandengan tangan jadi sobat
 Yesus Lihat ke kanan lihat ke kiri Tepuk ke
 kanan tepuk ke kiri
 Putar ke kanan dan putar ke kiri
 Hore jumpa lagi

116. NYENDER NING SISINE SOPO

Nyender ning sisine sopo
 Nyender ning Gusti Yesus
 Nyender ning sisine sopo
 Nyender ning Gusti Yesus
 Nyender 4x
 Nyender ning sisine sopo
 Nyender 4x
 Nyender ning Gusti Yesus

117. YESUS MENGUTUS MURIDNYA (PS 692)

Yesus mengutus murid-Nya pergi berdua-dua
 Keluar masuk kota menjelajah semua desa
 Bawalah kabar gembira kepada yang miskin papa
 Di tangan Sang Pencipta semua kan dapat berkah
 Marilah kita pergi bekerja di lading Tuhan
 Menaburkan yang baik di dalam hati orang
 Menaburkan yang baik di dalam hati orang

118. MELAYANI LEBIH SUNGGUH

Melayani melayani lebih sungguh 2X
 Tuhan lebih dulu melayani kepadaku
 Melayani melayani lebih sungguh

119. KUKASIHI KAU DENGAN KASIH

TUHAN Kukasihi kau dengan kasih Tuhan
 Kukasihi kau dengan kasih Tuhan Kulihat di
 wajahmu kemuliaan Tuhan Kukasihi kau
 dengan kasih Tuhan

120. YESUS ITULAH SATU-SATUNYA

Yesus itulah satu-satunya
 Penolongku yang sungguh
 Dia berjanji akan kembali
 Angkat kita semua
 Reff. Ooo , halleluya, puji Tuhan
 Upahmu besar di surga
 Yesus itulah satu-satunya
 Juru selamat dunia
 Ia memberi hidup yang kekal
 Bagi orang percaya *Reff*

121. MARI KAWAN SEMUA

Mari kawan semua, berkumpul bersama
 Agar dengan gembira, kita hadap Bapa
 Larilah kawan, jangan ketinggalan Mari
 semua, Bapa menantikan
 Karna kita bersama, hatipun gembira
 Kawan-kawan semua datanglah segera
 segera Karena bersama dekat dengan Bapa
 Karena bersama satu saudara

122. GOD IS SO GOOD

God is so good (3x)
 Is so good to me
 God loves me so (3x)
 Is so good to me

123. YANG TERUTAMA

Yang terutama di dalam hidup ini
 Meninggikan nama Yesus
 Yang terutama di dalam hidup ini
 Memuliakan nama-Nya
 Halleluya, halleluya, saya mau cinta Yesus 2X

124. LIMA ROTI DUA IKAN

Lima roti dan dua ikan
 Tuhan Yesus yang memberkati
 Dimakan lima ribu orang
 Sisa dua bla's kranjang

125. BETAPA BAIKNYA ENKAU TUHAN

Betapa baiknya Engkau Tuhan
 Kasih-Mu tiada berkesudahan
 Betapa mulia nama-Mu Yesus
 Jiwaku di selamatkan
 Hosanna kumemuji Tuhan
 Hosanna kutinggikan Yesus
 Hosanna, hosanna,
 hooooo saaaaaan naaaa

126. MARI KAWAN

Mari kawan kita bertepuk tangan
 Tepuk tangan ke kiri dan ke kanan
 Ayun kaki melangkah ke depan
 Putar badan balik ke lingkaran
 Mari kawan kita bermain
 mata Main mata dengan kiri kanan
 Ayun kaki melangkah ke depan
 Putar badan balik ke lingkaran

127. MENGIKUT YESUS

Mengikuti Yesus keputusanku (3X)
 Ku tak ingkar, ku tak ingkar
 Salib di muka, dunia di b'lakang (3X)
 Ku tak gentar, ku tak gentar
 Tetap ku ikut, walau sendiri (3X)
 Selamanya, selamanya

128. YESUS KEKASIH JIWAKU

Yesus kekasih jiwaku
 Sungguh kupercaya pada-Mu
 Karena kasih-Mu padaku
 Kau tebus dosaku
 Dari terbitnya matahari
 Dan sampai terbenamnya
 Kuangkat lagu pujian
 Tinggikan nama-Nya
 Dengan gendang kupuji-kupuji
 Dengan kecapi ooooo
 Kubernyanyi Alleluya
 Yesus kekasihku

129. YESUS DI DALAM RUMAHKU

Yesus di dalam rumahku senang senanglah
 Senang senanglah, senang senanglah
 Yesus di dalam rumahku senang senanglah
 Senang senanglah

130. MAUKAH KAU

Maukah kau jadi roti yang terpecah bagiku
 Maukah kau jadi anggur yang tercurah bagiku
 Maukah kau jadi saksi nembritakan injilKu
 Melayani, mengasihi, lebih sungguh

131. LIHATLAH KAWANKU

Lihatlah kawanku bungaku dalam taman
 Yang merah yang kuning tidak berkurang
 Semua berkilauan untuk memuji Tuhan
 Lihatlah yang merah tunduk sembahyang

132. WE ARE IN THE TRAIN OF

LOVE Reff :
 We are in the train of love
 We are in the train of love
 We are in the train of love fancy
 We are in the train of love
 When I say Chiki when I say Chaka
 When I say chiki chiki chiki chiki chaka
 When I say Chaka When I say Chiki
 When I say chaka chaka chaka chaka chiki
 Reff

133. BILA ROH ALLAH ADA

Bila Roh Allah ada di dalamku
 Kukan menari s'perti Daud menari
 Bila Roh Allah ada di dalamku
 Kukan menari s'perti Daud menari
 Kukan menari (3x) s'perti Daud menari
 Kukan menari (3x)s'perti Daud menari

134. TUHAN ATAS MUJIZAT

Dunia bergoncang saat Kau
 bangkit berperang Nyatakan
 kebenaran- Mu Tuhan
 Musuhpun gemetar saat kau tampil
 bersinar Tegakkan keadilan-Mu Tuhan Reff :

Biarlah yang bertelinga
 mendengar Bahwa kau Allah yang
 mahabesar Agar setiap lutut
 bertelut Menyembah-Mu ya
 Tuhan Biarlah semua mata melihat
 Segala perbuatan-Mu yang dasyat
 Agar setiap lidah mengaku
 Bahwa Engkaulah Tuhan atas mujizat

135. BERMACAM-MACAM

Bermacam-macam kita hadir di
 sini tetapi kita satu
 Di dalam Tuhan tidak ada yang putih tidak
 ada yang hitam
 Kita bersaudara di dalam Dia karna percaya
 Yesus Tuhan Yesus raja mahakuasa
 Aleluia aleluia

136. SAYANG, SAYANG DISAYANG

Sayang sayang disayang
 Aku disayang Tuhan
 Aku diangkat jadi anak-Nya
 Aku disayang Tuhan
 Glori glori glori alleluia
 Glori glori glori puji Tuhan
 Glori glori glori alleluia
 Glori glori glori puji Tuhan

137. KAU YANG TERINDAH

Kau yang terindah di dalam hidup ini
 Tiada Allah Tuhan yang sepeti Engkau
 Besar perkasa penuh kemuliaan
 Kau yang termanis di dalam hidup ini
 Kucinta kau lebih dari segalanya
 Besar kasih setia-Mu kepadaku
 Reff. Kusembah Kau ya Allahku
 Kutinggikan nama-Mu selalu
 Tiada lutut tak bertelut
 Menyembah Yesus Tuhan Rajaku

138. HANYA YESUS JAWABAN**HIDUPKU (Christy Podung)**

Kala ku cari damai hanya kudapat dalam Yesus
 Kala ku cari ketenangan hanya kutemui di
 dalam Yesus
 Tak satupun dapat dapat menghiburku
 Tak seorangpun dapat menolongku
 Hanya Yesus jawaban hidupku
 Reff. Bersama Dia hatiku damai, walau
 dalam lembah kekelaman Bersama
 dia hatiku tenang, walau hidup
 penuh tantangan Tak satupun
 dapat menghiburku Tak
 seorangpun dapat menolongku
 Hanya Yesus jawaban hidupku

139. HATI-HATI GUNAKAN TANGANMU

Hati-hati gunakan tanganmu (2x)
 Karena bapa disurga melihat kebawah
 Hati-hati gunakan tanganmu
 Matamu, kakimu, mulutmu

140. TANGANKU KERJA BUAT

TUHAN Tanganku kerja buat **TUHAN**
 Mulutku memuji namaNya Kakiku
 berjalan cari jiwa Upahmu besar di
 surga

141. KERJA BUAT TUHAN

Kerja buat **TUHAN** selalu manise
 Biar tanpa upah selalu manise
 Ayo kerja buat **TUHAN** selalu
 manise Dipanggil **TUHAN** selalu
 manise Membawa diri ke ladang
TUHAN Saudara ikut **TUHAN** selalu
 manise Mana-mana **TUHAN** panggil
 (3x) Saya kerja diladang **TUHAN**
 Saya kerja, saya kerja
 Saya kerja diladangnya **TUHAN** (2x)

142. BIAR ANAK-ANAK DATANG KEPADAKU

Biar anak-anak datang kepada-Ku Itu
 sabda YESUS Dia memanggilku Kini aku
 datang siap mendengar-NYA Kini aku
 datang YESUS memanggilku Biar anak-
 anak datang kepada-Ku Itu sabda YESUS
 Dia memanggilku Dalam kesukaran
 susah tak terhibur Pada-Nya kudatang
 YESUS memanggilku

143. DI DALAM DUNIA ADA DUA JALAN

Di dalam dunia ada dua jalan
 Lebar dan sempit, mana kau pilih
 Yang lebar api jiwamu mati
 Tapi yang sempit, TUHAN berkati

144. BAPA TERIMAKASIH

Bapa (*) terima kasih 2X
 Bapa (*) di dalam surga
 Puji terima kasih

(*)Yesus

(*) Roh kudus

145. SATUKANLAH HATI KAMI

Satukanlah hati kami tuk memuji
 dan menyembah
 Oh Yesus, Tuhan dan Rajaku
 Eratkanlah tali kasih diantara kami
 semua Oh Yesus, Tuhan dan Rajaku
 Bergandengan tangan dalam satu kasih
 Bergandengan tangan dalam satu iman
 Saling mengasihi diantara kami Keluarga
 Kerajaan Allah

146. ALLAH KUASA

Allah Kuasa melakukan segala
 perkara Allahku maha Kuasa Dia
 ciptakan seisi dunia
 Atur segala masa
 Allahku maha kuasa
 Allah kuasa melakukan segala
 perkara Allahku maha kuasa
 Dia ampuni yang berdosa
 Sembuhkan yang sakit
 Allahku maha kuasa

147. I LOVE YOU JESUS

I love You Jesus 2x
 Deep down in my heart
 Think about deep deep down down
 Deep down in my heart
 Talk about deep deep down down
 Deep down in my heart
 Aku tresno Yesus
 Jero-jero-jero banget 2x
 Tresnoku jer jer ro ro
 Jero-jero-jero banget 2x
 Aku cinta Yesus
 Dalam dalam dalam s'kali 2x
 Cintaku
 Da da lam lam dalam dalam s'kali 2X

148. TUHAN YESUS TIDAK BERUBAH

Tuhan Yesus tidak berubah... tidak berubah...
 tidak berubah
 Tuhan Yesus tidak berubah tak berubah selama-
 lamanya
 Halleluya... halleluya... halleluya 2X

149. ABBA BAPA

Abba Bapa...
 Abba Bapa... Kau s'galanya
 bagiku Kunaikkan syukur pada-
 Mu dengan segenap hatiku
 Abba Bapa kumengasihi-Mu
 Lebih dari sgalanya kuingin Kau Tuhan
 Mas, perak dan permata tiada artinya
 Kuingin lebih dekat bersekutu dengan-
 Mu Jadikanku alat setia kepada-Mu

150. WAKTU BUNYI SANGKAKALA

Waktu dunia berakhir pada hari
 kiamat Waktu sangkakala Allah
 menggema Waktu Tuhan dihadap
 umat-Nya yang dib'ri slamat
 Waktu namaku dipanggil ku ada
 Reff. Waktu bunyi sangkakala 4x ku ada
 Pada hari yang mulia, semua saleh ada
 Terkumpul di dalam tempat yang mulia
 Oleh cinta Yesus yang telah dikaruniakan-Nya
 Waktu namaku dipanggil ku ada
 Reff Harus kubekerja bagi Tuhan hingga alam g'lap
 Harus kubersaksi atas cinta-Nya
 Nanti setelah bekerja baru jiwaku tetap
 Waktu namaku dipanggil ku ada
 Reff

151. BERSAMA YESUS

Bersama Yesus lakukan perkara besar
Bersama Yesus tidak ada yang sukar
Bersama Yesus ada jalan keluar
Untuk masalahku, untuk masalahmu, untuk masalah
kita semua

Yesus anak domba Allah,
Juruselamat umat manusia
Yesus tabib yang ajaib, Dia menyembuhkan
Dia menguduskan, Dia membenarkan

Dia Raja s'gala Raja, Dia Tuhan s'gala Tuhan



TABEL TEMATIK TAHUN B

NO	INJIL	ISI	TEMA	LITURGI	HAL
1	Markus 13:33-37	Nasihat supaya berjaga-jaga	Berjaga-jaga menanti kedatangan Tuhan	Minggu Adven I	1
2	Markus 1:1-8	Yohanes Pembaptis	Bertobatlah!	Minggu Adven II	6
3	Yohanes 1:6-8, 19-28	Kesaksian Yohanes tentang dirinya sendiri	Menjadi terang bagi sesama	Minggu Adven III	10
4	Lukas 1: 26-38	Pemberitahuan tentang kelahiran Yesus	Hati yang satu dengan Tuhan	Minggu Adven IV	14
5	Lukas 2:15-20	Gembala-gembala	Menyambut Yesus dan mewartakannya	Hari Raya Natal	18
6	Lukas 2:22-40	Yesus disunat dan diserahkan kepada Tuhan	Yesus dipersembahkan kepada Tuhan	Pesta Keluarga Kudus	24
7	Lukas 2:16-21	Bunda Maria menyimpan dalam hatinya dan merenungkannya perkataan gembala tentang kelahiran Yesus	Teladan Bunda Maria	Santa Maria Bunda Allah	30
8	Matius 2:1-12	Orang-orang Majus dari Timur	Keselamatan Bagi Dunia	HR Penampakan Tuhan	35
9	Markus 1:7-11	Yesus dibaptis Yohanes	Pembaptisan Tuhan	Pembaptisan Tuhan	41
10	Markus 1:12-15	Percobaan di padang gurun	Kuat Menghadapi Tantangan	Minggu Prapaskah I	46
11	Markus 9:2-10	Yesus dimuliakan di atas gunung	Yesus menampakkan diri dalam kemuliaan	Minggu Prapaskah II	52
12	Yohanes 2:13-25	Yesus menyucikan bait Allah	Yesus menyucikan bait Allah	Minggu Prapaskah III	58
13	Yohanes 3:14-21	Yesus adalah terang	Berjalan dalam terang Allah	Minggu Prapaskah IV	65
14	Yohanes 12:20-33	Yesus memberitakan kematian-Nya	Yesus memberitakan kematian-Nya	Minggu Prapaskah V	70
15	Markus 11:1-10	Yesus dielu-elukan di Yerusalem	Raja yang rendah hati	Minggu Palma	76
16	Yohanes 20:1-9	Kebangkitan Yesus	Yesus bangkit bagi kita	Minggu Paskah	83

17	Yohanes 20:19-31	Yesus menampakkan diri pada murid-murid-Nya dan kepada Tomas	Kenal dan percaya Yesus	Minggu Paskah II	89
18	Lukas 24:35-48	Yesus menampakkan diri kepada semua murid dan mengutus mereka	Menjadi saksi Kristus yang siap diutus	Minggu Paskah III	96
19	Yohanes 10:11-18	Gembala Yang Baik	Suara gembala yang baik	Minggu Paskah IV	99
20	Yohanes 15:1-8	Pokok anggur yang benar	Berbuah banyak	Minggu Paskah V	104
21	Yohanes 15:9-17	Perintah supaya saling mengasihi	Perintah supaya saling mengasihi	Minggu Paskah VI	108
22	Markus 16:15-20	Yesus terangkat ke surga dan mengutus murid-murid-Nya pergi ke seluruh dunia memberitakan Injil	Aku utusan Allah yang dipenuhi kuasa Allah	HR Kenaikan Tuhan	115
23	Yohanes 17:11b-19	Doa Yesus untuk murid-murid-Nya	Doa Yesus pada Bapa untuk para murid	Minggu Paskah VII	121
24	Yohanes 15:26-27, 16:12-15	Yesus menjanjikan Roh Kudus Roh Penghibur	Aku saksi Kristus dan dipimpin oleh Roh Kudus	HR Pentakosta	128
25	Ulangan 4:32-34, 39-40	Berpegang pada perintah Allah Sang Pencipta	Allah kita yang penuh kuasa	HR Tritunggal Maha Kudus	133
26	Markus 14:12-16, 22-26	Penetapan perjamuan malam	Inilah tubuhKu, inilah darahKu	HR Tubuh dan Darah Kristus	139
27	Efesus 3:8-12,14-19	Orang yang benar akan hidup oleh iman pada Tuhan Yesus yang menebus dosa manusia	Hati Yesus yang mencintai kita	HR Hati Yesus Yang Maha Kudus	146
28	Yohanes 1:35-42	Murid-murid Yesus yang pertama	Menjadi murid Yesus yang taat	Minggu Biasa II	154
29	Markus 1:14-20	Yesus memanggil murid-murid yang pertama	Menjadi murid yang OK!	Minggu Biasa III	159
30	Markus 1:21-28	Yesus mengusir roh	Yesusku penuh	Minggu Biasa	164

		jahat	kuasa	IV	
31	Markus 1:29-39	Yesus menyembuhkan ibu mertua Petrus dan orang-orang lain	Yesus sang penyembuh	Minggu Biasa V	170
32	Markus 1:40-45	Yesus menyembuhkan seorang yang sakit kusta	Yesus yang berbelas kasih	Minggu Biasa VI	175
33	Markus 2:1-12	Orang lumpuh disembuhkan	Iman dan Pengampunan yang menyembuhkan	Minggu Biasa VII	180
34	Markus 2:18-22	Hidup baru dalam Kristus	Hidupku berubah total	Minggu Biasa VIII	188
35	Markus 2:23-3:6	Hari sabat	Menjalankan hukum dengan kasih	Minggu Biasa IX	196
36	Markus 3:20-35	Yesus dan sanak saudara-Nya	Menjadi keluarga Tuhan	Minggu Biasa X	203
37	Markus 4:26-34	Perumpamaan tentang benih yang tumbuh	Tumbuhnya Kerajaan Allah	Minggu Biasa XI	210
38	Markus 4:35-40	Angin rebut diredakan	Tuhan Yesus Pelindungku	Minggu Biasa XII	216
39	Markus 5:21-43	Yesus membangkitkan anak Yairus dan menyembuhkan seorang perempuan yang sakit pendarahan	Percaya akan kuasa Tuhan Yesus	Minggu Biasa XIII	220
40	Markus 6:1-6	Yesus ditolak di Nazaret	Hati terbuka dan percaya pada Yesus yang hebat	Minggu Biasa XIV	224
41	Markus 6:7-13	Yesus mengutus keduabelas rasul	Aku diutus Tuhan	Minggu Biasa XV	230
42	Markus 6:30-34	Yesus berbelas kasih pada para pengikutn-Nya	Aku anak yang penuh belas kasih	Minggu Biasa XVI	236
43	Yohanes 6:1-15	Yesus memberi makan lima ribu orang	Keajaiban berbagi kasih terhadap sesama	Minggu Biasa XVII	242
44	Yohanes 6:24-35	Percaya pada Yesus yang diutus Allah menjadi roti hidup .	Percaya pada Yesus Sang Roti Hidup	Minggu Biasa XVIII	247
45	Yohanes 6:41-51	Yesus adalah roti yang turun dari surga	Yesus Roti Hidup yang kekal	Minggu Biasa XIX	252

46	Yohanes 6:51-58	Yesus adalah roti hidup yang turun dari surga yang memberi hidup yang kekal bagi kita.	Yesus Roti Hidup yang kekal	Minggu Biasa XX	259
47	Yohanes 6:60-69	Murid-murid yang mengundurkan diri di Galilea	Tetap percaya dan setia mengikut Yesus	Minggu Biasa XXI	264
48	Markus 7:1-8,14-15, 21-23	Perintah Allah dan adat istiadat Yahudi	Taat pada perintah Allah adalah paling utama	Minggu Biasa XXII	267
49	Markus 7:31-37	Yesus menyembuhkan seorang tuli	Yesus menyembuhkan orang tuli	Minggu Biasa XXIII	271
50	Markus 8:27-35	Pengakuan Petrus	Mengikut Yesus Sang Mesias	Minggu Biasa XXIV	276
51	Markus 9:30-37	Pemberitahuan kedua tentang penderitaan Yesus dan siapa yang terbesar	Menjadi pemimpin yang melayani	Minggu Biasa XXV	283
52	Markus 9:38-43, 45, 47, 48	Siapa yang menyesatkan orang dan tentang garam	Hati-hati gunakan tangan, kaki dan mulutmu	Minggu Biasa XXVI	287
53	Markus 10:13-16	Yesus memberkati anak-anak	Biar anak-anak datang kepada-Ku	Minggu Biasa XXVII	293
54	Markus 10:17-30	Orang kaya sukar masuk Kerajaan Allah	Jadilah bebas untuk mengikut Yesus	Minggu Biasa XXVIII	300
55	Markus 10:35-45	Permintaan Yakobus dan Yohanes bukan memerintah melainkan melayani	Yesus teladan dalam melayani	Minggu Biasa XXIX	306
56	Markus 10:46-52	Yesus menyembuhkan Bertimeus	Yesus menyembuhkan orang buta	Minggu Biasa XXX	310
57	Markus 12:28b-34	Hukum yang terutama	Hukum yang terutama dan utama	Minggu Biasa XXXI	314
58	Markus 12:38-44	Persembahan seorang janda miskin	Anak Tuhan memiliki ketulusan hati	Minggu Biasa XXXII	318
59	Markus 13:24-32	Kedatangan anak manusia	Berjaga-jagalah	Minggu Biasa XXXIII	324
60	Yohanes 18:33b-37	Yesus di hadapan Pilatus	Mengimani Yesus sebagai Raja Semesta Alam	HR Kristus Raja Semesta Alam	328